BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BATANG

LAPORAN KINERJA



Badan Pusat Statistik Kabupaten Batang

2025

BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BATANG

LAPORAN KINERJA

Badan Pusat Statistik Kabupaten Batang

2025

LAPORAN KINERJA

BPS KABUPATEN BATANG
2025

Ukuran Buku: 21,0 x 29,7 cm
Jumlah Halaman: xvii + 275 halaman

Naskah:
TIM SAKIP BPS KABUPATEN BATANG

Penyunting:
TIM SAKIP BPS KABUPATEN BATANG

Desain Sampul & Tata Letak:
TIM SAKIP BPS KABUPATEN BATANG

Penerbit:
TIM SAKIP BPS KABUPATEN BATANG

TIM PENYUSUN

Pengarah
Heni Djumadi, S.ST

Penanggung Jawab
Kismia Hartatik, S. ST

Ketua
Veronika Ratih Andriani, SST

Penulis Naskah :

Veronika Ratih Andriani, SST

Kismia Hartatik, SST

Irawan Rizki Prasetya, SST

Mustofa, SST

Anis Yuliastuti, SST

Qina Khaitsa

Penata Letak

Irawan Rizki Prasetya, SST

Infografis

Qina Khaitsa



Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan Sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Batang Tahun 2025 merupakan perwujudan pertanggungjawaban BPS Kabupaten Batang dalam pelaksanaan visi dan misi yang menjadi tugas pokok dan fungsi serta kewenangan pengelolaan sumber daya dalam mencapai tujuan dan sasaran kinerja yang telah ditetapkan serta menjadi bahan umpan balik untuk meningkatkan kinerja di masa mendatang. Hal ini sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), bahwa penyusunan laporan kinerja menjadi kewajiban setiap instansi pemerintah.

Laporan ini memuat beragam informasi, terkait kekuatan BPS Kabupaten Batang dari sisi Sumber Daya Manusia (SDM), pagu anggaran, serta target kinerja yang telah ditetapkan pada awal tahun 2025. Selain itu, dijabarkan mengenai capaian kinerja terhadap target kinerja yang ingin dicapai, perkembangan capaian kinerja BPS Kabupaten Batang tahun sebelumnya serta capaian kinerja terhadap target Rencana Strategis (Renstra) BPS Kabupaten Batang Tahun 2025-2029.

Laporan ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk para pemangku kepentingan dalam memperbaiki perencanaan manajemen serta mendorong peningkatan kinerja BPS Kabupaten Batang di masa yang akan datang.

Pada kesempatan ini, tak lupa disampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terwujudnya laporan ini. Kritik dan saran sangat dinantikan untuk perbaikan laporan ini.

Batang, 19 Januari 2026
Kepala BPS Kabupaten Batang

Heni Djumadi, SST



DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR VI

DAFTAR ISI VII

DAFTAR TABEL IX

DAFTAR GAMBAR XIII

DAFTAR LAMPIRAN XIV

RINGKASAN EKSEKUTIF XVI

BAB I 1

PENDAHULUAN 1

1.1. Latar Belakang 1
1.2. Kedudukan, Tugas, Fungsi, dan Susunan Organisasi BPS Kabupaten Batang 2
1.3. Sumber Daya Manusia (SDM) dan Dukungan Anggaran 4
1.4. Potensi dan Permasalahan 10
1.5. Sistematika Penyajian Laporan 11

BAB II 14

PERENCANAAN KINERJA 14

2.1. Visi dan Misi BPS Kabupaten Batang 14
2.1.1. Visi BPS Kabupaten Batang 14
2.1.2. Misi BPS Kabupaten Batang 16
2.1.3. Tujuan BPS Kabupaten Batang 18
2.1.4. Sasaran Kegiatan BPS Kabupaten Batang 19
2.2. Target Kinerja BPS Kabupaten Batang 2025-2029 22
2.3. Perjanjian Kinerja BPS Kabupaten Batang Tahun 2025 25
2.4. Dukungan BPS Kabupaten Batang terhadap Prioritas Nasional, Prioritas Presiden, dan Isu Strategis Nasional Tahun 2025 28
2.4.1 Prioritas Nasional 28
2.4.2 Prioritas Presiden 31
2.4.3 Isu Strategis Nasional 41
2.5. Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2025 55

BAB III 59

AKUNTABILITAS KINERJA 59

3.1 Realisasi, Capaian Kinerja dan Nilai Penilaian Kinerja Organisasi BPS Kabupaten Batang Tahun 2025 59
3.1.1 Realisasi dan Capaian Kinerja BPS Kabupaten Batang Tahun 2025 60
3.1.2 Nilai Penilaian Kinerja Organisasi BPS Kabupaten Batang Tahun 2025 62
3.1.3 Perbandingan Capaian Kinerja Terhadap Capaian Kinerja Rata-Rata BPS Provinsi/Kabupaten/Kota di Jawa Tengah 64

3.1.4 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja per Sasaran Tahun 2023-2025 65
3.1.5 Realisasi dan Capaian Kinerja BPS Kabupaten Batang Tahun 2025 75
3.2 Capaian Kinerja BPS Kabupaten Batang Terhadap Target Renstra 138
3.3 Capaian Prioritas Nasional dan Prioritas Presiden, dan Isu Strategis Nasional Tahun 2025 180
3.3.1 Output Prioritas Nasional, Prioritas Presiden, dan Isu Strategis Nasional Tahun 2025 180
3.3.2 Kendala, Solusi, dan Rencana Tindak Lanjut Prioritas Nasional, Prioritas Presiden, dan Isu Strategis Nasional Tahun 2025 185
3.4 Prestasi dan Inovasi BPS Kabupaten BatangTahun 2025 201
3.4.a Prestasi BPS Kabupaten BatangTahun 2025 201
3.4.a Inovasi BPS Kabupaten BatangTahun 2025 219
3.5 Realisasi dan Efisiensi Anggaran BPS Kabupaten BatangTahun 2025 234
3.5.a Realisasi Anggaran BPS Kabupaten Batang Tahun 2025 234
3.5.b Analisis Program/Kegiatan yang menunjang Pencapaian Kinerja BPS Kabupaten BatangTahun 2025 236

BAB IV 245

PENUTUP 245

4.1 Kesimpulan 245
4.1 Rencana Tindak Lanjut 246

LAMPIRAN 251

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Pegawai BPS Kabupaten Batang Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, 2025 7
Tabel 2 Komposisi Pegawai BPS Kabupaten Batang Menurut Golongan, 2025 7
Tabel 3 Komposisi Pegawai BPS Kabupaten Batang Menurut Kelompok Umur, 2025 8
Tabel 4 Komposisi Pegawai BPS Kabupaten Batang Menurut Generasi, 2025 8
Tabel 5 Sasaran Kegiatan, Indikator Kinerja dan Target Kinerja BPS Kabupaten Batang Tahun 2025-2029 23
Tabel 6 Perjanjian Kinerja BPS Kabupaten Batang Tahun 2025 26
Tabel 7 Sumber Pendanaan Survei KSA, 2025 35
Tabel 8 Sumber Pendanaan Survei Kesejahteraan Petani (SKP), 2025 43
Tabel 9 Sumber Pendanaan Kegiatan Pengumpulan Data Luas Panen, 2025 50
Tabel 10 Anggaran BPS Kabupaten Batang, 2025 56
Tabel 11 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja per Sasaran, 2023-2025 66
Tabel 12 Target, realisasi dan capaian kinerja Indikator Kinerja “Persentase Publikasi/Laporan Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang Berkualitas” 77
Tabel 13 Target, realisasi dan capaian kinerja Indikator Kinerja “Persentase Publikasi/Laporan Statistik Kesejahteraan Rakyat yang Berkualitas” 81
Tabel 14 Target, realisasi dan capaian kinerja Indikator Kinerja “Persentase Publikasi/Laporan Statistik Ketahanan Sosial yang Berkualitas” 85
Tabel 15 Target, realisasi dan capaian kinerja Indikator Kinerja “Persentase Publikasi/Laporan Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang Berkualitas” 90
Tabel 16 Target, realisasi dan capaian kinerja Indikator Kinerja “Persentase Publikasi/Laporan Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan yang Berkualitas” 94
Tabel 17 Target, realisasi dan capaian kinerja Indikator Kinerja “Persentase Publikasi/Laporan Statistik Industri yang Berkualitas” 98

Tabel 18 Target, realisasi dan capaian kinerja Indikator Kinerja “Persentase Publikasi/Laporan Statistik Distribusi yang Berkualitas 102
Tabel 19 Target, realisasi dan capaian kinerja Indikator Kinerja “Persentase Publikasi/Laporan Statistik Harga yang Berkualitas” 106
Tabel 20 Target, realisasi dan capaian kinerja Indikator Kinerja “Persentase Publikasi/Laporan Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata yang Berkualitas”.....111
Tabel 21 Target, realisasi dan capaian kinerja Indikator Kinerja “Persentase Publikasi/Laporan Neraca Produksi yang Berkualitas” 115
Tabel 22 Target, realisasi dan capaian kinerja Indikator Kinerja “Persentase Publikasi/Laporan Neraca Pengeluaran yang Berkualitas” 118
Tabel 23 Target, realisasi dan capaian kinerja Indikator Kinerja “Persentase Publikasi/Laporan Analisis dan pengembangan Statistik yang Berkualitas” 122
Tabel 24 Target, realisasi dan capaian kinerja Indikator Kinerja 2.5.1.1 Tingkat Penyelenggaraan Pembinaan Statistik Sektoral sesuai Standar 125
Tabel 25 Target, realisasi dan capaian kinerja Indikator Kinerja 2.7.1.1 Indeks Pelayanan Publik – Penilaian Mandiri.....128
Tabel 26 Target, realisasi dan capaian kinerja Indikator Kinerja 3.3.2.4“Nilai SAKIP Oleh Inspektorat” 132
Tabel 27 Target, realisasi dan capaian kinerja Indikator Kinerja 3.3.2.5 Indeks Implementasi BerAKHLAK 135
Tabel 28 Target, Realisasi dan Capaian terhadap tahun 2025 dan terhadap target 2029 .138
Tabel 29 Target, Realisasi dan capaian Kinerja Terhadap Target Tahun 2025 dan Target Akhir Periode Renstra 2025-2029 Indikator Publikasi /Laporan Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang Berkualitas.....142
Tabel 30 Target, Realisasi dan capaian Kinerja Terhadap Target Tahun 2025 dan Target Akhir Periode Renstra 2025-2029 Indikator Persentase Publikasi/Laporan Statistik Kesejahteraan Rakyat yang Berkualitas 145
Tabel 31 Target, Realisasi dan capaian Kinerja Terhadap Target Tahun 2025 dan Target Akhir Periode Renstra 2025-2029 Indikator Persentase Publikasi/Laporan Statistik Ketahanan Sosial yang Berkualitas 147

Tabel 32 Target, Realisasi dan capaian Kinerja Terhadap Target Tahun 2025 dan Target Akhir Periode Renstra 2025-2029 Indikator Persentase Publikasi/Laporan Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Berkualitas 149
Tabel 33 Target, Realisasi dan capaian Kinerja Terhadap Target Tahun 2025 dan Target Akhir Periode Renstra 2025-2029 Indikator Persentase Publikasi/Laporan Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan Perkebunan yang Berkualitas .152
Tabel 34 Target, Realisasi dan capaian Kinerja Terhadap Target Tahun 2025 dan Target Akhir Periode Renstra 2025-2029 Indikator Persentase Publikasi/Laporan Statistik Industri yang Berkualitas 154
Tabel 35 Target, Realisasi dan capaian Kinerja Terhadap Target Tahun 2025 dan Target Akhir Periode Renstra 2025-2029 Indikator Persentase Publikasi/Laporan Statistik Distribusi yang Berkualitas 157
Tabel 36 Target, Realisasi dan capaian Kinerja Terhadap Target Tahun 2025 dan Target Akhir Periode Renstra 2025-2029 Indikator Persentase Publikasi/Laporan Statistik Harga yang Berkualitas 160
Tabel 37 Target, Realisasi dan capaian Kinerja Terhadap Target Tahun 2025 dan Target Akhir Periode Renstra 2025-2029 Indikator Persentase Publikasi/Laporan Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata yang Berkualitas 162
Tabel 38 Target, Realisasi dan capaian Kinerja Terhadap Target Tahun 2025 dan Target Akhir Periode Renstra 2025-2029 Indikator Persentase Publikasi/Laporan Statistik Lintas Sektor yang Berkualitas 165
Tabel 39 Target, Realisasi dan capaian Kinerja Terhadap Target Tahun 2025 dan Target Akhir Periode Renstra 2025-2029 Indikator Persentase Publikasi/Laporan Statistik Lintas Sektor yang Berkualitas 167
Tabel 40 Target, Realisasi dan capaian Kinerja Terhadap Target Tahun 2025 dan Target Akhir Periode Renstra 2025-2029 Indikator Persentase Publikasi/Laporan Statistik Lintas Sektor yang Berkualitas 169
Tabel 41 Target, Realisasi dan capaian Kinerja “Tingkat Penyelenggaraan Pembinaan Statistik Sektoral sesuai Standar”Terhadap Target Tahun 2025 dan Target Akhir Periode Renstra 2025-2029.....173

Tabel 42 Target, Realisasi dan capaian Kinerja “Tingkat Pelayanan Publik-Penilaian mandiri”Terhadap Target Tahun 2025 dan Target Akhir Periode Renstra 2025-2029 175
Tabel 43 Target, Realisasi dan capaian Kinerja “Nilai SAKIP oleh Inspektorat” Terhadap Target Tahun 2025 dan Target Akhir Periode Renstra 2025-2029 177
Tabel 44 Target, Realisasi dan capaian Kinerja “Indeks Implementasi BerAKHLAK” Terhadap Target Tahun 2025 dan Target Akhir Periode Renstra 2025-2029.....179
Tabel 45 Kendala, dan Solusi Kegiatan Pembinaan Statistik Sektoral, 2025 186
Tabel 46 Kendala, dan Solusi Kegiatan DTSEN, 2025.....188
Tabel 47 Kendala, dan Solusi Kegiatan KSA Padi dan Survei Ubinan Padi, 2025 189
Tabel 48 Kendala, dan Solusi Kegiatan Laporan Kemiskinan Ekstrem, 2025 191
Tabel 49 Kendala, dan Solusi Kegiatan Survei Makan Bergizi Gratis, 2025.....192
Tabel 50 Kendala, dan Solusi Kegiatan Survei Kesejahteraan Petani, 2025 193
Tabel 51 Kendala, dan Solusi Kegiatan Pemutakhiran Kerangka Geospasial dan Wilkerstat SE2026, 2025 195
Tabel 52 Kendala, dan Solusi Kegiatan Publisitas Sensus Ekonomi 2026, 2025.....197
Tabel 53 Kendala, dan Solusi Kegiatan Pengumpulan Data Luas Panen Tanaman Pangan dan Survei Ubinan Tanaman Pangan, 2025 198
Tabel 54 Kendala, dan Solusi Kegiatan LPTB, 2025 200
Tabel 55 Kendala, dan Solusi Kegiatan Laporan TPI, 2025 201
Tabel 56 Realisasi Anggaran Menurut Program, 2025.....234
Tabel 57 Realisasi Anggaran Berdasarkan Sasaran Kegiatan dan Program, 2025.....235
Tabel 58 Perbandingan Efisiensi Menurut Tujuan dan Sasaran, 2025.....237
Tabel 59 Efisiensi Realisasi Anggaran Belanja BPS Kabupaten Batang, ...241

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Capaian Realisasi Anggaran BPS Kabupaten Batang Tahun 2025 xv
Gambar 2 Struktur organisasi BPS Kabupaten Batang Tahun 2025 3
Gambar 3 Komposisi Pegawai BPS Kabupaten Batang Menurut Pendidikan, 2025 4
Gambar 4 Komposisi Pegawai BPS Kabupaten Batang Menurut Jabatan, 2025 5
Gambar 5 Penjelasan Visi BPS 15
Gambar 6 Dokumentasi kegiatan Pembinaan Statistik Sektoral, 2025 31
Gambar 7 Dokumentasi kegiatan DTSEN BPS Kabupaten Batang, 2025 33
Gambar 8 Fase Pertumbuhan Padi Survei KSA Padi 2025 36
Gambar 9 Aplikasi Fasih Survei KSA Padi 2025 36
Gambar 10 Dokumentasi Kegiatan Lapangan KSA Padi 2025 37
Gambar 11 Dokumentasi Kegiatan Survei Sosial Ekonomi Nasional 2025 39
Gambar 12 Dokumentasi Kegiatan Pendataan SPPG 41
Gambar 13 Dokumentasi kegiatan Survei Kesejahteraan Petani (SKP), 2025 44
Gambar 14 Dokumentasi kegiatan Pemutakhiran Kerangka Geospasial dan Muatan Wilkerstat, 2025 46
Gambar 15 Dokumentasi kegiatan Persiapan Sensus Ekonomi 2026, 2025 48
Gambar 16 Dokumentasi kegiatan Pengumpulan Data Luas Panen, 2025 51
Gambar 17 Dokumentasi kegiatan Survei Ubinan Tanaman Pangan, 2025 52
Gambar 18 Dokumentasi kegiatan Laporan Tempat Pelelangan Ikan (TPI), 2025 54
Gambar 19 Dokumentasi kegiatan LPTB, 2025 55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Perjanjian Kinerja BPS Kabupaten Batang Tahun 2025 252

Lampiran 2. Perjanjian Kinerja BPS Kabupaten Batang Tahun 2025 Reviu 254

Lampiran 3. Jumlah Pegawai BPS Kabupaten Batang Menurut Tingkat Pendidikan, 2025 258

Lampiran 4. Jumlah Pegawai BPS Kabupaten Batang Menurut Golongan Kepangkatan, 2025 259

Lampiran 5. Jumlah Pejabat Fungsional BPS Kabupaten Batang Tahun 2025 260

Lampiran 6. Daftar OPD yang menjadi target Pembinaan Statistik Sektoral BPS Kabupaten Batang Tahun 2025 261

Lampiran 7. Daftar K/L/Instansi/OPD Pengguna Data BPS untuk Perencanaan, Monitoring, dan Evaluasi Pembangunan (Hasil SKD 2025).....262

Lampiran 8. Daftar Prestasi BPS Kabupaten Batang Tahun 2025.....263

Lampiran 9. Daftar Inovasi BPS Kabupaten Batang Tahun 2025 267

Lampiran 10. Alokasi Anggaran Belanja dan Capaian Kinerja BPS Kabupaten Batang, 2025 271

Lampiran 11. Peta Jabatan BPS Kabupaten Batang Tahun 2025 273

Lampiran 12. Peta Wilayah Kabupaten Batang.....274

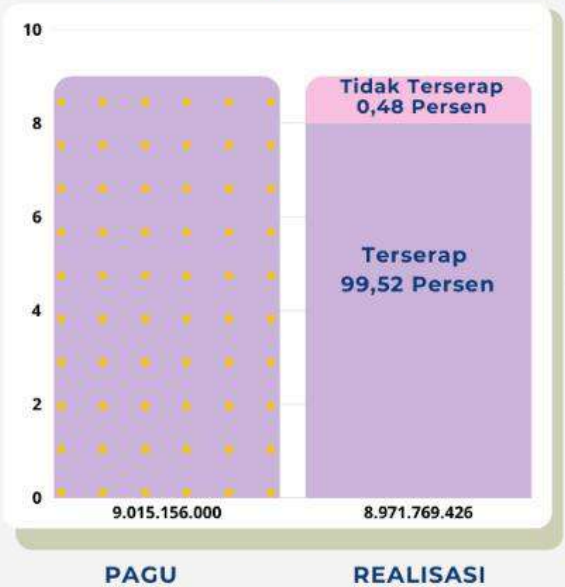
Lampiran 13. Penetapan Target Rencana Strategis dan Alokasi Anggaran BPS Kabupaten Batang Tahun 2025 - 2029.....275

CAPAIAN KINERJA 2025

102,96

CapKin Sasaran 1.1.1: Terwujudnya Penyediaan Data dan *Insight* Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang Berkualitas	100
CapKin Sasaran 1.1.3: Terwujudnya Penyediaan Data dan *Insight* Statistik Kesejahteraan Rakyat yang Berkualitas	100
CapKin Sasaran 1.1.5: Terwujudnya Penyediaan Data dan *Insight* Statistik Ketahanan Sosial yang Berkualitas	100
CapKin Sasaran 1.2.1: Terwujudnya Penyediaan Data dan *Insight* Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Berkualitas	100
CapKin Sasaran 1.2.2: Terwujudnya Penyediaan Data dan *Insight* Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan yang Berkualitas	100
CapKin Sasaran 1.2.3: Terwujudnya Penyediaan Data dan *Insight* Statistik Industri yang Berkualitas	100
CapKin Sasaran 1.3.1: Terwujudnya Penyediaan Data dan *Insight* Statistik Distribusi yang Berkualitas	100
CapKin Sasaran 1.3.3: Terwujudnya Penyediaan Data dan *Insight* Statistik Harga yang Berkualitas	100
CapKin Sasaran 1.3.5: Terwujudnya Penyediaan Data dan *Insight* Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata yang Berkualitas	100
CapKin Sasaran 1.4.1: Terwujudnya Penyediaan Data dan *Insight* Statistik Lintas Sektor yang Berkualitas	100
CapKin Sasaran 2.5.1: Terwujudnya Penguatan Penyelenggaraan Pembinaan Statistik Sektoral Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah	120
CapKin Sasaran 2.7.1: Terwujudnya Kemudahan Akses Data BPS	108
CapKin Sasaran 3.2.4: Terwujudnya Dukungan Manajemen pada BPS Provinsi dan BPS Kabupaten/Kota yang Efektif dan Efisien	109,67

CAPAIAN REALISASI ANGGARAN 2025 (dalam Rupiah)





Dukungan Manajemen

99,63 persen

99,31 persen

Progam PPIS

PENCAPAIAN PRESTASI 2025 BPS Kabupaten Batang



RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja BPS Kabupaten Batang Tahun 2025 merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi dalam rangka pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan. Laporan ini disusun sebagai instrumen akuntabilitas kinerja yang memuat hasil pengukuran dan analisis atas capaian sasaran pembangunan secara transparan, terukur, dan berorientasi hasil. Selain itu, laporan ini mencerminkan komitmen BPS Kabupaten Batang dalam mengimplementasikan reformasi birokrasi secara berkelanjutan melalui penguatan manajemen kinerja yang selaras antara perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. Secara substantif, Laporan Kinerja Tahun 2025 merupakan perwujudan pelaksanaan Rencana Strategis (Renstra) BPS Kabupaten Batang Tahun 2025–2029.

Secara umum, kinerja BPS Kabupaten Batang Tahun 2025 mencapai 102,96 persen, dengan seluruh sasaran kegiatan terealisasi minimal 100 persen dari target yang ditetapkan. Hal tersebut menunjukkan komitmen BPS Kabupaten Batang untuk melaksanakan amanah dan target kinerja yang telah diperjanjikan di setiap awal tahun dengan sebaik-baiknya. Capaian kinerja tertinggi terdapat pada sasaran kegiatan "Terwujudnya Penguatan Penyelenggaraan Pembinaan Statistik Sektoral Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah" sebesar 120 persen, yang menunjukkan efektivitas strategi pembinaan dan koordinasi statistik sektoral di tingkat daerah. Kinerja tersebut mencerminkan penguatan peran BPS Kabupaten Batang dalam meningkatkan kualitas, konsistensi, dan pemanfaatan data melalui kegiatan pembinaan, pendampingan implementasi Sistem Statistik Nasional, serta peningkatan kapasitas produsen data sektoral. Keberhasilan ini sekaligus menegaskan kontribusi BPS Kabupaten Batang dalam mendorong tata kelola data yang terstandar, terintegrasi, dan akuntabel, serta memperkuat pemanfaatan data statistik sebagai dasar perumusan kebijakan pembangunan yang tepat sasaran dan berbasis bukti.

Pada Tahun 2025 terdapat dua indikator dengan capaian kinerja tertinggi, yaitu Tingkat Penyelenggaraan Pembinaan Statistik Sektoral sesuai Standar dan Indeks Implementasi BerAKHLAK, yang masing-masing mencapai 120 persen. Pada indikator Tingkat Penyelenggaraan Pembinaan Statistik Sektoral sesuai Standar, realisasi sebesar 99,00 persen dari target 80 persen menunjukkan efektivitas pelaksanaan pembinaan dan kepatuhan terhadap standar statistik yang ditetapkan. Sementara itu, Indeks Implementasi BerAKHLAK terealisasi sebesar 100 persen dari target 74,51 persen (berdasarkan nilai Survei Budaya Organisasi 86,30 persen dikalikan faktor koreksi 1,16), yang mencerminkan penguatan budaya kerja dan internalisasi nilai-nilai organisasi secara konsisten.

Di sisi lain, terdapat satu indikator yang belum sepenuhnya mencapai target, yaitu Nilai SAKIP oleh Inspektorat. Dari target sebesar 73,94 poin, realisasi mencapai 73,45 poin atau sebesar 99,34 persen. Meskipun sedikit di bawah target, capaian tersebut tetap

menunjukkan bahwa implementasi akuntabilitas kinerja telah berjalan dengan baik, namun memerlukan penguatan lebih lanjut, khususnya pada aspek kualitas perencanaan kinerja, ketepatan pengukuran, dan efektivitas evaluasi internal guna meningkatkan konsistensi dan kualitas manajemen kinerja ke depan.

Berdasarkan capaian kinerja tersebut, Nilai Kinerja Organisasi (NKO) BPS Kabupaten Batang tahun 2025 tercatat sebesar 91,54 persen. Nilai tersebut berada pada rentang 80%<NKO≤100%, sehingga Penilaian Kinerja Organisasi (PKO) BPS Kabupaten Batang memperoleh predikat "Baik". Capaian ini menunjukkan bahwa tingkat implementasi manajemen kinerja dan capaian kinerja BPS Kabupaten Batang sudah sangat baik dan sesuai ekspektasi. Hal ini berarti kinerja organisasi secara keseluruhan telah dikelola secara efektif dan memenuhi kriteria kinerja yang ditetapkan.

Pada tahun 2025 BPS Kabupaten Batang berhasil meraih predikat sebagai Unit Kerja Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK). Prestasi tersebut menjadi indikator positif atas efektivitas implementasi program kerja sekaligus motivasi untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan dan akuntabilitas kinerja pada periode berikutnya. Capaian ini merupakan wujud komitmen organisasi dalam memperkuat reformasi birokrasi dalam pembangunan zona integritas, serta membangun tata kelola yang transparan dan akuntabel.

Pelaksanaan visi dan misi BPS Kabupaten Batang dibiayai oleh Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang dituangkan dalam DIPA BPS Kabupaten Batang dengan total pagu awal sebesar Rp 8.745.778.000,- yang setelah dilakukan beberapa penyesuaian termasuk *automatic adjustment* dan revisi DIPA sebanyak 10 kali sehingga pada pagu akhir DIPA menjadi sebesar Rp 9.015.156.000,- Capaian realisasi anggaran tahun 2025 sebesar Rp 8.971.769.426,- atau terserap 99,52 persen, dengan rincian program Dukungan Manajemen sebesar Rp 5.843.139.922,- (99,63%) dan program PPIS sebesar Rp 3.128.629.504,- (99,31%).

Keselarasan visi, misi, tujuan dan sasaran kegiatan yang telah ditetapkan bersinergi dalam mendukung pencapaian visi BPS sebagai **Lembaga yang Independen, Tepercaya dan Berperan Aktif dalam Mendukung Perumusan Kebijakan Berbasis Data Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045**

BAB I
PENDAHULUAN

3 TUJUAN STRATEGIS 2025

Mewujudkan Perumusan Kebijakan dan Pengambilan Keputusan Berbasis Data Statistik Berkualitas dan Insight yang Relevan

Mewujudkan Penyelenggaraan Sistem Statistik Nasional yang Andal, Efektif, dan Efisien

Mewujudkan Tata Kelola Badan Pusat Statistik yang Berkualitas, Akuntabel, Efektif, dan Efisien dalam Penyelenggaraan Statistik

KEKUATAN SUMBER DAYA MANUSIA



PENDIDIKAN TINGGI

S1/D4 : 65,8 persen



JUMLAH PEGAWAI

38

JABATAN FUNGSIONAL

81,58 persen

DUKUNGAN ANGGARAN 2025

TOTAL PAGU (DIPA 2025): RP 9.015.156.000

Realisasi Dukman 99,63%

99,31% **Realisasi PPIS**

Dukungan Manajemen (Rp 5.843.139.922) ← **Alokasi Program** → **Program PPIS** (Rp 3.128.629.504)

POTENSI UTAMA

1. Kelembagaan yang kuat dan terintegrasi
2. Optimalisasi sumber daya manusia (SDM)
3. Dukungan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)
4. Pemanfaatan media sosial untuk diseminasi

TANTANGAN RIIL

1. Keterbatasan SDM profesional dan kompeten
2. Keterbatasan sarana pelayanan
3. Kendala geografis wilayah kerja
4. Rendahnya kesadaran dan partisipasi responden
5. Persepsi manfaat data yang belum optimal

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Badan Pusat Statistik (BPS) merupakan Lembaga Pemerintah Nonkementerian yang melaksanakan tugas pemerintahan di bidang statistik sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik. Dalam menjalankan perannya sebagai penyedia data statistik yang berkualitas, BPS berkomitmen mendukung terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik (good governance) melalui penyelenggaraan kinerja yang efektif, efisien, dan akuntabel.

Akuntabilitas kinerja instansi pemerintah merupakan kewajiban setiap instansi untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran strategis organisasi. Sebagai landasan pelaksanaan akuntabilitas kinerja, pemerintah menetapkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), yang kemudian ditindaklanjuti dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Melalui regulasi tersebut, setiap instansi pemerintah diwajibkan menyusun dan menyajikan laporan kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang selanjutnya disebut SAKIP adalah rangkaian sistematik dari berbagai aktivitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk penetapan sasaran dan indikator kinerja, pengukuran capaian kinerja, pengumpulan dan pengelolaan data kinerja, serta pelaporan dan evaluasi kinerja instansi pemerintah. Penyelenggaraan SAKIP dilaksanakan secara berjenjang pada setiap entitas akuntabilitas kinerja, mulai dari satuan kerja hingga kementerian/lembaga

Berdasarkan ketentuan tersebut, BPS Kabupaten Batang menyusun Laporan Kinerja Tahun 2025 sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik atas pelaksanaan tugas dan pencapaian kinerja selama tahun 2025 sesuai dengan Perjanjian Kinerja yang

telah ditetapkan. Laporan kinerja ini menyajikan informasi capaian kinerja yang terukur sebagai bahan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan, sekaligus sebagai dasar perbaikan berkelanjutan dalam rangka peningkatan akuntabilitas kinerja BPS Kabupaten Batang di masa mendatang.

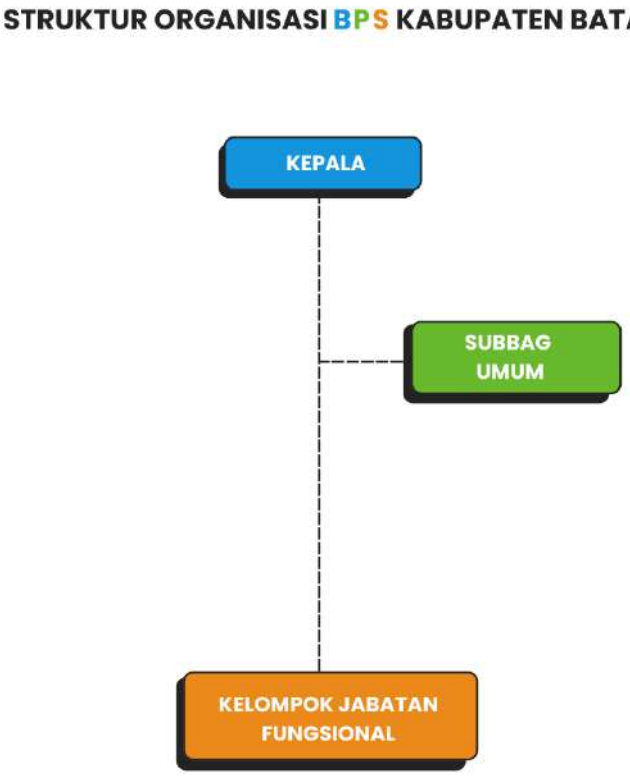
1.2. Kedudukan, Tugas, Fungsi, dan Susunan Organisasi BPS Kabupaten Batang

BPS Kabupaten Batang merupakan instansi vertikal Badan Pusat Statistik yang berada pada tingkat kabupaten dan bertanggung jawab kepada Kepala BPS Provinsi. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997, BPS berwenang menyelenggarakan statistik dasar, statistik sektoral, dan statistik khusus. Pelaksanaan tugas, fungsi, dan susunan organisasi BPS Kabupaten Batang mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 86 Tahun 2007 tentang Badan Pusat Statistik, serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya.

Dalam penyelenggaraan kegiatan statistik di wilayah Kabupaten Batang, BPS Kabupaten Batang melaksanakan fungsi-fungsi sebagai berikut:

- Penyelenggaraan statistik dasar di Kabupaten Batang;
- Koordinasi kegiatan fungsional pelaksanaan tugas BPS Kabupaten Batang;
- Fasilitas dan pembinaan terhadap instansi Pemerintah di bidang kegiatan statistik di Kabupaten Batang;
- Penyelenggaraan pembinaan dan pelayanan administrasi umum yang meliputi perencanaan, ketatausahaan, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, keuangan, kearsipan, hukum, persandian, pengelolaan barang milik negara, perlengkapan, dan rumah tangga.

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi, susunan organisasi dan tata kerja BPS Kabupaten Batang ditetapkan berdasarkan Peraturan BPS Nomor 7 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik Provinsi dan Badan Pusat Statistik Kabupaten/Kota, gambarannya sebagai berikut:



Gambar 2 Struktur organisasi BPS Kabupaten Batang Tahun 2025

- **Kepala**

  Kepala mempunyai tugas memimpin dan mengoordinasikan seluruh kegiatan sesuai tugas dan fungsi organisasi, serta membina aparatur BPS Kabupaten Batang agar mampu melaksanakan tugas secara efektif dan akuntabel

- **Subbagian Umum**

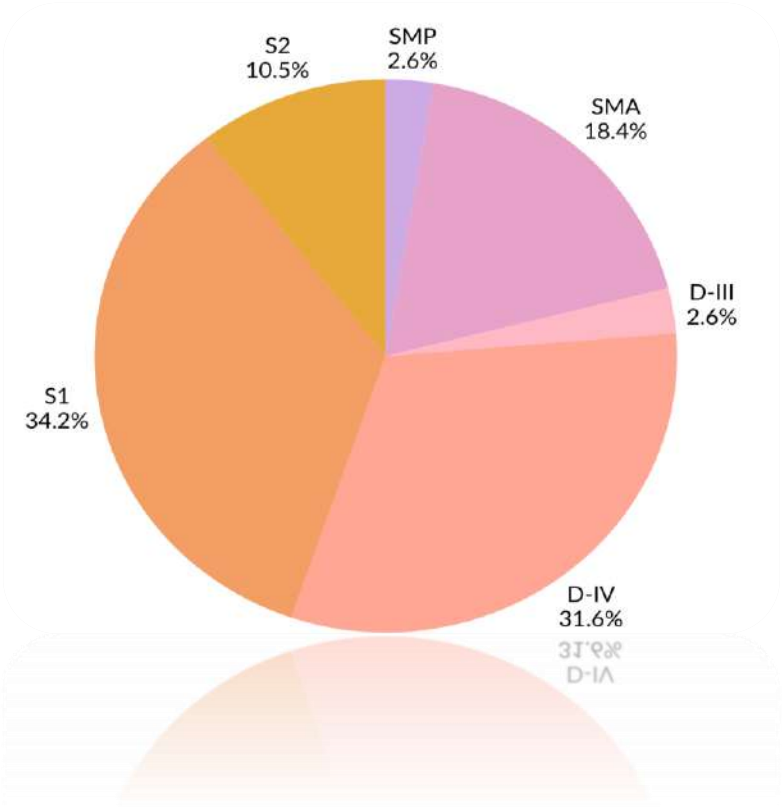
  Subbagian Umum mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan administrasi umum yang meliputi perencanaan, keuangan, sumber daya manusia, hubungan masyarakat, hukum dan organisasi, kearsipan, persandian, pengelolaan barang milik negara, perlengkapan, serta urusan rumah tangga

- **Kelompok Jabatan Fungsional**

  Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi BPS kabupaten sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam pelaksanaannya, dibentuk Ketua Tim Kerja dari sejumlah bidang yang ada, yang memiliki peran merencanakan, melaksanakan, serta menyajikan kegiatan pelayanan fungsional.

1.3. Sumber Daya Manusia (SDM) dan Dukungan Anggaran

Ketersediaan sumber daya manusia (SDM) yang memadai, baik dari sisi kuantitas maupun kualitas, merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi pencapaian kinerja instansi. SDM yang kompeten dan sesuai dengan kebutuhan organisasi berperan dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi secara efektif dan berkelanjutan. Sampai dengan akhir Tahun 2025, BPS Kabupaten Batang memiliki sebanyak 38 pegawai dengan latar belakang pendidikan dan jabatan yang beragam. Komposisi pegawai menurut pendidikan terakhir yang ditamatkan disajikan pada gambar berikut:



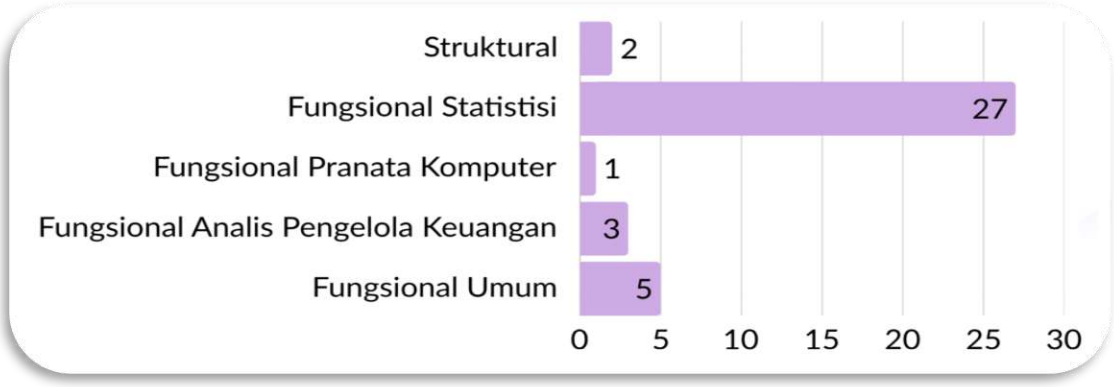
Gambar 3 Komposisi Pegawai BPS Kabupaten Batang Menurut Pendidikan, 2025

Berdasarkan tingkat pendidikan, mayoritas pegawai BPS Kabupaten Batang merupakan lulusan Strata 1 (S1) sebesar 34,2 persen (13 pegawai), diikuti lulusan Diploma IV (D-IV) sebesar 31,6 persen (12 pegawai). Selanjutnya, pegawai dengan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) sebesar 18,4 persen (7 pegawai), Strata 2 (S2) sebesar 10,5 persen (4 pegawai), dan Diploma III (D-III) sebesar 2,6 persen (1 pegawai). Di samping itu, masih terdapat pegawai dengan tingkat pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau sederajat sebesar 2,6 persen (1 pegawai).

Komposisi tingkat pendidikan tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar pegawai BPS Kabupaten Batang telah memiliki kualifikasi pendidikan tinggi (D-IV ke atas), yang secara umum mendukung pelaksanaan tugas statistik yang menuntut kompetensi teknis dan analitis. Namun demikian, keberadaan pegawai dengan tingkat pendidikan menengah ke bawah perlu menjadi perhatian dalam pengelolaan SDM, khususnya melalui pengembangan kompetensi, peningkatan kapasitas, dan penyesuaian penugasan agar seluruh pegawai dapat berkontribusi secara optimal terhadap pencapaian kinerja organisasi.

Berdasarkan Peraturan Menteri PANRB Nomor 28 Tahun 2021 tentang Penyetaraan Jabatan Administrasi dan Pengawas ke dalam Jabatan Fungsional, pada akhir Tahun 2021 telah dilaksanakan penyetaraan jabatan di lingkungan BPS. Pasca penyetaraan tersebut, SDM BPS Kabupaten Batang terdiri atas 2 (dua) pegawai yang menduduki Jabatan Administrasi, yaitu 1 (satu) pejabat eselon III sebagai Kepala BPS Kabupaten Batang dan 1 (satu) pejabat eselon IV sebagai Kepala Subbagian Umum, sedangkan pegawai lainnya menduduki Jabatan Fungsional.

Jabatan Fungsional di BPS Kabupaten Batang terdiri atas Jabatan Fungsional Tertentu dan Jabatan Fungsional Umum. Jabatan Fungsional Tertentu meliputi Jabatan Fungsional Statistisi sebanyak 27 pegawai, Jabatan Fungsional Pranata Komputer sebanyak 1 pegawai, dan Jabatan Fungsional Analis Pengelola Keuangan sebanyak 3 pegawai. Adapun Jabatan Fungsional Umum berjumlah 5 pegawai yang seluruhnya bertugas pada Subbagian Umum.



Gambar 4 Komposisi Pegawai BPS Kabupaten Batang Menurut Jabatan, 2025

Komposisi jabatan tersebut telah sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil, yang menyatakan bahwa jabatan PNS terdiri atas Jabatan Administrasi, Jabatan Fungsional, dan Jabatan Pimpinan Tinggi.

Beberapa pejabat fungsional Statistisi Ahli Muda dan Pranata Komputer Ahli Muda diberikan tugas tambahan sebagai Ketua Tim Kerja dalam rangka mendukung pelaksanaan program dan kegiatan BPS Kabupaten Batang. Penugasan tersebut meliputi Ketua Tim Anggaran; Ketua Tim SAKIP; Ketua Tim Susenas, Seruti, SNLIK, dan Polkam; Ketua Tim Pengolahan, SAKERNAS, Statistik Potensi Desa, Kehumasan, Zona Integritas (WBK/WBBM), dan SPBE; Ketua Tim Statistik Sektoral dan Desa Cantik; Ketua Tim Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan; Ketua Tim Statistik Industri, Konstruksi, DTSEN, dan SBR; Ketua Tim Pertambangan dan Energi, Peternakan dan Perikanan, serta HPB; Ketua Tim Harga dan Distribusi; Ketua Tim Harga Produsen dan KTIP; Ketua Tim Diseminasi Statistik dan PEKPPP; Ketua Tim Neraca Produksi, Pendataan KEK, MBG, dan Garda SE2026; serta Ketua Tim Neraca Pengeluaran, Analisis, dan Pemetaan.

Melihat lebih jauh dari karakteristik jenis kelamin, terlihat pada tabel di bawah ini bahwa pegawai berjenis kelamin laki-laki lebih banyak (23 orang) daripada pegawai berjenis kelamin perempuan (15 orang). Persentase pegawai berjenis kelamin laki-laki sebesar 60,53 persen dan 39,47 persen untuk perempuan. Jabatan Administrasi yang terdiri dari kepala dan kasubbag umum diduduki oleh pegawai berjenis kelamin laki-laki dan perempuan. Untuk Jabatan Fungsional Tertentu dalam hal ini statistisi, terbanyak adalah dari JF statistisi ahli muda dengan komposisi jenis kelamin laki-laki sebesar 15,79 persen dan perempuan 10,53 persen. Sebanyak 5 pegawai masih belum menduduki JFT, seluruhnya berjenis kelamin laki-laki.

Tabel 1 Jumlah Pegawai BPS Kabupaten Batang Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, 2025

Jenis Jabatan	Jumlah Pegawai	Jenis Kelamin			
		Laki-Laki		Perempuan	
		Jumlah	Persentase (%)	Jumlah	Persentase (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kepala BPS Kabupaten	1	1	2,63		0,00
Kepala Subbagian Umum	1		0,00	1	2,63
Statistisi Muda Subbagian Umum	1		0,00	1	2,63
Statistisi Ahli Muda	10	6	15,79	4	10,53
Pranata Komputer Ahli Muda	1	1	2,63		0,00
Pranata Komputer Ahli Pertama	1		0,00	1	2,63
APK APBN Ahli Pertama	1		0,00	1	2,63
Pranata Keuangan APBN Mahir	1		0,00	1	2,63
Statistisi Ahli Pertama	6	5	13,16	1	2,63
Statistisi Penyelia	1	1	2,63		0,00
Statistisi Mahir	6	2	5,26	4	10,53
Statistisi Terampil	3	2	5,26	1	2,63
Fungsional Umum	5	5	13,16		0,00
Jumlah	**38**	**23**	**60,53**	**15**	**39,47**

Tabel 2 Komposisi Pegawai BPS Kabupaten Batang Menurut Golongan, 2025

Golongan	Jumlah Pegawai (Orang)	Persentase (%)
I	1	2,63
II	4	10,53
III	26	68,42
IV	3	7,89
PPPK gol V	4	10,53
Jumlah	**38**	**100,00**

Pegawai BPS Kabupaten Batang terdiri dari golongan I, II, III, dan IV. Menurut golongannya, pegawai BPS Kabupaten Batang didominasi oleh pegawai dengan golongan III, yaitu sebanyak 26 orang atau 68,42 persen. Sedangkan komposisi pegawai terkecil adalah dengan golongan I sebanyak 1 orang atau 2,63 persen.

Tabel 3 Komposisi Pegawai BPS Kabupaten Batang Menurut Kelompok Umur, 2025

Kelompok Umur	Jumlah Pegawai (Orang)	Persentase (%)
>50	9	23,68
41-50	16	42,11
31-40	12	31,58
<30	1	2,63
Jumlah	**38**	**100,00**

Menurut tabel 5 dan 6, terlihat bahwa mayoritas pegawai BPS Kabupaten Batang berada pada kelompok umur 41-50 tahun sebesar 42,11 persen, 31-40 tahun 31,58 persen, dan diatas 50 tahun sebesar 23,68 persen, sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas pegawai BPS Kabupaten Batang adalah Generasi X yang lahir antara tahun 1965-1980.

Tabel 4 Komposisi Pegawai BPS Kabupaten Batang Menurut Generasi, 2025

Kelompok Generasi	Jumlah Pegawai (Orang)	Persentase (%)
Generasi X (1965-1980)	22	57,89
Milenial (1981-1996)	15	39,47
Generasi Z (1997-2012)	1	2,63
Jumlah	**35**	**100,00**

Selain didukung oleh sumber daya manusia yang handal, Pelaksanaan visi dan misi BPS Kabupaten Batang memiliki dukungan penganggaran yang dibiayai oleh Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang dituangkan dalam DIPA BPS Kabupaten Batang dengan total pagu awal sebesar Rp 8.745.778.000,- yang setelah dilakukan beberapa penyesuaian termasuk *automatic adjustment* dan revisi DIPA sebanyak 10 kali sehingga pada pagu akhir DIPA menjadi sebesar Rp 9.015.156.000. dari total pagu, diwujudkan melalui 2 (dua) program, sebagai berikut :

1. Program Dukungan Manajemen (Dukman)

Program ini bertujuan untuk memberi dukungan manajemen dan kelancaran pelaksanaan kegiatan teknis di bidang penyediaan data dan informasi statistik yang berkualitas. Dasar kebijaksanaan dalam program ini diarahkan untuk : (a) Kegiatan peningkatan kapasitas SDM statistik yang unggul melalui sekolah kedinasan dan pusat pendidikan pelatihan; (b) Kegiatan operasional penyelenggaraan lembaga seperti perencanaan program dan kegiatan, pemantauan dan evaluasi kegiatan, penyediaan

alokasi gaji pegawai, dan peningkatan fungsi kehumasan; (c) Memelihara dan meningkatkan sarana dan prasarana fisik yang telah ada di BPS, antara lain kenyamanan dan kelengkapan fasilitas ruang kerja, serta penyediaan rumah dinas dan sarana transportasi untuk pusat dan daerah; serta (d) Melakukan pengawasan dan pemeriksaan pelaksanaan kegiatan, pengelolaan administrasi keuangan dan administrasi barang di seluruh satker BPS Pusat maupun Daerah. Nilai pagu akhir untuk Program Dukman sebesar Rp. 5.843.139.922,-.

2. Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS)

Program ini bertujuan untuk menyediakan dan memberikan pelayanan informasi statistik yang berkualitas dalam rangka memenuhi kebutuhan pengguna data. Untuk menyediakan data dan informasi statistik tersebut, BPS secara berkesinambungan melakukan penyempurnaan dan pengembangan kegiatan pengumpulan, pengolahan, pengkajian dan analisis, serta diseminasi data dan informasi statistik. Kegiatan-kegiatan yang tercakup dalam Program PPIS dapat dilaksanakan secara optimal jika didukung oleh program Dukungan Manajemen, yang di dalamnya termasuk sarana prasarana dan pengawasan/audit internal. Program Teknis (PPIS) ini terdiri dari beberapa kegiatan: Pengembangan dan Analisis Statistik; Pelayanan dan Pengembangan Diseminasi Informasi Statistik; Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Pengeluaran; Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Produksi; Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei; Penyediaan dan Pengembangan Statistik Distribusi; Penyediaan dan Pengembangan Statistik Harga; Penyediaan dan Pengembangan Statistik Industri, Pertambangan dan Penggalian, Energi, dan Konstruksi; Penyediaan dan Pengembangan Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan; Penyediaan dan Pengembangan Statistik Kesejahteraan Rakyat; Penyediaan dan Pengembangan Statistik Ketahanan Sosial; Penyediaan dan Pengembangan Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata; Penyediaan dan Pengembangan Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan; dan Penyediaan dan Pengembangan Statistik Tanaman Pangan, Holtikultura, dan Perkebunan. Program ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas data statistik sehingga lebih beragam, rinci dan akurat yang dapat dimanfaatkan sebagai indikator dalam perencanaan baik oleh pemerintah, dunia usaha, peneliti maupun masyarakat luas. Nilai Pagu Akhir untuk Program PPIS sebesar Rp. 3.128.629.504,-

1.4. Potensi dan Permasalahan

Secara kelembagaan, berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 86 Tahun 2007, BPS di Tingkat provinsi dan kabupaten/kota merupakan bagian integral dari BPS secara keseluruhan. Perpres tersebut menjamin koordinasi vertikal dalam penyelenggaraan kegiatan statistik, terutama untuk menyediakan dan memberikan pelayanan data dan informasi statistik kepada publik.

Sumber Daya Manusia merupakan pelaku utama dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya. Kuantitas dan kualitas sumber daya manusia mempunyai peran yang besar dalam menentukan kinerja instansi. Meskipun jumlah pegawai BPS Kabupaten Batang hanya 38 orang dengan tingkat pendidikan beragam dari SMP Sederajat hingga S-2, tetapi hal tersebut bukan berarti potensi SDM menjadi terbatas. Pemanfaatan SDM dan pembagian kerja yang tepat serta penggunaan sarana kerja yang optimal akan menghasilkan kinerja yang maksimal.

Kemajuan TIK yang pesat sangat potensial dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas sehari-hari. Ketersediaan peralatan dan perlengkapan untuk keperluan pengumpulan data, pengolahan data, maupun diseminasi data berbasis TIK mutakhir yang dimiliki BPS Kabupaten Batang merupakan potensi untuk meningkatkan kualitas dan mempercepat ketersediaan serta pelayanan data dan informasi statistik yang diperlukan oleh konsumen. Selain itu BPS Kabupaten Batang juga gencar melakukan sosialisasi melalui media sosial, agar kesadaran masyarakat baik sebagai responden maupun sebagai konsumen data dan informasi statistik di wilayah BPS Kabupaten Batang semakin meningkat.

Permasalahan lain yang dihadapi dalam memberikan dan meningkatkan kualitas pelayanan administrasi yang prima, akuntabel dan transparan lebih bertumpu pada permasalahan internal. Permasalahan yang menonjol adalah terbatasnya sumber daya manusia baik teknis maupun administrasi yang profesional dan kompeten sesuai dengan bidang tugasnya. Kualitas data adalah cerminan kinerja dan komitmen BPS dalam menjawab tuntutan/kebutuhan para pengguna data. Untuk menghasilkan data berkualitas tentunya harus didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas. Selain itu juga permasalahan yang dihadapi BPS Kabupaten Batang dalam peningkatan pelayanan prima

yaitu terbatasnya ruang Pelayanan Statistik Terpadu (PST) dan belum memadainya fasilitas pada PST.

Di sisi lain, luas daerah yang secara geografis cukup besar menjadi permasalahan tersendiri bagi jajaran BPS kabupaten Batang di dalam pelaksanaan tugas sehari-hari. Kabupaten Batang merupakan daerah yang memiliki topografi pantai sekaligus pegunungan. Daerah pantai membujur dari barat ke timur sepanjang kurang lebih 40 km di pantai utara (pantura) Pulau Jawa, sedangkan area pegunungan berada di bagian selatan. Secara administratif, Kabupaten Batang terdiri dari 15 kecamatan dengan 248 desa/kelurahan ini belum seluruhnya mudah dijangkau oleh transportasi, bahkan ada beberapa desa yang tergolong "sulit" dijangkau (Peta Kabupaten Batang dapat dilihar pada Lampiran 3).

Di samping itu juga kesadaran masyarakat baik sebagai responden maupun sebagai konsumen data dan informasi statistik di wilayah Kabupaten Batang masih cukup rendah. Keengganan responden untuk berpartisipasi secara mendalam pada sensus/survei yang dilakukan oleh BPS Kabupaten Batang merupakan permasalahan yang perlu mendapatkan penanganan yang bersifat holistik. Kurangnya manfaat langsung yang dirasakan oleh responden terhadap data BPS, diduga menjadi penyebab sebagian responden enggan memberikan informasi sehingga berdampak pada tidak tercapainya *response rate* yang ditargetkan. Beberapa perusahaan besar sedang, juga memberikan respon yang cukup lama. Sehingga, permasalahan eksternal yang muncul ini memengaruhi terlambatnya pengumpulan data di lapangan, hingga ke proses selanjutnya, seperti pengolahan dan diseminasi data.

1.5. Sistematika Penyajian Laporan

Mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, laporan kinerja BPS Kabupaten Batang tahun 2025 disajikan dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I. Pendahuluan, pada bab ini disajikan latar belakang; Kedudukan, Tugas, Fungsi, dan Susunan Organisasi BPS Kabupaten Batang; Sumber Daya Manusia (SDM) dan

Dukungan Anggaran; Potensi dan Permasalahan; serta Sistematika Penyajian Laporan.

Bab II. Perencanaan Kinerja, pada bab ini berisi Visi dan Misi, Target Kinerja BPS Kabupaten Batang 2025-2029; Perjanjian Kinerja (PK) BPS Kabupaten Batang 2025, Dukungan BPS Terhadap Prioritas Nasional, Prioritas Presiden, dan Isu Strategis Nasional Tahun 2025, serta Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2025

Bab III. Akuntabilitas Kinerja, pada bab ini berisi realisasi, capaian kinerja, dan nilai penilaian kinerja organisasi tahun 2025, capaian kinerja BPS Kabupaten Batang terhadap target renstra, capaian prioritas nasional dan prioritas presiden, dan isu strategis nasional tahun 2025. Selain itu, disajikan Prestasi dan Inovasi Satker; serta Realisasi dan Efisiensi Anggaran Tahun 2025.

Bab IV. Penutup, pada bab ini berisi kesimpulan capaian kinerja serta rencana tindak lanjut upaya perbaikan kinerja dari pada Bab III.

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

VISI & MISI

Lembaga yang Independen, Tepercaya, dan Berperan Aktif dalam Mendukung Perumusan Kebijakan Berbasis Data Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045

Misi 1:
Menyediakan Data Statistik Berkualitas dan Insight untuk Perumusan Kebijakan dan Pengambilan Keputusan

Misi 2:
Menguatkan Kepemimpinan BPS dalam Penyelenggaraan Sistem Statistik Nasional (SSN)

Misi 3:
Menguatkan Kapasitas Kelembagaan Statistik yang Efektif dan Efisien

TUJUAN DAN DUKUNGAN PRIORITAS

Tujuan Strategis BPS Kab. Batang

Mewujudkan Perumusan Kebijakan dan Pengambilan Keputusan Berbasis Data Statistik Berkualitas dan Insight yang Relevan

Mewujudkan Penyelenggaraan Sistem Statistik Nasional yang Andal, Efektif, dan Efisien

Mewujudkan Tata Kelola Badan Pusat Statistik yang Berkualitas, Akuntabel, Efektif, dan Efisien dalam Penyelenggaraan Statistik

DUKUNGAN TERHADAP PRORITAS NASIONAL

Mandat Nasional & Presiden

Inpres 4 2025 : DTSEN

Inpres 6 2025 : Survei KSA Padi, Survei Ubinan Padi

Inpres 8 2025 : Kemiskinan Ekstrem

PERJANJIAN KINERJA

12 Indikator Persentase Publikasi/Laporan Statistik

Peningkatan Nilai SAKIP, BerAKHLAK & Pelayanan Publik

Pembinaan Statistik Sektoral

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

2.1. Visi dan Misi BPS Kabupaten Batang

Visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis merupakan elemen penting dalam perencanaan strategis suatu organisasi. Visi menggambarkan kondisi ideal organisasi yang ingin dicapai pada akhir periode Rencana Strategis (Renstra) lima tahunan. Oleh karena itu, pernyataan visi harus mencerminkan arah dan cita-cita organisasi dalam jangka menengah.

Misi merupakan peran dan tugas utama yang harus dilaksanakan oleh organisasi untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan. Misi bersifat luas dan abstrak, serta tidak dapat diukur secara langsung. Selanjutnya, tujuan merupakan penjabaran misi yang lebih spesifik. Tujuan bersifat strategis dan menggambarkan fokus organisasi, namun belum dilengkapi dengan ukuran dan indikator kinerja yang rinci.

Adapun sasaran strategis merupakan hasil yang lebih spesifik dan terukur yang ingin dicapai untuk mendukung pencapaian tujuan. Sasaran strategis menjadi dasar dalam penetapan indikator kinerja dan pengukuran capaian kinerja organisasi.

Hubungan antara visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis dapat dijelaskan sebagai berikut: visi memberikan arah utama bagi perjalanan organisasi, misi berfungsi sebagai panduan pelaksanaan, tujuan menetapkan fokus yang harus dicapai, sedangkan sasaran strategis menerjemahkan tujuan ke dalam langkah-langkah yang lebih operasional dan terukur.

2.1.1. Visi BPS Kabupaten Batang

Dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BPS Kabupaten Batang memanfaatkan seoptimal mungkin segala potensi yang dimiliki baik dari segi sumber daya manusia (SDM) maupun sumber daya lainnya (sarana dan prasarana) sehingga mampu mewujudkan pelayanan prima (service excellence) dan visi misinya. Mengacu pada Perjanjian Kinerja, capaian kinerja, potensi, permasalahan, kebutuhan masyarakat dan pemerintah, visi BPS Kabupaten Batang tahun 2025-2029 adalah sebagai berikut:

“Lembaga yang Independen, Tepercaya, dan Berperan Aktif dalam Mendukung Perumusan Kebijakan Berbasis Data Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045”

“An Independent and Credible Institution Playing an Active Role in Advancing Data-Driven Policymaking for Indonesia’s Progress Towards Golden Indonesia 2045”



Gambar 5 Penjelasan Visi BPS

Sebagai lembaga yang independen, BPS menjunjung tinggi objektivitas dan netralitas dalam penyelenggaraan kegiatan statistik. Independensi tersebut mencerminkan kemampuan BPS dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan secara profesional, bebas dari intervensi politik, ekonomi, maupun tekanan eksternal lainnya yang dapat memengaruhi integritas, objektivitas, dan akurasi data yang dihasilkan.

Cakupan independensi BPS meliputi otonomi dalam pengelolaan anggaran dan sumber daya manusia, kebebasan dalam penetapan metodologi statistik yang mengacu pada standar internasional, serta kewenangan dalam menentukan jadwal publikasi data.

Dengan terjaganya independensi, BPS mampu membangun kepercayaan publik, menjamin transparansi, serta menyediakan data yang andal sebagai dasar pengambilan kebijakan dan evaluasi pembangunan yang akuntabel.

Sebagai lembaga yang tepercaya, BPS senantiasa menjaga kepercayaan publik sebagai penyedia statistik berkualitas tinggi yang dihasilkan melalui metodologi yang transparan dan sesuai dengan standar yang berlaku, sehingga dapat menjadi rujukan statistik di tingkat nasional maupun internasional. Kepercayaan tersebut dibangun melalui independensi dan integritas dalam proses pengumpulan dan analisis data, konsistensi dalam penyediaan data, serta komitmen untuk menjaga kerahasiaan data individu sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Dengan tingkat kepercayaan yang tinggi dari masyarakat, pemerintah, dan para pemangku kepentingan, BPS berperan sebagai pilar utama dalam Sistem Statistik Nasional.

Sebagai lembaga yang berperan aktif dalam mendukung perumusan kebijakan berbasis data, BPS menyediakan statistik berkualitas untuk mendukung proses pengambilan keputusan yang efektif. Dalam peran ini, BPS tidak hanya berfungsi sebagai penyedia data statistik, tetapi juga sebagai mitra strategis bagi pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya dalam menganalisis serta menyajikan Insight yang relevan dengan kebutuhan kebijakan. Dengan demikian, BPS dapat menjadi katalisator dalam perumusan kebijakan yang lebih tepat sasaran, transparan, adil, dan berkelanjutan melalui pelaksanaan tugas dan fungsi kelembagaan yang optimal, baik di tingkat nasional maupun internasional.

2.1.2. Misi BPS Kabupaten Batang

Untuk mewujudkan Visi “Lembaga yang Independen, Tepercaya, dan Berperan Aktif dalam Mendukung Perumusan Kebijakan Berbasis Data Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045”, Badan Pusat Statistik merumuskan tiga misi yang saling terintegrasi sebagai panduan langkah ke depan. Misi Badan Pusat Statistik Tahun 2025-2029 adalah sebagai berikut:

Misi 1: Menyediakan Data Statistik Berkualitas dan *Insight* untuk Perumusan Kebijakan dan Pengambilan Keputusan

Misi 2: Menguatkan Kepemimpinan BPS dalam Penyelenggaraan Sistem Statistik

Nasional (SSN)

Misi 3: Menguatkan Kapasitas Kelembagaan Statistik yang Efektif dan Efisien

Uraian penjelasan dalam Misi Badan Pusat Statistik tahun 2025- 2029 adalah sebagai berikut:

Misi 1: Menyediakan Data Statistik Berkualitas dan *Insight* untuk Perumusan Kebijakan dan Pengambilan Keputusan

Misi ini merupakan fondasi utama dalam mewujudkan visi BPS. Data statistik yang berkualitas dan *Insight* yang mendalam sangat dibutuhkan untuk mendukung perumusan kebijakan yang berbasis data. Dengan menyediakan data yang berkualitas, BPS memastikan bahwa pemerintah dan para pemangku kepentingan lainnya dapat mengambil keputusan yang efektif dan terarah.

Hal ini sejalan dengan visi BPS untuk menjadi lembaga yang tepercaya dan berperan aktif dalam mendukung pembangunan nasional. Data yang berkualitas juga menjadi bukti konkret dari independensi BPS karena dihasilkan melalui metodologi yang ilmiah dan tidak terpengaruh oleh kepentingan tertentu.

Misi 2: Menguatkan Kepemimpinan BPS dalam Penyelenggaraan Sistem Statistik Nasional (SSN)

Misi ini bertujuan untuk memperkuat peran BPS sebagai lembaga statistik utama di Indonesia yang mengoordinasikan dan memimpin seluruh kegiatan statistik nasional. Dengan menguatkan kepemimpinan dalam SSN, BPS mengoordinasikan agar seluruh data yang dihasilkan oleh berbagai instansi dan lembaga di Indonesia memenuhi standar yang sama, konsisten, dan dapat diintegrasikan.

Hal ini mendukung visi BPS untuk menjadi lembaga yang independen dan tepercaya, karena koordinasi yang baik dalam SSN akan menciptakan data yang konsisten dan terstandar, serta memastikan transparansi dalam proses pengumpulan dan penyajian data. Selain itu, kepemimpinan yang kuat dalam SSN juga memperkuat peran aktif BPS dalam mendukung kebijakan berbasis data.

Misi 3: Menguatkan Kapasitas Kelembagaan Statistik yang Efektif dan Efisien

Keberhasilan Misi 1 dan Misi 2 membutuhkan kelembagaan yang tangguh. Oleh karena itu, BPS berfokus pada pengembangan sumber daya manusia yang unggul, optimalisasi tata kelola organisasi, serta pemanfaatan teknologi mutakhir.

Melalui peningkatan efektivitas dan efisiensi, BPS mampu menjalankan tugasnya secara profesional dan independen, sekaligus memperkuat kepercayaan publik terhadap institusi.

Melalui keterpaduan ketiga misi tersebut, BPS berkomitmen untuk menjembatani kebutuhan data nasional dengan perumusan kebijakan yang strategis dan berbasis data. Dengan demikian, visi BPS sebagai lembaga yang independen, tepercaya, dan berperan aktif dapat terwujud secara konsisten serta memberikan manfaat optimal bagi pembangunan nasional yang berkelanjutan.

2.1.3. Tujuan BPS Kabupaten Batang

Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik mengamanatkan BPS untuk menyediakan data dan informasi statistik pada skala nasional maupun regional, serta melakukan koordinasi, integrasi, sinkronisasi, dan standardisasi dalam penyelenggaraan statistik. Dalam undang-undang tersebut disebutkan bahwa statistik penting artinya bagi perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi penyelenggaraan berbagai kegiatan di segenap aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara dalam pembangunan nasional sebagai pengamalan Pancasila, untuk memajukan kesejahteraan rakyat dalam rangka mencapai cita-cita bangsa sebagaimana tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945.

Untuk mewujudkan visi dan melaksanakan misi tersebut, BPS menetapkan tiga tujuan strategis yang saling mendukung. Tujuan strategis ini dirancang untuk memastikan keberhasilan pelaksanaan tugas dan fungsi BPS pada setiap aspek penting operasional organisasi.

Tujuan 1: Mewujudkan Perumusan Kebijakan dan Pengambilan Keputusan Berbasis Data Statistik Berkualitas dan Insight yang Relevan

Tujuan ini merupakan fondasi utama dalam pencapaian visi BPS. Melalui penyediaan statistik yang berkualitas serta penyajian *Insight* yang relevan, BPS mendukung perumusan kebijakan yang berbasis bukti. Kebijakan yang disusun berdasarkan data yang tepat dan akurat akan meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap BPS, sekaligus memperkuat peran aktif BPS dalam menyediakan data yang mendukung proses perumusan kebijakan dan

pengambilan keputusan.

Tujuan 2: Mewujudkan Penyelenggaraan Sistem Statistik Nasional yang Andal, Efektif, dan Efisien

Keberhasilan BPS dalam menyediakan data statistik berkualitas tidak terlepas dari peran Sistem Statistik Nasional (SSN). SSN yang andal, efektif, dan efisien menjamin integrasi, konsistensi, serta akurasi data yang dihasilkan. Tujuan ini berkontribusi secara langsung terhadap terwujudnya visi BPS sebagai lembaga yang tepercaya.

Melalui sistem statistik yang kokoh dan terintegrasi, BPS mampu memperkuat posisi strategisnya dalam menyediakan data yang mendukung proses perumusan kebijakan dan pengambilan keputusan. Hal ini sekaligus meningkatkan peran aktif BPS di berbagai tingkat pemerintahan dan masyarakat.

Tujuan 3: Mewujudkan Tata Kelola Badan Pusat Statistik yang Berkualitas, Akuntabel, Efektif, dan Efisien dalam Penyelenggaraan Statistik

Tata kelola yang baik merupakan landasan utama dalam mendukung pencapaian Tujuan 1 dan Tujuan 2. Tata kelola yang berkualitas, akuntabel, efektif, dan efisien memastikan bahwa BPS mampu menjalankan tugasnya secara profesional dan transparan, serta memperkuat kapasitas kelembagaan.

Melalui efisiensi operasional dan tingkat akuntabilitas yang tinggi, BPS dapat melaksanakan fungsinya secara lebih optimal, meningkatkan kepercayaan publik, serta mendukung perumusan kebijakan dan pengambilan keputusan yang berbasis data.

Dengan sinergi ketiga tujuan strategis tersebut, BPS mampu memantapkan posisinya sebagai lembaga yang independen, tepercaya, dan berperan aktif dalam mendukung perumusan kebijakan dan pengambilan keputusan berbasis data, sebagai perwujudan visi Presiden.

2.1.4. Sasaran Kegiatan BPS Kabupaten Batang

Sebagai tolok ukur pencapaian kinerja pada setiap tujuan, BPS menetapkan tiga sasaran strategis beserta indikator kinerjanya, sementara itu pada Satker BPS Kabupaten/Kota termasuk BPS Kabupaten Batang ditetapkan 14 Sasaran Kegiatan beserta

Indikator Kinerjanya, yaitu sebagai berikut:

Sasaran Kegiatan 1.1.1: "Terwujudnya Penyediaan Data dan *Insight* Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang Berkualitas"

Mencakup 1 (satu) Indikator Kinerja Utama yang ditetapkan yaitu:

- 1.1.1.1 Persentase Publikasi/Laporan Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang Berkualitas

Sasaran Kegiatan 1.1.3: "Terwujudnya Penyediaan Data dan *Insight* Statistik Kesejahteraan Rakyat yang Berkualitas"

Mencakup 1 (satu) Indikator Kinerja Utama yang ditetapkan yaitu:

- 1.1.3.1 Persentase Publikasi/Laporan Statistik Kesejahteraan Rakyat yang Berkualitas

Sasaran Kegiatan 1.1.5: "Terwujudnya Penyediaan Data dan *Insight* Statistik Ketahanan Sosial yang Berkualitas"

Mencakup 1 (satu) Indikator Kinerja Utama yang ditetapkan yaitu:

- 1.1.5.1 Persentase Publikasi/Laporan Statistik Ketahanan Sosial yang Berkualitas

Sasaran Kegiatan 1.2.1: "Terwujudnya Penyediaan Data dan Insight Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Berkualitas"

Mencakup 1 (satu) Indikator Kinerja Utama yang ditetapkan yaitu:

- 1.2.1.1 Persentase Publikasi/Laporan Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Berkualitas

Sasaran Kegiatan 1.2.2: "Terwujudnya Penyediaan Data dan Insight Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Berkualitas"

Mencakup 1 (satu) Indikator Kinerja Utama yang ditetapkan yaitu:

- 1.2.2.1 Persentase Publikasi/Laporan Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan yang Berkualitas

Sasaran Kegiatan 1.2.3: "Terwujudnya Penyediaan Data dan Insight Statistik Industri yang Berkualitas"

Mencakup 1 (satu) Indikator Kinerja Utama yang ditetapkan yaitu:

- 1.2.3.1 Persentase Publikasi/Laporan Statistik Industri yang Berkualitas

Sasaran Kegiatan 1.3.1: "Terwujudnya Penyediaan Data dan Insight Statistik Distribusi yang Berkualitas"

Mencakup 1 (satu) Indikator Kinerja Utama yang ditetapkan yaitu:

- 1.3.1.1 Persentase Publikasi/Laporan Statistik Distribusi yang Berkualitas

Sasaran Kegiatan 1.3.3: "Terwujudnya Penyediaan Data dan Insight Statistik Harga yang

Berkualitas"

Mencakup 1 (satu) Indikator Kinerja Utama yang ditetapkan yaitu:

- 1.3.3.1 Persentase Publikasi/Laporan Statistik Harga yang Berkualitas

Sasaran Kegiatan 1.3.5: "Terwujudnya Penyediaan Data dan Insight Statistik Keuangan, Teknologi Informasi dan Pariwisata yang Berkualitas"

Mencakup 1 (satu) Indikator Kinerja Utama yang ditetapkan yaitu:

- 1.3.5.1 Persentase Publikasi/Laporan Statistik Keuangan, Teknologi Informasi dan Pariwisata yang Berkualitas

Sasaran Kegiatan 1.4.1: "Terwujudnya Penyediaan Data dan Insight Statistik Lintas Sektor yang Berkualitas"

Mencakup 3 (tiga) Indikator Kinerja Utama yang ditetapkan yaitu:

- 1.4.1.1 Persentase Publikasi/Laporan Neraca Produksi yang Berkualitas
- 1.4.1.2 Persentase Publikasi/Laporan Neraca Pengeluaran yang Berkualitas
- 1.4.1.3 Persentase Publikasi/Laporan Analisis dan Pengembangan Statistik yang Berkualitas

Sasaran Kegiatan 2.1.4: "Terwujudnya Kapasitas Tata Kelola Pemerintah Desa untuk menghasilkan Statistik Berkualitas"

Mencakup 1 (satu) Indikator Kinerja Utama yang ditetapkan yaitu:

- 2.1.4.1 Persentase Kumulatif Desa yang Berpredikat Desa Cinta Statistik

Sasaran Kegiatan 2.5.1: "Terwujudnya Penguatan Penyelenggaraan Pembinaan Statistik Sektoral Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah"

Mencakup 1 (satu) Indikator Kinerja Utama yang ditetapkan yaitu:

- 2.5.1.1 Tingkat Penyelenggaraan Pembinaan Statistik Sektoral sesuai Standar

Sasaran Kegiatan 2.7.1: "Terwujudnya Kemudahan Akses Data BPS"

Mencakup 1 (satu) Indikator Kinerja Utama yang ditetapkan yaitu:

- 2.7.1.1 Indeks Pelayanan Publik-Penilaian Mandiri

Sasaran Kegiatan 3.3.2: "Terwujudnya Dukungan Manajemen pada BPS Provinsi dan BPS Kabupaten/Kota yang Efektif dan Efisien"

Mencakup 2 (dua) Indikator Kinerja Utama yang ditetapkan yaitu:

- 3.3.2.4 **Nilai SAKIP oleh Inspektorat**
- 3.3.2.5 **Indeks Implementasi BerAKHLAK**

2.2. Target Kinerja BPS Kabupaten Batang 2025-2029

Strategi yang efektif harus dapat dioperasionalkan secara terukur. Oleh karena itu, sasaran strategis BPS Kabupaten Batang periode 2025–2029 dijabarkan ke dalam sasaran program dan sasaran kegiatan yang dilengkapi dengan indikator kinerja sebagai instrumen pengukuran capaian.

Sasaran program merupakan hasil (*outcome*) yang ingin dicapai dalam rangka mendukung sasaran strategis. Indikator kinerja sasaran program harus selaras dengan visi, misi, serta tugas dan fungsi organisasi, mendukung pencapaian kinerja kementerian/lembaga, dan dapat dievaluasi secara periodik.

Sasaran program kemudian diturunkan ke dalam sasaran kegiatan yang menjadi tanggung jawab unit kerja pelaksana. Sasaran kegiatan merepresentasikan keluaran (*output*) yang berkontribusi langsung terhadap pencapaian outcome program. Indikator kinerja sasaran kegiatan disusun secara spesifik, terukur, relevan, dan memiliki batas waktu yang jelas, serta mendukung indikator kinerja pada tingkat program.

Dalam rangka mendukung pencapaian visi dan misi BPS periode 2025–2029 serta selaras dengan RPJMN 2025–2029, BPS Kabupaten Batang menetapkan tujuan dan sasaran strategis yang diukur melalui Indikator Kinerja Utama (IKU) beserta target tahunannya. Target tersebut menjadi komitmen kinerja yang dituangkan secara formal dalam dokumen Perjanjian Kinerja sebagai bentuk akuntabilitas kepada pimpinan dan pemangku kepentingan dan telah disusun disusun dengan mengacu pada Surat Edaran Menteri PPN/Bappenas Nomor B-172/2000/PRJ.03/2025 tanggal 9 April 2025 perihal Penetapan Target IKU dan Penyusunan Perjanjian Kinerja 2025 Satuan Kerja Daerah dengan berpedoman pada Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 163 Tahun 2025 Tentang Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Badan Pusat Statistik Tahun 2025–2029.

Secara rinci, target kinerja BPS Kabupaten Batang Tahun 2025 sebagaimana tertuang dalam Ranwal Renstra 2025-2029 disajikan pada tabel berikut.

Tabel 5 Sasaran Kegiatan, Indikator Kinerja dan Target Kinerja BPS Kabupaten Batang Tahun 2025-2029

No.	Sasaran Kegiatan	No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target Renstra				
					2025	2026	2027	2028	2029
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.1.1	Terwujudnya Penyediaan Data dan *Insight* Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang Berkualitas	1.1.1.1	Persentase Publikasi/Laporan Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang Berkualitas	persen	100	100	100	100	100
1.1.3	Terwujudnya Penyediaan Data dan *Insight* Statistik Kesejahteraan Rakyat yang Berkualitas	1.1.3.1	Persentase Publikasi/Laporan Statistik Kesejahteraan Rakyat yang Berkualitas	persen	100	100	100	100	100
1.1.5	Terwujudnya Penyediaan Data dan *Insight* Statistik Ketahanan Sosial yang Berkualitas	1.1.5.1	Persentase Publikasi/Laporan Statistik Ketahanan Sosial yang Berkualitas	persen	100	100	100	100	100
1.2.1	Terwujudnya Penyediaan Data dan *Insight* Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Berkualitas	1.2.1.1	Persentase Publikasi/Laporan Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Berkualitas	persen	100	100	100	100	100
1.2.2	Terwujudnya Penyediaan Data dan *Insight* Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan yang Berkualitas	1.2.2.1	Persentase Publikasi/Laporan Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan yang Berkualitas	persen	100	100	100	100	100
1.2.3	Terwujudnya Penyediaan Data dan *Insight* Statistik Industri yang Berkualitas	1.2.3.1	Persentase Publikasi/Laporan Statistik Industri yang Berkualitas	persen	100	100	100	100	100
1.3.1	Terwujudnya Penyediaan Data dan *Insight* Statistik Distribusi yang Berkualitas	1.3.1.1	Persentase Publikasi/Laporan Statistik Distribusi yang Berkualitas	persen	100	100	100	100	100
1.3.3	Terwujudnya Penyediaan Data dan *Insight* Statistik Harga yang Berkualitas	1.3.3.1	Persentase Publikasi/Laporan Statistik Harga yang Berkualitas	persen	100	100	100	100	100
1.3.5	Terwujudnya Penyediaan Data dan *Insight* Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata yang Berkualitas	1.3.5.1	Persentase Publikasi/Laporan Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata yang Berkualitas	persen	100	100	100	100	100

No.	Sasaran Kegiatan	No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target Renstra				
					2025	2026	2027	2028	2029
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.4.1	Terwujudnya Penyediaan Data dan *Insight* Statistik Lintas Sektor yang Berkualitas	1.4.1.1	Persentase Publikasi/Laporan Neraca Produksi yang Berkualitas	persen	100	100	100	100	100
1.4.1	Terwujudnya Penyediaan Data dan *Insight* Statistik Lintas Sektor yang Berkualitas	1.4.1.2	Persentase Publikasi/Laporan Neraca Pengeluaran yang Berkualitas	persen	100	100	100	100	100
1.4.1	Terwujudnya Penyediaan Data dan *Insight* Statistik Lintas Sektor yang Berkualitas	1.4.1.3	Persentase Publikasi/Laporan Analisis dan Pengembangan Statistik yang Berkualitas	persen	100	100	100	100	100
2.1.4	Terwujudnya Kapasitas Tata Kelola Pemerintah Desa untuk menghasilkan Statistik Berkualitas	2.1.4.1	Persentase Kumulatif Desa yang Berpredikat Desa Cinta Statistik	persen	N/A	2,02	2,42	2,82	3,23
2.5.1	Terwujudnya Penguatan Penyelenggaraan Pembinaan Statistik Sektoral Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah	2.5.1.1	Tingkat Penyelenggaraan Pembinaan Statistik Sektoral sesuai Standar	poin	80,00	83,00	86,00	89,00	92,00
2.7.1	Terwujudnya Kemudahan Akses Data BPS	2.7.1.1	Indeks Pelayanan Publik - Penilaian Mandiri	persen	4,44	4,48	4,52	4,56	4,60
3.3.2	Terwujudnya Dukungan Manajemen pada BPS Provinsi dan BPS Kabupaten/Kota yang Efektif dan Efisien	3.3.2.4	Nilai SAKIP Oleh Inspektorat	persen	73,94	75,08	76,22	77,36	78,50
3.3.2	Terwujudnya Dukungan Manajemen pada BPS Provinsi dan BPS Kabupaten/Kota yang Efektif dan Efisien	3.3.2.5	Indeks Implementasi BerAKHLAK	poin	74,51	75,38	76,25	77,13	78,00

Target yang dituliskan pada Tabel 2.1 diambil dari notulen penetapan target renstra berdasarkan surat Plt. Sekretaris Utama BPS Nomor B-172/00000/PR.13/2025 Tanggal 9 April 2025 perihal Penetapan Target IKU dan Penyusunan Perjanjian Kinerja 2025 Satuan Kerja Daerah.

2.3. Perjanjian Kinerja BPS Kabupaten Batang Tahun 2025

Renstra BPS Kabupaten Batang Tahun 2025–2029 merupakan pedoman strategis dalam mendukung pembangunan nasional di bidang statistik selama lima tahun ke depan. Untuk memastikan sasaran strategis dalam Renstra dapat dicapai secara terukur, diperlukan penjabaran ke dalam rencana kinerja tahunan melalui Rencana Aksi, Pengukuran Kinerja, serta penetapan target dalam dokumen Perjanjian Kinerja (PK).

Perjanjian Kinerja BPS Kabupaten Batang Tahun 2025 merupakan bentuk komitmen pimpinan dalam melaksanakan program dan kegiatan secara efektif, efisien, dan akuntabel. Dokumen ini memuat target kinerja yang harus dicapai sebagai tolok ukur keberhasilan pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi selama Tahun Anggaran 2025.

Penetapan target kinerja tersebut mengacu pada notulen penetapan target Renstra berdasarkan Surat Plt. Sekretaris Utama BPS Nomor B-172/00000/PR.13/2025 tanggal 9 April 2025 perihal Penetapan Target IKU dan Penyusunan Perjanjian Kinerja 2025 Satuan Kerja Daerah, serta berpedoman pada ketentuan Indikator Kinerja Utama di lingkungan Badan Pusat Statistik Tahun 2025–2029.

Target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja menjadi dasar evaluasi kinerja melalui perbandingan antara target dan realisasi pada akhir tahun anggaran. Dengan demikian, seluruh program dan kegiatan yang dibiayai melalui APBN dapat dilaksanakan secara terarah dan selaras dengan sasaran strategis organisasi. Perjanjian Kinerja BPS Kabupaten Batang Tahun 2025 disajikan pada tabel berikut.

Tabel 6 Perjanjian Kinerja BPS Kabupaten Batang Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Terwujudnya Penyediaan Data dan *Insight* Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang Berkualitas	Persentase Publikasi/Laporan Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang Berkualitas	100 persen
2	Terwujudnya Penyediaan Data dan *Insight* Statistik Kesejahteraan Rakyat yang Berkualitas	Persentase Publikasi/Laporan Statistik Kesejahteraan Rakyat yang Berkualitas	100 persen
3	Terwujudnya Penyediaan Data dan *Insight* Statistik Ketahanan Sosial yang Berkualitas	Persentase Publikasi/Laporan Statistik Ketahanan Sosial yang Berkualitas	100 persen
4	Terwujudnya Penyediaan Data dan *Insight* Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Berkualitas	Persentase Publikasi/Laporan Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Berkualitas	100 persen
5	Terwujudnya Penyediaan Data dan *Insight* Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan yang Berkualitas	Persentase Publikasi/Laporan Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan yang Berkualitas	100 persen
6	Terwujudnya Penyediaan Data dan *Insight* Statistik Industri yang Berkualitas	Persentase Publikasi/Laporan Statistik Industri yang Berkualitas	100 persen
7	Terwujudnya Penyediaan Data dan *Insight* Statistik Distribusi yang Berkualitas	Persentase Publikasi/Laporan Statistik Distribusi yang Berkualitas	100 persen
8	Terwujudnya Penyediaan Data dan *Insight* Statistik Harga yang Berkualitas	Persentase Publikasi/Laporan Statistik Harga yang Berkualitas	100 persen
9	Terwujudnya Penyediaan Data dan *Insight* Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, Dan Pariwisata yang Berkualitas	Persentase Publikasi/Laporan Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata yang Berkualitas	100 persen
10	Terwujudnya Penyediaan Data dan *Insight* Statistik Lintas Sektor yang Berkualitas	Persentase Publikasi/Laporan Neraca Produksi yang Berkualitas	100 persen
11	Terwujudnya Penyediaan Data dan *Insight* Statistik Lintas Sektor yang Berkualitas	Persentase Publikasi/Laporan Neraca Pengeluaran yang Berkualitas	100 persen
12	Terwujudnya Penyediaan Data dan *Insight* Statistik Lintas Sektor yang Berkualitas	Persentase Publikasi/Laporan Analisis dan Pengembangan Statistik yang berkualitas	100 persen

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
13	Terwujudnya Penguatan Penyelenggaraan Pembinaan Statistik Sektoral Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah	Tingkat Penyelenggaraan Pembinaan Statistik Sektoral sesuai Standar	80 persen
14	Terwujudnya Kemudahan Akses Data BPS	Indeks Pelayanan Publik - Penilaian Mandiri	4,44 poin
15	Terwujudnya Dukungan Manajemen pada BPS Provinsi dan BPS Kabupaten/Kota	Nilai SAKIP oleh Inspektorat	73,94 poin
16	Terwujudnya Dukungan Manajemen pada BPS Provinsi dan BPS Kabupaten/Kota	Indeks Implementasi BerAKHLAK	74,51 persen

2.4. Dukungan BPS Kabupaten Batang terhadap Prioritas Nasional, Prioritas Presiden, dan Isu Strategis Nasional Tahun 2025

2.4.1 Prioritas Nasional

1. Pembinaan Statistik Sektoral

Peran BPS dalam pembinaan statistik sektoral memiliki dasar hukum pada Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik, yang mengamanatkan BPS untuk melakukan pembinaan kepada penyelenggara kegiatan statistik dalam rangka pengembangan Sistem Statistik Nasional dan mendukung pembangunan nasional. Pelaksanaan pembinaan kepada Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah (K/L/Pemda) dilaksanakan oleh Tim Pembina Statistik Sektoral (Tim PSS) di tingkat pusat, provinsi dan kabupaten/kota, yang bertugas melakukan sosialisasi, komunikasi, dan koordinasi dengan kementerian/lembaga serta pemerintah provinsi/kabupaten/kota sebagai lokus pembinaan.

Sebagai Pembina Data Statistik, BPS Kabupaten Batang pada tahun 2025 telah mengadakan pembinaan statistik sektoral kepada OPD di Kabupaten Batang, yang dilaksanakan melalui 4 kegiatan, yaitu Focus Group Discussion yang membahas Data Publikasi Kabupaten Batang Dalam Angka 2025 dilaksanakan selama 1 (satu) hari pada tanggal 18 Februari 2025, bertempat di Ruang Pertemuan Inspektorat Kabupaten Batang, Jl. Urip Sumoharjo No.11 A, Sambongpos, Sambong, Kec. Batang, Kabupaten Batang. *Workshop* Pembinaan Statistik Sektoral dan Pencanangan Desa Cantik Kabupaten Batang 2025 dilaksanakan selama 1 (satu) hari pada hari Selasa, tanggal 27 Mei 2025, di Hotel Sendangsari, Jl. Jendral. Sudirman No. 29, Batang. Kegiatan Seminar Peningkatan Literasi Statistik “Dampak Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Batang” dilaksanakan pada Kamis, 12 November 2025 di Aula Kantor Bupati Kabupaten Batang. Terakhir, kunjungan visitasi ke beberapa OPD di kabupaten Batang pada tahun 2025 ini dilaksanakan pada bulan Desember 2025. Hal ini dikarenakan menunggu waktu yang luang dari Tim PSS BPS Kabupaten Batang dan juga OPD yang akan dikunjungi.

Selain kegiatan di atas, Tim PSS BPS Kabupaten Batang juga menyelenggarakan kegiatan Pembinaan Statistik Sektoral khusus pada 2 OPD lokus yang akan mewakili Pemerintah Kabupaten Batang pada EPSS 2026. Dua OPD lokus tersebut adalah Dinas Kesehatan dan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Batang. Pembinaan statistik sektoral pada dua OPD lokus juga melibatkan Diskominfo dan Bapperida Kabupaten Batang. Pembinaan pada OPD lokus EPSS meliputi 5 domain yang ada pada kegiatan EPSS. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan pembinaan statistik dalam upaya menghasilkan data statistik berkualitas guna mewujudkan Sistem Statistik Nasional (SSN) yang andal, efektif dan efisien, serta memberikan penjelasan pemenuhan bukti dukung dalam pengisian Lembar Kerja Evaluasi (LKE) EPSS.

Dalam rangka meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya data statistik dalam mendukung perencanaan dan evaluasi pembangunan, dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam Gerakan Literasi Statistik, BPS Kabupaten Batang melakukan sosialisasi kepada masyarakat. Selain kegiatan seminar, BPS Kabupaten Batang juga juga melakukan soailisasi pada lingkungan akademisi. BPS Kabupaten Batang melaksanakan kegiatan "*BPS Goes to Campus*" ke Badan Pengelola Kampus Diluar Kampus Utama (BPK2U) Universitas Diponegoro Batang, dan "*BPS Goes to School*" ke SMA Negeri 1 Bandar, serta SMA Negeri 1 Bawang.

Dari kegiatan Gerakan Literasi Statistik ini, diharapkan ada peningkatan **literasi statistik** pada masyarakat, sebagai upaya menciptakan masyarakat yang melek data (*data literate society*). Oleh karena itu, BPS Kabupaten Batang mengagendakan kegiatan Gerakan Literasi Statistik melalui "BPS Goes to School" setiap tahun.

BPS Kabupaten Batang juga melakukan Pembinaan Statistik pada level desa melalui kegiatan Desa Cinta Statistik (Desa Cantik). Pada tahun 2025 BPS Kabupaten Batang melakukan pembinaan Desa Cinta Statistik pada Desa Karanganom, Kecamatan Kandeman. Maksuda dan tujuan Desa Cantik sebagai berikut:

1. Meningkatkan literasi, kesadaran dan peran aktif perangkat desa/kelurahan dan masyarakat dalam penyelenggaraan kegiatan statistik;
2. Standarisasi pengelolaan data statistik untuk menjaga kualitas dan keterbandingan indikator statistik;
3. Optimalisasi penggunaan dan pemanfaatan data statistik sehingga program pembangunan di desa tepat sasaran.

Kegiatan Pembinaan Desa Cantik semuanya bertempat di Balai Desa Karanganom, Kecamatan Kandeman. Rangkaian pembinaan Desa Cantik 2025 dijadwalkan dari bulan April sampai Juli 2025 dengan rincian pelaksanaan sebagai berikut:

1. Pencanangan Desa Cantik Tahun 2025 oleh Bupati Batang pada hari Selasa tanggal 27 Mei 2025 di Hotel Sendangsari Batang.
2. Bimtek ke-1 pada hari Kamis tanggal 12 Juni 2025 dengan materi Sosialisasi dan Penjelasan Umum Desa Cantik.
3. Bimtek ke-2 pada hari Rabu tanggal 18 Juni 2025 dengan materi Pengumpulan data, Pengolahan data, dan Analisis data.
4. Bimtek ke-3 pada hari Rabu tanggal 25 Juni 2025 dengan materi Tata Kelola data dan sistem Informasi, Penyajian data, dan Manajemen Kualitas Data.
5. Bimtek ke-4 pada hari Rabu tanggal 2 Juli 2025 dengan materi Monev desa Cantik dan Penilaian desa Cantik 2025.
6. Bimtek ke-5 pada hari Selasa tanggal 8 Juli 2025 dengan materi Pemenuhan LKE Desa Cantik 2025.
7. Evaluasi Pembinaan Desa Cantik 2025 pada hari Kamis 31 Juli 2025



Gambar 6 Dokumentasi kegiatan Pembinaan Statistik Sektoral, 2025

2.4.2 Prioritas Presiden

1. Inpres 4 2025 : DTSEN

Pelaksanaan Data Tunggal Sosial Ekonomi Nasional (DTSEN) Tahun 2025 di Kabupaten Batang dilaksanakan berdasarkan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik, Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia, serta Instruksi Presiden Nomor 4 Tahun 2025 tentang DTSEN yang menetapkan data ini sebagai satu-satunya rujukan sosial ekonomi nasional dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembangunan. Kerangka regulasi

tersebut menegaskan pentingnya tata kelola data yang akurat, mutakhir, terpadu, dan dapat dipertanggungjawabkan sebagai fondasi kebijakan yang tepat sasaran.

Sejalan dengan amanat tersebut, BPS Kabupaten Batang berperan sebagai koordinator teknis statistik di daerah yang memastikan proses integrasi, pemutakhiran, dan verifikasi data sosial ekonomi berjalan sesuai standar statistik nasional. Peran ini diwujudkan melalui koordinasi intensif dengan Dinas Sosial, Sekretariat Daerah, dan Bapelitbang, serta melalui pelaksanaan pelatihan instruktur dan 106 petugas Pendamping PKH yang diterjunkan di 15 kecamatan. Kegiatan ground check dilakukan melalui kunjungan langsung ke rumah tangga sasaran, observasi kondisi riil, wawancara, serta pencatatan hasil verifikasi sebagai bentuk validasi lapangan.

Dari total target 41.689 keluarga sasaran, hingga 30 Juni 2025 seluruhnya telah berhasil disurvei dengan capaian 100 persen di seluruh kecamatan. Capaian ini mencerminkan efektivitas perencanaan operasional, ketepatan strategi koordinasi lintas sektor, serta komitmen petugas lapangan dalam menyelesaikan target sesuai jadwal. Monitoring lapangan oleh pimpinan juga dilakukan untuk memastikan kesesuaian antara data hasil ground check dan kondisi aktual masyarakat, sekaligus sebagai sarana identifikasi permasalahan secara langsung.

Dalam pelaksanaannya, terdapat sejumlah kendala yang dihadapi, antara lain faktor cuaca, stabilitas aplikasi yang belum optimal, serta keterbatasan jaringan internet di beberapa desa. Selain itu, ditemukan pula kendala administratif berupa perbedaan data dengan kondisi lapangan dan kelengkapan dokumen kependudukan, serta kendala sosial berupa masih terbatasnya pemahaman sebagian masyarakat mengenai DTSEN. Namun demikian, melalui penguatan koordinasi, penyesuaian teknis di lapangan, dan dukungan penuh pemerintah daerah, seluruh target ground check dapat diselesaikan tepat waktu.

Secara strategis, keberhasilan pelaksanaan DTSEN Tahun 2025 memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas basis data sosial ekonomi di Kabupaten Batang. Data yang lebih akurat dan terverifikasi ini menjadi landasan penting dalam perumusan kebijakan pembangunan dan program perlindungan

sosial yang lebih tepat sasaran, efektif, serta akuntabel, sekaligus memperkuat implementasi prinsip Satu Data Indonesia di tingkat daerah.













Gambar 7 Dokumentasi kegiatan DTSEN BPS Kabupaten Batang, 2025

2. Inpres 6 2025 : Survei KSA Padi, Survei Ubinan Padi

Pelaksanaan Inpres Nomor 6 Tahun 2025 tentang Pengadaan dan Pengelolaan Gabah, Beras dalam Negeri, serta Penyaluran Cadangan Beras Pemerintah dilakukan melalui dua kegiatan statistik utama, yaitu Survei Kerangka Sampel Area (KSA) Padi dan Survei Ubinan Padi. Survei KSA Padi mencakup seluruh lahan pertanian, baik sawah maupun bukan sawah, dilaksanakan di 38 provinsi dan

488 kabupaten/kota, dengan metode pengumpulan data berbasis survei (sampling) menggunakan CAPI aplikasi FASIH. Sebanyak 281.817 titik amatan dipantau setiap bulan oleh 7.572 petugas dengan metode pengamatan langsung di lapangan. Sementara itu, Survei Ubinan Padi dilakukan untuk memperoleh data produktivitas melalui pengukuran langsung pada 78.626 sampel plot ubinan, dilaksanakan setiap empat bulan oleh petugas BPS. Survei ubinan padi menggunakan pendekatan area berbasis Kerangka Sampel Area (KSA) dengan menggunakan titik pengamatan pada subsegmen KSA sesuai fase pertumbuhan padi. Dengan melibatkan peranan teknologi, terkini, sehingga data produksi padi yang dikumpulkan menjadi lebih akurat, cepat dan tepat waktu. Kedua survei dilengkapi dokumentasi foto kegiatan sebagai bentuk akuntabilitas.

Cakupan Pelaksanaan Survei KSA Padi di BPS Kabupaten Batang meliputi 15 kecamatan dengan jumlah amatan 64 segmen atau 574 titik amatan. Amatan KSA dilaksanakan pada tujuh hari diakhir setiap bulan dari Januari sampai dengan Desember. Petugas melakukan pengamatan langsung di titik amatan menggunakan perangkat seluler untuk menangkap koordinat dan foto fase pertumbuhan padi yang sedang terjadi. Pelaksanaan Survei KSA Padi BPS Kabupaten Batang tahun 2025 selengkapnya dapat diakses pada link berikut: 3325 Laporan Kegiatan Berkualitas Survei tanpang2024 KSA okdipakai - ubinan3325 batang.docx - Google Dokumen

Sejalan dengan hal tersebut, Survei Ubinan Padi di BPS Kabupaten Batang dilaksanakan pada setiap subround (Januari-April, Mei-Agustus, dan September-Desember) dengan unit observasi yang berasal dari subsegmen sampel KSA. Komoditas-komoditas yang dicakup dalam ubinan padi berbasis KSA dengan CAPI adalah padi sawah (irigasi dan non irigasi) dan padi ladang. Sampel Survei Ubinan Padi Kabupaten Batang tahun 2025 yaitu 262 plot ubin yang terdiri dari 96 plot ubin pada subround 1, 74 plot ubin subround 2, 92 plot ubin subround 3 dan 92 plot ubin subround 4. Pelaksanaan Survei Ubinan Padi BPS Kabupaten Batang tahun 2025 selengkapnya dapat diakses pada link berikut: 3325 Laporan Kegiatan Berkualitas Survei tanpang2024 Ubinan ok dipakai - ubinan3325 batang.docx - Google Drive

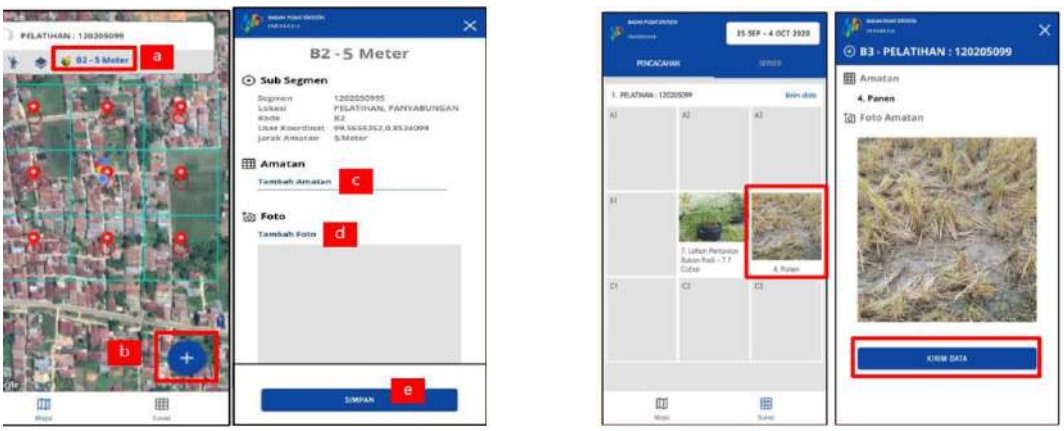
Guna menjaga kualitas data hasil survei, BPS Kabupaten Batang menyelenggarakan briefing petugas sebelum pelaksanaan kegiatan survey, rapat koordinasi, serta evaluasi berkala untuk memantau progres lapangan dan melakukan pemeriksaan data secara mendalam untuk mengidentifikasi temuan-temuan/anomali. Sinergi juga dibangun melalui koordinasi dengan Dinas Pangan dan Pertanian (Dispaperta) Kabupaten Batang untuk konfirmasi data lahan puso, serta pihak Kepolisian untuk identifikasi penanaman komoditas strategis lainnya. Melalui dedikasi dalam menyediakan data produksi padi yang akurat, cepat, dan reliabel, BPS Kabupaten Batang berkontribusi nyata dalam menyediakan instrumen monitoring bagi pemerintah untuk menjaga stabilitas pangan tingkat Kabupaten Batang.

Tabel 7 Sumber Pendanaan Survei KSA, 2025

Mata Akun/ Item Kegiatan		Volume	Harga Satuan	Jumlah (Rp.)
(1)		(2)	(3)	(4)
005	**Dukungan Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Unit**			
521213	Belanja Honor Output Kegiatan			
	- Upah pencacahan lapangan KSA padi	723	110.000	79.530.000
	- Upah pencacahan lapangan KSA jagung	720	56.000	40.320.000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	70	170.000	11.900.000
	2 Translok pemeriksaan lapangan ksa padi	43	170.000	7.310.000
	3 Translok pemeriksaan lapangan ksa jagung			
052 A	**Pengumpulan Data Tanpa Sub Komponen**			
521211	Belanja Bahan			
	- Biaya paket data pengumpulan data Kerangka Sampel Area (KSA) jagung	128	50.000	6.400.000
	- biaya paket data pengumpulan data Kerangka Sampel Area (KSA) Padi	141	50.000	7.050.000
Jumlah				152.510.000,00



Gambar 8 Fase Pertumbuhan Padi Survei KSA Padi 2025



Gambar 9 Aplikasi Fasih Survei KSA Padi 2025



Gambar 10 Dokumentasi Kegiatan Lapangan KSA Padi 2025

3. Inpres 8 2025 : Kemiskinan Ekstrem

Pelaksanaan Inpres Nomor 8 Tahun 2025 tentang Optimalisasi Pengentasan Kemiskinan dan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem diwujudkan melalui aktivitas utama, salah satunya penghitungan tingkat kemiskinan ekstrem secara berkala.

Dalam rangka menyediakan data dasar yang diperlukan, BPS Kabupaten Batang melaksanakan pengumpulan dan pengolahan data melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2025. Susenas merupakan survei statistik nasional yang dilaksanakan oleh BPS dengan cakupan luas dan metodologi representatif untuk memperoleh informasi rinci tentang kondisi ekonomi rumah tangga di seluruh Indonesia. Pada Susenas Maret 2025, sekitar 345.000 rumah tangga di seluruh Indonesia menjadi sampel dalam pengumpulan data konsumsi dan pengeluaran, termasuk di Kabupaten Batang sebagai bagian dari wilayah nasional yang disurvei.

Data Susenas ini mencakup komponen pengeluaran rumah tangga untuk kebutuhan makanan dan non-makanan, karakteristik demografi, akses terhadap layanan dasar, serta informasi lain yang diperlukan untuk menghitung pengeluaran rata-rata per kapita per hari. Nilai pengeluaran inilah yang menjadi dasar perhitungan garis kemiskinan ekstrem sesuai standar internasional.

Dalam penghitungan kemiskinan ekstrem, BPS mengacu pada ambang batas World Bank yaitu US$2,15 per kapita per hari (PPP 2017). Angka ini dikonversikan ke dalam rupiah berdasarkan faktor PPP dan penyesuaian periode waktu survei.

Penduduk yang memiliki pengeluaran di bawah angka tersebut dikategorikan sebagai miskin ekstrem dalam konteks penghitungan nasional.

Berdasarkan hasil Susenas Maret 2025, BPS mencatat bahwa tingkat kemiskinan ekstrem di Indonesia mencapai sekitar 0,85 % dari total penduduk atau setara ±2,38 juta orang. Angka ini menunjukkan penurunan dibandingkan periode sebelumnya, dan publikasi data kemiskinan ekstrem tersebut merupakan bagian dari pemenuhan amanat Inpres No. 8 Tahun 2025.

Selain itu, Susenas Maret 2025 juga mencatat tren penurunan angka kemiskinan secara keseluruhan di tingkat nasional, dengan persentase kemiskinan nasional tercatat sekitar 8,47 %, menurun dibanding periode sebelumnya. Walaupun angka kemiskinan ekstrem secara spesifik belum tersedia terpisah untuk Kabupaten Batang dari publikasi nasional, data ini tetap menjadi dasar acuan dan perbandingan statistik bagi BPS Kabupaten Batang dalam perumusan kebijakan dan evaluasi program penanggulangan kemiskinan ekstrem di tingkat lokal.

Dalam pelaksanaannya, BPS Kabupaten Batang juga melaksanakan berbagai tahapan kualitas data seperti pelatihan petugas lapangan, pengawasan pengisian instrumen survei, editing dan validasi data, serta koordinasi dengan BPS Provinsi dan BPS RI agar hasil penghitungan akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Pelaksanaan Susenas Maret 2025 BPS Kabupaten Batang selengkapnya dapat diakses pada link berikut: 3325 Laporan Kegiatan Susenas Maret 2025 Berkualitas - bps kabupaten batang.docx - Google Drive

Dengan tersedianya data Susenas Maret 2025 yang komprehensif dan metodologinya yang baku, BPS Kabupaten Batang dapat menyediakan indikator kemiskinan ekstrem yang kredibel, sehingga perencanaan dan evaluasi kebijakan pengentasan kemiskinan ekstrem di daerah dapat dilakukan secara lebih tepat sasaran, efektif, dan berbasis bukti (evidence-based policy).











Gambar 11 Dokumentasi Kegiatan Survei Sosial Ekonomi Nasional 2025

4. Makan Bergizi Gratis (MBG)

Program Makan Bergizi Gratis (MBG) merupakan agenda yang bertujuan untuk meningkatkan berkualitas sumber daya manusia melalui perbaikan gizi

peserta didik serta memberi dampak ekonomi bagi penyedia layanan pemenuhan gizi. Dalam mendukung prioritas ini, BPS Kabupaten Batang berperan strategis dalam menyediakan data dasar (baseline) dan memantau dampak jangka pendek program melalui pelaksanaan Survei Monitoring dan Evaluasi Program MBG. Survey ini dilaksanakan dua tahap utam pada tahun 2025, yaitu Tahap 1 pada bulan Juni-Juli dan Tahap II pada bulan November, untuk menangkap gambaran perubahan yang terjadi secara berkala.

Pelaksanaan survey di Kabupaten Batang mencakup spektrum responden yang luas untuk memastikan data yang dihasilkan komprehensif BPS Kabupaten Batang melakukan pendataan terhadap Satuan Pelayanann Pemenuhan Gizi (SPPG), supplier bahan baku, sekolah, hingga rumah tangga dan siswa sebagai penerima manfaat langsung.Seluruh rangkaian kegiatan ini, mulai dari perencanaan, pelatihan petugas, hingga pendataan lapangan, dikelola secara modern dengan memanfaatkan aplikasi FASIH dan mekanisme web monitoring guna menjamin akurasi serta ketepatan waktu dalam pelaporan data.

Melalui penyelenggaraan survei ini, BPS Kabupaten Batang berkontribusi dalam menyediakan landasan bukti yang kuat untuk mengukur perubahan perilaku konsumsi rumah tangga, status gizi siswa, serta pengaruh program terhadap indikator ekonomi dan ketenagakerjaan di daerah. Penjaminan kualitas melalui supervise rutin dan pemeriksaan anomaly data dilakukan untuk memastikan bahwa output statistik yang dihasilkan dapat diguakan oleh pemerintah sebagai bahan evaluasi kebijakan agar program Makan Bergizi Gratis dapat berjalan lebih efektif dan tept sasaran di tingkat kabupaten.



Gambar 12 Dokumentasi Kegiatan Pendataan SPPG

2.4.3 Isu Strategis Nasional

1. Perpres 12 Tahun 2025: Survei Kesejahteraan Petani (SKP)

Survei Kesejahteraan Petani (SKP) merupakan pelaksanaan mandat Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 12 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional, yang diperkuat melalui Nota Kesepahaman antara Kementerian Pertanian dan BPS. Survei ini dilakukan untuk menghasilkan Indeks Kesejahteraan Petani (IKP) sebagai instrumen pengukuran berbasis data yang mencerminkan kondisi kesejahteraan rumah tangga usaha pertanian (RTUP). Cakupan survei meliputi 38 provinsi dan 447 kabupaten/kota dengan populasi responden RTUP pada enam subsektor pertanian, yaitu tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, kehutanan, dan perikanan. Pengumpulan data dilakukan melalui survei berbasis sampling dengan moda CAPI (Computer-Assisted Personal Interviewing), menggunakan metode wawancara oleh 3.022 Petugas Pendataan Lapangan dan Petugas Pemeriksaan Lapangan.

Badan Pusat Statistik (BPS) melaksanakan Survei Kesejahteraan Petani 2025 (SKP2025) untuk mendapatkan indikator kesejahteraan petani dengan memperhatikan aspek multidimensi. Indikator yang dihasilkan akan mencakup dimensi pendapatan dan sumber daya, pendidikan, kesehatan, standar hidup layak, ketahanan pangan dan gizi, serta mitigasi risiko. Survei Kesejahteraan Petani dilaksanakan di seluruh provinsi di Indonesia dengan mendata informasi terkait dimensi-dimensi tersebut pada rumah tangga usaha pertanian yang berusaha di subsektor tanaman pangan, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan, peternakan, dan perikanan (perikanan tangkap dan budi daya). Dengan demikian, diharapkan indikator kesejahteraan petani yang akan dihasilkan dapat menggambarkan kondisi kesejahteraan petani di Indonesia sehingga membantu pemerintah dalam mengeluarkan kebijakan yang tepat sasaran untuk meningkatkan pembangunan pertanian.

Cakupan Pelaksanaan Survei Kesejahteraan Petani (SKP) di BPS Kabupaten Batang dengan jumlah sampel utama sebnyak 130 RTUP, 112 RTUP (86,15% dari sampel utama). Adapun sebaran sampel berada di 11 kecamatan ((Wonotunggal, Bandar, Blado, Reban, Bawang, Gringsing, Subah, Pecalungan, Kandeman, Batang, Warungasem).

Pengumpulan data Survei Kesejahteraan Petani bertujuan untuk mendapatkan informasi karakteristik sosial ekonomi dari rumah tangga usaha pertanian, mendapatkan informasi persentase rumah tangga usaha pertanian menurut kategori tingkat kesejahteraan dan mendapatkan data yang diperlukan untuk menyusun Indeks Kesejahteraan Petani. Pelaksanaan Survei Kesejahteraan Petani BPS Kabupaten Batang tahun 2025.

Guna menjaga kualitas data hasil survei, BPS Kabupaten Batang menyelenggarakan pelatihan petugas sebelum pelaksanaan kegiatan survei, rapat koordinasi, serta evaluasi berkala untuk memantau progres lapangan dan melakukan pemeriksaan data secara mendalam untuk mengidentifikasi temuan-temuan/anomali dan fenomena yang terjadi di lapangan. Sinergi juga dibangun melalui koordinasi dengan Dinas Kelautan dan Perikanan (Dispaperta) Kabupaten Batang. Melalui dedikasi dalam menyediakan data indeks kesejahteraan petani

yang akurat, cepat, dan reliabel, BPS Kabupaten Batang berkontribusi nyata dalam menyediakan instrumen monitoring bagi pemerintah untuk menjaga stabilitas pangan, ekonomi, sosial dan ekologis tingkat Kabupaten Batang.

Tabel 8 Sumber Pendanaan Survei Kesejahteraan Petani (SKP), 2025

Kode		Uraian Pekerjaan	Volume	Harga Satuan	Jumlah (Rp.)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
018932.054.01.GG.2910.BMA.03.00.005|| 2909.BMA.005	2909.BMA.005	PUBLIKASI/LAPORAN STATISTIK PETERNAKAN, PERIKANAN, DAN KEHUTANAN			
018932.054.01.GG.2909.BMA.03.00.005.005|| 005	5	Dukungan Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Unit			
	A	TANPA SUB KOMPONEN			
	521213	Belanja Honor Output Kegiatan			
		Honor Petugas Pendataan Lapangan Survei Kesejahteraan Petani	130	66000	8.580.000
		Honor Petugas Pemeriksaan Pendataan Lapangan Survei Kesejahteraan Petani	130	22000	2.860.000
018932.054.01.GG.2909.BMA.03.00.005.051|| 051	51	PERSIAPAN			
018932.054.01.GG.2909.BMA.03.00.005.051.A|| A	A	TANPA SUB KOMPONEN			
	521211	Belanja Bahan			
		Konsumsi rapat pelatihan petugas SKP	14	103.000	1.442.000
		Perlengkapan pelatihan petugas SKP	4	50.000	200.000
		Konsumsi rapat pertemuan tim petugas kab/kota	7	86.000	602.000
	521213	Belanja Honor Output Kegiatan			
		Honor Pengajar Petugas SKP	16	111.000	1.776.000
	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi			
		- pengadaan atk kab kota	1	500.000	500.000
	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota			
		Transport Pelatihan petugas SKP	8	170.000	1.360.000
018932.054.01.GG.2909.BMA.03.00.005.052|| 052	52	Pengumpulan Data			
	A	TANPA SUB KOMPONEN			
	521211	Belanja Bahan			
		Biaya Paket Data dan Komunikasi Pendataan Lapangan Petugas	4	50.000	200.000
	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota			
		- transport lokal	6	100.000	600.000
		Pengawasan dari Kabupaten/Kota ke Kecamatan	3	120.000	360.000



Gambar 13 Dokumentasi kegiatan Survei Kesejahteraan Petani (SKP), 2025

2. UU 16 1997 –Sensus Ekonomi 2026 (SE2026)

Penyelenggaraan Sensus Ekonomi 2026 (SE2026) merupakan amanat Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik yang menegaskan kewenangan BPS dalam melaksanakan sensus sebagai bagian dari penyediaan statistik dasar. SE2026 menjadi agenda strategis nasional untuk menghasilkan data komprehensif dan mutakhir mengenai struktur serta karakteristik kegiatan ekonomi di Indonesia.

Pada tahun 2025, dalam rangka persiapan kegiatan Sensus Ekonomi 2026, digelar kegiatan Pemutakhiran Kerangka Geospasial dan Muatan Wilayah Kerja Statistik (Wilkerstat) serta sosialisasi dan publisitas Sensus Ekonomi 2026.

Pemutakhiran Kerangka Geospasial dan Muatan Wilkerstat SE 2026

Kegiatan Pemutakhiran Kerangka Geospasial dan Muatan Wilkerstat merupakan bagian dari rangkaian persiapan Sensus Ekonomi 2026 (SE2026) dalam rangka penyediaan kerangka induk wilayah kerja statistik yang mutakhir.

Pelaksanaan kegiatan ini berlandaskan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik dan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara. Tujuan kegiatan adalah memperoleh muatan Wilkerstat yang seragam dan terkini, memperbarui kerangka geospasial, serta mengidentifikasi wilayah konsentrasi ekonomi sebagai dasar perencanaan kegiatan sensus.

Kegiatan dilaksanakan pada 1–31 Agustus 2025 dan mencakup seluruh Satuan Lingkungan Setempat (SLS) dan non-SLS di 15 kecamatan di Kabupaten Batang. Pelaksanaan lapangan melibatkan Petugas Pendataan Lapangan (PPL) dan Petugas Pemeriksa Lapangan (PML) yang direkrut melalui aplikasi SOBAT BPS. Seluruh petugas mengikuti pelatihan berjenjang mulai dari instruktur daerah hingga petugas lapangan untuk memastikan pemahaman teknis terkait pemutakhiran peta, penghitungan muatan bangunan, serta penggunaan aplikasi Wilkerstat.

Hasil pelaksanaan menunjukkan adanya perubahan wilayah administrasi, yaitu satu penggabungan wilayah di Kecamatan Limpung dan satu pemekaran di Kecamatan Banyuputih. Melalui pemutakhiran muatan secara kasat mata, dilakukan pembentukan sub-SLS pada wilayah dengan muatan lebih dari 240 bangunan, sehingga jumlah unit wilayah kerja di Kabupaten Batang meningkat, misalnya di Kecamatan Batang dari 595 menjadi 644 SLS/sub-SLS. Selain itu, dilakukan geotagging batas wilayah dan kawasan konsentrasi ekonomi, dengan temuan titik batas terbanyak di Kecamatan Warungasem serta identifikasi pusat-pusat ekonomi seperti pasar dan kawasan industri di beberapa wilayah lainnya.

Dalam pelaksanaannya, terdapat kendala teknis berupa keterbatasan sinyal internet di wilayah terpencil dan kondisi medan yang cukup berat. Namun demikian, seluruh wilayah berhasil dipetakan tanpa adanya penolakan dari masyarakat, didukung oleh koordinasi yang baik dengan pemerintah desa dan tokoh setempat. Ke depan, direkomendasikan penguatan aspek seleksi kompetensi digital petugas serta pengembangan mekanisme pencadangan data untuk meningkatkan efektivitas dan ketahanan pelaksanaan kegiatan statistik serupa.



Gambar 14 Dokumentasi kegiatan Pemutakhiran Kerangka Geospasial dan Muatan Wilkerstat, 2025

Publisitas Sensus Ekonomi 2026 (SE2026)

BPS Kabupaten Batang mengambil peran proaktif dalam tahapan persiapan Sensus Ekonomi 2026 (SE2026) melalui strategi sosialisasi dan publisitas yang massif sejak tahun 2025. Peran ini sangat krusial untuk membangun kesadaran publik serta memastikan partisipasi pelaku usaha dalam menyediakan data ekonomi yang akurat dan komprehensif. Seluruh rangkaian kegiatan ini didukung oleh alokasi anggaran DIPA BPS Kabupaten Batang Anggaran 2025 yang dikelola secara efektif untuk mencapai target keberhasilan publisitas di tingkat daerah.

Sosialisasi dan publisitas dalam rangka Sensus Ekonomi 2026 dilakukan di seluruh wilayah 38 provinsi di Indonesia yang mencakup 514 kabupaten/kota.

Dalam pelaksanaannya, BPS Kabupaten Batang membentuk Tim Publisitas Sensus Ekonomi 2026 yang bertugas Menyusun strategi komunikasi kreatif guna menjangkau seluruh lapisan masyarakat. Pelaksanaan Sosialisasi dan Publisitas Sensus Ekonomi 2026 dilaksanakan melalui audiensi, rapat pertemuan, seminar, dan juga kunjungan langsung ke kampus dan sekolah. Salah satu aksi nyata yang dilakukan adalah melalui partisipasi aktif dalam kegiatan lokal berskala besar, seperti Kirab Budaya Kabupaten Batang, di mana pesan-pesan mengenai pentingnya SE2026 disampaikan secara interaktif. Selain itu, publisitas dilakukan melalui pemasangan alat peraga di titik-titik strategis seperti pasar dan akses jalan utama, serta pemanfaatan media sosial melalui unggahan konten edukatif dan penggunaan linktree khusus SE2026 untuk mempermudah akses infomasi bagi pemangku kepentingan.

BPS Kabupaten Batang juga memperkuat koordinasi internal melalui penyelenggaraan Rapat Koordinasi Persiapan dan pertemuan rutin Tim Publisitas daerah untuk memastikan setiap tahapan berjalan sesuai jadwal. Dengan strategi publisistas yang menyeluruh ini, BPS Kabupaten Batang berkomitmen untuk meminimalkan tingkat penolakan responden dan menjamin kualitas data yang akan dikumpulkan pada pelaksanaan lapangan SE2026 mendatang demi menghasilkan potret struktur ekonomi wilayah yang valid.



Gambar 15 Dokumentasi kegiatan Persiapan Sensus Ekonomi 2026, 2025

3. Perpres 61 2024 dan Perpres 17 2025 : Data Komoditas Gula, Pergaraman, Jagung, Beras, Daging Lembu, Perikanan, Bawang Putih

Data Komoditas Gula, Pergaraman, Jagung, Beras, Daging Lembu, Perikanan, Bawang Putih Dalam rangka mendukung pelaksanaan Perpres Nomor 7 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Perpres Nomor 61 Tahun 2024 mengenai Neraca Komoditas serta Perpres Nomor 17 Tahun 2025 tentang Percepatan Pembangunan Pergaraman Nasional, telah dilakukan kegiatan penyediaan data komoditas pangan strategis sebagai bahan evaluasi ketersediaan pasokan pangan nasional. Aktivitas ini berfokus pada pengumpulan, penyusunan, dan penyediaan data yang akurat untuk mendukung perencanaan kebutuhan pasokan dan memastikan stabilitas pangan nasional.

Dalam penyediaan data komoditas tersebut, BPS Kabupaten Batang berperan melaksanakan survei terkait seperti Pengumpulan Data Luas Panen Tanaman Pangan, Survei Ubinan Tanaman Pangan, Pendataan Laporan

Pemotongan Ternak Bulanan (LPTB), dan Pendataan Laporan Triwulanan Pelabuhan Perikanan/Tempat Pelelangan Ikan (PP/TPI). Uraiannya sebagai berikut:

Pengumpulan Data Luas Panen Tanaman Pangan

Pemerintah Indonesia saat ini gencar melaksanakan program peningkatan kapasitas produksi komoditas pertanian guna mendukung terwujudnya swasembada pangan sebagai bagian dari Nawacita. Dalam mendukung kebijakan tersebut, ketersediaan data pertanian yang akurat dan tepat waktu menjadi fondasi utama bagi perumusan kebijakan yang tepat sasaran. Selama ini, pengumpulan data luas panen tanaman pangan masih menggunakan metode konvensional melalui daftar isian Statistik Pertanian (SP) yang berbasis *eye estimate* petugas. Meskipun mudah diterapkan, metode ini memiliki kelemahan, antara lain tingkat akurasi yang relatif rendah dan waktu pengumpulan data yang cukup lama. Dorongan perbaikan metodologi pengumpulan data pertanian juga datang dari berbagai pihak, seperti Forum Masyarakat Statistik (FMS) Indonesia dan Kantor Staf Presiden (KSP) Republik Indonesia.

Dengan diundangkannya Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia, data pangan resmi bersumber dari BPS. Hal ini semakin menuntut BPS untuk menyediakan data pangan yang akurat, tepat waktu, dan mampu merepresentasikan kondisi lapangan secara faktual. Untuk itu, BPS bekerja sama dengan Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) dalam menyusun kerangka sampel dan sistem pelaporan berbasis teknologi guna menyempurnakan metodologi pengumpulan data statistik pertanian. Kerja sama tersebut diwujudkan melalui kegiatan “Pengumpulan Data Statistik Pertanian Tanaman Pangan Terintegrasi dengan Metode Kerangka Sampel Area (KSA)”.

Pendataan statistik pertanian tanaman pangan dengan metode KSA mulai diuji coba pada tahun 2015 di Kabupaten Indramayu dan Garut (Jawa Barat). Uji coba yang direncanakan pada 2016 belum terlaksana dan baru kembali dilaksanakan pada 2017 di seluruh provinsi di Pulau Jawa, kecuali DKI Jakarta. Sejak 2018, KSA diterapkan di seluruh provinsi di Indonesia. Pada tahun 2020, KSA di

Provinsi Jawa Tengah menggunakan 2.531 sampel segmen dengan komoditas padi. Pandemi Covid-19 memengaruhi realisasi pengamatan pada Maret dan April 2020, dengan capaian observasi lapangan masing-masing 95 persen dan 89,06 persen, sementara sisanya dilakukan melalui estimasi. Di Kabupaten Batang, cakupan KSA terdiri dari 64 segmen padi dan 60 segmen jagung.

Untuk menjaga kualitas data, BPS Kabupaten Batang melaksanakan rapat persiapan sebelum pencacahan guna mengidentifikasi permasalahan lapangan, serta menyusun strategi monitoring dan evaluasi. Pemotretan dan pengamatan fase dilakukan selama dua hari. Seluruh petugas melaksanakan pencacahan di wilayah tugas masing-masing dengan pendampingan pengawas untuk memastikan kegiatan berjalan sesuai standar operasional prosedur (SOP).

Tabel 9 Sumber Pendanaan Kegiatan Pengumpulan Data Luas Panen, 2025

Mata Akun/ Item Kegiatan		Volume	Harga Satuan	Jumlah (Rp.)
(1)		(2)	(3)	(4)
005	**Dukungan Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Unit**			
521213	Belanja Honor Output Kegiatan			
	- Upah pencacahan lapangan KSA padi	723	110.000	79.530.000
	- Upah pencacahan lapangan KSA jagung	720	56.000	40.320.000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	70	170.000	11.900.000
	2 Translok pemeriksaan lapangan ksa padi	43	170.000	7.310.000
	3 Translok pemeriksaan lapangan ksa jagung			
052 A	**Pengumpulan Data Tanpa Sub Komponen**			
521211	Belanja Bahan			
	- Biaya paket data pengumpulan data Kerangka Sampel Area (KSA) jagung	128	50.000	6.400.000
	- biaya paket data pengumpulan data Kerangka Sampel Area (KSA) Padi	141	50.000	7.050.000
Ju mlah				152.510.000,00



Gambar 16 Dokumentasi kegiatan Pengumpulan Data Luas Panen, 2025

Survei Ubinan Tanaman Pangan

Survei Ubinan Tanaman Pangan merupakan kegiatan strategis BPS dalam menyediakan data produktivitas tanaman pangan, sebagai dasar perhitungan produksi pertanian nasional. Dalam rangka transformasi statistik, Survei Ubinan Tanaman Pangan dilaksanakan berbasis pendekatan area menggunakan Kerangka Sampel Area (KSA) dengan titik pengamatan pada subsegmen fase pertumbuhan tanaman serta dukungan teknologi Computer Assisted Personal Interviewing (CAPI). Pelaksanaan Survei Ubinan Tanaman Pangan 2025 mengacu pada Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik beserta peraturan turunannya. Survei ini bertujuan memperoleh data produktivitas palawija beserta informasi pendukung seperti koordinat lokasi, sistem tanam, penggunaan pupuk, dan pengendalian organisme pengganggu tanaman (OPT), serta mengintegrasikan proses pengumpulan hingga pengolahan data secara daring.

Cakupan Survei Ubinan Tanaman Pangan 2025 meliputi seluruh kabupaten/kota di Indonesia dan dilaksanakan dalam tiga subround, yaitu Subround I (Januari–April), Subround II (Mei–Agustus), dan Subround III (September–Desember). Komoditas yang dicakup meliputi jagung, ubi kayu, ubi

jalar, kacang tanah, dan kedelai. Di Kabupaten Batang, sampel ubinan tersebar di seluruh 15 kecamatan.

Survei ubinan Tanaman Pangan menggunakan pendekatan area dengan unit analisis subsegmen KSA dan unit observasi plot ubinan, sedangkan ubinan tanaman pangan menggunakan pendekatan rumah tangga usaha pertanian. Penentuan subsegmen dan plot dilakukan secara acak berdasarkan kerangka sampel yang dimutakhirkan melalui pengamatan fase vegetatif dan generatif sebagai dasar perkiraan panen. Data yang dikumpulkan meliputi produktivitas tanaman dan informasi pendukung lainnya guna mendukung perencanaan dan evaluasi sektor pertanian.

Untuk menjaga kualitas data, BPS Kabupaten Batang melaksanakan rapat persiapan sebelum pencacahan guna membahas identifikasi panen, penggantian sampel, monitoring, dan strategi lapangan. Pada hari pertama pencacahan, petugas melakukan pendataan di wilayah tugas masing-masing dengan pendampingan pengawas untuk memastikan kesesuaian sampel. Wawancara mencakup informasi ubinan, identifikasi lokasi, pengambilan plot, kondisi tanaman, serta pencatatan fenomena sesuai SOP.



Gambar 17 Dokumentasi kegiatan Survei Ubinan Tanaman Pangan, 2025

Laporan Tempat Pelelangan Ikan (TPI)

Data Komoditas Perikanan diperoleh melalui Survei Tempat Pelelangan Ikan (TPI). Kegiatan Cakupan Pelaksanaan Survei Tempat Pelelangan Ikan (TPI) di BPS Kabupaten Batang dengan jumlah amatan 5 titik amatan yaitu, PPP Klidang Lor, PP Siklayu, PP Celong, PP Roban Timur, dan PP Roban Barat. Tujuan dari pelaksanaan survei pada subsektor perikanan meliputi, Laporan Triwulanan Pelabuhan Perikanan (PPS/PPN/PPP/PPI) & Tempat Pelelangan Ikan (TPI) (Daftar PP-TPI) untuk mendata secara triwulanan tempat pendaratan ikan yang berkategori "Pelabuhan Perikanan" dan sekaligus mendata TPI di dalamnya (jika dalam pelabuhan tersebut juga terdapat TPI).

Pengumpulan data Perusahaan Perikanan, Pelabuhan Perikanan dan Tempat Pendaratan Ikan (PP-TPI) serta Pendaratan Ikan Tradisional (PIT) dilaksanakan di seluruh wilayah negara Republik Indonesia. Perusahaan perikanan yang dicakup adalah seluruh perusahaan perikanan yang berbadan hukum yang melakukan kegiatan usaha penangkapan ikan dan budidaya ikan. Pelaksanaan Pengumpulan Data TPI BPS Kabupaten Batang tahun 2025 selengkapnya dapat diakses pada link berikut: 3325_Laporan Kegiatan Berkualitas TPI 2025 - bps batang.docx - Google Drive

Guna menjaga kualitas data hasil survei, BPS Kabupaten Batang menyelenggarakan briefing petugas sebelum pelaksanaan kegiatan survey, rapat koordinasi, serta evaluasi berkala untuk memantau progres lapangan dan melakukan pemeriksaan data secara mendalam untuk mengidentifikasi temuan-temuan/anomali. Sinergi juga dibangun melalui koordinasi dengan Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) Kabupaten Batang. Melalui dedikasi dalam menyediakan data produksi perikanan yang akurat, cepat, dan reliabel, BPS Kabupaten Batang berkontribusi nyata dalam menyediakan instrumen monitoring bagi pemerintah untuk menjaga stabilitas pangan, ekonomi, sosial dan ekologis tingkat Kabupaten Batang.





Gambar 18 Dokumentasi kegiatan Laporan Tempat Pelelangan Ikan (TPI), 2025

Laporan Pemotongan Ternak Bulanan (LPTB)

Data komoditas daging lembu diperoleh melalui kegiatan Laporan Pemotongan Ternak Bulanan Tahun 2025 yang dilaksanakan oleh BPS Kabupaten Batang. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai kondisi dan karakteristik usaha peternakan di Kabupaten Batang, baik yang dikelola oleh rumah tangga maupun perusahaan peternakan.

Pelaksanaan pendataan Laporan Pemotongan Ternak Bulanan (LPTB) di BPS Kabupaten Batang mencakup 4 titik amatan, yaitu RPH Batang, RPH Warungasem, RPH Limpung, serta data pemotongan ternak di luar RPH yang bersumber dari Dislukanak. Survei LPTB bertujuan untuk memperoleh data jumlah ternak yang dipotong setiap bulan serta rata-rata produksi hasil pemotongan. Informasi lengkap mengenai pelaksanaan Survei LPTB Tahun 2025 dapat diakses melalui tautan yang telah disediakan.

Pengumpulan data LPTB menghimpun berbagai informasi penting, antara lain populasi ternak, produksi hasil peternakan, pola pemeliharaan, penggunaan input produksi, serta aspek lain yang berkaitan dengan usaha peternakan. Data yang dihasilkan diharapkan mampu menggambarkan perkembangan sektor peternakan secara aktual dan menjadi dasar analisis dalam penyusunan kebijakan pembangunan daerah berbasis data.

Untuk menjaga kualitas data, BPS Kabupaten Batang melaksanakan briefing petugas sebelum survei, rapat koordinasi, serta evaluasi berkala guna memantau progres lapangan dan melakukan pemeriksaan data secara mendalam guna

mengidentifikasi anomali. Hasilnya diharapkan mendukung ketersediaan statistik sektoral untuk perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan, serta penyusunan indikator ekonomi daerah, sehingga kebijakan yang dirumuskan dapat lebih tepat sasaran dalam mendorong pertumbuhan dan keberlanjutan sektor peternakan di Kabupaten Batang.





Gambar 19 Dokumentasi kegiatan LPTB, 2025

2.5. Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2025

Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2025 BPS Kabupaten Batang disusun sebagai instrumen pendukung pencapaian sasaran strategis dan target indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025. Perencanaan anggaran dilakukan berbasis kinerja (performance based budgeting) dengan memperhatikan prinsip efektif, efisien, akuntabel, serta selaras dengan kebijakan pengelolaan keuangan negara.

Sepanjang Tahun Anggaran 2025, telah dilakukan beberapa kali revisi DIPA sebagai bentuk penyesuaian terhadap dinamika kebijakan fiskal nasional, optimalisasi belanja, serta penyesuaian kebutuhan riil pelaksanaan kegiatan. Perkembangan pagu anggaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10 Anggaran BPS Kabupaten Batang, 2025

No	DIPA	Total Pagu (Rp)	Blokir (Rp)	Pagu Tanpa Blokir (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	DIPA Awal	9.325.351.000	579.573.000	8.745.778.000
2	DIPA Revisi Ke-1	9.311.919.000	2.870.254.000	6.441.665.000
3	DIPA Revisi Ke-2	9.332.296.000	2.723.156.000	6.609.140.000
4	DIPA Revisi Ke-3	9.332.296.000	2.723.156.000	6.609.140.000
5	DIPA Revisi Ke-4	9.334.417.000	819.510.000	8.514.907.000
6	DIPA Revisi Ke-5	9.194.462.000	477.093.000	8.717.369.000
7	DIPA Revisi Ke-6	9.482.873.000	477.093.000	9.005.780.000
8	DIPA Revisi Ke-7	9.561.781.000	477.093.000	9.084.688.000
9	DIPA Revisi Ke-8	9.561.781.000	477.093.000	9.084.688.000
10	DIPA Revisi Ke-9	9.492.249.000	477.093.000	9.015.156.000
11	DIPA Revisi Ke-10	9.492.249.000	477.093.000	9.015.156.000

Berdasarkan tabel di atas, terdapat dinamika pagu anggaran sepanjang Tahun 2025 yang ditandai dengan 10 kali revisi DIPA. Secara nominal, total pagu relatif stabil pada kisaran Rp. 9,19 miliar hingga Rp. 9,56 miliar. Pagu tertinggi tercatat pada DIPA Revisi Ke-7 dan Ke-8 sebesar Rp9.561.781.000, sedangkan pagu terendah pada DIPA Revisi Ke-5 sebesar Rp9.194.462.000.

Perubahan yang paling signifikan terjadi pada komponen blokir anggaran. Pada DIPA Awal, blokir sebesar Rp579.573.000 (sekitar 6,2 persen dari total pagu). Namun pada Revisi Ke-1 dan Ke-2, nilai blokir meningkat tajam menjadi lebih dari Rp2,7 miliar (sekitar 29–31 persen dari total pagu), yang berdampak pada turunnya pagu efektif menjadi sekitar Rp6,4–6,6 miliar. Kondisi ini menunjukkan adanya kebijakan pengendalian belanja pada awal tahun yang cukup ketat.

Pada Revisi Ke-4, terjadi penurunan signifikan nilai blokir menjadi Rp819.510.000 dan selanjutnya stabil pada Rp477.093.000 sejak Revisi Ke-5 hingga akhir tahun. Dengan demikian, pagu efektif meningkat dan relatif stabil di atas Rp8,7 miliar, bahkan mencapai lebih dari Rp9 miliar pada beberapa revisi terakhir. Hal ini menunjukkan adanya relaksasi kebijakan blokir serta optimalisasi alokasi anggaran untuk mendukung pelaksanaan

kegiatan prioritas.

Secara keseluruhan, meskipun terjadi fluktuasi pagu dan kebijakan blokir pada awal tahun, BPS Kabupaten Batang mampu melakukan penyesuaian perencanaan dan realokasi internal secara adaptif tanpa mengganggu pencapaian target kinerja. Stabilitas pagu efektif pada semester II menjadi faktor penting dalam memastikan kelancaran pelaksanaan kegiatan statistik, dukungan manajemen, serta pencapaian indikator kinerja yang telah ditetapkan.

Pengelolaan anggaran dilakukan secara hati-hati (prudent), berbasis prioritas, dan selaras dengan prinsip value for money, sehingga setiap perubahan pagu tetap diarahkan untuk menjaga konsistensi antara perencanaan, pelaksanaan, dan capaian kinerja organisasi.

Secara keseluruhan, dinamika revisi DIPA dan kebijakan blokir sepanjang Tahun 2025 tidak mengurangi komitmen BPS Kabupaten Batang dalam mencapai target kinerja yang telah ditetapkan. Melalui penyesuaian perencanaan, penajaman prioritas kegiatan, serta pengendalian belanja yang disiplin, seluruh sumber daya anggaran tetap diarahkan untuk mendukung pencapaian indikator kinerja utama secara optimal. Stabilitas pagu efektif pada semester II menjadi momentum percepatan pelaksanaan kegiatan, sehingga output dan outcome yang direncanakan dapat direalisasikan sesuai target. Dengan pengelolaan anggaran yang adaptif, akuntabel, dan berbasis kinerja, pelaksanaan program dan kegiatan Tahun 2025 tetap berjalan efektif serta selaras dengan prinsip tata kelola pemerintahan yang baik.

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

KINERJA ORGANISASI

CAPAIAN KINERJA 2025



SANGAT BAIK

Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Strategis

NILAI KINERJA ORGANISASI (NKO)

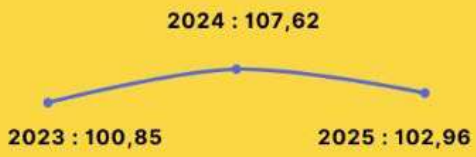


PREDIKAT PKO : BAIK

Hasil integrasi Capaian PK dan Predikat AKIP (BB/73,45)

TREN & PERBANDINGAN

TREN CAPAIAN KINERJA (2023-2025



PERBANDINGAN VS RATA-RATA JATENG (2025)



IKU DENGAN CAPAIAN TERTINGGI



Capaian: 120 persen

Tingkat Penyelenggaraan Pembinaan Statistik Sektoral sesuai Standar



Capaian: 120 persen

Indeks Implementasi BerAKHLAK

REALISASI & EFISIENSI ANGGARAN

Pagu : Rp 9.015.156.000,-

REALISASI ANGGARAN 2025

Rp 8.971.769.426,-



99,52%

EFISIENSI KINERJA

1,03



Nilai Efisiensi >1 artinya Pengelolaan Anggaran di BPS Kabupaten Batang sudah Efisien



Nilai Kinerja Anggaran Sangat Baik (Aplikasi SMART)

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

Keberhasilan atau capaian kinerja suatu organisasi dapat dilihat dari akuntabilitas serta keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan pada suatu instansi/organisasi tersebut, oleh karena itu perlu dibuat analisis capaian kinerja organisasi sebagai tolak ukur penilaian kinerja organisasi agar semakin baik dari tahun ke tahun. Akuntabilitas kinerja Badan Pusat Statistik Kabupaten Batang merupakan perwujudan kewajiban BPS Kabupaten Batang untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan BPS dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Selama satu tahun anggaran 2025, akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi disajikan dalam laporan akuntabilitas kinerja.

3.1 Realisasi, Capaian Kinerja dan Nilai Penilaian Kinerja Organisasi BPS Kabupaten Batang Tahun 2025

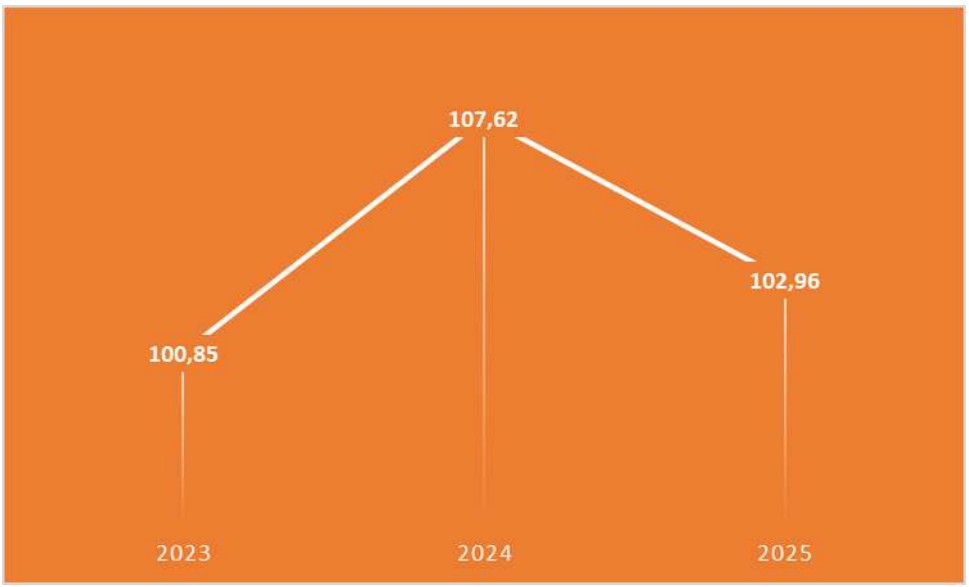
Capaian Kinerja BPS Kabupaten Batang Tahun 2025 merupakan pencapaian indikator-indikator sasaran kegiatan selama tahun 2025. Capaian kinerja dihitung berdasarkan perbandingan antara realisasi dengan target Perjanjian Kinerja 2025 yang telah ditetapkan pada awal tahun. Capaian kinerja dihitung dari indikator kinerja utama dari tiap sasaran kegiatan untuk mewujudkan tujuan strategis BPS Kabupaten Batang. Tujuan Strategis yang hendak dicapai BPS Kabupaten Batang pada tahun 2025, yaitu:

1. Mewujudkan Perumusan Kebijakan dan Pengambilan Keputusan Berbasis Data Statistik Berkualitas dan Insight yang Relevan;
2. Mewujudkan Penyelenggaraan Sistem Statistik Nasional (SSN) yang Andal, Efektif, dan Efisien;
3. Mewujudkan tata kelola Badan Pusat Statistik yang Berkualitas, Akuntabel, Efektif, dan efisien dalam Menyelenggarakan Statistik.

3.1.1 Realisasi dan Capaian Kinerja BPS Kabupaten Batang Tahun 2025

Pengukuran capaian kinerja dihitung berdasarkan perbandingan antara realisasi dengan target indikator kinerja pada masing-masing tujuan dan sasaran. Indikator kinerja tersebut merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagaimana tertuang pada Peraturan Kepala BPS Nomor 163 Tahun 2025 tentang Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Badan Pusat Statistik Tahun 2025-2029 dan ditetapkan targetnya pada dokumen Perjanjian Kinerja tiap tahunnya.

Capaian kinerja suatu instansi pemerintah, menjadi indikator penting dalam menilai tercapainya target kinerja instansi tersebut. Salah satu cara melakukan evaluasi kinerja tersebut adalah dengan membandingkan hasil yang telah dicapai dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya.



Gambar 3.1 Perbandingan Capaian Kinerja Total BPS Kabupaten Batang, 2023-2025

Monitoring dan evaluasi kinerja dilakukan setiap tahun guna meningkatkan standar kinerja di semua aspek demi tercapainya pengembangan organisasi. Sebagai salah satu upaya mencapai perbaikan kinerja selanjutnya, BPS Kabupaten Batang telah melakukan monitoring perkembangan capaian kinerja dari beberapa tahun sebelumnya.

Berdasarkan grafik di atas, capaian kinerja BPS Kabupaten Batang pada periode 2023-2025 menunjukkan adanya fluktuasi. Pada tahun 2023, capaian kinerja total BPS

Kabupaten Batang berhasil mencapai 100,85 persen, yang artinya telah mencapai target yang telah ditetapkan.

Pada tahun 2024 yang menjadi akhir periode Renstra 2020-2024, capaian kinerja total menunjukkan peningkatan hingga 107,62 persen atau mengalami peningkatan sebesar 6,71 persen. Capaian kinerja pada setiap indikator sasaran strategis tercapai atau mencapai 100 persen, bahkan pada indikator sasaran strategis penguatan statistik sektoral K/L/D/I capaian kinerja mencapai maksimal yaitu 120 persen. Hal ini tidak lepas dari keberhasilan pembinaan statistik sektoral BPS Kabupaten Batang terhadap OPD di wilayah Kabupaten Batang.

Sedangkan pada tahun 2025 yang merupakan tahun awal pelaksanaan Renstra 2025-2029 dan menjadi dasar BPS Kabupaten Batang beradaptasi dan menyusun strategi untuk dapat meningkatkan capaian kinerja dengan indikator-indikator yang baru, capaian kinerja total BPS Kabupaten Batang mengalami penurunan 4,66 persen menjadi 102, 96 persen. Meskipun terjadi penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, capaian tersebut masih berada di atas 100 persen, yang menunjukkan bahwa kinerja BPS Kabupaten Batang tetap berada pada kategori sangat baik dan target kinerja tetap tercapai.

Beberapa hal dapat menjadi sebab terjadinya peningkatan maupun penurunan capaian kinerja total, salah satunya yaitu adanya perubahan indikator kinerja dan konsep dari variabel penghitungan indikator kinerja pada Renstra 2020-2024 dan Renstra 2025-2029. Namun yang perlu ditekankan disini bahwasanya capaian kinerja sejak tahun 2023 hingga tahun 2025 selalu berada diatas angka 100. Hal tersebut menunjukkan komitmen BPS Kabupaten Batang untuk melaksanakan amanah dan target kinerja yang telah diperjanjikan di setiap awal tahun dengan sebaik-baiknya.

Seiring bertambahnya tahun dengan mempelajari metadata indikator kinerja utama serta perumusan beberapa strategi, rata-rata capaian kinerja setiap tahunnya berada di atas angka 100 persen. Meskipun terdapat sedikit penurunan yang telah dijelaskan diatas, namun pencapaian kinerja tersebut mengindikasikan bahwa BPS Kabupaten Batang mampu mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya meski menghadapi berbagai macam kendala yang dihadapi. BPS Kabupaten Batang memiliki strategi-strategi yang dapat selalu diupayakan untuk mencapai target kinerja yang ditetapkan untuk mencapai tujuan organisasi.

3.1.2 Nilai Penilaian Kinerja Organisasi BPS Kabupaten Batang Tahun 2025

Penilaian Kinerja Organisasi (PKO) adalah ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan pencapaian pelaksanaan program atau kegiatan atau aktivitas dalam mencapai tujuan dan sasaran organisasi. PKO dilakukan dengan memperhatikan 2 (dua) hal yaitu capaian perjanjian kinerja dan nilai hasil evaluasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (Nilai SAKIP). Hal ini berdasar Peraturan Menteri PANRB Nomor 22 tahun 2024 tentang Penilaian Kinerja Organisasi.

Capaian perjanjian kinerja merupakan hasil pengukuran terhadap kinerja BPS Kabupaten Batang yaitu sebesar 102,96 persen. Nilai kinerja ini merupakan kinerja total BPS Kabupaten Batang tahun 2025. Sementara itu, Nilai SAKIP yang dimaksud adalah berdasar Surat Plt. Inspektur wilayah I Nomor T-487/08100/PW.120/LHE/2025 tanggal 24 Desember 2025 hal Laporan Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja BPS Kabupaten Batang Tahun 2025. Dari laporan tersebut menunjukkan bahwa Nilai SAKIP BPS Kabupaten Batang sebesar 73,45 poin dengan predikat “BB”.

PKO atau Nilai Kinerja Organisasi (NKO) dihitung dari normalisasi capaian perjanjian kinerja dan adanya koreksi normalisasi capaian perjanjian kinerja berdasar predikat akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah. Normalisasi capaian perjanjian kinerja memperhatikan prinsip PKO yaitu:

a) Berorientasi hasil, menggambarkan kondisi terkait tingkatan nilai kinerja organisasi;
b) Berkelanjutan, pelaksanaan penilaian kinerja didukung dengan pengumpulan data yang berlangsung secara terus menerus sepanjang tahun;
c) Objektif, pelaksanaan penilaian kinerja yang dilakukan dapat diukur dan dilakukan pengujian oleh pihak lain untuk memastikan kebenaran hasil penilaian;
d) Adil, penilaian dilakukan berdasarkan ukuran kinerja atau standar yang telah ditetapkan dan sasaran yang jelas;
e) Transparan, penilaian kinerja menggunakan parameter pengukuran dan sumber data yang jelas serta dilakukan secara terbuka;
f) Akuntabel, pelaksanaan penilaian kinerja dilakukan dengan menggunakan kriteria dan prosedur yang jelas; dan
g) Periodik, penilaian kinerja dilakukan secara berkesinambungan dalam kurun waktu yang tetap.

Dengan adanya prinsip tersebut, maka dilakukan normalisasi capaian perjanjian kinerja dengan ketentuan berikut:

1. Jika capaian kinerja setiap indikator >110% maka akan dinormalisasi menjadi 110%; dan
2. Jika capaian kinerja setiap indikator ≤110% maka tidak dilakukan normalisasi.

Setelah normalisasi terhadap masing-masing indikator maka hasil normalisasi tersebut dikoreksi dengan memperhatiakan predikat akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Nilai SAKIP BPS Kabupaten Batang sebesar 73,45 poin dengan predikat "BB" sehingga koreksi capaian PK setelah normalisasi sebesar 10%. Semakin tinggi predikat akuntabilitas kinerja instansi Pemerintah menunjukkan bahwa manajemen kinerja organisasi semakin baik, sehingga semakin tinggi pula capaian perjanjian kinerja yang diakui.

Langkah selanjutnya, akan diperoleh nilai akhir capaian kinerja yang merupakan hasil perkalian normalisasi capaian perjanjian kinerja dengan hasil pengurangan 100% dan koreksi capaian perjanjian kinerja berdasar predikat nilai SAKIP, dalam hal ini BPS Kabupaten Batang nilai koreksi sebesar 10%. Kemudian nilai akhir setiap indikator dijumlah menjadi total capaian perjanjian kinerja yaitu sebesar 1.464,60 persen.

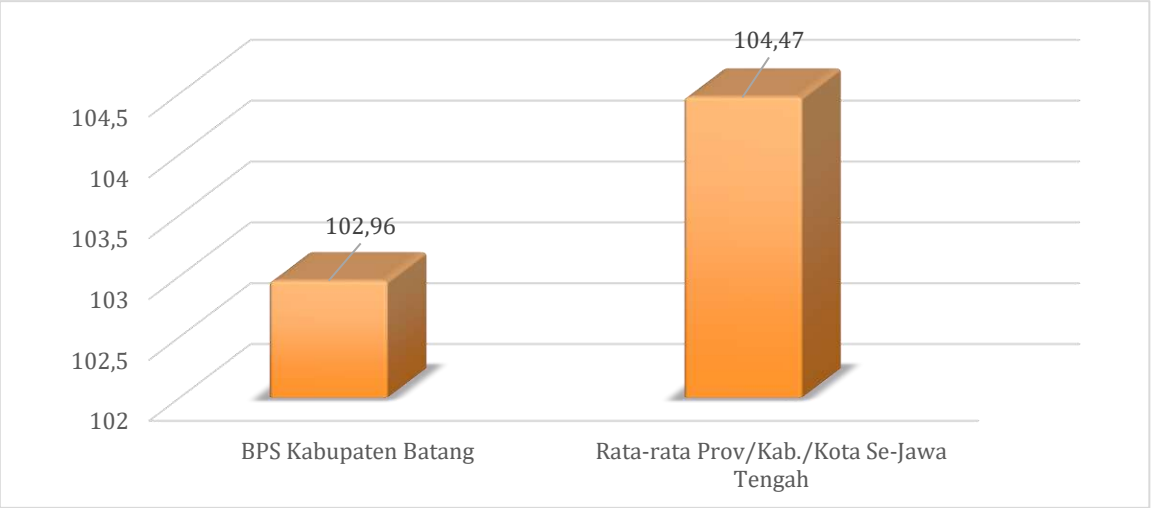
Nilai Kinerja Organisasi merupakan hasil penghitungan dari total capaian kinerja dibagi dengan jumlah indikator kinerja dalam hal ini ada 16 indikator kinerja sehingga NKO rata-rata capaian perjanjian kinerja atau nilai PKO BPS Kabupaten Batang sebesar 91,54 persen. Dengan nilai NKO yang berada dalam rentang 80%<NKO≤100% maka predikat PKO BPS Kabupaten Batang termasuk berpredikat "Baik".

Predikat PKO memiliki makna yang menggambarkan tingkatan kualitas capaian kinerja organisasi. Predikat PKO "Baik" artinya bahwa tingkat implementasi manajemen kinerja dan capaian kinerja BPS Kabupaten Batang sudah sangat baik dan sesuai ekspektasi.

3.1.3 Perbandingan Capaian Kinerja Terhadap Capaian Kinerja Rata-Rata BPS Provinsi/Kabupaten/Kota di Jawa Tengah

Keberhasilan suatu organisasi dapat dilihat dari capaian kinerja serta akuntabilitas pelaksanaan kegiatan pada instansi/organisasi. Oleh karena itu dipandang perlu untuk dibuat analisa capaian kinerja organisasi dari tahun ke tahun maupun diperbandingkan dengan capaian kinerja BPS Provinsi/Kabupaten/Kota se-Jawa Tengah.

Berdasakan gambar di bawah ini, BPS Kabupaten Batang memiliki capaian kinerja lebih rendah yaitu sebesar 102,96 persen, jika dibanding dengan rata-rata capaian kinerja BPS Provinsi/Kabupaten/Kota se-Jawa Tengah yang sebesar 104,47 persen.



Gambar 3.2 Perbandingan Capaian Kinerja BPS Kabupaten Batang terhadap Capaian Kinerja BPS Provinsi/Kabupaten/Kota se-Jawa Tengah, 2025

Berdasarkan hasil tersebut, BPS Kabupaten Batang menunjukkan hasil yang kurang memuaskan dengan capaian kinerja yang lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja BPS Provinsi/Kabupaten/Kota se-Jawa Tengah. Hal ini mencerminkan perlunya upaya dan strategi yang efektif dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dari indikator kinerja yang masih dibawah 100 persen yang menyumbang capaian kinerja total BPS Kabupaten Batang masih dibawah rata-rata capaian kinerja BPS Provinsi/Kabupaten/Kota Se-Jawa Tengah adalah Nilai SAKIP oleh Inspektorat yaitu sebesar 99,34 poin. Untuk itu, BPS Kabupaten Batang telah mengidentifikasi upaya perbaikan kinerja yang dapat diterapkan, antara lain:

1. Merancang Timeline dan Alokasi Petugas untuk Agenda SAKIP 2025 serta Agenda SAKIP 2026
2. Membuat wajahbaru e-sakip 3325 untuk kemudahan akses serta penambahan pengembangan menu-menu baru.
3. Mengunduh Hasil LHE AKIP 2025 dari Sinergi serta mempelajari kelemahan dan melaksanakan rekomendasi LHE AKIP 2025 untuk perbaikan kualitas dokumen SAKIP BPS Kabupaten Batang Tahun 2026
4. Menyusun Template dokumen sesuai arahan pusat pada saat internalisasi LAKIN 2025
5. Menyinkronkan kendala, solusi dan tindak lanjut sakip dengan Mitigasi Risiko pada Aplikasi Mari Temen

BPS Kabupaten Batang masih dapat meningkatkan capaian kinerja selanjutnya hingga dapat sama atau bahkan lebih tinggi dari rata-rata capaian kinetrja BPS Provinsi/Kabupaten/Kota Se-Jawa Tengah dengan beberapa upaya diantaranya:

1. Membangun komunikasi, tim yang solid, dan memiliki pemahaman yang sama pentingnya SAKIP dan pencapaian kinerja kepada seluruh pegawai.
2. Melakukan identifikasi kendala dan permasalahan yang ditemukan selama tahun periode Renstra 2025-2029 dan memetakan solusi yang tepat untuk mengatasi kendala tersebut serta tetap menindaklanjuti rekomendasi Laporan LHE Akuntabilitas Kinerja dari Inspektorat.

3.1.4 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja per Sasaran Tahun 2023-2025

Demi tercapainya tujuan organisasi dengan melakukan pelayanan terbaik, maupun tuntutan sebuah organisasi memiliki keunggulan kompetitip yang berkelanjutan, organisasi harus mampu dan kuat dalam melakukan monitoring dan evaluasi guna memperkuat kemampuan strategisnya. Sebagai salah satu upaya mencapai perbaikan kinerja selanjutnya, BPS Kabupaten Batang melakukan monitoring perkembangan capaian dan perbandingan target dan realisasi dari tahun 2023-2025.

Tabel 11 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja per Sasaran, 2023-2025

Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/ Indikator Kinerja		Satuan	Target			Realisasi			Capaian Kinerja (%)		
			2023	2024	2025*)	2023	2024	2025	2023	2024	2025
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Sasaran 1.1.1 Terwujudnya Penyediaan Data dan *Insight* Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang Berkualitas											100
	1.1.1.1 Persentase Publikasi/Laporan Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang Berkualitas	Persen	N/A (Belum dijadikan indikator)		100	N/A (Belum dijadikan indikator)		100	N/A (Belum dijadikan indikator)		100
Sasaran 1.1.3 Terwujudnya Penyediaan Data dan *Insight* Statistik Kesejahteraan Rakyat yang Berkualitas											100
	1.1.3.1 Persentase Publikasi/Laporan Statistik Kesejahteraan Rakyat yang Berkualitas	Persen	N/A (Belum dijadikan indikator)		100	N/A (Belum dijadikan indikator)		100	N/A (Belum dijadikan indikator)		100
Sasaran 1.1.5 Terwujudnya Penyediaan Data dan *Insight* Statistik Ketahanan Sosial yang Berkualitas											100
	1.1.5.1 Persentase Publikasi/Laporan Statistik Ketahanan Sosial yang Berkualitas	Persen	N/A (Belum dijadikan indikator)		100	N/A (Belum dijadikan indikator)		100	N/A (Belum dijadikan indikator)		100
Sasaran 1.2.1 Terwujudnya Penyediaan Data dan *Insight* Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Berkualitas											
	1.2.1.1 Persentase Publikasi/Laporan Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Berkualitas	Persen	N/A (Belum dijadikan indikator)		100	N/A (Belum dijadikan indikator)		100	N/A (Belum dijadikan indikator)		100
Sasaran 1.2.2 Terwujudnya Penyediaan Data dan *Insight* Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan yang Berkualitas											

Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/ Indikator Kinerja		Satuan	Target			Realisasi			Capaian Kinerja (%)		
			2023	2024	2025*)	2023	2024	2025	2023	2024	2025
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	1.2.2.1 Persentase Publikasi/Laporan Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan yang Berkualitas	Persen	N/A (Belum dijadikan indikator)		100	N/A (Belum dijadikan indikator)		100	N/A (Belum dijadikan indikator)		100
Sasaran 1.2.3 Terwujudnya Penyediaan Data dan *Insight* Statistik Industri yang Berkualitas											
	1.2.3.1 Persentase Publikasi/Laporan Statistik Industri yang Berkualitas	Persen	N/A (Belum dijadikan indikator)		100	N/A (Belum dijadikan indikator)		100	N/A (Belum dijadikan indikator)		100
Sasaran 1.3.1 Terwujudnya Penyediaan Data dan *Insight* Statistik Distribusi yang Berkualitas											
	1.3.1.1 Persentase Publikasi/Laporan Statistik Distribusi yang Berkualitas	Persen	N/A (Belum dijadikan indikator)		100	N/A (Belum dijadikan indikator)		100	N/A (Belum dijadikan indikator)		100
Sasaran 1.3.3 Terwujudnya Penyediaan Data dan *Insight* Statistik Harga yang Berkualitas											
	1.3.3.1 Persentase Publikasi/Laporan Statistik Harga yang Berkualitas	Persen	N/A (Belum dijadikan indikator)		100	N/A (Belum dijadikan indikator)		100	N/A (Belum dijadikan indikator)		100
Sasaran 1.3.5 Terwujudnya Penyediaan Data dan *Insight* Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata yang Berkualitas											
	1.3.5.1 Persentase Publikasi/Laporan Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan	Persen	N/A (Belum dijadikan indikator)		100	N/A (Belum dijadikan indikator)		100	N/A (Belum dijadikan indikator)		100

Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/ Indikator Kinerja		Satuan	Target			Realisasi			Capaian Kinerja (%)		
			2023	2024	2025*)	2023	2024	2025	2023	2024	2025
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	Pariwisata yang Berkualitas										
Sasaran 1.4.1 Terwujudnya Penyediaan Data dan *Insight* Statistik Lintas Sektor yang Berkualitas											
	1.4.1.1 Persentase Publikasi/Laporan Neraca Produksi yang Berkualitas	Persen	N/A (Belum dijadikan indikator)		100	N/A (Belum dijadikan indikator)		100	N/A (Belum dijadikan indikator)		100
	1.4.1.2 Persentase Publikasi/Laporan Neraca Pengeluaran yang Berkualitas	Persen	N/A (Belum dijadikan indikator)		100	N/A (Belum dijadikan indikator)		100	N/A (Belum dijadikan indikator)		100
	1.4.1.3 Persentase publikasi/laporan Analisis dan Pengembangan Statistik yang berkualitas	Persen	N/A (Belum dijadikan indikator)		100	N/A (Belum dijadikan indikator)		100	N/A (Belum dijadikan indikator)		100
Sasaran 2.5.1 Terwujudnya Penguatan Penyelenggaraan Pembinaan Statistik Sektoral Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah											
	2.5.1.1 Tingkat Penyelenggaraan Pembinaan Statistik Sektoral sesuai Standar	Persen	N/A (Belum dijadikan indikator)		80,00	N/A (Belum dijadikan indikator)		99,00	N/A (Belum dijadikan indikator)		120,00
Sasaran 2.7.1 Terwujudnya Kemudahan Akses Data BPS											

Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/ Indikator Kinerja		Satuan	Target			Realisasi			Capaian Kinerja (%)		
			2023	2024	2025*)	2023	2024	2025	2023	2024	2025
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	2.7.1.1 Indeks Pelayanan Publik – Penilaian Mandiri	Poin	N/A (Belum dijadikan indikator)		4,44	N/A (Belum dijadikan indikator)		4,7954	N/A (Belum dijadikan indikator)		108,00
Sasaran 3.3.2 Terwujudnya Dukungan Manajemen pada BPS Provinsi dan BPS Kabupaten/Kota yang Efektif dan Efisien											
	3.3.2.4 Nilai SAKIP Oleh Inspektorat	Poin	66	68,9	73,94	68,9	72,8	73,45	104,39	105,66	99,34
	3.3.2.5 Indeks Implementasi BerAKHLAK	Persen	N/A (Belum dijadikan indikator)		74,51	N/A (Belum dijadikan indikator)		100	N/A (Belum dijadikan indikator)		120
CAPAIAN KINERJA TOTAL											**102,96**

Pada periode Renstra 2025-2029, BPS telah menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU), yakni Peraturan Kepala BPS Nomor 163 Tahun 2025 tentang Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Badan Pusat Statistik Tahun 2025-2029. Adanya IKU baru tahun 2025-2029 tersebut mengakibatkan tidak dapat membandingkan beberapa Indikator Kinerja Utama tahun 2023 maupun tahun 2024.

Sasaran 1.1.1 Terwujudnya Penyediaan Data dan *Insight* Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang Berkualitas

Indikator Kinerja 1.1.1.1 "Persentase Publikasi/Laporan Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang Berkualitas" tidak dapat dibandingkan dengan tahun 2023 dan tahun 2024 karena pada tahun tersebut belum dijadikan indikator. Pada tahun 2025, target indikator "Persentase Publikasi/Laporan Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang Berkualitas" sebesar 100 persen dengan realisasi 100 persen, sehingga capaian kinerja mencapai 100 persen yang artinya target terpenuhi. Sehingga capaian Indikator Sasaran "**Terwujudnya Penyediaan Data dan *Insight* Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang Berkualitas"** tercapai 100 persen.

Sasaran 1.1.3 Terwujudnya Penyediaan Data dan *Insight* Statistik Kesejahteraan Rakyat yang Berkualitas

Indikator Kinerja 1.1.3.1 "Persentase Publikasi/Laporan Statistik Kesejahteraan Rakyat yang Berkualitas" tidak dapat dibandingkan dengan tahun 2023 dan tahun 2024 karena pada tahun tersebut belum dijadikan indikator. Pada tahun 2025, target indikator "Persentase Publikasi/Laporan Statistik Kesejahteraan Rakyat yang Berkualitas" sebesar 100 persen dengan realisasi 100 persen, sehingga capaian kinerja mencapai 100 persen yang artinya target terpenuhi. Sehingga capaian Indikator Sasaran "**Terwujudnya Penyediaan Data dan *Insight* Statistik Kesejahteraan Rakyat yang Berkualitas"** tercapai 100 persen.

Sasaran 1.1.5 Terwujudnya Penyediaan Data dan *Insight* Statistik Ketahanan Sosial yang Berkualitas

Indikator Kinerja 1.1.5.1 "Persentase Publikasi/Laporan Statistik Ketahanan Sosial yang Berkualitas" tidak dapat dibandingkan dengan tahun 2023 dan tahun 2024 karena pada tahun tersebut belum dijadikan indikator. Pada tahun 2025, target indikator "Persentase Publikasi/Laporan Statistik Ketahanan Sosial yang Berkualitas" sebesar 100 persen dengan realisasi 100 persen, sehingga capaian kinerja mencapai 100 persen yang artinya target terpenuhi. Sehingga capaian Indikator Sasaran "**Terwujudnya Penyediaan Data dan *Insight* Statistik Ketahanan Sosial yang Berkualitas"** tercapai 100 persen.

Sasaran 1.2.1 Terwujudnya Penyediaan Data dan Insight Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Berkualitas

Indikator Kinerja 1.2.1.1 "Persentase Publikasi/Laporan Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Berkualitas" tidak dapat dibandingkan dengan tahun 2023 dan tahun 2024 karena pada tahun tersebut belum dijadikan indikator. Pada tahun 2025, target indikator "Persentase Publikasi/Laporan Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Berkualitas" sebesar 100 persen dengan realisasi 100 persen, sehingga capaian kinerja mencapai 100 persen yang artinya target terpenuhi. Sehingga capaian Indikator Sasaran "**Terwujudnya Penyediaan Data dan Insight Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Berkualitas"** tercapai 100 persen.

Sasaran 1.2.2 Terwujudnya Penyediaan Data dan *Insight* Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan yang Berkualitas

Indikator Kinerja 1.2.2.1 "Persentase Publikasi/Laporan Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan yang Berkualitas" tidak dapat dibandingkan dengan tahun 2023 dan tahun 2024 karena pada tahun tersebut belum dijadikan indikator. Pada tahun 2025, target indikator "Persentase Publikasi/Laporan Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan yang Berkualitas" sebesar 100 persen dengan realisasi 100 persen, sehingga capaian kinerja mencapai 100 persen yang artinya target terpenuhi. Sehingga capaian Indikator Sasaran "**Terwujudnya Penyediaan Data dan *Insight* Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan yang Berkualitas"**

Sasaran 1.2.3 Terwujudnya Penyediaan Data dan *Insight* Statistik Industri yang Berkualitas

Indikator Kinerja 1.2.3.1 "Persentase Publikasi/Laporan Statistik Industri yang Berkualitas" tidak dapat dibandingkan dengan tahun 2023 dan tahun 2024 karena pada tahun tersebut belum dijadikan indikator. Pada tahun 2025, target indikator "Persentase Publikasi/Laporan Statistik Industri yang Berkualitas" sebesar 100 persen dengan realisasi 100 persen, sehingga capaian kinerja mencapai 100 persen yang artinya target terpenuhi. Sehingga capaian Indikator Sasaran "**Terwujudnya Penyediaan Data dan *Insight* Statistik Industri yang Berkualitas"** tercapai 100 persen.

Sasaran 1.3.1 Terwujudnya Penyediaan Data dan *Insight* Statistik Distribusi yang Berkualitas

Indikator Kinerja 1.3.1.1 "Persentase Publikasi/Laporan Statistik Distribusi yang Berkualitas" tidak dapat dibandingkan dengan tahun 2023 dan tahun 2024 karena pada tahun tersebut belum dijadikan indikator. Pada tahun 2025, target indikator "Persentase Publikasi/Laporan Statistik Distribusi yang Berkualitas" sebesar 100 persen dengan realisasi 100 persen, sehingga capaian kinerja mencapai 100 persen yang artinya target terpenuhi. Sehingga capaian Indikator Sasaran "**Terwujudnya Penyediaan Data dan *Insight* Statistik Distribusi yang Berkualitas"** tercapai 100 persen.

Sasaran 1.3.3 Terwujudnya Penyediaan Data dan *Insight* Statistik Harga yang Berkualitas

Indikator Kinerja 1.3.3.1 "Persentase Publikasi/Laporan Statistik Harga yang Berkualitas" tidak dapat dibandingkan dengan tahun 2023 dan tahun 2024 karena pada tahun tersebut belum dijadikan indikator. Pada tahun 2025, target indikator "Persentase Publikasi/Laporan Statistik Harga yang Berkualitas" sebesar 100 persen dengan realisasi 100 persen, sehingga capaian kinerja mencapai 100 persen yang artinya target terpenuhi. Sehingga capaian Indikator Sasaran "**Terwujudnya Penyediaan Data dan *Insight* Statistik Harga yang Berkualitas"** tercapai 100 persen.

Sasaran 1.3.5 Terwujudnya Penyediaan Data dan *Insight* Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata yang Berkualitas

Indikator Kinerja 1.3.5.1 "Persentase Publikasi/Laporan Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata yang Berkualitas" tidak dapat dibandingkan dengan tahun 2023 dan tahun 2024 karena pada tahun tersebut belum dijadikan indikator. Pada tahun 2025, target indikator "Persentase Publikasi/Laporan Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata yang Berkualitas" sebesar 100 persen dengan realisasi 100 persen, sehingga capaian kinerja mencapai 100 persen yang artinya target terpenuhi. Sehingga capaian Indikator Sasaran "**Terwujudnya Penyediaan Data dan *Insight* Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata yang Berkualitas"** tercapai 100 persen.

Sasaran 1.4.1 Terwujudnya Penyediaan Data dan *Insight* Statistik Lintas Sektor yang Berkualitas

Indikator Kinerja 1.4.1.1 "Persentase Publikasi/Laporan Neraca Produksi yang Berkualitas" tidak dapat dibandingkan dengan tahun 2023 dan tahun 2024 karena pada tahun tersebut belum dijadikan indikator. Pada tahun 2025, target indikator "Persentase Publikasi/Laporan Neraca Produksi yang Berkualitas" sebesar 100 persen dengan realisasi 100 persen.

Indikator Kinerja 1.4.1.2 "Persentase Publikasi/Laporan Neraca Pengeluaran yang Berkualitas" tidak dapat dibandingkan dengan tahun 2023 dan tahun 2024 karena pada tahun tersebut belum dijadikan indikator. Pada tahun 2025, target indikator "Persentase Publikasi/Laporan Neraca Pengeluaran yang Berkualitas" sebesar 100 persen dengan realisasi 100 persen, sehingga capaian kinerja mencapai 100 persen yang artinya target terpenuhi.

Indikator Kinerja 1.4.1.3 "Persentase publikasi/laporan Analisis dan Pengembangan Statistik yang berkualitas" tidak dapat dibandingkan dengan tahun 2023 dan tahun 2024 karena pada tahun tersebut belum dijadikan indikator. Pada tahun 2025, target indikator "Persentase Publikasi/Laporan Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang Berkualitas" sebesar 100 persen dengan realisasi 100 persen, sehingga capaian kinerja mencapai 100 persen yang artinya target terpenuhi.

Sehingga capaian Indikator Sasaran **Terwujudnya Penyediaan Data dan *Insight* Statistik Lintas Sektor yang Berkualitas"** tercapai 100 persen.

Sasaran 2.5.1 Terwujudnya Penguatan Penyelenggaraan Pembinaan Statistik Sektoral Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah

Indikator Kinerja 2.5.1.1 "Penyelenggaraan Pembinaan Statistik Sektoral sesuai Standar" tidak dapat dibandingkan dengan tahun 2023 dan tahun 2024 karena pada tahun tersebut belum dijadikan indikator. Pada tahun 2025, target indikator "Penyelenggaraan Pembinaan Statistik Sektoral sesuai Standar" sebesar 80 persen dengan realisasi 99,00 persen, sehingga capaian kinerja mencapai 120 persen yang artinya target terpenuhi, bahkan mencapai capaian maksimal. Sehingga capaian Indikator Sasaran "**Terwujudnya Penguatan Penyelenggaraan Pembinaan Statistik Sektoral Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah"** tercapai 120,00 persen.

Sasaran 2.7.1 Terwujudnya Kemudahan Akses Data BPS

Indikator Kinerja 2.7.1.1 "Indeks Pelayanan Publik – Penilaian Mandiri" tidak dapat dibandingkan dengan tahun 2023 dan tahun 2024 karena pada tahun tersebut belum dijadikan indikator. Pada tahun 2025, target indikator "Indeks Pelayanan Publik – Penilaian Mandiri" sebesar 4,44 poin dengan realisasi 4,7954 poin, sehingga capaian kinerja mencapai 108,00 persen yang artinya target terpenuhi. Sehingga capaian Indikator Sasaran "**Terwujudnya Kemudahan Akses Data BPS" mencapai 108,00 persen**

Sasaran 3.3.2 Terwujudnya Dukungan Manajemen pada BPS Provinsi dan BPS Kabupaten/Kota yang Efektif dan Efisien

Target Indikator Kinerja 3.3.2.4 "Nilai SAKIP Oleh Inspektorat" pada tahun 2023 sebesar 66,00 poin dengan realisasi 68,9 poin sehingga capaian kinerja sebesar 104,39 persen yang artinya target tahun 2023 tercapai. Demikian juga pada tahun 2024, dengan target 68,9 poin, realisasi "Nilai SAKIP Oleh Inspektorat" sebesar 72,8 poin yang artinya capaian kinerja telah mencapai 105,66 persen. Hal ini menunjukkan peningkatan capaian dibandingkan tahun 2023. Akan tetapi pada tahun 2025, dengan target yang relatif tinggi yaitu sebesar 73,94 poin, realisasi indikator kinerja "Nilai SAKIP Oleh Inspektorat" berdasar LHE Akuntabilitas Kinerja yang dikeluarkan Inspektorat BPS hanya terelaisasi 73,45 poin yang artinya target tidak terpenuhi atau capaian kinerja dibawah 100 persen (hanya mencapai 99,34 persen). Sehingga hal ini menyebabkan capaian kinerja tahun 2025 jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2024 dan 2023, capaiannya menurun.

Indikator Kinerja 3.3.2.5 "Indeks Implementasi BerAKHLAK"tidak dapat dibandingkan dengan tahun 2023 dan tahun 2024 karena pada tahun tersebut belum dijadikan indikator. Pada tahun 2025, target indikator "Indeks Implementasi BerAKHLAK" sebesar 74,51 persen dengan realisasi 100 persen, sehingga capaian kinerja mencapai 120 persen yang artinya target terpenuhi maksimal.

Capaian dua Indikator kinerja pada Indikator Sasaran "**Terwujudnya Dukungan Manajemen pada BPS Provinsi dan BPS Kabupaten/Kota yang Efektif dan Efisien"** menyebabkan capaian kinerja indikator sasaran "**Terwujudnya Dukungan Manajemen pada BPS Provinsi dan BPS Kabupaten/Kota yang Efektif dan Efisien"** mencapai 109,67 persen.

3.1.5 Realisasi dan Capaian Kinerja BPS Kabupaten Batang Tahun 2025

Penghitungan capaian kinerja tahun 2025 dihitung berdasarkan perbandingan antara realisasi dengan target indikator kinerja pada masing-masing indikator kinerja. Target indikator ditetapkan targetnya pada dokumen Perjanjian Kinerja tahun 2025.

Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 1.1.1

"Terwujudnya Penyediaan Data dan *Insight* Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang Berkualitas"

Capaian kinerja sasaran kegiatan Pertama "Terwujudnya Penyediaan Data dan Insight Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang Berkualitas" sebesar 100 persen. Nilai capaian kinerja sasaran kegiatan pertama ini diperoleh dari rata-rata nilai capaian kinerja indikator kinerja utama yaitu sebesar 100 persen, artinya target seluruh indikator pada sasarsan kegiatan pertama telah tercapai. Hal ini menunjukkan bahwa BPS Kabupaten Batang telah menyediakan data dan Insight Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang memiliki kualitas data dan nilai pemanfaatan data minimal berkategori baik dan dimungkinkan memuat data dari berbagai sumber yang relevan. Sasaran kegiatan pertama baru diimplementasikan mulai tahun 2025 sehingga tidak ada keterbandingan capaian kinerja dengan tahun sebelumnya.

Untuk mengukur pencapaian kinerja sasaran kegiatan "Terwujudnya Penyediaan Data dan Insight Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang Berkualitas", BPS Kabupaten Batang telah menetapkan indikator kinerja utama "Persentase Publikasi/Laporan Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang Berkualitas".

Indikator Kinerja 1.1.1.1 "Persentase Publikasi/Laporan Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang Berkualitas"

Persentase Publikasi/Laporan Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang Berkualitas adalah perbandingan jumlah Publikasi/Laporan Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang berkualitas dengan seluruh Publikasi/Laporan Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang dihasilkan.

Publikasi adalah produk BPS yang memuat data hasil dari kegiatan statistik baik dalam bentuk buku maupun nonbuku. Laporan adalah penyampaian informasi secara tertulis

dengan tujuan untuk memberikan gambaran, evaluasi, atau rekomendasi terkait suatu kegiatan, penelitian, ataupun pengembangan statistik. Jika estimasi data tidak sampai di level satuan kerja (BPS Provinsi dan/atau BPS Kabupaten/Kota), maka *output* satuan kerja tersebut adalah laporan.

Publikasi Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang berkualitas adalah publikasi yang dikoordinasikan oleh Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang memiliki nilai Kualitas Data dan nilai Pemanfaatan Data minimal berkategori Baik dan dimungkinkan memuat data dari berbagai sumber yang relevan.

Indikator ini menggambarkan persentase laporan yang menggambarkan pelaksanaan kegiatan Statistik kependudukan dan Ketenagakerjaan, kendala yang dihadapi, solusi yang dilakukan, dan rekomendasi terkait pelaksanaan kegiatan di masa yang akan datang terkait Statistik Kependudukan dan ketenagakerjaan.

Sedangkan penilaian kualitas data didasarkan pada indikator berikut:

1. Tingkat kematangan relevansi data terhadap pengguna
2. Tingkat kematangan proses identifikasi kebutuhan data
3. Tingkat kematangan penilaian akurasi data
4. Tingkat kematangan penjaminan aktualitas data
5. Tingkat kematangan pemantauan ketepatan waktu diseminasi
6. Tingkat kematangan ketersediaan data untuk pengguna data
7. Tingkat kematangan akses media Penyebarluasan Data
8. Tingkat kematangan penyediaan format data
9. Tingkat kematangan keterbandingan data
10. Tingkat kematangan konsistensi data

Sedangkan pemanfaatan data dengan berdasar indikator berikut:

1. Tingkat kematangan penggunaan data statistik dasar untuk perencanaan, monitoring, dan evaluasi dan atau penyusunan kebijakan.
2. Tingkat kematangan penggunaaan data statistik sektoral untuk perencanaan, monitoring dan evaluasi dan atau penyusunan kebijakan.
3. Tingkat kematangan sosialisasi dan literasi data statistik.

Penilaian kualitas data dan pemanfaatan data bersumber dari kegiatan Penilaian Statistik Berkualitas (PSB), sedangkan jumlah seluruh Publikasi/laporan yang dihasilkan dihitung dari masing-masing unit kerja satuan kerja.

Metode Penghitungannya sebagai berikut:

$$y = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

Y = Persentase Publikasi/Laporan Statistik Kependudukan dan ketenagakerjaan yang Berkualitas

n = Jumlah Publikasi/Laporan Statistik Kependudukan dan ketenagakerjaan yang Berkualitas

N = Jumlah Seluruh Publikasi/Laporan Statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang dihasilkan

Tabel 12 Target, realisasi dan capaian kinerja Indikator Kinerja "Persentase Publikasi/Laporan Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang Berkualitas"

Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/ Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja Tahun 2025		
		Target	Realisasi	Capaian kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sasaran 1.1.1 Terwujudnya Penyediaan Data dan Insight Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang Berkualitas				100,00
1.1.1.1 Persentase Publikasi/Laporan Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang Berkualitas	Persen	100,00	100,00	100,00

Pada tahun 2025, ditetapkan target kinerja pada indikator "Persentase Publikasi/Laporan Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang Berkualitas" sebesar 100 persen dengan jumlah publikasi/laporan Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang dihasilkan dan berkualitas yaitu n=N=2 publikasi/laporan.

Penetapan Target ini sesuai Surat Plt. Sestama Nomor B-172/02000/PR.130/2025 tanggal 9 April 2025 hal: Penetapan Target IKU dan Penyusunan Perjanjian Kinerja 2025 Satuan Kerja Daerah. Target publikasi/laporan statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang berkualitas yang dihasilkan BPS Kabupaten Batang sesuai basis data PK 2025 yaitu 2 publikasi/laporan pada tahun 2025 yaitu:

1. Profil Ketenagakerjaan Kabupaten Batang Hasil Sakernas Agustus 2024

2. Laporan Sakernas Februari 2025

Pada tahun 2025, realisasi indikator kinerja 1.1.1. 1 sejumlah n=N=2 publikasi/laporan sebagai berikut:

1. Profil Ketenagakerjaan Kabupaten Batang Hasil Sakernas Agustus 2024

2. Laporan Sakernas Februari 2025

Sehingga realisasi tahun 2025 mencapai 100 persen dimana hasil tersebut telah sesuai dengan target PK 2025 sebesar 100,00 persen.

Dengan demikian capaian kinerja indikator terhadap target 2025 mencapai 100 persen yang berarti bahwa target telah tercapai. Hal ini mengindikasikan bahwa penyediaan data dan *Insight* pada indikator Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang berkualitas telah terwujud.

Keberhasilan tercapainya indikator tersebut, merupakan kerja keras, kerja sama tim serta kolaborasi dengan bidang terkait baik di daerah, provinsi maupun pusat.

Permasalahan/kendala yang dihadapi dalam mencapai target pada indikator sasaran 1.1.1 pada indikator kinerja 1.1.1.1 sebagai berikut:

1. Konsep ketenagakerjaan yang baru di Sakernas Februari, sehingga petugas agak kesulitan di awal masa pencacahan
2. Monitoring pencacahan melalui Aplikasi Lakosta bermasalah di awal-awal masa pendataan, sehingga petugas banyak yang terlewat tidak menggunakan Lakosta
3. Mengkonfirmasi konsep definisi yang masih membingungkan kepada Innas dan Intama dan meneruskannya kepada PCL.
4. Kesulitan dalam mencari fenomena ketenagakerjaan karena minimnya berita seputar ketenagakerjaan di Kabupaten Batang
5. Minimnya pegawai yang bisa mentabulasikan *raw* data hasil sakernas
6. Keterbatasan Petugas yang bisa melakukan *run syntax* untuk tabulasi data Profil Ketenagakerjaan

Solusi/Penyelesaian masalah/kendala yang dihadapi dalam mencapai target pada indikator sasaran kegiatan 1.1.1 dan indikator kinerja 1.1.1.1 sebagai berikut:

1. Mengkonfirmasi konsep definisi yang masih membingungkan kepada Innas dan Intama dan meneruskannya kepada PCL.
2. Mencatat kendala *Lakosta* petugas pada *spreadsheet* untuk dilaporkan ke BPS Provinsi Jawa Tengah
3. Mengumpulkan Fenomena dari berbagai sumber
4. Membentuk tim kecil berisi pegawai yang sudah mahir dalam tabulasi data untuk membantu dan menjadi mentor internal

5. Komunikasi secara intensif dengan petugas yang melakukan run syntax agar penyusunan publikasi dapat segera dilakukan serta melakukan monitoring berkala agar selesai sebelum dateline yang ditetapkan

Rencana Tindak Lanjut dalam mencapai target pada indikator sasaran kegiatan 1.1.1 dan indikator kinerja 1.1.1.1 sebagai berikut:

1. Rekrutment petugas Sakernas Februari 2026
2. Mengadakan pelatihan petugas Sakernas Februari 2026
3. Melaksanakan pengawasan kegiatan lapangan Sakernas Februari 2026
4. Menyusun dashboard identifikasi dan tindak lanjut anomali hasil pendataan secara triwulanan
5. Inovasi Coaching Pengkodean bersamal PML dan Inda secara rutin utamanya terkait implementasi KBLI 2025
6. Meningkatkan publisitas hasil Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang Berkualitas melalui media sosial

PIC Rencana Tindak Lanjut :

Ketua Tim Pengolahan, Sakernas, Statistik Potensi Desa, Kehumasan, ZI WBK/WBBM dan SPBE

Batas Waktu Tindak Lanjut :

20 Desember 2026

Sasaran Kegiatan 1.1.3 "Terwujudnya Penyediaan Data dan Insight Statistik Kesejahteraan Rakyat yang Berkualitas"

Capaian kinerja sasaran kegiatan Kedua "Terwujudnya Penyediaan Data dan Insight Statistik Kesejahteraan Rakyat yang Berkualitas" sebesar 100 persen. Nilai capaian kinerja sasaran kegiatan pertama ini diperoleh dari rata-rata nilai capaian kinerja indikator kinerja utama yaitu sebesar 100 persen, artinya target seluruh indikator pada sasarsan kegiatan pertama telah tercapai. Hal ini menunjukkan bahwa BPS Kabupaten Batang telah menyediakan data dan Insight Statistik Kesejahteraan Rakyat yang memiliki kualitas data dan nilai pemanfaatan data minimal berkategori baik dan dimungkinkan memuat data dari berbagai sumber yang relevan. Sasaran kegiatan pertama baru diimplementasikan mulai tahun 2025 sehingga tidak ada keterbandingan capaian kinerja dengan tahun sebelumnya.

Untuk mengukur pencapaian kinerja sasaran kegiatan "Terwujudnya Penyediaan Data dan Insight Statistik Kesejahteraan Rakyat yang Berkualitas" BPS Kabupaten Batang telah menetapkan indikator kinerja utama "Persentase Publikasi/Laporan Statistik Kesejahteraan Rakyat yang Berkualitas".

Indikator Kinerja 1.1.3.1 Persentase Publikasi/Laporan Statistik Kesejahteraan Rakyat yang Berkualitas

Persentase Publikasi/Laporan Statistik Kesejahteraan Rakyat yang Berkualitas adalah perbandingan jumlah Publikasi/Laporan Statistik Kesejahteraan Rakyat yang berkualitas dengan seluruh Publikasi/Laporan Statistik Kesejahteraan Rakyat yang dihasilkan.

Publikasi adalah produk BPS yang memuat data hasil dari kegiatan statistik baik dalam bentuk buku maupun nonbuku. Laporan adalah penyampaian informasi secara tertulis dengan tujuan untuk memberikan gambaran, evaluasi, atau rekomendasi terkait suatu kegiatan, penelitian, ataupun pengembangan statistik. Jika estimasi data tidak sampai di level satuan kerja (BPS Provinsi dan/atau BPS Kabupaten/Kota), maka *output* satuan kerja tersebut adalah laporan.

Publikasi Statistik Kesejahteraan Rakyat yang berkualitas adalah publikasi yang dikoordinasikan oleh Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat yang memiliki nilai Kualitas Data dan nilai Pemanfaatan Data minimal berkategori Baik dan dimungkinkan memuat data dari berbagai sumber yang relevan.

Indikator ini menggambarkan persentase laporan yang menggambarkan pelaksanaan kegiatan Statistik Kesejahteraan Rakyat, kendala yang dihadapi, solusi yang dilakukan, dan rekomendasi terkait pelaksanaan kegiatan di masa yang akan datang terkait Statistik Kesejahteraan Rakyat.

Sedangkan penilaian kualitas data didasarkan pada indikator berikut:

1. Tingkat kematangan relevansi data terhadap pengguna
2. Tingkat kematangan proses identifikasi kebutuhan data
3. Tingkat kematangan penilaian akurasi data
4. Tingkat kematangan penjaminan aktualitas data
5. Tingkat kematangan pemantauan ketepatan waktu diseminasi
6. Tingkat kematangan ketersediaan data untuk pengguna data
7. Tingkat kematangan akses media Penyebarluasan Data
8. Tingkat kematangan penyediaan format data
9. Tingkat kematangan keterbandingan data
10. Tingkat kematangan konsistensi data

Sedangkan pemanfaatan data dengan berdasar indikator berikut:

1. Tingkat kematangan penggunaan data statistik dasar untuk perencanaan, monitoring, dan evaluasi dan atau penyusunan kebijakan.
2. Tingkat kematangan penggunaaan data statistik sektoral untuk perencanaan, monitoring dan evaluasi dan atau penyusunan kebijakan.

3. Tingkat kematangan sosialisasi dan literasi data statistik.

Penilaian kualitas data dan pemanfaatan data bersumber dari kegiatan Penilaian Statistik Berkualitas (PSB), sedangkan jumlah seluruh Publikasi/laporan yang dihasilkan dihitung dari masing-masing unit kerja satuan kerja.

Metode Penghitungannya sebagai berikut:

$$y = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

Y = Persentase Publikasi/Laporan Statistik Kesejahteraan Rakyat yang Berkualitas

n = Jumlah Publikasi/Laporan Statistik Kesejahteraan Rakyat yang Berkualitas

N = Jumlah Seluruh Publikasi/Laporan Statistik Kesejahteraan Rakyat yang dihasilkan

Tabel 13 Target, realisasi dan capaian kinerja Indikator Kinerja "Persentase Publikasi/Laporan Statistik Kesejahteraan Rakyat yang Berkualitas"

Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/ Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja Tahun 2025		
		Target	Realisasi	Capaian kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sasaran 1.1.3 Terwujudnya Penyediaan Data dan Insight Statistik Kesejahteraan Rakyat yang Berkualitas				100,00
1.1.3.1 Persentase Publikasi/Laporan Statistik Kesejahteraan Rakyat yang berkualitas	Persen	100,00	100,00	100,00

Pada tahun 2025, ditetapkan target kinerja pada indikator "Persentase Publikasi/Laporan Statistik Kesejahteraan Rakyat yang berkualitas" sebesar 100 persen dengan jumlah publikasi/laporan Statistik Kesejahteraan Rakyat yang dihasilkan dan berkualitas yaitu n=N=3 publikasi/laporan.

Penetapan Target ini sesuai Surat Plt. Sestama Nomor B-172/02000/PR.130/2025 tanggal 9 April 2025 hal: Penetapan Target IKU dan Penyusunan Perjanjian Kinerja 2025 Satuan Kerja Daerah. Target publikasi/laporan statistik Kesejahteraan Rakyat yang berkualitas yang dihasilkan BPS Kabupaten Batang sesuai basis data PK 2025 yaitu 3 publikasi/laporan pada tahun 2025 yaitu:

1. Statistik Kesejahteraan Rakyat 2025
2. Laporan Susenas Maret 2025

3. Laporan Susenas September 2025

Pada tahun 2025, realisasi indikator kinerja 1.1.3.1 sejumlah n=N=3 publikasi/laporan sebagai berikut:

4. Statistik Kesejahteraan Rakyat 2025
5. Laporan Susenas Maret 2025
6. Laporan Susenas September 2025

Sehingga realisasi tahun 2025 mencapai 100 persen dimana hasil tersebut telah sesuai dengan target PK 2025 sebesar 100,00 persen.

Dengan demikian capaian kinerja indikator terhadap target 2025 mencapai 100 persen yang berarti bahwa target telah tercapai. Hal ini mengindikasikan bahwa penyediaan data dan *Insight* pada indikator Statistik Kesejahteraan Rakyat yang berkualitas telah terwujud. Keberhasilan tercapainya indikator tersebut, merupakan kerja keras, kerja sama tim serta kolaborasi dengan bidang terkait baik di daerah, provinsi maupun pusat.

Permasalahan/kendala yang dihadapi dalam mencapai target pada indikator sasaran kegiatan 1.1.3 pada indikator kinerja 1.1.3.1 sebagai berikut:

1. Monitoring pencacahan melalui Aplikasi *Lakosta* bermasalah di awal-awal masa pendataan, sehingga petugas banyak yang terlewat tidak menggunakan *Lakosta*
2. Pengumpulan bukti dukung untuk laporan kegiatan susenas yang berkualitas agak tersendat karena beberapa bukti dukung sudah hilang atau dihapus
3. Ada beberapa petugas baru di kegiatan Susenas yang belum paham kondef sehingga pemasukan dokumen agak tersendat
4. Data yang digunakan dalam penyusunan Publikasi Statistik Kesejahteraan Rakyat sering diterima mendekati batas waktu pengunggahan dan kerap mengalami revisi. Kondisi ini menyebabkan perlunya proses verifikasi berulang untuk memastikan bahwa data yang telah terinput merupakan versi terbaru

Solusi/Penyelesaian masalah/kendala yang dihadapi dalam mencapai target pada indikator sasaran kegiatan 1.1.3 dan indikator kinerja 1.1.3.1 sebagai berikut:

1. Mencatat kendala Lakosta petugas pada s*preadsheet* untuk dilaporkan ke BPS Provinsi Jawa Tengah
2. Mengumpulkan bukti dukung seperti dokumentasi, laporan-laporan yang terkait di kegiatan susenas maret 2025
3. Melakukan pendampingan ke petugas terutama yang baru di kegiatan Susenas

4. Komunikasi dan koordinasi secara intensif dengan tim penyusun guna menindaklanjuti tingginya frekuensi revisi data yang bersumber dari pusat

Rencana Tindak Lanjut dalam mencapai target pada indikator sasaran kegiatan 1.1.3 dan indikator kinerja 1.1.3.1 sebagai berikut:

1. Rekrutment petugas Susenas dan Seruti Maret 2026
2. Mengadakan pelatihan petugas Susenas dan Seruti Maret 2026
3. Melaksanakan kegiatan lapangan Susenas dan Seruti Maret 2026
4. Menyusun dashboard Monitoring pelaksanaan lapangan di setiap triwulan
5. Menyusun identifikasi dan tindak lanjut anomali hasil pendataan secara triwulanan
6. Meningkatkan publisitas hasil Statistik Kesejahteraan rakyat yang Berkualitas melalui media sosial

PIC Rencana Tindak Lanjut :

Ketua Tim Susenas, Seruti, SNLIK dan Polkam

Batas Waktu Tindak Lanjut :

20 Desember 2026

Sasaran Kegiatan 1.1.5 "Terwujudnya Penyediaan Data dan Insight Statistik Ketahanan Sosial yang Berkualitas"

Capaian kinerja sasaran kegiatan Ketiga "Terwujudnya Penyediaan Data dan Insight Statistik Ketahanan Sosial yang Berkualitas" sebesar 100 persen. Nilai capaian kinerja sasaran kegiatan ketiga ini diperoleh dari rata-rata nilai capaian kinerja indikator kinerja utama yaitu sebesar 100 persen, artinya target seluruh indikator pada sasaran kegiatan pertama telah tercapai. Hal ini menunjukkan bahwa BPS Kabupaten Batang telah menyediakan data dan Insight Statistik Ketahanan Sosial yang memiliki kualitas data dan nilai pemanfaatan data minimal berkategori baik dan dimungkinkan memuat data dari berbagai sumber yang relevan. Sasaran kegiatan pertama baru diimplementasikan mulai tahun 2025 sehingga tidak ada keterbandingan capaian kinerja dengan tahun sebelumnya. Untuk mengukur pencapaian kinerja sasaran kegiatan "Terwujudnya Penyediaan Data dan Insight Statistik Ketahanan Sosial yang Berkualitas" BPS Kabupaten Batang telah menetapkan indikator kinerja utama "Persentase Publikasi/Laporan Statistik Ketahanan Sosial yang Berkualitas".

Indikator Kinerja 1.1.5.1 Persentase Publikasi/Laporan Statistik Ketahanan Sosial yang Berkualitas

Persentase Publikasi/Laporan Statistik Ketahanan Sosial yang Berkualitas adalah perbandingan jumlah Publikasi/Laporan Statistik Ketahanan Sosial yang berkualitas dengan seluruh Publikasi/Laporan Statistik Ketahanan Sosial yang dihasilkan.

Publikasi adalah produk BPS yang memuat data hasil dari kegiatan statistik baik dalam bentuk buku maupun nonbuku. Laporan adalah penyampaian informasi secara tertulis dengan tujuan untuk memberikan gambaran, evaluasi, atau rekomendasi terkait suatu kegiatan, penelitian, ataupun pengembangan statistik. Jika estimasi data tidak sampai di level satuan kerja (BPS Provinsi dan/atau BPS Kabupaten/Kota), maka *output* satuan kerja tersebut adalah laporan.

Publikasi Statistik Ketahanan Sosial yang berkualitas adalah publikasi yang dikoordinasikan oleh Direktorat Statistik Ketahanan Sosial yang memiliki nilai Kualitas Data dan nilai Pemanfaatan Data minimal berkategori Baik dan dimungkinkan memuat data dari berbagai sumber yang relevan.

Indikator ini menggambarkan persentase laporan yang menggambarkan pelaksanaan kegiatan Statistik Ketahanan Sosial, kendala yang dihadapi, solusi yang dilakukan, dan rekomendasi terkait pelaksanaan kegiatan di masa yang akan datang terkait Statistik Ketahanan Sosial.

Sedangkan penilaian kualitas data didasarkan pada indikator berikut:

1. Tingkat kematangan relevansi data terhadap pengguna
2. Tingkat kematangan proses identifikasi kebutuhan data
3. Tingkat kematangan penilaian akurasi data
4. Tingkat kematangan penjaminan aktualitas data
5. Tingkat kematangan pemantauan ketepatan waktu diseminasi
6. Tingkat kematangan ketersediaan data untuk pengguna data
7. Tingkat kematangan akses media Penyebarluasan Data
8. Tingkat kematangan penyediaan format data
9. Tingkat kematangan keterbandingan data
10. Tingkat kematangan konsistensi data

Sedangkan pemanfaatan data dengan berdasar indikator berikut:

1. Tingkat kematangan penggunaan data statistik dasar untuk perencanaan, monitoring, dan evaluasi dan atau penyusunan kebijakan.
2. Tingkat kematangan penggunaaan data statistik sektoral untuk perencanaan, monitoring dan evaluasi dan atau penyusunan kebijakan.
3. Tingkat kematangan sosialisasi dan literasi data statistik.

Penilaian kualitas data dan pemanfaatan data bersumber dari kegiatan Penilaian Statistik Berkualitas (PSB), sedangkan jumlah seluruh Publikasi/laporan yang dihasilkan dihitung dari masing-masing unit kerja satuan kerja.

Metode Penghitungannya sebagai berikut:

$$y = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

Y = Persentase Publikasi/Laporan Statistik Ketahanan Sosial yang Berkualitas

n = Jumlah Publikasi/Laporan Statistik Ketahanan Sosial yang Berkualitas

N = Jumlah Seluruh Publikasi/Laporan Statistik Ketahanan Sosial yang dihasilkan

Tabel 14 Target, realisasi dan capaian kinerja Indikator Kinerja "Persentase Publikasi/Laporan Statistik Ketahanan Sosial yang Berkualitas"

Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/ Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja Tahun 2025		
		Target	Realisasi	Capaian kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sasaran 1.1.5 Terwujudnya Penyediaan Data dan Insight Statistik Ketahanan Sosial yang Berkualitas				100,00
1.1.5.1 Persentase Publikasi/Laporan Statistik Ketahanan Sosial yang berkualitas	Persen	100,00	100,00	100,00

Penetapan Target ini sesuai Surat Plt. Sestama Nomor B-172/02000/PR.130/2025 tanggal 9 April 2025 hal: Penetapan Target IKU dan Penyusunan Perjanjian Kinerja 2025 Satuan Kerja Daerah. Pada tahun 2025, ditetapkan target kinerja pada indikator "Persentase Publikasi/Laporan Statistik Ketahanan Sosial yang berkualitas" sebesar 100 persen dengan jumlah publikasi/laporan Statistik Ketahanan Sosial yang dihasilkan dan berkualitas yaitu n=N=2 publikasi/laporan.

Target publikasi/laporan statistik Ketahanan Sosial yang berkualitas yang dihasilkan BPS Kabupaten Batang sesuai basis data PK 2025 yaitu 2 publikasi/laporan pada tahun 2025 yaitu:

1. Statistik Potensi Desa Kabupaten Batang 2024
2. Laporan Potensi Desa (Podes) Kabupaten Batang 2025

Pada tahun 2025, indikator kinerja 1.1.5.1 sejumlah n=N=3 publikasi/laporan telah terealisasi sebagai berikut:

1. Statistik Potensi Desa Kabupaten Batang 2024
2. Laporan Potensi Desa (Podes) Kabupaten Batang 2025

Sehingga realisasi tahun 2025 mencapai 100 persen dimana hasil tersebut telah sesuai dengan target PK 2025 sebesar 100,00 persen.

Dengan demikian capaian kinerja indikator terhadap target 2025 mencapai 100 persen yang berarti bahwa target telah tercapai. Hal ini mengindikasikan bahwa penyediaan data dan *Insight* pada indikator Statistik Ketahanan Sosial yang berkualitas telah terwujud.

Keberhasilan tercapainya indikator tersebut, merupakan kerja keras, kerja sama tim serta kolaborasi dengan bidang terkait baik di daerah, provinsi maupun pusat.

Permasalahan/kendala yang dihadapi dalam mencapai target pada indikator sasaran kegiatan 1.1.5 dan indikator kinerja 1.1.5.1 sebagai berikut:

1. Tidak ada kendala karena proses pembuatan sudah dimulai pada Desember 2024
2. Mikrodata dalam bentuk SPSS dan belum dalam bentuk tabulasi sehingga perlu di-*run* sendiri oleh kabupaten, sintaks perlu disesuaikan sendiri oleh kabupaten
3. Template Publikasi dalam *inDesign*
4. Petugas Podes 2025 merupakan petugas Podes 2024, tetapi materi Podes kemungkinan telah sebagian terlupa. Sehingga Isian dari hasil pendataan masih terdapat yang belum konsisten.
5. Terdapat petugas yang mengundurkan diri saat pelatihan
6. Masih terdapat data Podes yang perlu diperbaiki karena masuk anomaly
7. *Template* publikasi podes yang diberikan pusat dalam bentuk *file Indesign,* sedangkan akun *indesign* BPS sudah tidak aktif lagi
8. *Template* sintax SPSS dari BPS pusat masih kurang lengkap, sehingga *output* yang keluar belum sesuai

Solusi/Penyelesaian masalah/kendala yang dihadapi dalam mencapai target pada indikator sasaran kegiatan 1.1.5 dan indikator kinerja 1.1.5.1 sebagai berikut:

1. Melakukan pengecekan data hasil *raw data* yang menjadi isi tabulasi pada publikasi SPSS
2. Melakukan pengecekan data hasil *raw data* yang menjadi isi tabulasi pada publikasi
3. Tim podes mempelajari aplikasi *Indesign* dan menyesuaikan *template* sesuai jumlah kecamatan di Batang
4. Melakukan penggantian petugas Podes
5. Melakukan *monitoring* dan rapat evaluasi pendataan
6. Dilakukan konfirmasi petugas dan usulan perbaikan data
7. Melakukan pembelian aplikasi i*ndesign* di *market place*
8. Melakukan koordinasi dengan BPS kabupaten lain yang sudah berhasil melakukan *run* sintax SPSS publikasi Podes 2025

Rencana Tindak Lanjut dalam mencapai target pada indikator sasaran kegiatan 1.1.5 dan indikator kinerja 1.1.5.1 sebagai berikut:

1. Melanjutkan pembuatan *draft* publikasi podes 2025 yang telah mulai disusun pada triwulan IV 2024
2. Melakukan pemeriksaan *draft* publikasi Podes 2025
3. Menyerahkan *draft* publikasi Podes 2025 kepada tim Diseminasi untuk di-*upload* di Website BPS
4. Menyusun database identifikasi statistik potensi desa sebagai bahan pra-pendataan
5. Meningkatkan publisitas hasil Statistik Ketahanan Sosial (Potensi Desa) yang Berkualitas melalui media sosial

PIC Rencana Tindak Lanjut :

Ketua Tim Susenas, seruti, SNLIK dan Polkam; Ketua Tim Neraca Produksi, pendataan KEK, MBG dan Garda SE2026, Ketua Tim Pengolahan, Sakernas, Statistik Potensi Desa, Kehumasan, ZI WBK/WBBM dan SPBE

Batas Waktu Tindak Lanjut :

20 Desember 2026

Sasaran Kegiatan 1.2.1 "Terwujudnya Penyediaan Data dan Insight Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Berkualitas"

Capaian kinerja sasaran kegiatan Ketiga "Terwujudnya Penyediaan Data dan Insight Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Berkualitas" sebesar 100 persen. Nilai capaian kinerja sasaran kegiatan pertama ini diperoleh dari rata-rata nilai capaian kinerja indikator kinerja utama yaitu sebesar 100 persen, artinya target seluruh indikator pada sasarsan kegiatan pertama telah tercapai. Hal ini menunjukkan bahwa BPS Kabupaten Batang telah menyediakan data dan Insight Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang memiliki kualitas data dan nilai pemanfaatan data minimal berkategori baik dan dimungkinkan memuat data dari berbagai sumber yang relevan. Sasaran kegiatan pertama baru diimplementasikan mulai tahun 2025 sehingga tidak ada keterbandingan capaian kinerja dengan tahun sebelumnya.

Untuk mengukur pencapaian kinerja sasaran kegiatan "Terwujudnya Penyediaan Data dan Insight Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Berkualitas" BPS Kabupaten Batang telah menetapkan indikator kinerja utama "Persentase Publikasi/Laporan Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Berkualitas".

Indikator Kinerja 1.2.1.1 Persentase Publikasi/Laporan Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Berkualitas

Persentase Publikasi/Laporan Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Berkualitas adalah perbandingan jumlah Publikasi/Laporan Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang berkualitas dengan seluruh Publikasi/Laporan Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang dihasilkan.

Publikasi adalah produk BPS yang memuat data hasil dari kegiatan statistik baik dalam bentuk buku maupun nonbuku. Laporan adalah penyampaian informasi secara tertulis dengan tujuan untuk memberikan gambaran, evaluasi, atau rekomendasi terkait suatu kegiatan, penelitian, ataupun pengembangan statistik. Jika estimasi data tidak sampai di level satuan kerja (BPS Provinsi dan/atau BPS Kabupaten/Kota), maka *output* satuan kerja tersebut adalah laporan.

Publikasi Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang berkualitas adalah publikasi yang dikoordinasikan oleh Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang memiliki nilai Kualitas Data dan nilai Pemanfaatan Data minimal berkategori Baik dan dimungkinkan memuat data dari berbagai sumber yang relevan.

Indikator ini menggambarkan persentase laporan yang menggambarkan pelaksanaan kegiatan Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan, kendala yang dihadapi, solusi yang dilakukan, dan rekomendasi terkait pelaksanaan kegiatan di masa yang akan datang terkait Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan.

Sedangkan penilaian kualitas data didasarkan pada indikator berikut:

1. Tingkat kematangan relevansi data terhadap pengguna
2. Tingkat kematangan proses identifikasi kebutuhan data
3. Tingkat kematangan penilaian akurasi data
4. Tingkat kematangan penjaminan aktualitas data
5. Tingkat kematangan pemantauan ketepatan waktu diseminasi
6. Tingkat kematangan ketersediaan data untuk pengguna data
7. Tingkat kematangan akses media Penyebarluasan Data
8. Tingkat kematangan penyediaan format data
9. Tingkat kematangan keterbandingan data
10. Tingkat kematangan konsistensi data

Sedangkan pemanfaatan data dengan berdasar indikator berikut:

1. Tingkat kematangan penggunaan data statistik dasar untuk perencanaan, monitoring, dan evaluasi dan atau penyusunan kebijakan.
2. Tingkat kematangan penggunaaan data statistik sektoral untuk perencanaan, monitoring dan evaluasi dan atau penyusunan kebijakan.
3. Tingkat kematangan sosialisasi dan literasi data statistik.

Penilaian kualitas data dan pemanfaatan data bersumber dari kegiatan Penilaian Statistik Berkualitas (PSB), sedangkan jumlah seluruh Publikasi/laporan yang dihasilkan dihitung dari masing-masing unit kerja satuan kerja.

Metode Penghitungannya sebagai berikut:

$$y = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

Y = Persentase Publikasi/Laporan Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Berkualitas

n = Jumlah Publikasi/Laporan Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Berkualitas

N = Jumlah Seluruh Publikasi/Laporan Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang dihasilkan

Tabel 15 Target, realisasi dan capaian kinerja Indikator Kinerja "Persentase Publikasi/Laporan Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang Berkualitas"

Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/ Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja Tahun 2025		
		Target	Realisasi	Capaian kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sasaran 1.2.1 Terwujudnya Penyediaan Data dan Insight Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Berkualitas				100,00
1.2.1.1 Persentase Publikasi/Laporan Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang Berkualitas	Persen	100,00	100,00	100,00

Penetapan Target ini sesuai Surat Plt. Sestama Nomor B-172/02000/PR.130/2025 tanggal 9 April 2025 hal: Penetapan Target IKU dan Penyusunan Perjanjian Kinerja 2025 Satuan Kerja Daerah. Pada tahun 2025, ditetapkan target kinerja pada indikator "Persentase Publikasi/Laporan Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang berkualitas" sebesar 100 persen dengan jumlah publikasi/laporan Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang dihasilkan dan berkualitas yaitu n=N=2 publikasi/laporan.

Target publikasi/laporan statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang berkualitas yang dihasilkan BPS Kabupaten Batang sesuai basis data PK 2025 yaitu 2 publikasi/laporan pada tahun 2025 yaitu:

1. Laporan Statistik Hortikultura 2025 (Bulanan, Triwulan, Berbadan Hukum)
2. Laporan Statistik Perkebunan 2025 (Bulanan, Tahunan)

Pada tahun 2025, realisasi indikator kinerja 1.2.1.1 sejumlah n=N=2 publikasi/laporan sebagai berikut:

1. Laporan Statistik Hortikultura 2025 (Bulanan, Triwulan, Berbadan Hukum)

2. Laporan Statistik Perkebunan 2025 (Bulanan, Tahunan)

Sehingga realisasi tahun 2025 mencapai 100 persen dimana hasil tersebut telah sesuai dengan target PK 2025 sebesar 100,00 persen.

Dengan demikian capaian kinerja indikator terhadap target 2025 mencapai 100 persen yang berarti bahwa target telah tercapai. Hal ini mengindikasikan bahwa penyediaan data dan *Insight* pada indikator Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang berkualitas telah terwujud.

Keberhasilan tercapainya indikator tersebut, merupakan kerja keras, kerja sama tim serta kolaborasi dengan bidang terkait baik di daerah, provinsi maupun pusat.

Permasalahan/kendala yang dihadapi dalam mencapai target pada indikator sasaran kegiatan 1.2.1 dan indikator kinerja 1.2.1.1 sebagai berikut:

1. Tidak ada kendala dalam kegiatan perekrutan petugas, pelatihan, pelaksanaan pencacahan dan pengolahan
2. Ketepatan masuk dokumen pengumpulan data Survei Perkebunan Bulanan dan Tahunan, diidentifikasi ada responden yang mulai sulit komunikasinya
3. Ketepatan masuk dokumen pengumpulan data Survei Perkebunan Bulanan, diidentifikasi ada responden yang mulai sulit komunikasinya
4. Ketepatan waktu pemasukan dokumen pengumpulan data Survei Perkebunan Bulanan telah mengalami peningkatan. Meskipun demikian, masih ditemukan responden yang relatif sulit dihubungi sehingga berpotensi menghambat kelancaran pengumpulan data.

Solusi/Penyelesaian masalah/kendala yang dihadapi dalam mencapai target pada indikator sasaran kegiatan 1.2.1 dan indikator kinerja 1.2.1.1 sebagai berikut:

1. Yang sudah dilakukan dalam mengantisipasi kemungkinan kendala yang ada, membuat grup WA, meningkatkan komunikasi, *monitoring* kepada petugas dan responden
2. Meningkatkan komunikasi antara petugas pencacah, pengawas dan responden dan menyampaikan kepada PIC *subjek matter* Survei Perkebunan BPS Provinsi Jawa Tengah
3. Meningkatkan komunikasi antara petugas pencacah, pengawas dan responden dan menyampaikan kepada PIC Subjek matter Survei Perkebunan BPS Provinsi Jawa Tengah
4. Meningkatkan komunikasi antara petugas pencacah, pengawas dan responden serta menyampaikan kepada PIC Subjek matter Survei Perkebunan BPS Provinsi Jawa Tengah

Rencana Tindak Lanjut dalam mencapai target pada indikator sasaran kegiatan 1.2.1 dan indikator kinerja 1.2.1.1 sebagai berikut:

1. Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan pencacahan Survei Perkebunan Bulanan sejak awal bulan
2. Menyusun Surat Permohonan Data Permintaan Data Hortikultura 2026
3. Menyusun dashboard Monitoring pelaksanaan lapangan di setiap kegiatan Statistik Tanaman
   Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan
4. Meningkatkan peran PML untuk meningkatkan kualitas data dengan pendampingan pencacahan dan optimalisasi pemeriksaan hasil pencacahan

PIC Rencana Tindak Lanjut :

Ketua Tim Statistik Pertanian Tanaman Pangan, Holtikultura dan Perkebunan

Batas Waktu Tindak Lanjut :

20 Desember 2026

Sasaran Kegiatan 1.2.2 "Terwujudnya Penyediaan Data dan Insight Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan yang Berkualitas"

Capaian kinerja sasaran kegiatan Ketiga "Terwujudnya Penyediaan Data dan Insight Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan yang Berkualitas" sebesar 100 persen. Nilai capaian kinerja sasaran kegiatan pertama ini diperoleh dari rata-rata nilai capaian kinerja indikator kinerja utama yaitu sebesar 100 persen, artinya target seluruh indikator pada sasarsan kegiatan pertama telah tercapai. Hal ini menunjukkan bahwa BPS Kabupaten Batang telah menyediakan data dan Insight Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan yang memiliki kualitas data dan nilai pemanfaatan data minimal berkategori baik dan dimungkinkan memuat data dari berbagai sumber yang relevan. Sasaran kegiatan pertama baru diimplementasikan mulai tahun 2025 sehingga tidak ada keterbandingan capaian kinerja dengan tahun sebelumnya.

Untuk mengukur pencapaian kinerja sasaran kegiatan "Terwujudnya Penyediaan Data dan Insight Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan yang Berkualitas" BPS Kabupaten Batang telah menetapkan indikator kinerja utama "Persentase Publikasi/Laporan Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan yang Berkualitas".

Indikator Kinerja 1.2.2.1 Persentase Publikasi/Laporan Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan yang Berkualitas

Persentase Publikasi/Laporan Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan yang Berkualitas adalah perbandingan jumlah Publikasi/Laporan Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan yang berkualitas dengan seluruh Publikasi/Laporan Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan yang dihasilkan.

Publikasi adalah produk BPS yang memuat data hasil dari kegiatan statistik baik dalam bentuk buku maupun nonbuku. Laporan adalah penyampaian informasi secara tertulis dengan tujuan untuk memberikan gambaran, evaluasi, atau rekomendasi terkait suatu kegiatan, penelitian, ataupun pengembangan statistik. Jika estimasi data tidak sampai di level satuan kerja (BPS Provinsi dan/atau BPS Kabupaten/Kota), maka *output* satuan kerja tersebut adalah laporan.

Publikasi Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan yang berkualitas adalah publikasi yang dikoordinasikan oleh Direktorat Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan yang memiliki nilai Kualitas Data dan nilai Pemanfaatan Data minimal berkategori Baik dan dimungkinkan memuat data dari berbagai sumber yang relevan.

Indikator ini menggambarkan persentase laporan yang menggambarkan pelaksanaan kegiatan Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan, kendala yang dihadapi, solusi yang dilakukan, dan rekomendasi terkait pelaksanaan kegiatan di masa yang akan datang terkait Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan.

Sedangkan penilaian kualitas data didasarkan pada indikator berikut:

1. Tingkat kematangan relevansi data terhadap pengguna
2. Tingkat kematangan proses identifikasi kebutuhan data
3. Tingkat kematangan penilaian akurasi data
4. Tingkat kematangan penjaminan aktualitas data
5. Tingkat kematangan pemantauan ketepatan waktu diseminasi
6. Tingkat kematangan ketersediaan data untuk pengguna data
7. Tingkat kematangan akses media Penyebarluasan Data
8. Tingkat kematangan penyediaan format data
9. Tingkat kematangan keterbandingan data
10. Tingkat kematangan konsistensi data

Sedangkan pemanfaatan data dengan berdasar indikator berikut:

1. Tingkat kematangan penggunaan data statistik dasar untuk perencanaan, monitoring, dan evaluasi dan atau penyusunan kebijakan.
2. Tingkat kematangan penggunaaan data statistik sektoral untuk perencanaan, monitoring dan evaluasi dan atau penyusunan kebijakan.
3. Tingkat kematangan sosialisasi dan literasi data statistik.

Penilaian kualitas data dan pemanfaatan data bersumber dari kegiatan Penilaian Statistik Berkualitas (PSB), sedangkan jumlah seluruh Publikasi/laporan yang dihasilkan dihitung dari masing-masing unit kerja satuan kerja.

Metode Penghitungannya sebagai berikut:

$$y = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

Y = Persentase Publikasi/Laporan Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan yang Berkualitas

n = Jumlah Publikasi/Laporan Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan yang Berkualitas

N = Jumlah Seluruh Publikasi/Laporan Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan yang dihasilkan

Tabel 16 Target, realisasi dan capaian kinerja Indikator Kinerja "Persentase Publikasi/Laporan Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan yang Berkualitas"

Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/ Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja Tahun 2025		
		Target	Realisasi	Capaian kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sasaran 1.2.2 Terwujudnya Penyediaan Data dan Insight Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan yang Berkualitas				100,00
1.2.2.1 Persentase Publikasi/Laporan Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan yang Berkualitas	Persen	100,00	100,00	100,00

Penetapan Target ini sesuai Surat Plt. Sestama Nomor B-172/02000/PR.130/2025 tanggal 9 April 2025 hal: Penetapan Target IKU dan Penyusunan Perjanjian Kinerja 2025 Satuan Kerja Daerah. Pada tahun 2025, ditetapkan target kinerja pada indikator

“Persentase Publikasi/Laporan Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan yang berkualitas” sebesar 100 persen dengan jumlah publikasi/laporan Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan yang dihasilkan dan berkualitas yaitu n=N=2 publikasi/laporan.

Target publikasi/laporan statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan yang berkualitas yang dihasilkan BPS Kabupaten Batang sesuai basis data PK 2025 yaitu 2 publikasi/laporan pada tahun 2025 yaitu:

1. Laporan Statistik Perikanan 2025
2. Publikasi Pemotongan Ternak 2025

Pada tahun 2025, realisasi indikator kinerja 1.2.2.1 sejumlah n=N=2 publikasi/laporan sebagai berikut:

1. Laporan Statistik Perikanan 2025
2. Publikasi Pemotongan Ternak 2025

Sehingga realisasi tahun 2025 mencapai 100 persen dimana hasil tersebut telah sesuai dengan target PK 2025 sebesar 100,00 persen.

Dengan demikian capaian kinerja indikator terhadap target 2025 mencapai 100 persen yang berarti bahwa target telah tercapai. Hal ini mengindikasikan bahwa penyediaan data dan *Insight* pada indikator Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan yang berkualitas telah terwujud.

Keberhasilan tercapainya indikator tersebut, merupakan kerja keras, kerja sama tim serta kolaborasi dengan bidang terkait baik di daerah, provinsi maupun pusat.

Permasalahan/kendala yang dihadapi dalam mencapai target pada indikator sasaran 1.2.2 dan indikator kinerja 1.2.2.1 sebagai berikut:

1. Kegiatan selama triwulan I tidak ada kendala rekrut petugas dan pencacahan Survei Peternakan dan Perikanan
2. Survei TPI Triwulan 2 seharusnya dilakukan pencacahan di TPI, akan tetapi data yang dikumpulkan tidak lengkap
3. *Lay out* belum disiapkan untuk Publikasi Pemotongan Ternak terkendala *template* resmi yang akan digunakan merujuk darimana
4. Dari 4 TPI ada 1 yang datanya nihil karena tidak ada aktivitas lelang (kondisi pendangkalan muara) sehingga kapal tidak bisa mendarat dan hasil tangkapannya dibongkar di TPI terdekat. Karena datanya kosong sehingga hasil entrinya *error*

5. Data Perikanan diperoleh dari Dinas sehingga memerlukan waktu rekap yang cukup lama.

Solusi/Penyelesaian masalah/kendala yang dihadapi dalam mencapai target pada indikator sasaran kegiatan 1.2.2 dan indikator kinerja 1.2.2.1 sebagai berikut:

1. Melakukan konfirmasi dengan petugas dan melakukan *monitoring* kegiatan
2. Melakukan koordinasi dengan Dinas Perikanan terkait data yang tidak tersedia
3. Menyiapkan *Lay Out* Publikasi Pemotongan Ternak sesuai tahun sebelumnya
4. Hasil update TPI diubah menjadi tidak aktif
5. Mengkonfirmasi data perikanan di awal setiap triwulan untuk kesiapan data sebelum tenggat waktu yang ditentukan melalui wa

Rencana Tindak Lanjut dalam mencapai target pada indikator sasaran kegiatan 1.2.2 dan indikator kinerja 1.2.2.1 sebagai berikut:

1. Melakukan kunjungan langsung di minggu pertama setiap triwulan untuk menegaskan dan memastikan kesedian untuk data perikanan
2. Menyusun dashboard Monitoring pelaksanaan lapangan di setiap kegiatan Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan
3. Meningkatkan peran PML untuk meningkatkan kualitas data dengan pendampingan pencacahan dan optimalisasi pemeriksaan hasil pencacahan

PIC Rencana Tindak Lanjut :
Ketua Tim Pertambangan dan Energi, Peternakan dan Perikanan, dan HPB

Batas Waktu Tindak Lanjut :
20 Desember 2026

Sasaran Kegiatan 1.2.3 "Terwujudnya Penyediaan Data dan Insight Statistik Industri yang Berkualitas"

Capaian kinerja sasaran kegiatan Ketiga "Terwujudnya Penyediaan Data dan Insight Statistik Industri yang Berkualitas" sebesar 100 persen. Nilai capaian kinerja sasaran kegiatan pertama ini diperoleh dari rata-rata nilai capaian kinerja indikator kinerja utama yaitu sebesar 100 persen, artinya target seluruh indikator pada sasarsan kegiatan pertama telah tercapai. Hal ini menunjukkan bahwa BPS Kabupaten Batang telah menyediakan data dan Insight Statistik Industri yang memiliki kualitas data dan nilai pemanfaatan data minimal berkategori baik dan dimungkinkan memuat data dari berbagai sumber yang relevan. Sasaran kegiatan pertama baru diimplementasikan mulai tahun 2025 sehingga tidak ada keterbandingan capaian kinerja dengan tahun sebelumnya.

Untuk mengukur pencapaian kinerja sasaran kegiatan "Terwujudnya Penyediaan Data dan Insight Statistik Industri yang Berkualitas" BPS Kabupaten Batang telah menetapkan indikator kinerja utama "Persentase Publikasi/Laporan Statistik Industri yang Berkualitas".

Indikator Kinerja 1.2.3.1 Persentase Publikasi/Laporan Statistik Industri yang Berkualitas

Persentase Publikasi/Laporan Statistik Industri yang Berkualitas adalah perbandingan jumlah Publikasi/Laporan Statistik Industri yang berkualitas dengan seluruh Publikasi/Laporan Statistik Industri yang dihasilkan.

Publikasi adalah produk BPS yang memuat data hasil dari kegiatan statistik baik dalam bentuk buku maupun nonbuku. Laporan adalah penyampaian informasi secara tertulis dengan tujuan untuk memberikan gambaran, evaluasi, atau rekomendasi terkait suatu kegiatan, penelitian, ataupun pengembangan statistik. Jika estimasi data tidak sampai di level satuan kerja (BPS Provinsi dan/atau BPS Kabupaten/Kota), maka *output* satuan kerja tersebut adalah laporan.

Publikasi Statistik Industri yang berkualitas adalah publikasi yang dikoordinasikan oleh Direktorat Statistik Industri yang memiliki nilai Kualitas Data dan nilai Pemanfaatan Data minimal berkategori Baik dan dimungkinkan memuat data dari berbagai sumber yang relevan.

Indikator ini menggambarkan persentase laporan yang menggambarkan pelaksanaan kegiatan Statistik Industri kendala yang dihadapi, solusi yang dilakukan, dan rekomendasi terkait pelaksanaan kegiatan di masa yang akan datang terkait Statistik Industri.

Sedangkan penilaian kualitas data didasarkan pada indikator berikut:

1. Tingkat kematangan relevansi data terhadap pengguna
2. Tingkat kematangan proses identifikasi kebutuhan data
3. Tingkat kematangan penilaian akurasi data
4. Tingkat kematangan penjaminan aktualitas data
5. Tingkat kematangan pemantauan ketepatan waktu diseminasi
6. Tingkat kematangan ketersediaan data untuk pengguna data
7. Tingkat kematangan akses media Penyebarluasan Data
8. Tingkat kematangan penyediaan format data
9. Tingkat kematangan keterbandingan data
10. Tingkat kematangan konsistensi data

Sedangkan pemanfaatan data dengan berdasar indikator berikut:

1. Tingkat kematangan penggunaan data statistik dasar untuk perencanaan, monitoring, dan evaluasi dan atau penyusunan kebijakan.
2. Tingkat kematangan penggunaaan data statistik sektoral untuk perencanaan, monitoring dan evaluasi dan atau penyusunan kebijakan.
3. Tingkat kematangan sosialisasi dan literasi data statistik.

Penilaian kualitas data dan pemanfaatan data bersumber dari kegiatan Penilaian Statistik Berkualitas (PSB), sedangkan jumlah seluruh Publikasi/laporan yang dihasilkan dihitung dari masing-masing unit kerja satuan kerja.

Metode Penghitungannya sebagai berikut:

$$y = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

Y = Persentase Publikasi/Laporan Statistik Industri yang Berkualitas

n = Jumlah Publikasi/Laporan Statistik Industri yang Berkualitas

N = Jumlah Seluruh Publikasi/Laporan Statistik Industri yang dihasilkan

Tabel 17 Target, realisasi dan capaian kinerja Indikator Kinerja "Persentase Publikasi/Laporan Statistik Industri yang Berkualitas"

Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/ Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja Tahun 2025		
		Target	Realisasi	Capaian kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sasaran 1.2.3 Terwujudnya Penyediaan Data dan Insight Statistik Industri yang Berkualitas				100,00
1.2.3.1 Persentase Publikasi/Laporan Statistik Industri yang Berkualitas	Persen	100,00	100,00	100,00

Penetapan Target ini sesuai Surat Plt. Sestama Nomor B-172/02000/PR.130/2025 tanggal 9 April 2025 hal: Penetapan Target IKU dan Penyusunan Perjanjian Kinerja 2025 Satuan Kerja Daerah. Pada tahun 2025, ditetapkan target kinerja pada indikator "Persentase Publikasi/Laporan Statistik Industri yang berkualitas" sebesar 100 persen dengan jumlah publikasi/laporan Industri yang dihasilkan dan berkualitas yaitu n=N=3 publikasi/laporan.

Target publikasi/laporan statistik Industri yang berkualitas yang dihasilkan BPS Kabupaten Batang sesuai basis data PK 2025 yaitu 3 publikasi/laporan pada tahun 2025 yaitu:

1. Direktori Industri Besar Sedang Kabupaten Batang 2024
2. Laporan IBS 2025 (Bulanan, Tahunan)
3. Laporan Survei Perusahaan Kontruksi 2025 (Triwulanan, Tahunan)

Pada tahun 2025, realisasi indikator kinerja 1.2.3.1 sejumlah n=N=3 publikasi/laporan sebagai berikut:

1. Direktori Industri Besar Sedang Kabupaten Batang 2024
2. Laporan IBS 2025 (Bulanan, Tahunan)
3. Laporan Survei Perusahaan Kontruksi 2025 (Triwulanan, Tahunan)

Sehingga realisasi tahun 2025 mencapai 100 persen dimana hasil tersebut telah sesuai dengan target PK 2025 sebesar 100,00 persen.

Dengan demikian capaian kinerja indikator terhadap target 2025 mencapai 100 persen yang berarti bahwa target telah tercapai. Hal ini mengindikasikan bahwa penyediaan data dan *Insight* pada indikator Statistik Industri yang berkualitas telah terwujud.

Keberhasilan tercapainya indikator tersebut, merupakan kerja keras, kerja sama tim serta kolaborasi dengan bidang terkait baik di daerah, provinsi maupun pusat.

Permasalahan/kendala yang dihadapi dalam mencapai target pada indikator sasaran 1.2.3 dan indikator kinerja 1.2.3.1 sebagai berikut:

1. Tidak ada kendala dalam kegiatan perekrutan petugas, pelatihan, pelaksanaan pencacahan dan pengolahan
2. Belum Tersedia *lay out* atau *template* publikasi Direktori IBS terkendala *template* resmi yang akan digunakan merujuk darimana
3. Data nilai produksi perusahaan industri maklon kosong, sehingga data entri *error*
4. Fasih kegiatan Survei Industri Mikro Kecil dan Survei Penggalian dan Air Bersih Triwulan III 2025 belum tersedia di awal kegiatan

Solusi/Penyelesaian masalah/kendala yang dihadapi dalam mencapai target pada indikator sasaran kegiatan 1.2.3 dan indikator kinerja 1.2.3.1 sebagai berikut:

1. Melakukan konfirmasi dan koordinasi dengan petugas melalui WAG dan melakukan *monitoring* kegiatan

2. Membuat *lay out* atau *template* publikasi Direktori IBS sesuai format pada tahun sebelumnya
3. Komunikasi dengan SM BPS Provinsi Jawa Tengah terkait isian nilai produksi yang tidak bisa mendapatkan informasinya sehingga data entri *error*Menggunakan Lembar Kerja (Dokumen Hardcopy) untuk mendukung Kegiatan Survei Industri Mikro Kecil dan Survei Penggalian dan Air Bersih Triwulan III 2025

Rencana Tindak Lanjut dalam mencapai target pada indikator sasaran kegiatan 1.2.3 dan indikator kinerja 1.2.3.1 sebagai berikut:

1. Menyiapkan Lembar Kerja (Dokumen Hardcopy) untuk mendukung Kegiatan Survei Industri Mikro Kecil 2025 dan Survei Penggalian dan Air Bersih Triwulan IV 2025
2. Penandatanganan komitmen bersama antara BPS dengan Pengelola KEK dan KI untuk kelancaran kegiatan Survei Industri
3. Pemberian Penghargaan Responden Perusahaan Pertambangan dan Energi Teresponsif Tahun 2026 untuk mengapresiasi Perusahaan atas kesediaan menyediakan data

PIC Rencana Tindak Lanjut :

Ketua Tim Statistik Industri, Konstruksi, DTSEN dan SBR

Batas Waktu Tindak Lanjut :
20 Desember 2026

Sasaran Kegiatan 1.3.1 "Terwujudnya Penyediaan Data dan Insight Statistik Distribusi yang Berkualitas"

Capaian kinerja sasaran kegiatan Ketiga "Terwujudnya Penyediaan Data dan Insight Statistik Distribusi yang Berkualitas" sebesar 100 persen. Nilai capaian kinerja sasaran kegiatan pertama ini diperoleh dari rata-rata nilai capaian kinerja indikator kinerja utama yaitu sebesar 100 persen, artinya target seluruh indikator pada sasarsan kegiatan pertama telah tercapai. Hal ini menunjukkan bahwa BPS Kabupaten Batang telah menyediakan data dan Insight Statistik Distribusi yang memiliki kualitas data dan nilai pemanfaatan data minimal berkategori baik dan dimungkinkan memuat data dari berbagai sumber yang relevan. Sasaran kegiatan pertama baru diimplementasikan mulai tahun 2025 sehingga tidak ada keterbandingan capaian kinerja dengan tahun sebelumnya.

Untuk mengukur pencapaian kinerja sasaran kegiatan "Terwujudnya Penyediaan Data dan Insight Statistik Distribusi yang Berkualitas" BPS Kabupaten Batang telah menetapkan

indikator kinerja utama “Persentase Publikasi/Laporan Statistik Distribusi yang Berkualitas”.

Indikator Kinerja 1.3.1.1 Persentase Publikasi/Laporan Statistik Distribusi yang Berkualitas

Persentase Publikasi/Laporan Statistik Distribusi yang Berkualitas adalah perbandingan jumlah Publikasi/Laporan Statistik Distribusi yang berkualitas dengan seluruh Publikasi/Laporan Statistik Distribusi yang dihasilkan.

Publikasi adalah produk BPS yang memuat data hasil dari kegiatan statistik baik dalam bentuk buku maupun nonbuku. Laporan adalah penyampaian informasi secara tertulis dengan tujuan untuk memberikan gambaran, evaluasi, atau rekomendasi terkait suatu kegiatan, penelitian, ataupun pengembangan statistik. Jika estimasi data tidak sampai di level satuan kerja (BPS Provinsi dan/atau BPS Kabupaten/Kota), maka *output* satuan kerja tersebut adalah laporan.

Publikasi Statistik Distribusi yang berkualitas adalah publikasi yang dikoordinasikan oleh Direktorat Statistik Distribusi yang memiliki nilai Kualitas Data dan nilai Pemanfaatan Data minimal berkategori Baik dan dimungkinkan memuat data dari berbagai sumber yang relevan.

Indikator ini menggambarkan persentase laporan yang menggambarkan pelaksanaan kegiatan Statistik Distribusi kendala yang dihadapi, solusi yang dilakukan, dan rekomendasi terkait pelaksanaan kegiatan di masa yang akan datang terkait Statistik Distribusi.

Sedangkan penilaian kualitas data didasarkan pada indikator berikut:

1. Tingkat kematangan relevansi data terhadap pengguna
2. Tingkat kematangan proses identifikasi kebutuhan data
3. Tingkat kematangan penilaian akurasi data
4. Tingkat kematangan penjaminan aktualitas data
5. Tingkat kematangan pemantauan ketepatan waktu diseminasi
6. Tingkat kematangan ketersediaan data untuk pengguna data
7. Tingkat kematangan akses media Penyebarluasan Data
8. Tingkat kematangan penyediaan format data
9. Tingkat kematangan keterbandingan data
10. Tingkat kematangan konsistensi data

Sedangkan pemanfaatan data dengan berdasar indikator berikut:

1. Tingkat kematangan penggunaan data statistik dasar untuk perencanaan, monitoring, dan evaluasi dan atau penyusunan kebijakan.
2. Tingkat kematangan penggunaaan data statistik sektoral untuk perencanaan, monitoring dan evaluasi dan atau penyusunan kebijakan.
3. Tingkat kematangan sosialisasi dan literasi data statistik.

Penilaian kualitas data dan pemanfaatan data bersumber dari kegiatan Penilaian Statistik Berkualitas (PSB), sedangkan jumlah seluruh Publikasi/laporan yang dihasilkan dihitung dari masing-masing unit kerja satuan kerja.

Metode Penghitungannya sebagai berikut:

$$y = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

Y = Persentase Publikasi/Laporan Statistik Distribusi yang Berkualitas

n = Jumlah Publikasi/Laporan Statistik Distribusi yang Berkualitas

N = Jumlah Seluruh Publikasi/Laporan Statistik Distribusi yang dihasilkan

Tabel 18 Target, realisasi dan capaian kinerja Indikator Kinerja "Persentase Publikasi/Laporan Statistik Distribusi yang Berkualitas

Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/ Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja Tahun 2025		
		Target	Realisasi	Capaian kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sasaran 1.3.1 Terwujudnya Penyediaan Data dan Insight Statistik Distribusi yang Berkualitas				100,00
1.3.1.1 Persentase Publikasi/Laporan Statistik Distribusi yang Berkualitas	Persen	100,00	100,00	100,00

Penetapan Target ini sesuai Surat Plt. Sestama Nomor B-172/02000/PR.130/2025 tanggal 9 April 2025 hal: Penetapan Target IKU dan Penyusunan Perjanjian Kinerja 2025 Satuan Kerja Daerah. Pada tahun 2025, ditetapkan target kinerja pada indikator "Persentase Publikasi/Laporan Statistik Distribusi yang berkualitas" sebesar 100 persen dengan jumlah publikasi/laporan Distribusi yang dihasilkan dan berkualitas yaitu n=N=4 publikasi/laporan.

Target publikasi/laporan statistik Distribusi yang berkualitas yang dihasilkan BPS Kabupaten Batang sesuai basis data PK 2025 yaitu 4 publikasi/laporan pada tahun 2025 yaitu:

1. Laporan Survei Pola Distribusi 2025
2. Laporan Survei Perdagangan Barang Domestik 2025
3. Laporan Survei Jasa Penunjangan Angkutan (Pergudangan dan Kurir) 2025
4. Laporan Survei Angkutan Penumpang dan Barang di Terminal dan Jembatan Timbang 2025

Pada tahun 2025, realisasi indikator kinerja 1.3.1.1 sejumlah n=N=4 publikasi/laporan sebagai berikut:

1. Laporan Survei Pola Distribusi 2025
2. Laporan Survei Perdagangan Barang Domestik 2025
3. Laporan Survei Jasa Penunjangan Angkutan (Pergudangan dan Kurir) 2025
4. Laporan Survei Angkutan Penumpang dan Barang di Terminal dan Jembatan Timbang 2025

Sehingga realisasi tahun 2025 mencapai 100 persen dimana hasil tersebut telah sesuai dengan target PK 2025 sebesar 100,00 persen.

Dengan demikian capaian kinerja indikator terhadap target 2025 mencapai 100 persen yang berarti bahwa target telah tercapai. Hal ini mengindikasikan bahwa penyediaan data dan *Insight* pada indikator Statistik Distribusi yang berkualitas telah terwujud.

Keberhasilan tercapainya indikator tersebut, merupakan kerja keras, kerja sama tim serta kolaborasi dengan bidang terkait baik di daerah, provinsi maupun pusat.

Permasalahan/kendala yang dihadapi dalam mencapai target pada indikator sasaran 1.3.1 dan indikator kinerja 1.3.1.1 sebagai berikut:

1. Perubahan pendataan dari pengiriman dokumen SAPB Jembatan Timbang melalui *email* saat ini menggunakan FASIH dengan menggunakan metode CAWI
2. Survei Perdagangan Barang Domestik dilakukan penggantian sampel sebanyak 4 responden dimana salah satu penggantian sampel tidak adanya perdagangan antar wilayah dimana responden kategori Strata 2. Strata 2 artinya masuk Perdagangan dan Harus ada Perdagangan antar Wilayah
3. Untuk Survei Poldis 1 responden dilakukan penggantian sampel dimana di Batang tidak ada sampel untuk produsen susu bubuk. DSPU awal adalah PT Nestle dan hasil

produksi PT Nestle berupa susu cair bukan susu bubuk (Dancow dan Frisian Flag) di DSPP Dan *purposive* tidak ada lagi produsen susu bubuk, komoditas yang dicacah adalah Susu Bubuk (Dancow Dan frisian flag)

4. Secara umum penyusunan Laporan Kegiatan Berkualitas telah sesuai format yang disediakan namun terdapat koreksi untuk perbaikan

Solusi/Penyelesaian masalah/kendala yang dihadapi dalam mencapai target pada indikator sasaran kegiatan 1.3.1 dan indikator kinerja 1.3.1.1 sebagai berikut:

1. Melakukan pendataan secara manual sebagai dasar *input* dengan menggunakan CAWI. Hal ini dikarenakan proses Input CAWI *by sistem* dibuka setelah bulan pencacahan selesai.
2. Melakukan penggantian sampel sesuai dengan Daftar Sampel Pengganti yang tersedia. Langkah selanjutnya adalah mengalokasikan sampel pengganti tersebut kedalam FASIH
3. Melakukan penggantian sampel secara purposive Dengan rekonsiliasi sebelum turun ke lapangan untuk penyamaan persepsi serta mencermati data data yang berpotensi menimbulkan anomaly
4. Memperbaiki beberapa masukan terkait penyusunan Laporan Kegiatan Berkualitas

Rencana Tindak Lanjut dalam mencapai target pada indikator sasaran kegiatan 1.3.1 dan indikator kinerja 1.3.1.1 sebagai berikut:

1. Melakukan Rekruitmen Petugas Tim Distribusi
2. Menyusun KAK SAPB Jembatan Timbang
3. Menyusun KAK Simoppel
4. Menyiapkan laman monitoring, repository dan dokumentasi kegiatan terintegrasi untuk Tim Statistik Distribusi
5. Menambah jumlah Mitra untuk kegiatan pendataan sehingga penyelesaian survei bisa lebih cepat dan kualitas data terjaga

PIC Rencana Tindak Lanjut :
Ketua Tim Statistik Harga dan Distribusi

Batas Waktu Tindak Lanjut :
20 Desember 2026

Sasaran Kegiatan 1.3.3 “Terwujudnya Penyediaan Data dan Insight Statistik Harga yang Berkualitas”

Capaian kinerja sasaran kegiatan Ketiga “Terwujudnya Penyediaan Data dan Insight Statistik Harga yang Berkualitas” sebesar 100 persen. Nilai capaian kinerja sasaran kegiatan pertama ini diperoleh dari rata-rata nilai capaian kinerja indikator kinerja utama yaitu sebesar 100 persen, artinya target seluruh indikator pada sasarsan kegiatan pertama telah

tercapai. Hal ini menunjukkan bahwa BPS Kabupaten Batang telah menyediakan data dan Insight Statistik Harga yang memiliki kualitas data dan nilai pemanfaatan data minimal berkategori baik dan dimungkinkan memuat data dari berbagai sumber yang relevan. Sasaran kegiatan pertama baru diimplementasikan mulai tahun 2025 sehingga tidak ada keterbandingan capaian kinerja dengan tahun sebelumnya.

Untuk mengukur pencapaian kinerja sasaran kegiatan "Terwujudnya Penyediaan Data dan Insight Statistik Harga yang Berkualitas" BPS Kabupaten Batang telah menetapkan indikator kinerja utama "Persentase Publikasi/Laporan Statistik Harga yang Berkualitas".

Indikator Kinerja 1.3.3.1 Persentase Publikasi/Laporan Statistik Harga yang Berkualitas

Persentase Publikasi/Laporan Statistik Harga yang Berkualitas adalah perbandingan jumlah Publikasi/Laporan Statistik Harga yang berkualitas dengan seluruh Publikasi/Laporan Statistik Harga yang dihasilkan.

Publikasi adalah produk BPS yang memuat data hasil dari kegiatan statistik baik dalam bentuk buku maupun nonbuku. Laporan adalah penyampaian informasi secara tertulis dengan tujuan untuk memberikan gambaran, evaluasi, atau rekomendasi terkait suatu kegiatan, penelitian, ataupun pengembangan statistik. Jika estimasi data tidak sampai di level satuan kerja (BPS Provinsi dan/atau BPS Kabupaten/Kota), maka *output* satuan kerja tersebut adalah laporan.

Publikasi Statistik Harga yang berkualitas adalah publikasi yang dikoordinasikan oleh Direktorat Statistik Harga yang memiliki nilai Kualitas Data dan nilai Pemanfaatan Data minimal berkategori Baik dan dimungkinkan memuat data dari berbagai sumber yang relevan.

Indikator ini menggambarkan persentase laporan yang menggambarkan pelaksanaan kegiatan Statistik Harga kendala yang dihadapi, solusi yang dilakukan, dan rekomendasi terkait pelaksanaan kegiatan di masa yang akan datang terkait Statistik Harga.

Sedangkan penilaian kualitas data didasarkan pada indikator berikut:

1. Tingkat kematangan relevansi data terhadap pengguna
2. Tingkat kematangan proses identifikasi kebutuhan data
3. Tingkat kematangan penilaian akurasi data
4. Tingkat kematangan penjaminan aktualitas data
5. Tingkat kematangan pemantauan ketepatan waktu diseminasi

6. Tingkat kematangan ketersediaan data untuk pengguna data
7. Tingkat kematangan akses media Penyebarluasan Data
8. Tingkat kematangan penyediaan format data
9. Tingkat kematangan keterbandingan data
10. Tingkat kematangan konsistensi data

Sedangkan pemanfaatan data dengan berdasar indikator berikut:

1. Tingkat kematangan penggunaan data statistik dasar untuk perencanaan, monitoring, dan evaluasi dan atau penyusunan kebijakan.
2. Tingkat kematangan penggunaaan data statistik sektoral untuk perencanaan, monitoring dan evaluasi dan atau penyusunan kebijakan.
3. Tingkat kematangan sosialisasi dan literasi data statistik.

Penilaian kualitas data dan pemanfaatan data bersumber dari kegiatan Penilaian Statistik Berkualitas (PSB), sedangkan jumlah seluruh Publikasi/laporan yang dihasilkan dihitung dari masing-masing unit kerja satuan kerja.

Metode Penghitungannya sebagai berikut:

$$y = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

Y = Persentase Publikasi/Laporan Statistik Harga yang Berkualitas

n = Jumlah Publikasi/Laporan Statistik Harga yang Berkualitas

N = Jumlah Seluruh Publikasi/Laporan Statistik Harga yang dihasilkan

Tabel 19 Target, realisasi dan capaian kinerja Indikator Kinerja "Persentase Publikasi/Laporan Statistik Harga yang Berkualitas"

Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/ Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja Tahun 2025		
		Target	Realisasi	Capaian kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sasaran 1.3.3 Terwujudnya Penyediaan Data dan Insight Statistik Harga yang Berkualitas				100,00
1.3.3.1 Persentase Publikasi/Laporan Statistik Harga yang Berkualitas	Persen	100,00	100,00	100,00

Penetapan Target ini sesuai Surat Plt. Sestama Nomor B-172/02000/PR.130/2025 tanggal 9 April 2025 hal: Penetapan Target IKU dan Penyusunan Perjanjian Kinerja 2025

Satuan Kerja Daerah. Pada tahun 2025, ditetapkan target kinerja pada indikator "Persentase Publikasi/Laporan Statistik Harga yang berkualitas" sebesar 100 persen dengan jumlah publikasi/laporan Harga yang dihasilkan dan berkualitas yaitu n=N=2 publikasi/laporan.

Target publikasi/laporan statistik Harga yang berkualitas yang dihasilkan BPS Kabupaten Batang sesuai basis data PK 2025 yaitu 2 publikasi/laporan pada tahun 2025 yaitu:

1. Laporan Survei Harga Produsen (SHP) 2025
2. Laporan Survei Harga Perdesaan 2025

Pada tahun 2025, realisasi indikator kinerja 1.3.3.1 sejumlah n=N=2 publikasi/laporan sebagai berikut:

1. Laporan Survei Harga Produsen (SHP) 2025
2. Laporan Survei Harga Perdesaan 2025

Sehingga realisasi tahun 2025 mencapai 100 persen dimana hasil tersebut telah sesuai dengan target PK 2025 sebesar 100,00 persen.

Dengan demikian capaian kinerja indikator terhadap target 2025 mencapai 100 persen yang berarti bahwa target telah tercapai. Hal ini mengindikasikan bahwa penyediaan data dan *Insight* pada indikator Statistik Harga yang berkualitas telah terwujud.

Keberhasilan tercapainya indikator tersebut, merupakan kerja keras, kerja sama tim serta kolaborasi dengan bidang terkait baik di daerah, provinsi maupun pusat.

Permasalahan/kendala yang dihadapi dalam mencapai target pada indikator sasaran 1.3.3 dan indikator kinerja 1.3.3.1 sebagai berikut:

1. Daftar sampel untuk Survei Harga Produsen Sektor Industri Pengolahan dan Sektor Pertambangan dan Penggalian (HP) dan Survei Harga Produsen Sektor Jasa (HPJ) banyak mengalami perubahan sehingga harus mencari sampel pengganti di Daftar Sampel Tambahan dan setelah dilakukan pemeriksaan lapangan ada yang ditemukan sudah tutup dan juga komoditas tidak sesuai sehingga harus dilakukan penggantian sampel kembali.
2. Ketika DSPP sudah tidak tersedia lagi dilakukan usulan untuk sampel *purposive*.
3. Survei Harga Perdesaan terdapat komoditas yang tidak perlu dicacah sehingga harus dihapus komoditasnya melalui *webentry*. Kendala yang timbul setelah dihapus komoditas tersebut ternyata nama komoditas masih ada dalam *print out*

kuesioner dengan isian harga kosong. Hal ini menyebabkan petugas ragu apakah komoditas tersebut masih dicacah atau tidak

4. Terjadi penggantian sampel untuk 2 responden SHP dimana 1 Responden PT Loh Djinawi kondisi tutup sementara
5. Secara umum penyusunan Laporan Kegiatan Berkualitas telah sesuai format yang disediakan namun terdapat koreksi untuk perbaikan

Solusi/Penyelesaian masalah/kendala yang dihadapi dalam mencapai target pada indikator sasaran kegiatan 1.3.3 dan indikator kinerja 1.3.3.1 sebagai berikut:

1. Melakukan identifikasi responden yang aktif dan memastikan komoditas sesuai dengan KBLI acuan. Selanjutnya dilakukan pengusulan sampel purposive ke BPS Provinsi dan selanjutnya diusulkan ke BPS RI.
2. Dokumen pencacahan Survei Harga Perdesaan yang telah diprint akan diperiksa kembali oleh pengawas, untuk komoditas yang dihapus tapi masih tercetak komoditas di kuesioner akan diberi tanda stabilo sehingga harga komoditas tersebut tidak akan dicacah oleh petugas
3. Penggantian sampel telah dilakukan sambil menunggu kesiapan penambahan master responden di aplikasi *webentry*
4. Memperbaiki beberapa masukan terkait penyusunan Laporan Kegiatan Berkualitas

Rencana Tindak Lanjut dalam mencapai target pada indikator sasaran kegiatan 1.3.3 dan indikator kinerja 1.3.3.1 sebagai berikut:

1. Melakukan Rekruitmen Petugas Tim Harga
2. Menyusun KAK Briefing Petugas Survei Harga Produsen
3. Menyusun KAK Survei Harga Perdagangan Besar
4. Menyusun KAK Survei Harga Produsen
5. Menyusun KAK Survei Harga Perdesaan
6. Menyiapkan laman monitoring, repository dan dokumentasi kegiatan terintegrasi untuk Tim Statistik Harga
7. Menambah jumlah Mitra untuk kegiatan pendataan sehingga penyelesaian survei bisa lebih cepat dan kualitas data terjaga

PIC Rencana Tindak Lanjut :
Ketua Tim Statistik Harga dan Distribusi

Batas Waktu Tindak Lanjut :
20 Desember 2026

Sasaran Kegiatan 1.3.5 "Terwujudnya Penyediaan Data dan Insight Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata yang Berkualitas"

Capaian kinerja sasaran kegiatan Ketiga "Terwujudnya Penyediaan Data dan Insight Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata yang Berkualitas" sebesar 100 persen. Nilai capaian kinerja sasaran kegiatan pertama ini diperoleh dari rata-rata nilai capaian kinerja indikator kinerja utama yaitu sebesar 100 persen, artinya target seluruh indikator pada sasarsan kegiatan pertama telah tercapai. Hal ini menunjukkan bahwa BPS Kabupaten Batang telah menyediakan data dan Insight Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata yang memiliki kualitas data dan nilai pemanfaatan data minimal berkategori baik dan dimungkinkan memuat data dari berbagai sumber yang relevan. Sasaran kegiatan pertama baru diimplementasikan mulai tahun 2025 sehingga tidak ada keterbandingan capaian kinerja dengan tahun sebelumnya.

Untuk mengukur pencapaian kinerja sasaran kegiatan "Terwujudnya Penyediaan Data dan Insight Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata yang Berkualitas" BPS Kabupaten Batang telah menetapkan indikator kinerja utama "Persentase Publikasi/Laporan Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata yang Berkualitas".

Indikator Kinerja 1.3.5.1 Persentase Publikasi/Laporan Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata yang Berkualitas

Persentase Publikasi/Laporan Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata yang Berkualitas adalah perbandingan jumlah Publikasi/Laporan Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata yang berkualitas dengan seluruh Publikasi/Laporan Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata yang dihasilkan. Publikasi adalah produk BPS yang memuat data hasil dari kegiatan statistik baik dalam bentuk buku maupun nonbuku. Laporan adalah penyampaian informasi secara tertulis dengan tujuan untuk memberikan gambaran, evaluasi, atau rekomendasi terkait suatu kegiatan, penelitian, ataupun pengembangan statistik. Jika estimasi data tidak sampai di level satuan kerja (BPS Provinsi dan/atau BPS Kabupaten/Kota), maka *output* satuan kerja tersebut adalah laporan.

Publikasi Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata yang berkualitas adalah publikasi yang dikoordinasikan oleh Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi,

dan Pariwisata yang memiliki nilai Kualitas Data dan nilai Pemanfaatan Data minimal berkategori Baik dan dimungkinkan memuat data dari berbagai sumber yang relevan.

Indikator ini menggambarkan persentase laporan yang menggambarkan pelaksanaan kegiatan Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata kendala yang dihadapi, solusi yang dilakukan, dan rekomendasi terkait pelaksanaan kegiatan di masa yang akan datang terkait Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata.

Sedangkan penilaian kualitas data didasarkan pada indikator berikut:

1. Tingkat kematangan relevansi data terhadap pengguna
2. Tingkat kematangan proses identifikasi kebutuhan data
3. Tingkat kematangan penilaian akurasi data
4. Tingkat kematangan penjaminan aktualitas data
5. Tingkat kematangan pemantauan ketepatan waktu diseminasi
6. Tingkat kematangan ketersediaan data untuk pengguna data
7. Tingkat kematangan akses media Penyebarluasan Data
8. Tingkat kematangan penyediaan format data
9. Tingkat kematangan keterbandingan data
10. Tingkat kematangan konsistensi data

Sedangkan pemanfaatan data dengan berdasar indikator berikut:

1. Tingkat kematangan penggunaan data statistik dasar untuk perencanaan, monitoring, dan evaluasi dan atau penyusunan kebijakan.
2. Tingkat kematangan penggunaaan data statistik sektoral untuk perencanaan, monitoring dan evaluasi dan atau penyusunan kebijakan.
3. Tingkat kematangan sosialisasi dan literasi data statistik.

Penilaian kualitas data dan pemanfaatan data bersumber dari kegiatan Penilaian Statistik Berkualitas (PSB), sedangkan jumlah seluruh Publikasi/laporan yang dihasilkan dihitung dari masing-masing unit kerja satuan kerja.

Metode Penghitungannya sebagai berikut:

$$y = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

Y = Persentase Publikasi/Laporan Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata yang Berkualitas

n = Jumlah Publikasi/Laporan Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata yang Berkualitas

N = Jumlah Seluruh Publikasi/Laporan Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata yang dihasilkan

Tabel 20 Target, realisasi dan capaian kinerja Indikator Kinerja "Persentase Publikasi/Laporan Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata yang Berkualitas"

Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/ Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja Tahun 2025		
		Target	Realisasi	Capaian kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sasaran 1.3.5 Terwujudnya Penyediaan Data dan Insight Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata yang Berkualitas				100,00
1.3.5.1 Persentase Publikasi/Laporan Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata yang Berkualitas	Persen	100,00	100,00	100,00

Penetapan Target ini sesuai Surat Plt. Sestama Nomor B-172/02000/PR.130/2025 tanggal 9 April 2025 hal: Penetapan Target IKU dan Penyusunan Perjanjian Kinerja 2025 Satuan Kerja Daerah. Pada tahun 2025, ditetapkan target kinerja pada indikator "Persentase Publikasi/Laporan Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata yang berkualitas" sebesar 100 persen dengan jumlah publikasi/laporan Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata yang dihasilkan dan berkualitas yaitu n=N=2 publikasi/laporan.

Target publikasi/laporan statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata yang berkualitas yang dihasilkan BPS Kabupaten Batang sesuai basis data PK 2025 yaitu 2 publikasi/laporan pada tahun 2025 yaitu:

1. Laporan Kegiatan Survei Statistik Keuangan (BUMD, SLK, K3) 2025
2. Laporan Updating Direktori Pariwisata 2025

Pada tahun 2025, realisasi indikator kinerja 1.3.5.1 sejumlah n=N=2 publikasi/laporan sebagai berikut:

1. Laporan Kegiatan Survei Statistik Keuangan (BUMD, SLK, K3) 2025
2. Laporan Updating Direktori Pariwisata 2025

Sehingga realisasi tahun 2025 mencapai 100 persen dimana hasil tersebut telah sesuai dengan target PK 2025 sebesar 100,00 persen.

Dengan demikian capaian kinerja indikator terhadap target 2025 mencapai 100 persen yang berarti bahwa target telah tercapai. Hal ini mengindikasikan bahwa penyediaan data dan *Insight* pada indikator Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata yang berkualitas telah terwujud.

Keberhasilan tercapainya indikator tersebut, merupakan kerja keras, kerja sama tim serta kolaborasi dengan bidang terkait baik di daerah, provinsi maupun pusat.

Permasalahan/kendala yang dihadapi dalam mencapai target pada indikator sasaran 1.3.5 dan indikator kinerja 1.3.5.1 sebagai berikut:

1. Ada responden yang menolak untuk didata sehingga dilakukan penggantian sampel di DSPP. Selain itu ada penambahan sampel hotel bintang sehingga harus melakukan penyusunan BRS
2. Aplikasi Fasih terkadang tidak bisa diakses karena *maintenance* sehingga menghambat proses entri.
3. Responden yang sulit ditemui sehingga petugas harus melakukan kunjungan ulang.
4. Jawaban yang diberikan responden kurang lengkap
5. Pendataan Survei E-Commerce maupun VBPNRT 2025 menggunakan metode CAPI, kendala yang sering terjadi adalah pada aplikasi FASIH
6. Pendataan VBPNRT sampel UMB masih ada 1 dari total 13 sampel yang belum berhasil didata karena responden sering keluar kota urusan pekerjaan
7. Secara umum penyusunan Laporan Kegiatan Berkualitas telah sesuai format yang disediakan namun terdapat koreksi untuk perbaikan

Solusi/Penyelesaian masalah/kendala yang dihadapi dalam mencapai target pada indikator sasaran kegiatan 1.3.5 dan indikator kinerja 1.3.5.1 sebagai berikut:

1. Melakukan kunjungan ke sampel pengganti untuk melakukan pencacahan dan diterima dengan baik. Untuk BRS masih dalam progress penyusunan
2. Melaporkan ke BPS Provinsi dan menunggu hingga Fasih dapat diakses Kembali
3. Melakukan kunjungan ulang dan meminta nomer *handphone* responden, untuk memudahkan menghubungi responden apabila diperlukan konfirmasi data
4. Melakukan supervisi terhadap petugas serta melakukan *probbing* secara mendalam kepada responden

5. Sering mengecek aplikasi FASIH apakah sudah bisa digunakan
6. Komunikasi intens dengan responden untuk mencari waktu memastikan pengisian dokumen
7. Memperbaiki beberapa masukan terkait penyusunan Laporan Kegiatan Berkualitas

Rencana Tindak Lanjut dalam mencapai target pada indikator sasaran kegiatan 1.3.5 dan indikator kinerja 1.3.5.1 sebagai berikut:

1. Melakukan rekrutmen petugas Tim KTIP 2026
2. Menyusun KAK VHTS 2026
3. Menyusun KAK Updating Direktori Pariwisata 2026
4. Menyusun dashboard Monitoring pelaksanaan lapangan di setiap triwulan
5. Membuat kesepakatan pengisian link monitoring pendataan secara rutin dengan seluruh petugas untuk kemudahan pemantauan kegiatan KTIP

PIC Rencana Tindak Lanjut :
Ketua Tim Harga Produsen dan KTIP

Batas Waktu Tindak Lanjut :
20 Desember 2026

Sasaran kegiatan 1.4.1 "Terwujudnya Penyediaan Data dan Insight Statistik Lintas Sektor yang Berkualitas"

Capaian kinerja sasaran kegiatan Ketiga "Terwujudnya Penyediaan Data dan Insight Statistik lintas Sektor yang Berkualitas" sebesar 100 persen. Nilai capaian kinerja sasaran kegiatan pertama ini diperoleh dari rata-rata nilai capaian kinerja indikator kinerja utama yaitu sebesar 100 persen, artinya target seluruh indikator pada sasarsan kegiatan pertama telah tercapai. Hal ini menunjukkan bahwa BPS Kabupaten Batang telah menyediakan data dan Insight Statistik lintas Sektor yang memiliki kualitas data dan nilai pemanfaatan data minimal berkategori baik dan dimungkinkan memuat data dari berbagai sumber yang relevan. Sasaran kegiatan pertama baru diimplementasikan mulai tahun 2025 sehingga tidak ada keterbandingan capaian kinerja dengan tahun sebelumnya.

Untuk mengukur pencapaian kinerja sasaran kegiatan "Terwujudnya Penyediaan Data dan Insight Statistik lintas Sektor yang Berkualitas" BPS Kabupaten Batang telah menetapkan indikator kinerja utama "Persentase Publikasi/Laporan Statistik Neraca Produksi yang Berkualitas".

Indikator Kinerja 1.4.1.1 Persentase Publikasi/Laporan Neraca produksi yang Berkualitas

Persentase Publikasi/Laporan Neraca Produksi yang Berkualitas adalah perbandingan jumlah Publikasi/Laporan Neraca Produksi yang berkualitas dengan seluruh Publikasi/Laporan Neraca Produksi yang dihasilkan.

Publikasi adalah produk BPS yang memuat data hasil dari kegiatan statistik baik dalam bentuk buku maupun nonbuku. Laporan adalah penyampaian informasi secara tertulis dengan tujuan untuk memberikan gambaran, evaluasi, atau rekomendasi terkait suatu kegiatan, penelitian, ataupun pengembangan statistik. Jika estimasi data tidak sampai di level satuan kerja (BPS Provinsi dan/atau BPS Kabupaten/Kota), maka *output* satuan kerja tersebut adalah laporan.

Publikasi Neraca Produksi yang berkualitas adalah publikasi yang dikoordinasikan oleh Direktorat Neraca Produksi yang memiliki nilai Kualitas Data dan nilai Pemanfaatan Data minimal berkategori Baik dan dimungkinkan memuat data dari berbagai sumber yang relevan.

Indikator ini menggambarkan persentase laporan yang menggambarkan pelaksanaan kegiatan Neraca Produksi kendala yang dihadapi, solusi yang dilakukan, dan rekomendasi terkait pelaksanaan kegiatan di masa yang akan datang Neraca Produksi. Sedangkan penilaian kualitas data didasarkan pada indikator berikut:

1. Tingkat kematangan relevansi data terhadap pengguna
2. Tingkat kematangan proses identifikasi kebutuhan data
3. Tingkat kematangan penilaian akurasi data
4. Tingkat kematangan penjaminan aktualitas data
5. Tingkat kematangan pemantauan ketepatan waktu diseminasi
6. Tingkat kematangan ketersediaan data untuk pengguna data
7. Tingkat kematangan akses media Penyebarluasan Data
8. Tingkat kematangan penyediaan format data
9. Tingkat kematangan keterbandingan data
10. Tingkat kematangan konsistensi data

Sedangkan pemanfaatan data dengan berdasar indikator berikut:

1. Tingkat kematangan penggunaan data statistik dasar untuk perencanaan, monitoring, dan evaluasi dan atau penyusunan kebijakan.

2. Tingkat kematangan penggunaaan data statistik sektoral untuk perencanaan, monitoring dan evaluasi dan atau penyusunan kebijakan.
3. Tingkat kematangan sosialisasi dan literasi data statistik.

Penilaian kualitas data dan pemanfaatan data bersumber dari kegiatan Penilaian Statistik Berkualitas (PSB), sedangkan jumlah seluruh Publikasi/laporan yang dihasilkan dihitung dari masing-masing unit kerja satuan kerja.

Metode Penghitungannya sebagai berikut:

$$y = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

Y = Persentase Publikasi/Laporan Neraca Produksi yang Berkualitas

n = Jumlah Publikasi/Laporan Neraca Produksi yang Berkualitas

N = Jumlah Seluruh Publikasi/Laporan Neraca Produksi yang dihasilkan

Tabel 21 Target, realisasi dan capaian kinerja Indikator Kinerja "Persentase Publikasi/Laporan Neraca Produksi yang Berkualitas"

Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/ Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja Tahun 2025		
		Target	Realisasi	Capaian kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sasaran 1.4.1 Terwujudnya Penyediaan Data dan *Insight* Statistik Lintas Sektor yang Berkualitas				100,00
1.4.1.1 Persentase Publikasi/Laporan Neraca Produksi yang Berkualitas	Persen	100,00	100,00	100,00

Penetapan Target ini sesuai Surat Plt. Sestama Nomor B-172/02000/PR.130/2025 tanggal 9 April 2025 hal: Penetapan Target IKU dan Penyusunan Perjanjian Kinerja 2025 Satuan Kerja Daerah. Pada tahun 2025, ditetapkan target kinerja pada indikator "Persentase Publikasi/Laporan Neraca Produksi yang berkualitas" sebesar 100 persen dengan jumlah publikasi/ Neraca Produksi yang dihasilkan dan berkualitas yaitu n=N=2 publikasi/laporan.

Target publikasi/laporan statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata yang berkualitas yang dihasilkan BPS Kabupaten Batang sesuai basis data PK 2025 yaitu 2 publikasi/laporan pada tahun 2025 yaitu:

1. Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Batang Menurut Lapangan Usaha 2020-2024

2. Laporan Penyusunan PDRB Triwulanan Menurut Lapangan Usaha 2025

Pada tahun 2025, realisasi indikator kinerja 1.4.1.1 sejumlah n=N=2 publikasi/laporan sebagai berikut:

1. Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Batang Menurut Lapangan Usaha 2020-2024
2. Laporan Penyusunan PDRB Triwulanan Menurut Lapangan Usaha 2025

Sehingga realisasi tahun 2025 mencapai 100 persen dimana hasil tersebut telah sesuai dengan target PK 2025 sebesar 100,00 persen.

Dengan demikian capaian kinerja indikator terhadap target 2025 mencapai 100 persen yang berarti bahwa target telah tercapai. Hal ini mengindikasikan bahwa penyediaan data dan *Insight* pada indikator Statistik Lintas Sektor yang berkualitas telah terwujud.

Keberhasilan tercapainya indikator tersebut, merupakan kerja keras, kerja sama tim serta kolaborasi dengan bidang terkait baik di daerah, provinsi maupun pusat.

Permasalahan/kendala yang dihadapi dalam mencapai target pada indikator sasaran 1.4.1 dan indikator kinerja 1.4.1.1 sebagai berikut:

1. Terkadang data pendukung PDRB tidak lengkap ataupun datang terlambat, misalnya saat rekon
2. Terkadang data pendukung PDRB tidak lengkap ataupun datang terlambat, misalnya saat rekon
3. Terkadang data pendukung PDRB tidak lengkap ataupun datang terlambat, misalnya saat rekon BPS pusat mengintruksikan pengumpulan data KEK-KI secara mendadak dan dalam waktu yang cukup singkat
4. Pengumpulan data triwulanan perusahaan di kawasan KEK mengalami kendala karena banyak perusahaan baru

Solusi/Penyelesaian masalah/kendala yang dihadapi dalam mencapai target pada indikator sasaran kegiatan 1.4.1 dan indikator kinerja 1.4.1.1 sebagai berikut:

1. Menggunakan fenomena dari berita/ informasi lain.
2. Mengirimkan Permintaan Data ke Dinas dan Perusahaan
3. Menggunakan fenomena dari berita/ informasi lain.
4. Mengirimkan Permintaan Data ke Dinas dan Perusahaan
5. Pengumpulan data PDRB triwulanan diperluas dengan perusahaan di wilayah KEK-KI
6. Mengirimkan Permintaan Data ke Dinas dan Perusahaan di dalam dan di luar wilayah kawasan KEK-KI

7. Melakukan koordinasi dengan BPS Provinsi, BPS Pusat, Pengelola KEK, dan administrator KEK
8. Mengikuti *zoom* undangan BPS pusat untuk pelaporan data perusahaan di kawasan KEK
9. Memberikan penjelasan pengisian data kepada perusahaan KEK melalui *zoom* dan kunjungan secara langsung

Rencana Tindak Lanjut dalam mencapai target pada indikator sasaran kegiatan 1.4.1 dan indikator kinerja 1.4.1.1 sebagai berikut:

1. Menyusun surat permohonan data pendukung PDRB triwulan IV tahun 2025 untuk penyusunan PDRB Triwulan IV 2025 dan PDRB Tahunan 2025
2. Pengumpulan data di wilayah KEK Industropolis Batang untuk menambah cakupan dan memperkuat data sektor-sektor PDRB menurut Lapangan Usaha
3. Melibatkan ketua tim dalam kegiatan penyusunan dan penghitungan PDRB (update data untuk lembar kerja PDRB) untuk memperkaya data dasar pada lembar kerja penyusunan PDRB
4. Melakukan koordinasi dengan Koordinator Wilayah SPPG dan Kepala SPPG (Jika Survei Evaluasi MBG masih ada tahun 2026)

PIC Rencana Tindak Lanjut :
Ketua Tim Neraca Produksi, pendataan KEK, MBG dan Garda SE2026

Batas Waktu Tindak Lanjut :
20 Desember 2026

Indikator Kinerja 1.4.1.2 Persentase Publikasi/Laporan Neraca Pengeluaran yang Berkualitas

Persentase Publikasi/Laporan Neraca Pengeluaran yang Berkualitas adalah perbandingan jumlah Publikasi/Laporan Neraca Pengeluaran yang berkualitas dengan seluruh Publikasi/Laporan Neraca Pengeluaran yang dihasilkan.

Publikasi adalah produk BPS yang memuat data hasil dari kegiatan statistik baik dalam bentuk buku maupun non buku. Laporan adalah penyampaian informasi secara tertulis dengan tujuan untuk memberikan gambaran, evaluasi, atau rekomendasi terkait suatu kegiatan, penelitian, ataupun pengembangan statistik. Jika estimasi data tidak sampai di level satuan kerja (BPS Provinsi dan/atau BPS Kabupaten/Kota), maka *output* satuan kerja tersebut adalah laporan.

Publikasi Neraca Pengeluaran yang berkualitas adalah publikasi yang dikoordinasikan oleh Direktorat Neraca Pengeluaran yang memiliki nilai Kualitas Data dan nilai Pemanfaatan

Data minimal berkategori Baik dan dimungkinkan memuat data dari berbagai sumber yang relevan.

Indikator ini menggambarkan persentase laporan yang menggambarkan pelaksanaan kegiatan Neraca Pengeluaran kendala yang dihadapi, solusi yang dilakukan, dan rekomendasi terkait pelaksanaan kegiatan di masa yang akan datang Neraca Pengeluaran.

Sedangkan penilaian kualitas data didasarkan pada indikator berikut:

1. Tingkat kematangan relevansi data terhadap pengguna
2. Tingkat kematangan proses identifikasi kebutuhan data
3. Tingkat kematangan penilaian akurasi data
4. Tingkat kematangan penjaminan aktualitas data
5. Tingkat kematangan pemantauan ketepatan waktu diseminasi
6. Tingkat kematangan ketersediaan data untuk pengguna data
7. Tingkat kematangan akses media Penyebarluasan Data
8. Tingkat kematangan penyediaan format data
9. Tingkat kematangan keterbandingan data
10. Tingkat kematangan konsistensi data

Sedangkan pemanfaatan data dengan berdasar indikator berikut:

1. Tingkat kematangan penggunaan data statistik dasar untuk perencanaan, monitoring, dan evaluasi dan atau penyusunan kebijakan.
2. Tingkat kematangan penggunaaan data statistik sektoral untuk perencanaan, monitoring dan evaluasi dan atau penyusunan kebijakan.
3. Tingkat kematangan sosialisasi dan literasi data statistik.

Penilaian kualitas data dan pemanfaatan data bersumber dari kegiatan Penilaian Statistik Berkualitas (PSB), sedangkan jumlah seluruh Publikasi/laporan yang dihasilkan dihitung dari masing-masing unit kerja satuan kerja.

Metode Penghitungannya sebagai berikut:

$$y = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

Y = Persentase Publikasi/Laporan Neraca Pengeluaran yang Berkualitas

n = Jumlah Publikasi/Laporan Neraca Pengeluaran yang Berkualitas

N = Jumlah Seluruh Publikasi/Laporan Neraca Pengeluaran yang dihasilkan

Tabel 22 Target, realisasi dan capaian kinerja Indikator Kinerja "Persentase Publikasi/Laporan Neraca Pengeluaran yang Berkualitas"

Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/ Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja Tahun 2025		
		Target	Realisasi	Capaian kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sasaran 1.4.1 Terwujudnya Penyediaan Data dan *Insight* Statistik Lintas Sektor yang Berkualitas				100,00
1.4.1.2 Persentase Publikasi/Laporan Neraca Pengeluaran yang Berkualitas	Persen	100,00	100,00	100,00

Penetapan Target ini sesuai Surat Plt. Sestama Nomor B-172/02000/PR.130/2025 tanggal 9 April 2025 hal: Penetapan Target IKU dan Penyusunan Perjanjian Kinerja 2025 Satuan Kerja Daerah. Pada tahun 2025, ditetapkan target kinerja pada indikator "Persentase Publikasi/Laporan Neraca Pengeluaran yang berkualitas" sebesar 100 persen dengan jumlah publikasi/ Neraca Pengeluaran yang dihasilkan dan berkualitas yaitu n=N=2 publikasi/laporan.

Target publikasi/laporan Neraca Pengeluaran yang berkualitas yang dihasilkan BPS Kabupaten Batang sesuai basis data PK 2025 yaitu 2 publikasi/laporan pada tahun 2025 yaitu:

1. Publikasi Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Batang Menurut Pengeluaran 2020-2024
2. Laporan Penyusunan PDRB Triwulanan Menurut Pengeluaran 2025

Pada tahun 2025, realisasi indikator kinerja 1.4.1.2 sejumlah n=N=2 publikasi/laporan sebagai berikut:

1. Publikasi Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Batang Menurut Pengeluaran 2020-2024
2. Laporan Penyusunan PDRB Triwulanan Menurut Pengeluaran 2025

Sehingga realisasi tahun 2025 mencapai 100 persen dimana hasil tersebut telah sesuai dengan target PK 2025 sebesar 100,00 persen.

Dengan demikian capaian kinerja indikator terhadap target 2025 mencapai 100 persen yang berarti bahwa target telah tercapai. Hal ini mengindikasikan bahwa penyediaan data dan *Insight* pada indikator Statistik Lintas Sektor yang berkualitas telah terwujud.

Keberhasilan tercapainya indikator tersebut, merupakan kerja keras, kerja sama tim serta kolaborasi dengan bidang terkait baik di daerah, provinsi maupun pusat.

Keberhasilan tercapainya indikator tersebut, merupakan kerja keras, kerja sama tim serta kolaborasi dengan bidang terkait baik di daerah, provinsi maupun pusat.

Permasalahan/kendala yang dihadapi dalam mencapai target pada indikator sasaran 1.4.1 dan indikator kinerja 1.4.1.2 sebagai berikut:

1. Kuesioner SKLNPT baru, menggunakan CAPI dan rincian pertanyaannya lebih detail
2. Data pendukung penyusunan PDRB belum lengkap. Waktu penyusunan PDRB yang singkat
3. Data pendukung penyusunan PDRB belum lengkap atau datang terlambat ketika rekon
4. Pelaksanaan survei SKLNPT triwulan 1 tahun 2025 menggunakan kuesioner baru, sehingga petugas kesulitan dalam memasukkan ke FASIH, terdapat anomali SKLNPT
5. Data pendukung penyusunan PDRB belum lengkap atau datang terlambat ketika rekon
6. Pelaksanaan SKSPPI tahun 2025 mencakup 53 sampel, petugas baru sehingga petugas kesulitan dalam memasukkan ke FASIH, terdapat anomali SKSPPI
7. Adanya isian yang tertukar pada salah satu sampel ganda yang di-*assign* kepada petugas, serta ditemukannya sampel ganda yang tercantum pada aplikasi Fasih, seperti pada Panti Asuhan Aisyiyah

Solusi/Penyelesaian masalah/kendala yang dihadapi dalam mencapai target pada indikator sasaran kegiatan 1.4.1 dan indikator kinerja 1.4.1.2 sebagai berikut:

1. Mencetak kuesioner SKLNPT
2. Menggunakan fenomena dari berita/informasi lain
3. Menggunakan fenomena dari berita/ informasi lain. Mengirimkan Permintaan Data ke Dinas dan Perusahaan
4. Melakukan konfirmasi ulang kepada petugas terkait anomali SKLNPT triwulan 1 tahun 2025
5. Menggunakan fenomena dari berita/ informasi lain. Mengirimkan Permintaan Data ke Dinas dan Perusahaan
6. Melakukan konfirmasi ulang kepada petugas terkait anomali SKSPPI tahun 2025

7. Lapor masalah di: http://s.bps.go.id/Lapor-SKLNPT-Tw3 dan melakukan *assign* salah 1 sampel saja
8. Lapor masalah di: http://s.bps.go.id/Lapor-SKLNPT-Tw4 dan melakukan *assign* salah 1 sampel saja

Rencana Tindak Lanjut dalam mencapai target pada indikator sasaran kegiatan 1.4.1 dan indikator kinerja 1.4.1.2 sebagai berikut:

1. Menyusun surat permohonan data pendukung PDRB triwulan IV tahun 2025
2. Melibatkan ketua tim dalam kegiatan penyusunan dan penghitungan PDRB (update data untuk lembar kerja PDRB) untuk memperkaya data dasar pada lembar kerja penyusunan PDRB
3. Melakukan sharing knowledge terkait penyusunan PDRB terhadap pegawai

PIC Rencana Tindak Lanjut :
Ketua Tim Neraca Pengeluaran, Analisis dan Pemetaan

Batas Waktu Tindak Lanjut :
20 Desember 2026

Indikator Kinerja 1.4.1.3 "Persentase publikasi/laporan Analisis dan Pengembangan Statistik yang berkualitas"

Persentase Publikasi/Laporan Analisis dan Pengembangan Statistik yang Berkualitas adalah perbandingan jumlah Publikasi/Laporan Analisis dan Pengembangan Statistik yang Berkualitas dengan seluruh Publikasi/Laporan Analisis dan Pengembangan Statistik yang dihasilkan.

Publikasi adalah produk BPS yang memuat data hasil dari kegiatan statistik baik dalam bentuk buku maupun non buku. Laporan adalah penyampaian informasi secara tertulis dengan tujuan untuk memberikan gambaran, evaluasi, atau rekomendasi terkait suatu kegiatan, penelitian, ataupun pengembangan statistik. Jika estimasi data tidak sampai di level satuan kerja (BPS Provinsi dan/atau BPS Kabupaten/Kota), maka *output* satuan kerja tersebut adalah laporan.

Publikasi Analisis dan Pengembangan Statistik yang Berkualitas adalah publikasi yang dikoordinasikan oleh Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik yang memiliki nilai Kualitas Data dan nilai Pemanfaatan Data minimal berkategori Baik dan dimungkinkan memuat data dari berbagai sumber yang relevan.

Indikator ini menggambarkan persentase laporan yang menggambarkan pelaksanaan kegiatan Neraca Pengeluaran kendala yang dihadapi, solusi yang dilakukan, dan

rekomendasi terkait pelaksanaan kegiatan di masa yang akan datang Neraca Pengeluaran.

Sedangkan penilaian kualitas data didasarkan pada indikator berikut:

1. Tingkat kematangan relevansi data terhadap pengguna
2. Tingkat kematangan proses identifikasi kebutuhan data
3. Tingkat kematangan penilaian akurasi data
4. Tingkat kematangan penjaminan aktualitas data
5. Tingkat kematangan pemantauan ketepatan waktu diseminasi
6. Tingkat kematangan ketersediaan data untuk pengguna data
7. Tingkat kematangan akses media Penyebarluasan Data
8. Tingkat kematangan penyediaan format data
9. Tingkat kematangan keterbandingan data
10. Tingkat kematangan konsistensi data

Sedangkan pemanfaatan data dengan berdasar indikator berikut:

1. Tingkat kematangan penggunaan data statistik dasar untuk perencanaan, monitoring, dan evaluasi dan atau penyusunan kebijakan.
2. Tingkat kematangan penggunaaan data statistik sektoral untuk perencanaan, monitoring dan evaluasi dan atau penyusunan kebijakan.
3. Tingkat kematangan sosialisasi dan literasi data statistik.

Penilaian kualitas data dan pemanfaatan data bersumber dari kegiatan Penilaian Statistik Berkualitas (PSB), sedangkan jumlah seluruh Publikasi/laporan yang dihasilkan dihitung dari masing-masing unit kerja satuan kerja.

Metode Penghitungannya sebagai berikut:

$$y = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

Y = Persentase Publikasi/Laporan Analisis dan pengembangan Statistik yang Berkualitas

n = Jumlah Publikasi/Laporan Analisis dan pengembangan Statistik yang Berkualitas

N = Jumlah Seluruh Publikasi/Laporan Analisis dan pengembangan Statistik yang dihasilkan

Tabel 23 Target, realisasi dan capaian kinerja Indikator Kinerja "Persentase Publikasi/Laporan Analisis dan pengembangan Statistik yang Berkualitas"

Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/ Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja Tahun 2025		
		Target	Realisasi	Capaian kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sasaran 1.4.1 Terwujudnya Penyediaan Data dan *Insight* Statistik Lintas Sektor yang Berkualitas				100,00
1.4.1.3 Persentase publikasi/laporan Analisis dan Pengembangan Statistik yang berkualitas	Persen	100,00	100,00	100,00

Penetapan Target ini sesuai Surat Plt. Sestama Nomor B-172/02000/PR.130/2025 tanggal 9 April 2025 hal: Penetapan Target IKU dan Penyusunan Perjanjian Kinerja 2025 Satuan Kerja Daerah. Pada tahun 2025, ditetapkan target kinerja pada indikator "Persentase Publikasi/Laporan Analisis dan Pengembangan Statistik yang berkualitas" sebesar 100 persen dengan jumlah publikasi/ Neraca Pengeluaran yang dihasilkan dan berkualitas yaitu n=N=2 publikasi/laporan. Penetapan Target ini sesuai Surat Plt. Sestama Nomor B-172/02000/PR.130/2025 tanggal 9 April 2025 hal: Penetapan Target IKU dan Penyusunan Perjanjian Kinerja 2025 Satuan Kerja Daerah.

Target publikasi/laporan Analisis dan Pengembangan Statistik yang berkualitas yang dihasilkan BPS Kabupaten Batang sesuai basis data PK 2025 yaitu 2 publikasi/laporan pada tahun 2025 yaitu:

1. Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Batang 2025
2. Publikasi Analisis Kualitas Pembangunan Manusia Kabupaten Batang 2024

Pada tahun 2025, realisasi indikator kinerja 1.4.1.3 sejumlah n=N=2 publikasi/laporan sebagai berikut:

1. Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Batang 2025
2. Publikasi Analisis Kualitas Pembangunan Manusia Kabupaten Batang 2024

Sehingga realisasi tahun 2025 mencapai 100 persen dimana hasil tersebut telah sesuai dengan target PK 2025 sebesar 100,00 persen.

Dengan demikian capaian kinerja indikator terhadap target 2025 mencapai 100 persen yang berarti bahwa target telah tercapai. Hal ini mengindikasikan bahwa penyediaan data dan *Insight* pada indikator Statistik Lintas Sektor yang berkualitas telah terwujud.

Keberhasilan tercapainya indikator tersebut, merupakan kerja keras, kerja sama tim serta kolaborasi dengan bidang terkait baik di daerah, provinsi maupun pusat.

Keberhasilan tercapainya indikator tersebut, merupakan kerja keras, kerja sama tim serta kolaborasi dengan bidang terkait baik di daerah, provinsi maupun pusat.

Permasalahan/kendala yang dihadapi dalam mencapai target pada indikator sasaran 1.4.1 dan indikator kinerja 1.4.1.3 sebagai berikut:

1. Format penyusunan laporan eksekutif tahunan belum tersedia
2. Tidak ada Format baku untuk Publikasi AKPM
3. Tidak ada Format baku untuk Publikasi Statistik Daerah
4. Keterbatasan waktu tim analisis karena sedang fokus pada penghitungan PDRB Triwulan III Tahun 2025, sehingga publikasi Indikator Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Batang dibantu dikerjakan oleh tim lain

Solusi/Penyelesaian masalah/kendala yang dihadapi dalam mencapai target pada indikator sasaran kegiatan 1.4.1 dan indikator kinerja 1.4.1.3 sebagai berikut:

1. Membuat dokumen laporan eksekutif PDRB tahunan
2. Melakukan koordinasi dengan BPS Provinsi untuk format baku Publikasi AKPM
3. Melakukan koordinasi dengan BPS Provinsi untuk format baku Publikasi Statistik Daerah
4. Penyusunan Publikasi Indikator Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Batang Tahun 2024 dikerjakan oleh Tim SAKIP dengan bantuan mahasiswa magang, serta tetap dilakukan pemeriksaan dan validasi oleh Tim Analisis

Rencana Tindak Lanjut dalam mencapai target pada indikator sasaran kegiatan 1.4.1 dan indikator kinerja 1.4.1.3 sebagai berikut:

1. Menyusun *draft* publikasi Analisis Kualitas Pembangunan Manusia Kabupaten Batang 2025
2. Menyiapkan data pendukung publikasi AKPM Tahun 2025
3. Melakukan penambahan jumlah publikasi analisis di BPS Kabupaten Batang dengan mengadaptasi publikasi yang telah dibuat oleh BPS Provinsi Jawa Tengah

PIC Rencana Tindak Lanjut :
Ketua Tim Neraca Pengeluaran, Analisis dan Pemetaan

Batas Waktu Tindak Lanjut :
20 Desember 2026

Sasaran Kegiatan 2.5.1 "Terwujudnya Penguatan Penyelenggaraan Pembinaan Statistik Sektoral Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah"

Capaian kinerja sasaran kegiatan Ketiga "Terwujudnya Penguatan Penyelenggaraan Pembinaan Statistik Sektoral Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah" sebesar 120 persen. Nilai capaian kinerja sasaran kegiatan pertama ini diperoleh dari rata-rata nilai capaian kinerja indikator kinerja utama yaitu sebesar 120 persen, artinya target seluruh indikator pada sasaran kegiatan pertama telah tercapai bahkan telah melampau target yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa BPS Kabupaten Batang telah berhasil dalam penyelanggaraan pembinaan statistik sektoral kementerian/lembaga/pemerintah daerah. Sasaran kegiatan pertama baru diimplementasikan mulai tahun 2025 sehingga tidak ada keterbandingan capaian kinerja dengan tahun sebelumnya.

Untuk mengukur pencapaian kinerja sasaran kegiatan "Terwujudnya Penguatan Penyelenggaraan Pembinaan Statistik Sektoral Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah" BPS Kabupaten Batang telah menetapkan indikator kinerja utama "Tingkat Penyelenggaraan Pembinaan Statistik Sektoral sesuai Standar".

Indikator Kinerja 2.5.1.1 "Tingkat Penyelenggaraan Pembinaan Statistik Sektoral sesuai Estándar"

Tingkat Penyelenggaraan Pembinaan Statistik Sektoral sesuai Standar merupakan indikator yang menggambarkan seberapa besar upaya pembinaan statistik sektoral yang telah diselenggarakan BPS kepada K/L/Pemda sesuai dengan petunjuk teknis pembinaan statistik sektoral.

Metode Penghitungannya sebagai berikut:

$$TPSS = \sum_{i=1}^{n} wixi$$

Keterangan:

TPSS = Tingkat Penyelenggaraan Pembinaan Statistik Sektoral sesuai Standar

wi = Bobot/penimbang pada indikator ke-*i*

xi = Nilai indikator ke-*i*

n = Jumlah indikator penyelenggaraan pembinaan statistik sectoral

Tabel 24 Target, realisasi dan capaian kinerja Indikator Kinerja 2.5.1.1 Tingkat Penyelenggaraan Pembinaan Statistik Sektoral sesuai Standar

Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/ Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja Tahun 2025		
		Target	Realisasi	Capaian kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sasaran 2.5.1 Terwujudnya Penguatan Penyelenggaraan Pembinaan Statistik Sektoral Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah				120,00
2.5.1.1 Tingkat Penyelenggaraan Pembinaan Statistik Sektoral sesuai Standar	Persen	**80,00**	**99,00**	120,00

Sumber data capaian indikator kinerja Tingkat Penyelenggaraan Pembinaan Statistik Sektoral (TPSS) Sesuai Standar adalah Aplikasi Pembinaan Statistik Sektoral, dengan penilaian yang bertahap secara triwulanan. Target nilai TPSS tahun 2025 ditetapkan sebesar 80 persen dengan predikat "BB/Sangat Baik. Penetapan Target ini sesuai Surat Plt. Sestama Nomor B-172/02000/PR.130/2025 tanggal 9 April 2025 hal: Penetapan Target IKU dan Penyusunan Perjanjian Kinerja 2025 Satuan Kerja Daerah.

Pada tahun 2025, realisasi indikator kinerja Tingkat Penyelenggaraan Pembinaan Statistik Sektoral sebesar 99,00 persen. Realisasi Nilai PSS BPS Kabupaten Batang sebesar 99,00 persen, disampaikan melalui surat Plt. Kepala BPS Provinsi Jawa Tengah Nomor: B-94/33000/KS.200/2026 tanggal 9 Januari 2026 hal Nilai Sementara TPSS Kabupaten/Kota Tahun 2025.

Target nilai TPSS tahun 2025 ditetapkan sebesar 80,00 persen dengan hasil Nilai TPSS tahun 2025 sebesar 99,00 persen maka diperoleh capaian kinerja maksimal tahun 2025 sebesar 120 persen. Keberhasilan tercapainya indikator tersebut, merupakan kerja keras, kerja sama tim serta kolaborasi dengan bidang terkait baik di daerah, provinsi maupun pusat. Keberhasilan tercapainya indikator tersebut, merupakan kerja keras, kerja sama tim serta kolaborasi dengan bidang terkait baik di daerah, provinsi maupun pusat.

Hal ini berarti bahwa capaian kinerja telah tercapai. Melalui beberapa agenda tindak lanjut yang akan dilakukan pada triwulan I hingga triwulan IV tahun 2026, BPS Kabupaten Batang berkomitmen untuk dapat terus mempertahankan serta lebih meningkatkan pelaksanaan TPSS ke depannya.

Permasalahan/kendala yang dihadapi dalam mencapai target pada indikator sasaran 2.5.1 dan indikator kinerja 2.5.1.1 sebagai berikut:

1. Adanya efisiensi anggaran mengakibatkan kesulitan dalam mengadakan kegiatan pembinaan
2. Kesulitan dalam menentukan waktu pembinaan karena kesibukan masing-masing
3. Jadwal waktu pembinaan bentrok dengan kegiatan lain. baik dari OPD lokus maupun Tim Pembina BPS, sehingga 2 PSS yang direncakan tidak tepat sesuai jadwal
4. Triwulan IV OPD Lokus, Diskominfo dan Bapperida masih padat dengan kegiatan masing-masing, belum bisa melakukan pertemuan pembahasan bukti dukung EPSS
5. Belum ada OPD yang mengajukan Rekomendasi Kegiatan Statistik
6. Tim TPI (Diskominfo, Bapperida dan OPD Lokus) padat dengan kegiatannya masing-masing, sehingga belum bisa melakukan rapat seluruh Tim

Solusi/Penyelesaian masalah/kendala yang dihadapi dalam mencapai target pada indikator sasaran kegiatan 2.5.1 dan indikator kinerja 2.5.1.1 sebagai berikut:

1. Berkoordinasi dengan perangkat daerah, walidata dan ketua forum SDI, pembinaan dilakukan dengan tatap muka, namun bergantian tempatnya
2. Komitmen bersama untuk minimal 1 bulan sekali dapat berkumpul untuk dilakukan pembinaan
3. Selalu melakukan koordinasi dengan OPD lokus dan Walidata serta koordinator statistik sektoral Pemkab Batang
4. Koordinasi dengan Diskominfo, Bapperida dan OPD Lokus melakukan penjadwalan ulang rapat Pembahasan Bukti Dukung EPSS
5. Melakukan Visitasi Pendampingan kepada OPD pengisian pengajuan Rekomendasi Kegiatan Statistik
6. Melakukan Rapat evaluasi dan persiapan EPSS 2026 meskipun tidak diikuti seluruh Tim

Rencana Tindak Lanjut dalam mencapai target pada indikator sasaran kegiatan 2.5.1 dan indikator kinerja 2.5.1.1 sebagai berikut:

1. Melakukan koordinasi dengan Diskominfo dan Bapperida terkait kegiatan PSS 2026

2. Melakukan Rapat Persiapan kegiatan EPSS 2026 dengan seluruh Tim TPI
3. Melakukan Pembinaan Statistik Sektoral kepada semua OPD melalui kegiatan FGD DDA 2026
4. Melakukan Rapat koordinasi dengan Pemda
5. Melakukan Internalisasi PSS inisiatif Tim Pembina
6. Melakukan Pembinaan Statistik Sektoral kepada OPD kontributor Data untuk BPS

PIC Rencana Tindak Lanjut :
Ketua Tim Statistik Sektoral dan Desa Cantik

Batas Waktu Tindak Lanjut :
20 Desember 2026

Sasaran Kegiatan 2.7.1 "Terwujudnya Kemudahan Akses Data BPS"

Capaian kinerja sasaran kegiatan Ketiga "Terwujudnya Kemudahan Akses Data BPS" sebesar 100 persen. Nilai capaian kinerja sasaran kegiatan pertama ini diperoleh dari rata-rata nilai capaian kinerja indikator kinerja utama yaitu sebesar 108 persen, artinya target seluruh indikator pada sasarsan kegiatan pertama telah tercapai. Hal ini menunjukkan bahwa BPS Kabupaten Batang telah berhasil dalam penyelenggaraan pelayanan publik. Sasaran kegiatan pertama baru diimplementasikan mulai tahun 2025 sehingga tidak ada keterbandingan capaian kinerja dengan tahun sebelumnya.

Untuk mengukur pencapaian kinerja sasaran kegiatan "Terwujudnya Kemudahan Akses Data BPS" BPS Kabupaten Batang telah menetapkan indikator kinerja utama "Indeks Pelayanan Publik – Penilaian Mandiri".

INDIKATOR KINERJA 2.7.1.1 Indeks Pelayanan Publik – Penilaian Mandiri

Indeks Pelayanan Publik-Penilaian Mandiri merupakan output dari kegiatan Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik (PEKPPP) yang digunakan untuk mengukur kualitas penyelenggaraan pelayanan publik di BPS.

Sumber dan cara pengumpulan data berasal dari Aplikasi PEKPPP-Penilaian Mandiri BPS dengan penyedia indikator dari Direktorat Diseminasi statistik.

Metode Penghitungannya sebagai berikut:

$$IPP = \left(w_0 \times \sum_{i=1}^{n} xi\right) + \left(w_1 \times \sum_{j=1}^{m} yj\right)$$

Keterangan:

w_0 = Bobot/penimbang instrumen evaluasi ke-1

w_1 = Bobot/penimbang instrumen evaluasi ke-2

x_i = Skor evaluasi indikator PEKPPP instrumen evaluasi ke-1

y_j = Skor evaluasi indikator PEKPPP instrumen evaluasi ke-2

i = Indikator PEKPPP instrumen evaluasi ke-1

j = Indikator PEKPPP instrumen evaluasi ke-2

n = Jumlah indikator PEKPPP instrumen evaluasi ke-1

m = Jumlah indikator PEKPPP instrumen evaluasi ke-2

Tabel 25 Target, realisasi dan capaian kinerja Indikator Kinerja 2.7.1.1 Indeks Pelayanan Publik – Penilaian Mandiri

Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/ Indikator Kinerja	Satuan	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian Terhadap target 2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sasaran 2.7.1 Terwujudnya Kemudahan Akses Data BPS				108,00
2.7.1.1 Indeks Pelayanan Publik – Penilaian Mandiri	Poin	**4,44**	**4,7954**	108,00

Pada tahun 2025, ditetapkan target kinerja pada indikator "Indeks Pelayanan Publik – Penilaian Mandiri" sebesar 4,44 poin dengan predikat "BB/sangat baik". Penetapan Target Renstra sesuai Surat Plt. Sestama Nomor B-172/02000/PR.130/2025 tanggal 9 April 2025 hal : Penetapan Target IKU dan Penyusunan Perjanjian Kinerja 2025 Satuan Kerja Daerah.

Nilai PEKPPP BPS Kabupaten Batang sebesar 4,7954 poin, disampaikan melalui Surat Keputusan Plt. Kepala BPS Provinsi Jawa Tengah Nomor: 0821021/33/KPG TAHUN 2025 tanggal 21 Agustus 2025 Tentang Hasil Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik (PEKPPP) Mandiri BPS Kabupaten/Kota pada Provinsi Jawa Tengah Tahun 2025.

Target nilai Indeks Pelayanan Publik pada Renstra 2025 ditetapkan sebesar 4,44 poin dengan hasil PEKPPP tahun 2025 sebesar 4,7954 poin maka diperoleh capaian kinerja tahun 2025 sebesar 108,00 persen. Hal ini berarti bahwa capaian kinerja telah tercapai. Melalui beberapa agenda tindak lanjut yang akan dilakukan pada triwulan I hingga triwulan IV tahun 2026, BPS Kabupaten Batang berkomitmen untuk dapat terus mempertahankan

serta lebih meningkatkan pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik ke depannya.

Keberhasilan tercapainya indikator tersebut, merupakan kerja keras, kerja sama tim serta kolaborasi dengan bidang terkait baik di daerah, provinsi maupun pusat.

Permasalahan/kendala yang dihadapi dalam mencapai target pada indikator sasaran 2.7.1 dan indikator kinerja 2.7.1.1 sebagai berikut:

1. Belum pernah dilakukan agenda Reviu Standar Pelayanan Publik.
2. Perlunya peningkatan publisitas/sosialisasi terkait jenis layanan dan ragam fasilitas publik yang ada.
3. Pengguna data yang menerima layanan PST BPS Kabupaten Batang sudah diberikan *link* untuk mengisi SKD secara mandiri, namun belum semuanya merespon/melakukan pengisian sehingga target tahunan (kumulatif 30 responden) masih belum tercapai.
4. Pengguna data yang menerima layanan PST BPS Kabupaten Batang sudah diberikan *link* untuk mengisi SKD secara mandiri, namun belum semuanya merespon/melakukan pengisian sehingga target tahunan (kumulatif 30 responden) masih belum tercapai.
5. Pengguna data yang menerima layanan PST BPS Kabupaten Batang sudah diberikan *link* untuk mengisi SKD secara mandiri, namun belum semuanya merespon/melakukan pengisian sehingga target tahunan (kumulatif 30 responden) masih belum tercapai di awal Triwulan IV 2025.
6. Banyaknya pengaduan masyarakat terkait desil DTSEN sehingga petugas PST perlu meningkatkan pemahaman terkait DTSEN terkait banyaknya pengaduan masyarakat langsung ke PST terkait DTSEN.

Solusi/Penyelesaian masalah/kendala yang dihadapi dalam mencapai target pada indikator sasaran kegiatan 2.7.1 dan indikator kinerja 2.7.1.1 sebagai berikut:

1. Melakukan rapat tim dan penyusunan bukti dukung PEKPPP 2025 TW 1
2. Menggelar FGD dan Reviu Standar Pelayanan Publik 2025
3. Menyusun Konten Publisitas terkait Pelayanan Publik
4. Melakukan Submit 30 indikator Pelayanan Publik pada Web SINERGI

5. Lebih massif dalam penyebaran kuesioner SKD, tiap pegawai yang pernah melakukan pelayanan statistik mengirimkan *link* pencacahan kepada konsumen data yang dilayani, bila perlu lakukan pencacahan melalui metode wawancara
6. Lebih massif dalam penyebaran kuesioner SKD, tiap pegawai yang pernah melakukan pelayanan statistik mengirimkan *link* pencacahan kepada konsumen data yang dilayani, bila perlu lakukan pencacahan melalui metode wawancara
7. Lebih massif dalam penyebaran kuesioner SKD, tiap pegawai yang pernah melakukan pelayanan statistik mengirimkan *link* pencacahan kepada konsumen data yang dilayani, bila perlu lakukan pencacahan melalui metode wawancara

Rencana Tindak Lanjut dalam mencapai target pada indikator sasaran kegiatan 2.7.1 dan indikator kinerja 2.7.1.1 sebagai berikut:

1. Melakukan publisitas hasil SKD Triwulan IV dan Tahun 2025 di berbagai media
2. Menyusun Laporan SKD Triwulan IV dan Analisis SKD Tahunan
3. Mengadakan FGD Standar Layanan Publik 2026
4. Melakukan internalisasi pelayanan publik kepada seluruh pegawai
5. Melakukan FGD Standar Pelayanan kepada pengguna data

PIC Rencana Tindak Lanjut :
Ketua Tim Diseminasi Statistik dan PEKPPP

Batas Waktu Tindak Lanjut :
20 Desember 2026

Sasaran Kegiatan 3.3.2 "Terwujudnya Dukungan Manajemen pada BPS Provinsi dan BPS Kabupaten/Kota yang Efektif dan Efisien"

Capaian kinerja sasaran kegiatan Ketiga "Terwujudnya Dukungan Manajemen pada BPS Provinsi dan BPS Kabupaten/Kota yang Efektif dan Efisien" sebesar 100 persen. Nilai capaian kinerja sasaran kegiatan pertama ini diperoleh dari rata-rata nilai capaian kinerja indikator kinerja utama yaitu indikator kinerja "Nilai SAKIP oleh Inspektorat" dan Indikator kinerja "Indeks Implementasi BerAKHLAK" sebesar 109,67 persen, artinya target indikator sasara kegiatan telah tercapai. Hal ini menunjukkan bahwa BPS Kabupaten Batang telah memujudkan dukungan manajemen pada BPS Provinsi dan BPS Kabupaten/Kota yang Efektif dan Efisien.

Untuk mengukur pencapaian kinerja sasaran kegiatan "Terwujudnya Dukungan Manajemen pada BPS Provinsi dan BPS Kabupaten/Kota yang Efektif dan Efisien" BPS

Kabupaten Batang telah menetapkan indikator kinerja utama “Nilai SAKIP Oleh Inspektorat”dan “Indeks Implementasi BerAKHLAK”.

Indikator Kinerja 3.3.2.4 “Nilai SAKIP Oleh Inspektorat”

SAKIP (Sistem Akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah) adalah rangkaian sistematik dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan, dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan instansi pemerintah. Pelaksanaan SAKIP pada instansi diharapkan dapat mewujudkan hasil pelaksanaan tugas yang dapat dipertanggungjawabkan (akuntabel) sehingga tercapai penyelenggaraan pemerintahan yang baik, bersih, dan bertanggungjawab serta bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) dalam upaya mewujudkan *Good Governance*. Untuk mengetahui perkembangan implementasi SAKIP, setiap tahunnya rutin dilakukan evaluasi SAKIP melalui penilaian implementasi SAKIP.

Penilaian SAKIP meliputi 5 (lima) komponen besar yang menjadi objek evaluasi dari Inspektorat BPS. Kelima komponen besar tersebut meliputi: Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Kinerja dan Pencapaian Sasaran/Kinerja Organisasi. Tiap-tiap komponen mempunyai bobot penilaian yang beragam.

Nilai SAKIP oleh Inspektorat adalah nilai hasil evaluasi atas Akuntabilitas Kinerja unit kerja dan satuan kerja pada lingkup BPS oleh Inspektorat. Metode penghitungannya berdasarkan metode penilaian SAKIP yang digunakan oleh Inspektorat BPS.

Sumber data capaian indikator kinerja Nilai SAKIP oleh Inspektorat adalah Laporan Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LHE AKIP) oleh Inspektorat. Target nilai SAKIP oleh Inspektorat pada tahun 2025 ditetapkan sebesar 73,94 poin dengan predikat “BB/Sangat Baik. PenetapanTarget Renstra sesuai Surat Plt. Sestama Nomor B-172/02000/PR.130/2025 tanggal 9 April 2025 hal: Penetapan Target IKU dan Penyusunan Perjanjian Kinerja 2025 Satuan Kerja Daerah. Penetapan target Nilai SAKIP oleh Inpsektorat tahun 2025 disepakati sebesar 73,94 poin berdasar rapat penetapan target PK tahun 2025 yang ditetapkan dalam rapat tanggal 29 Januari 2025.

Nilai LHE AKIP BPS Kabupaten Batang hasil kegiatan Implementasi SAKIP sebesar 73,45 poin, disampaikan melalui surat Plt. Inspektur Wilayah I Nomor: T-

487/08100/PW.120/LHE/2025 tanggal 24 Desember 2025 hal Laporan Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja BPS Kabupaten Batang Tahun 2025.

Dengan target nilai SAKIP oleh Inspektorat sebesar 73,94 poin dan realisasinya sebesar 73,45 poin, sehingga capaian kinerja indikator tersebut hanya tercapai 99,34 persen. Hal ini menunjukkan belum tercapainya target nilai yang telah ditentukan.

Tabel 26 Target, realisasi dan capaian kinerja Indikator Kinerja 3.3.2.4"Nilai SAKIP Oleh Inspektorat"

Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/ Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja Tahun 2025		
		Target	Realisasi	Capaian kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sasaran 3.3.2 Terwujudnya Dukungan Manajemen pada BPS Provinsi dan BPS Kabupaten/Kota yang Efektif dan Efisien				109,67
3.3.2.4 Nilai SAKIP Oleh Inspektorat	Poin	**73,94**	73,45	99,34

Permasalahan/kendala yang dihadapi dalam mencapai target pada indikator sasaran 3.3.2 dan indikator kinerja 3.3.2.4 sebagai berikut:

1. Anggota tim SAKIP baru belum memahami tugas fungsi Tim SAKIP
2. Agenda SAKIP 2025 cukup padat dan tumpang tindih pada triwulan 1 2025
3. Dengan berakhirnya periode Renstra 2020-2024, memerlukan waktu lebih lama dalam penyusunan PK 2025, dan kelengkapan dokumen Monitoring Capaian Kinerja Triwulan I 2025
4. Kertas Kerja Pengukuran Kinerja Final belum jelas mekanisme pengisiannya
5. Adanya Indikator Proksi yang harus diisi sebagai estimasi pengukuran kinerja yang dicapai pada triwulan berjalan yang merupakan hal baru
6. Pengisian Indikator Proksi oleh Penanggung Jawab IKU mengalami kendala karena belum terlalu memahami
7. Penyusunan dua dokumen Pengukuran Kinerja Triwulan I dan II sekaligus pada satu waktu membutuhkan kecermatan dan ketelitian
8. Format baku untuk penyusunan Laporan Berkualitas baru dikirimkan BPS Provinsi Jawa Tengah pada bulan Desember, sementara jumlah Laporan yang harus disusun cukup banyak

9. Rancangan Awal Renstra yang menjadi Permindok LHE AKIP 2025 pada awalnya *deadline* 1 November, sedangkan pedoman untuk finalisasi Renstra belum dikirimkan lebih lanjut.

Solusi/Penyelesaian masalah/kendala yang dihadapi dalam mencapai target pada indikator sasaran kegiatan 3.3.2 dan indikator kinerja 3.3.2.4 sebagai berikut:

1. Melakukan Pembinaan SAKIP untuk penyegaran sekaligus memberikan pemahaman terhadap anggota tim SAKIP baru maupun pegawai pada umumnya
2. Melakukan pembagian tugas secara merata terhadap anggota, memonitoring kegiatan hingga selesai serta melakukan pemeriksaan dokumen SAKIP sesuai kriteria yang ditetapkan
3. Menunggu arahan propinsi terkait IKU baru yang akan digunakan
4. Melakukan Koordinasi dengan provinsi terkait mekanisme pengisian kertas kerja
5. Membuat Alat Bantu Hitung Indikator Proksi untuk seluruh IKU
6. Melakukan Pengecekan isian Indikator Proksi per IKU, serta koordinasi dengan BPS Provinsi Jawa Tengah terkait isian yang tepat
7. Melakukan alokasi penugasan terhadap Tim Sakip untuk penyelesaian dokumen pengukuran kinerja Triwulan I dan II yang tepat waktu dan berkualitas
8. Tim Sakip BPS Kabupaten Batang telah merancang format *outline* Laporan Berkualitas sejak awal triwulan III agar Penanggung Jawab IKU dapat mulai menyusun sedini mungkin.
9. Sejak Oktober Ranwal Renstra mulai diperiksa dan difinalkan Tim Sakip BPS Kabupaten Batang, tetapi pada saat 1 November baru ada pemberitahuan bahwa Dokumen Ranwal Renstra tidak dijadikan Permindok LHE AKIP 2025

Rencana Tindak Lanjut dalam mencapai target pada indikator sasaran kegiatan 3.3.2 dan indikator kinerja 3.3.2.4 sebagai berikut:

1. Merancang *Timeline* dan Alokasi Petugas untuk Agenda SAKIP 2025 serta Agenda SAKIP 2026
2. Membuat wajah baru e-sakip 3325 untuk kemudahan akses serta penambahan pengembangan menu-menu baru.
3. Mengunduh Hasil LHE AKIP 2025 dari Sinergi serta mempelajari kelemahan dan melaksanakan rekomendasi LHE AKIP 2025 untuk perbaikan kualitas dokumen SAKIP BPS Kabupaten Batang Tahun 2026
4. Menyusun *template* dokumen sesuai arahan pusat pada saat internalisasi LAKIN 2025

5. Menyinkronkan kendala, solusi dan tindak lanjut SAKIP dengan Mitigasi Risiko pada Mari Temen
6. Melakukan Sharing Knowledge terlebih dahulu bersamaan agenda rapat terkait SAKIP untuk meningkatkan kompetensi pegawai
7. Merancang Dashboard SAKIP 2026 sebagai sarana pengumpulan data kinerja yang lebih mudah, sistematis, dan dilengkapi dengan penjelasan pada setiap menu
8. Melibatkan seluruh pegawai sebagai pendukung aktif dalam proses pengumpulan data kinerja

PIC Rencana Tindak Lanjut :
Ketua Tim SAKIP

Batas Waktu Tindak Lanjut :
20 Desember 2026

Indikator Kinerja 3.3.2.5 Indeks Implementasi BerAKHLAK

Indeks Implementasi BerAKHLAK merupakan skor yang menggambarkan implementasi nilai-nilai BerAKHLAK oleh pegawai BPS pada masing-masing unit kerja dan satuan kerja.

Metode penghitungannya berdasarkan respon terhadap pertanyaaan yang diajukan dalam Survei Budaya Organisasi (SBO), dengan sumber nilai berasal dari laporan hasil Survei Budaya Organisasi.

Tabel 27 Target, realisasi dan capaian kinerja Indikator Kinerja 3.3.2.5 Indeks Implementasi BerAKHLAK

Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/ Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja Tahun 2025		
		Target	Realisasi	Capaian kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sasaran 3.3.2 Terwujudnya Dukungan Manajemen pada BPS Provinsi dan BPS Kabupaten/Kota yang Efektif dan Efisien				109,67
3.3.2.5 Indeks Implementasi BerAKHLAK	persen	**74,51**	100	120,00

Pada tahun 2025, ditetapkan target kinerja pada indikator “SAKIP oleh Inspektorat” sebesar 74,51 persen dengan predikat “Sehat”. Penetapan Target Renstra sesuai Surat Plt. Sestama Nomor B-172/02000/PR.130/2025 tanggal 9 April 2025 hal: Penetapan Target IKU dan Penyusunan Perjanjian Kinerja 2025 Satuan Kerja Daerah.

Nilai Indeks Implementasi BerAKHLAK BPS Kabupaten Batang hasil kegiatan Survei Budaya Organisasi (SBO) sebesar 86,30 persen atau 86,3 dikali faktor pengali sebesar 1,16

sehingga didapatkan nilai 100 persen, disampaikan melalui surat Plt. Kepala BPS Provinsi Jawa Tengah Nomor: B-157/33000/PR.710/2026 tanggal 15 Januari 2026 hal Laporan Hasil Survei Budaya Organisasi 2025.

Dengan target nilai Imlementasi BerAkhlak tahun 2025 sebesar 74,51 persen, realisasi sebesar 100 persen (dengan pengali 1,16) maka capaian kinerja indikator ini sebesar 120 persen. Hal ini menunjukkan bahwa target tahun 2025 telah tercapai bahkan dengan maksimal capaian yaitu 120 persen. Dengan hasil tersebut artinya gambaran implementasi berAkhlak telah dimplementasikan dengan baik oleh pegawai BPS kabupaten Batang. Demikian juga budaya kerja yang baik untuk organisasi yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan sehari0hari telah dibangun dengan baik.

Keberhasilan ini tidak lepas dari kerja tim BPS Kabupaten Batang yang dari awal berkomitmen untuk melaksanakan nilai turunan BerAkhlak yang menjadi core value ASN BPS Kabupaten Batang dan ASN pada umumnya.

Permasalahan/kendala yang dihadapi dalam mencapai target pada indikator sasaran 3.3.2 dan indikator kinerja 3.3.2.5 sebagai berikut:

1. Kurangnya Pemahaman Pegawai terhadap Program Perubahan dan Inovasi Satker;
2. Kendala Penyusunan Wasdal Semester II dan Tahunan 2024 karena pertama kalinya menggunakan SIMAN V.2
3. Ruang penyimpanan arsip dan BMN dihentikan Penggunanya yang tidak memadai
4. Kesulitan mengidentifikasi arsip dan BMN yang telah berada di publik karena banyaknya barang
5. Terdapat perpindahan BMN ke ruangan lain yang tidak dilaporkan ke pengelola BMN
6. Pengelolaan arsip keuangan memerlukan tempat penyimpanan yang besar dan beresiko tinggi rusak karena lapuk dimakan waktu
7. Belum optimalnya pemahaman pegawai akan konsep definisi pertanyaan di SBO, padahal untuk perilaku BerAkhlak sebenarnya telah terimplementasi di BPS Kabupaten Batang
8. Ruang pelayanan publik belum nyaman dan kurang memenuhi standar layanan
9. Belum optimalnya jumlah petugas layanan serta kompetensi petugas layanan
10. Belum optimalnya pengetahuan pegawai tentang turunan nilai/perilaku BerAkhlak

11. Masih ada pegawai baru yang belum optimal dalam memahami *core value* "BerAkhlak"
12. Keterbatasan waktu dalam pelaksanaan tugas dan pengembangan kompeten diri (dengan banyaknya kegiatan di BPS)
13. Keterbatasan anggaran yang memadai untuk mendukung program peningkatan kompetensi dan infrastruktur
14. Pengawasan internal yang belum efektif dalam memantau penerapan nilai BerAhklak dan penerapan Akuntabilitas kinerja
15. Masih rendahnya budaya organisasi pada budaya komunikasi, koordinasi, dan diplomasi (51,5%) padahal nilai BerAkhlak "kolaboratif" sudah mencapai 75,8%.

Solusi/Penyelesaian masalah/kendala yang dihadapi dalam mencapai target pada indikator sasaran kegiatan 3.3.2 dan indikator kinerja 3.3.2.5 sebagai berikut:

1. Melakukan JACOZI khusus Membahas Program Perubahan
2. Melibatkan seluruh pegawai terhadap program perubahan
3. Melakukan koordinasi dengan Kabupaten lain, Provinsi dan KPKNL
4. Melakukan *Updating* DBR secara berkala (bulanan)
5. Melakukan pengecekan berkala arsip yang disimpan untuk memastikan kondisi
6. Kegiatan yang dilaksanakan untuk diberi label/penjelasan bahwa kegiatan tersebut masuk ke nilai BerAKHLAK tertentu
7. Melakukan pergeseran tempat/barang/meja kursi agar lebih luas
8. Peningkatan kompetensi petugas layanan
9. Meningkatkan pengetahuan pegawai tentang turunan nilai/perilaku BerAkhlak
10. Pelan-pelan memberikan pemahaman ke pagawai tentang nilai berAkhlak dan turunannya serta mengikutkan dalam rapat evaluasi yang asyik (Resiik)
11. Optimalisasi pengelolaan waktu, pengembangan diri melalui *online*, *micro learning* yang disediakan BPS di Warkop
12. Menggunakan anggaran modal secara optimal dan anggaran pemeliharaan untuk pemenuhan saranan dan prasarana
13. Penguatan pengawasan internal dan transparansi melalui pelayanan informasi publik yang memadai melalui PPID
14. Meningkatkan komunikasi dengan mitra, OPD

Rencana Tindak Lanjut dalam mencapai target pada indikator sasaran kegiatan 3.3.2 dan indikator kinerja 3.3.2.4 sebagai berikut:

1. Merancang *Timeline* dan Alokasi Petugas untuk Agenda SAKIP 2025 serta Agenda SAKIP 2026
2. Membuat wajah baru e-sakip 3325 untuk kemudahan akses serta penambahan pengembangan menu-menu baru.
3. Mengunduh Hasil LHE AKIP 2025 dari Sinergi serta mempelajari kelemahan dan melaksanakan rekomendasi LHE AKIP 2025 untuk perbaikan kualitas dokumen SAKIP BPS Kabupaten Batang Tahun 2026
4. Menyusun *template* dokumen sesuai arahan pusat pada saat internalisasi LAKIN 2025
5. Menyinkronkan kendala, solusi dan tindak lanjut SAKIP dengan Mitigasi Risiko pada Mari Temen
6. Melakukan Sharing Knowledge terlebih dahulu bersamaan agenda rapat terkait SAKIP untuk meningkatkan kompetensi pegawai
7. Merancang Dashboard SAKIP 2026 sebagai sarana pengumpulan data kinerja yang lebih mudah, sistematis, dan dilengkapi dengan penjelasan pada setiap menu
8. Melibatkan seluruh pegawai sebagai pendukung aktif dalam proses pengumpulan data kinerja

PIC Rencana Tindak Lanjut :
Ketua Tim SAKIP

Batas Waktu Tindak Lanjut :
20 Desember 2026

3.2 Capaian Kinerja BPS Kabupaten Batang Terhadap Target Renstra

3.2 Capaian Kinerja BPS Terhadap Target Renstra

Tabel 28 Target, Realisasi dan Capaian terhadap tahun 2025 dan terhadap target 2029

Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/ Indikator Kinerja	Satuan	Target 2025	Target 2029	Realisasi 2025	Capaian Terhadap target 2025	Capaian Terhadap target 2029
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sasaran 1.1.1 Terwujudnya Penyediaan Data dan *Insight* Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang Berkualitas					100,00	100,00
1.1.1.1 Persentase Publikasi/Laporan Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang Berkualitas	Persen	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Sasaran 1.1.3 Terwujudnya Penyediaan Data dan *Insight* Statistik Kesejahteraan Rakyat yang Berkualitas					100,00	100,00
1.1.3.1 Persentase Publikasi/Laporan Statistik Kesejahteraan Rakyat yang Berkualitas	Persen	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Sasaran 1.1.5 Terwujudnya Penyediaan Data dan *Insight* Statistik Ketahanan Sosial yang Berkualitas					100,00	100,00
1.1.5.1 Persentase Publikasi/Laporan Statistik Ketahanan Sosial yang Berkualitas	Persen	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Sasaran 1.2.1 Terwujudnya Penyediaan Data dan *Insight* Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Berkualitas					100,00	100,00
1.2.1.1 Persentase Publikasi/Laporan Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Berkualitas	Persen	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Sasaran 1.2.2 Terwujudnya Penyediaan Data dan *Insight* Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan yang Berkualitas					100,00	100,00
1.2.2.1 Persentase Publikasi/Laporan Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan yang Berkualitas	Persen	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Sasaran 1.2.3 Terwujudnya Penyediaan Data dan *Insight* Statistik Industri yang Berkualitas					100,00	100,00
1.2.3.1 Persentase Publikasi/Laporan Statistik Industri yang Berkualitas	Persen	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/ Indikator Kinerja	Satuan	Target 2025	Target 2029	Realisasi 2025	Capaian Terhadap target 2025	Capaian Terhadap target 2029
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sasaran 1.3.1 Terwujudnya Penyediaan Data dan *Insight* Statistik Distribusi yang Berkualitas					100,00	100,00
1.3.1.1 Persentase Publikasi/Laporan Statistik Distribusi yang Berkualitas	Persen	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Sasaran 1.3.3 Terwujudnya Penyediaan Data dan *Insight* Statistik Harga yang Berkualitas					100,00	100,00
1.3.3.1 Persentase Publikasi/Laporan Statistik Harga yang Berkualitas	Persen	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Sasaran 1.3.5 Terwujudnya Penyediaan Data dan *Insight* Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata yang Berkualitas					100,00	100,00
1.3.5.1 Persentase Publikasi/Laporan Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata yang Berkualitas	Persen	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Sasaran 1.4.1 Terwujudnya Penyediaan Data dan *Insight* Statistik Lintas Sektor yang Berkualitas					100,00	100,00
1.4.1.1 Persentase Publikasi/Laporan Neraca Produksi yang Berkualitas	Persen	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
1.4.1.2 Persentase Publikasi/Laporan Neraca Pengeluaran yang Berkualitas	Persen	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
1.4.1.3 Persentase publikasi/laporan Analisis dan Pengembangan Statistik yang berkualitas	Persen	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Sasaran 2.5.1 Terwujudnya Penguatan Penyelenggaraan Pembinaan Statistik Sektoral Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah					120,00	107,61
2.5.1.1 Tingkat Penyelenggaraan Pembinaan Statistik Sektoral sesuai Standar	Persen	**80,00**	**92,00**	99,00	120,00	107,61
Sasaran 2.7.1 Terwujudnya Kemudahan Akses Data BPS					108,00	104,25
2.7.1.1 Indeks Pelayanan Publik – Penilaian Mandiri	Poin	**4,44**	**4,60**	4,7954	108,00	104,25
Sasaran 3.3.2 Terwujudnya Dukungan Manajemen pada BPS Provinsi dan BPS Kabupaten/Kota yang Efektif dan Efisien					109,67	106,78
3.3.2.4 Nilai SAKIP Oleh Inspektorat	Poin	**73,94**	78,5	73,45	99,33	93,57

Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/ Indikator Kinerja	Satuan	Target 2025	Target 2029	Realisasi 2025	Capaian Terhadap target 2025	Capaian Terhadap target 2029
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
3.3.2.5 Indeks Implementasi BerAKHLAK	persen	**74,51**	**78,00**	100,00	120,00	120,00
CAPAIAN KINERJA TOTAL					**102,96**	**101,59**

Dari data capaian kinerja tahun 2025, dapat dibandingkan antara realisasi dan capaian kinerja tahun 2025 terhadap target Renstra tahun 2029. Capaian kinerja terhadap target tahun 2025 sebesar 102,96 persen sedangkan capaian kinerja terhadap target Renstra tahun 2029 mencapai 101,59 persen.

Monitoring ini dilakukan untuk mengevaluasi progres pencapaian kinerja pada tahun 2025 sebagai dasar merumuskan dan merencanakan kegiatan dan rencana tindak lanjut guna mencapai target akhir Renstra 2025-2029. Sehingga hasil dari kegiatan monitoring ini dapat dijadikan sebagai dasar untuk merumuskan kegiatan selanjutnya. Demikian juga upaya perbaikan dan langkah-langkah strategis apa saja yang akan dilaksanakan oleh satuan kerja guna mencapai target lima tahunan tersebut.

Capaian kinerja yang telah dilakukan juga sebagai motivasi bagi seluruh tim kerja BPS Kabupaten Batang dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya untuk kerja bersama secara sinergi, berkesinambungan dalam mencapai tujuan bersama.

Berdasar tabel di atas, capaian kinerja tahun 2025 dibandingkan target tahun 2025 sebagian besar sudah terpenuhi 100 persen yaitu pada 12 indikator di bawah ini:

1. Persentase Publikasi/Laporan Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang Berkualitas
2. Persentase Publikasi/Laporan Statistik Kesejahteraan Rakyat yang Berkualitas
3. Persentase Publikasi/Laporan Statistik Ketahanan Sosial yang Berkualitas
4. Persentase Publikasi/Laporan Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Berkualitas
5. Persentase Publikasi/Laporan Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan yang Berkualitas
6. Persentase Publikasi/Laporan Statistik Industri yang Berkualitas

7. Persentase Publikasi/Laporan Statistik Distribusi yang Berkualitas
8. Persentase Publikasi/Laporan Statistik Harga yang Berkualitas
9. Persentase Publikasi/Laporan Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata yang Berkualitas
10. Persentase Publikasi/Laporan Neraca Produksi yang Berkualitas
11. Persentase Publikasi/Laporan Neraca Pengeluaran yang Berkualitas
12. Persentase publikasi/laporan Analisis dan Pengembangan Statistik yang berkualitas

Sedangkan capaian kinerja tahun 2025 dibandingkan dengan target Renstra tahun 2029 juga mencapai 100 persen, akan tetapi belum tercapai karena berbeda basis data, dimana target untuk setiap tahunnya bertambah +1 publikasi/laporan yang berkualitas.

Capaian kinerja dibandingkan target 2025 dan dibandingkan target Renstra tahun 2029 bahkan ada yang melebihi 100 persen yang artinya target kinerja telah tercapai melebihi target yang ditentukan di tahun 2025 dan tahun 2019. Hal ini terjadi pada 3 (tiga) indikator di bawah ini:

1. Tingkat Penyelenggaraan Pembinaan Statistik Sektoral sesuai Standar
2. Indeks Pelayanan Publik – Penilaian Mandiri
3. Indeks Implementasi BerAKHLAK

Pencapaian ini dibutuhkan komitmen tinggi dan kerja keras untuk dapat mempertahankannya.

Akan tetapi BPS Kabupaten Batang juga harus bekerja keras untuk meraih capaian kinerja pada indikator Nilai SAKIP oleh inspektorat yang belum mencapai target di tahun 2025. Capaian kinerja indikator ini terhadap target tahun 2025 maupun target 2029 masih dibawah 100 persen.

Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 1.1.1
"Terwujudnya Penyediaan Data dan *Insight* Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang Berkualitas" terhadap target 2029

Capaian Indikator Sasaran "Terwujudnya Penyediaan Data dan Insight Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang Berkualitas" terhadap target tahun 2025 sebesar 100 persen. Hal ini menunjukkan bahwa target seluruh indikator kinerja utama dalam sasaran tersebut telah tercapai di tahun 2025. Demikian juga untuk capaian terhadap target akhir periode renstra 2025-2029 yaitu pada tahun 2029 pada Sasaran "Terwujudnya Penyediaan Data dan Insight Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan

yang Berkualitas" juga telah mencapai 100 persen, walaupun secara umum capaian kinerja pada tahun 2029 belum tercapai karena berbeda basis data antar tahun.

Indikator 1.1.1.1 "Persentase Publikasi/Laporan Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang Berkualitas"

Tabel 29 Target, Realisasi dan capaian Kinerja Terhadap Target Tahun 2025 dan Target Akhir Periode Renstra 2025-2029 Indikator Publikasi /Laporan Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang Berkualitas

Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/ Indikator Kinerja	Satuan	Target 2025	Target 2029	Realisasi 2025	Capaian Terhadap target 2025	Capaian Terhadap target 2029
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sasaran 1.1.1 Terwujudnya Penyediaan Data dan *Insight* Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang Berkualitas					100,00	100,00
1.1.1.1 Persentase Publikasi/Laporan Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang Berkualitas	Persen	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Indikator ini pada tahun 2025 telah tercapai sebesar 100 persen, yang mana telah sesuai target Renstra 2025 sebesar 100 persen. Sehingga capaian kinerja juga telah tercapai 100 persen. Hal ini menunjukkan bahwa BPS Kabupaten Batang telah berusaha menyediakan data statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang berkualitas dan diharapkan kualitas data semakin mendekati keadaan yang sebenarnya.

Berdasarkan tabel 29 realisasi pada tahun 2025 adalah 100 persen publikasi/laporan statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang berkualitas. Sehingga realisasi indikator tersebut tercapai sebesar 100 persen terhadap target akhir Renstra 2025-2029 yang juga 100 persen. Hal ini menunjukkan telah terdapat upaya dalam mencapai target Renstra yang telah ditentukan dan membutuhkan strategi dalam mencapai target Renstra akhir tahun 2029. Walaupun secara kuantitas, capaian kinerja tercapai 100 persen, akan tetapi secara umum realisasi terhadap target akhir Renstra 2025-2029 tahun 2029 belum tercapai karena berbeda basis data.

Adapun basis data tahun 2025, untuk Publikasi/Laporan Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang Berkualitas hanya berjumlah N=n=2 publikasi/laporan sebagai berikut:

1. Profil Ketenagakerjaan Kabupaten Batang Hasil Sakernas Agustus 2024
2. Laporan Sakernas Februari 2025

Adapun basis data tahun 2029, untuk Publikasi/Laporan Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang Berkualitas sebesar N=n=6 publikasi/laporan sebagai berikut:

1. Profil Ketenagakerjaan Kabupaten Batang Hasil Sakernas Agustus 2024-(rilis desember 2025)
2. Laporan Sakernas Februari 2025-(April 2025)
3. Laporan Sakernas Agustus 2026-(September 2026
4. BRS Ketenagakerjaan Agustus 2027
5. Profil Penduduk Lanjut Usia (Lansia) Kabupaten Batang 2027-(rilis desember 2028)
6. Statistik Ketenagakerjaan Kabupaten Batang 2025-2029-(rilis desember 2029)

Adapun faktor yang menghambat tercapainya target secara umum adalah:

1. Keterlambatan *raw data* hasil kegiatan survei yang akan diolah menjadi publikasi/laporan.
2. Padatnya kegiatan BPS yang menyebabkan publikasi/laporan ditunda penyusunannya bahkan sampai penerbitannya walaupun untuk publikasi yang sudah ARC harus tetap dilakukan penerbitan publikasi sesuai jadwal.

Dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi tersebut, tim penyusun publikasi/laporan dari BPS Kabupaten Batang tetap berusaha menentukan target dan realisasi berdasarkan jumlah publikasi/laporan yang dihasilkan, kemudian membuat matrik pembagian penyusunan publikasi/laporan, serta monitoring jadwal dan proses penyusunan publikasi/laporan secara berkala. Setiap bulan dilakukan rapat dalam memonitoring progres realisasi penyusunan publikasi/laporan kegiatan. Jika masih ada kendala, dicari solusi untuk dapat segera diselesaikan agar tercapai target sesuai jadwal yang telah ditentukan. Untuk menyelesaikan permasalahan kegiatan BPS yang padat dan tumpang tindih, Ketua Tim memprioritaskan kegiatan yang urgen dan segera dilaksanakan secara bersama-sama maupun sistem keroyokan sehingga penyusunan publikasi/laporan tersebut terlaksana sesuai jadwal. Secara umum, BPS kabupaten Batang dapat lebih

meningkatkan kinerjanya dalam menyusun Publikasi/Laporan Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan berkualitas untuk kepentingan para pengguna data (*stakeholder*).

Adapun faktor yang mendorong tercapainya target secara umum adalah:

1. Adanya monitoring dan evaluasi yang intens dilaksanakan dalam Raket Tenis (Rapat Ketua Tim teknis dan Administrasi).
2. Kerja tim yang solid dengan SDM yang bertanggungjawab.
3. Adanya sharing knowledge yang meningkatkan kemampuan pegawai BPS sehingga mampu bekerja bersama-sama dengan bidang kerja yang bermacam-macam.

Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 1.1.3 "Terwujudnya Penyediaan Data dan Insight Statistik Kesejahteraan Rakyat yang Berkualitas" terhadap target 2029

Capaian Indikator Sasaran "Terwujudnya Penyediaan Data dan Insight Statistik Kesejahteraan Rakyat yang Berkualitas" terhadap target tahun 2025 sebesar 100 persen. Hal ini menunjukkan bahwa target seluruh indikator kinerja utama dalam sasaran tersebut telah tercapai di tahun 2025. Demikian juga untuk capaian terhadap target akhir periode renstra 2025-2029 yaitu pada tahun 2029 pada Sasaran "Terwujudnya Penyediaan Data dan Insight Statistik Kesejahteraan Rakyat yang Berkualitas" juga telah mencapai 100 persen, walaupun secara umum capaian kinerja pada tahun 2029 belum tercapai karena berbeda basis data antar tahun.

Indikator 1.1.3.1 "Persentase Publikasi/Laporan Statistik Kesejahteraan Rakyat yang Berkualitas"

Tabel 30 Target, Realisasi dan capaian Kinerja Terhadap Target Tahun 2025 dan Target Akhir Periode Renstra 2025-2029 Indikator Persentase Publikasi/Laporan Statistik Kesejahteraan Rakyat yang Berkualitas

Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/ Indikator Kinerja	Satuan	Target 2025	Target 2029	Realisasi 2025	Capaian Terhadap target 2025	Capaian Terhadap target 2029
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sasaran 1.1.3 Terwujudnya Penyediaan Data dan *Insight* Statistik Kesejahteraan Rakyat yang Berkualitas					100,00	100,00
1.1.3.1 Persentase Publikasi/Laporan Statistik Kesejahteraan Rakyat yang Berkualitas	Persen	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Indikator ini pada tahun 2025 telah tercapai sebesar 100 persen, yang mana telah sesuai target Renstra 2025 sebesar 100 persen. Sehingga capaian kinerja juga telah tercapai 100 persen. Hal ini menunjukkan bahwa BPS Kabupaten Batang telah berusaha menyediakan data statistik Kesejahteraan Rakyat yang berkualitas dan diharapkan kualitas data semakin mendekati keadaan yang sebenarnya.

Berdasarkan tabel 30 realisasi pada tahun 2025 adalah 100 persen publikasi/laporan statistik Kesejahteraan Rakyat yang berkualitas. Sehingga realisasi indikator tersebut tercapai sebesar 100 persen terhadap target akhir Renstra 2025-2029 yang juga 100 persen. Hal ini menunjukkan telah terdapat upaya dalam mencapai target Renstra yang telah ditentukan dan membutuhkan strategi dalam mencapai target Renstra akhir tahun 2029. Walaupun secara kuantitas, capaian kinerja tercapai 100 persen, akan tetapi secara umum realisasi terhadap target akhir Renstra 2025-2029 tahun 2029 belum tercapai karena berbeda basis data.

Adapun basis data tahun 2025, untuk Publikasi/Laporan Statistik Kesejahteraan Rakyat yang Berkualitas hanya berjumlah N=n=3 publikasi/laporan sebagai berikut:

1. Statistik Kesejahteraan Rakyat 2025-(rilis desember 2025)
2. Laporan Susenas Maret 2025-(April 2025)
3. Laporan Susenas September 2025-(November 2025)

Adapun basis data tahun 2029, untuk Publikasi/Laporan Statistik Kesejahteraan Rakyat yang Berkualitas sebesar N=n=7 publikasi/laporan sebagai berikut:

1. Statistik Kesejahteraan Rakyat 2029-(rilis desember 2029)
2. Laporan Susenas Maret 2029-(April 2029
3. Laporan Susenas September 2029-(November 2029)
4. Profil Pendidikan Kabupaten Batang 2028-(rilis desember 2029)
5. Profil Kesehatan Kabupaten Batang 2028-(rilis desember 2029)
6. Laporan Seruti Triwulan II 2029-(rilis Agutus 2029)
7. Laporan Seruti Triwulan IV 2029-(rilis desember 2029)

Adapun faktor yang menghambat tercapainya target secara umum adalah

Data yang digunakan dalam penyusunan Publikasi Statistik Kesejahteraan Rakyat sering diterima mendekati batas waktu pengunggahan dan kerap mengalami revisi. Kondisi ini

menyebabkan perlunya proses verifikasi berulang untuk memastikan bahwa data yang telah terinput merupakan versi terbaru.

Dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi tersebut, tim penyusun publikasi/laporan dari BPS Kabupaten Batang tetap Komunikasi dan koordinasi secara intensif dengan tim penyusun guna menindaklanjuti tingginya frekuensi revisi data yang bersumber dari pusat.

. Secara umum, BPS kabupaten Batang dapat lebih meningkatkan kinerjanya dalam menyusun Publikasi/Laporan Statistik Kesejahteraan Rakyat berkualitas untuk kepentingan para pengguna data (stakeholder).

Adapun faktor yang mendorong tercapainya target secara umum adalah:

1. Adanya monitoring dan evaluasi yang intens dilaksanakan dalam Raket Tenis (Rapat Ketua Tim teknis dan Administrasi).
2. Kerja tim yang solid dengan SDM yang bertanggungjawab.

Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 1.1.5 "Terwujudnya Penyediaan Data dan Insight Statistik Ketahanan Sosial yang Berkualitas" terhadap target 2029

Capaian Indikator Sasaran "Terwujudnya Penyediaan Data dan Insight Statistik Ketahanan Sosial yang Berkualitas" terhadap target tahun 2025 sebesar 100 persen. Hal ini menunjukkan bahwa target seluruh indikator kinerja utama dalam sasaran tersebut telah tercapai di tahun 2025. Demikian juga untuk capaian terhadap target akhir periode renstra 2025-2029 yaitu pada tahun 2029 pada Sasaran "Terwujudnya Penyediaan Data dan Insight Statistik Ketahanan Sosial yang Berkualitas" juga telah mencapai 100 persen, walaupun secara umum capaian kinerja pada tahun 2029 belum tercapai karena berbeda basis data antar tahun.

Indikator 1.1.5.1 "Persentase Publikasi/Laporan Statistik Ketahanan Sosial yang Berkualitas"

Tabel 31 Target, Realisasi dan capaian Kinerja Terhadap Target Tahun 2025 dan Target Akhir Periode Renstra 2025-2029 Indikator Persentase Publikasi/Laporan Statistik Ketahanan Sosial yang Berkualitas

Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/ Indikator Kinerja	Satuan	Target 2025	Target 2029	Realisasi 2025	Capaian Terhadap target 2025	Capaian Terhadap target 2029
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sasaran 1.1.5 Terwujudnya Penyediaan Data dan *Insight* Statistik Ketahanan Sosial yang Berkualitas					100,00	100,00
1.1.5.1 Persentase Publikasi/Laporan Statistik Ketahanan Sosial yang Berkualitas	Persen	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Indikator ini pada tahun 2025 telah tercapai sebesar 100 persen, yang mana telah sesuai target Renstra 2025 sebesar 100 persen. Sehingga capaian kinerja juga telah tercapai 100 persen. Hal ini menunjukkan bahwa BPS Kabupaten Batang telah berusaha menyediakan data statistik Ketahanan Sosial yang berkualitas dan diharapkan kualitas data semakin mendekati keadaan yang sebenarnya.

Berdasarkan tabel 31 realisasi pada tahun 2025 adalah 100 persen publikasi/laporan statistik Ketahanan Sosial yang berkualitas. Sehingga realisasi indikator tersebut tercapai sebesar 100 persen terhadap target akhir Renstra 2025-2029 yang juga 100 persen. Hal ini menunjukkan telah terdapat upaya dalam mencapai target Renstra yang telah ditentukan dan membutuhkan strategi dalam mencapai target Renstra akhir tahun 2029. Walaupun secara kuantitas, capaian kinerja tercapai 100 persen, akan tetapi secara umum realisasi terhadap target akhir Renstra 2025-2029 tahun 2029 belum tercapai karena berbeda basis data.

Adapun basis data tahun 2025, untuk Publikasi/Laporan Statistik Ketahanan Sosial yang Berkualitas hanya berjumlah N=n=2 publikasi/laporan sebagai berikut:

1. Statistik Potensi Desa Kabupaten Batang 2024-(rilis januari 2025)
2. Laporan Podes Kabupaten Batang 2025-(Agustus 2025)

Adapun basis data tahun 2029, untuk Publikasi/Laporan Statistik Ketahanan Sosial yang Berkualitas sebesar N=n=6 publikasi/laporan sebagai berikut:

1. Statistik Potensi Desa Kabupaten Batang 2028-(rilis januari 2029)
2. Laporan Podes Kabupaten Batang 2029-(Agustus 2029)
3. Laporan Desa Cantik Kabupaten Batang 2029-(rilis desember 2029)
4. Data dan Informasi Kemiskinan Kabupaten Batang 2029-(rilis desember 2029)
5. Laporan Statistik Polkam Kabupaten Batang 2029-(rilis Juli 2029)
6. BRS Kemiskinan 2029-(rilis desember 2029)

Adapun faktor yang menghambat tercapainya target secara umum adalah *template* publikasi podes yang diberikan pusat dalam bentuk *file Indesign,* sedangkan akun *indesign* BPS sudah tidak aktif lagi.

Dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi tersebut, tim penyusun publikasi/laporan dari BPS Kabupaten Batang tetap berusaha koordinasi dan melakukan pembelian aplikasi indisign di market place.

Secara umum, BPS kabupaten Batang dapat lebih meningkatkan kinerjanya dalam menyusun Publikasi/Laporan Statistik Ketahanan Sosial berkualitas untuk kepentingan para pengguna data (stakeholder).

Adapun faktor yang mendorong tercapainya target secara umum adalah:

1. Adanya monitoring dan evaluasi yang intens dilaksanakan dalam Raket Tenis (Rapat Ketua Tim teknis dan Administrasi).
2. Kerja tim yang solid dengan SDM yang bertanggungjawab.
3. Adanya sharing knowledge yang meningkatkan kemampuan pegawai BPS sehingga mampu bekerja bersama-sama dengan bidang kerja yang bermacam-macam.

Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 1.2.1 "Terwujudnya Penyediaan Data dan Insight Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Berkualitas" terhadap target 2029

Capaian Indikator Sasaran "Terwujudnya Penyediaan Data dan Insight Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Berkualitas" terhadap target tahun 2025 sebesar 100 persen. Hal ini menunjukkan bahwa target seluruh indikator kinerja utama dalam sasaran tersebut telah tercapai di tahun 2025. Demikian juga untuk capaian terhadap target akhir periode renstra 2025-2029 yaitu pada tahun 2029 pada Sasaran "Terwujudnya Penyediaan Data dan Insight Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan

Perkebunan yang Berkualitas" juga telah mencapai 100 persen, walaupun secara umum capaian kinerja pada tahun 2029 belum tercapai karena berbeda basis data antar tahun.

Indikator 1.2.1.1 "Persentase Publikasi/Laporan Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Berkualitas"

Tabel 32 Target, Realisasi dan capaian Kinerja Terhadap Target Tahun 2025 dan Target Akhir Periode Renstra 2025-2029 Indikator Persentase Publikasi/Laporan Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Berkualitas

Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/ Indikator Kinerja	Satuan	Target 2025	Target 2029	Realisasi 2025	Capaian Terhadap target 2025	Capaian Terhadap target 2029
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sasaran 1.2.1 Terwujudnya Penyediaan Data dan *Insight* Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Berkualitas					100,00	100,00
1.2.1.1 Persentase Publikasi/Laporan Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Berkualitas	Persen	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Indikator ini pada tahun 2025 telah tercapai sebesar 100 persen, yang mana telah sesuai target Renstra 2025 sebesar 100 persen. Sehingga capaian kinerja juga telah tercapai 100 persen. Hal ini menunjukkan bahwa BPS Kabupaten Batang telah berusaha menyediakan data statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang berkualitas dan diharapkan kualitas data semakin mendekati keadaan yang sebenarnya.

Berdasarkan tabel 32 realisasi pada tahun 2025 adalah 100 persen publikasi/laporan statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang berkualitas. Sehingga realisasi indikator tersebut tercapai sebesar 100 persen terhadap target akhir Renstra 2025-2029 yang juga 100 persen. Hal ini menunjukkan telah terdapat upaya dalam mencapai target Renstra yang telah ditentukan dan membutuhkan strategi dalam mencapai target Renstra akhir tahun 2029. Walaupun secara kuantitas, capaian kinerja tercapai 100 persen, akan tetapi secara umum realisasi terhadap target akhir Renstra 2025-2029 tahun 2029 belum tercapai karena berbeda basis data.

Adapun basis data tahun 2025, untuk Publikasi/Laporan Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Berkualitas hanya berjumlah N=n=2 publikasi/laporan sebagai berikut:

1. Laporan Statistik Hortikultura 2029 (Bulanan, Triwulanan, Berbadan Hukum) - (rilis desember)
2. Laporan Statistik Perkebunan 2029 (Bulanan, Tahunan) - (rilis desember)

Adapun basis data tahun 2029, untuk Publikasi/Laporan Statistik Ketahanan Sosial yang Berkualitas sebesar N=n=6 publikasi/laporan sebagai berikut:

1. Laporan Statistik Hortikultura 2029 (Bulanan, Triwulanan, Berbadan Hukum) - (rilis desember)
2. Laporan Statistik Perkebunan 2029 (Bulanan, Tahunan) - (rilis desember)
3. Laporan Statistik Tanaman Pangan 2029 (Ubinan Padi-Palawija) - (rilis desember)
4. Laporan Statistik Tanaman Pangan Terintegrasi dengan KSA 2029 (Padi-Jagung) - (rilis desember)
5. Laporan Kegiatan Pengumpulan data luas panen 2029- (rilis oktober)
6. Publikasi Statistik Hortikultura Kabupaten Batang 2029 - (rilis desember)

Adapun faktor yang menghambat tercapainya target secara umum adalah:

1. Keterlambatan *raw data* hasil kegiatan survei yang akan diolah menjadi publikasi/laporan.
2. Padatnya kegiatan BPS yang menyebabkan publikasi/laporan ditunda penyusunannya bahkan sampai penerbitannya walaupun untuk publikasi yang sudah ARC harus tetap dilakukan penerbitan publikasi sesuai jadwal.

Dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi tersebut, tim penyusun publikasi/laporan dari BPS Kabupaten Batang tetap berusaha menentukan target dan realisasi berdasarkan jumlah publikasi/laporan yang dihasilkan, kemudian membuat matrik pembagian penyusunan publikasi/laporan, serta monitoring jadwal dan proses penyusunan publikasi/laporan secara berkala. Setiap bulan dilakukan rapat dalam memonitoring progres realisasi penyusunan publikasi/laporan kegiatan. Jika masih ada kendala, dicari solusi untuk dapat segera diselesaikan agar tercapai target sesuai jadwal yang telah ditentukan. Untuk menyelesaikan permasalahan kegiatan BPS yang padat dan tumpang tindih, Ketua Tim memprioritaskan kegiatan yang urgen dan segera dilaksanakan secara bersama-sama maupun sistem keroyokan sehingga penyusunan publikasi/laporan tersebut terlaksana sesuai jadwal. Secara umum, BPS kabupaten Batang dapat lebih meningkatkan kinerjanya dalam menyusun Publikasi/Laporan Statistik Tanaman Pangan,

Hortikultura, dan Perkebunan berkualitas untuk kepentingan para pengguna data (stakeholder).

Adapun faktor yang mendorong tercapainya target secara umum adalah:

1. Adanya monitoring dan evaluasi yang intens dilaksanakan dalam Raket Tenis (Rapat Ketua Tim teknis dan Administrasi).
2. Kerja tim yang solid dengan SDM yang bertanggungjawab.

Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 1.2.2 "Terwujudnya Penyediaan Data dan Insight Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan yang Berkualitas" terhadap target 2029

Capaian Indikator Sasaran "Terwujudnya Penyediaan Data dan Insight Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan yang Berkualitas" terhadap target tahun 2025 sebesar 100 persen. Hal ini menunjukkan bahwa target seluruh indikator kinerja utama dalam sasaran tersebut telah tercapai di tahun 2025. Demikian juga untuk capaian terhadap target akhir periode renstra 2025-2029 yaitu pada tahun 2029 pada Sasaran "Terwujudnya Penyediaan Data dan Insight Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan yang Berkualitas" juga telah mencapai 100 persen, walaupun secara umum capaian kinerja pada tahun 2029 belum tercapai karena berbeda basis data antar tahun.

Indikator 1.2.1.1 "Persentase Publikasi/Laporan Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan yang Berkualitas"

Tabel 33 Target, Realisasi dan capaian Kinerja Terhadap Target Tahun 2025 dan Target Akhir Periode Renstra 2025-2029 Indikator Persentase Publikasi/Laporan Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan Perkebunan yang Berkualitas

Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/ Indikator Kinerja	Satuan	Target 2025	Target 2029	Realisasi 2025	Capaian Terhadap target 2025	Capaian Terhadap target 2029
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sasaran 1.2.2 Terwujudnya Penyediaan Data dan *Insight* Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan yang Berkualitas					100,00	100,00
1.2.2.1 Persentase Publikasi/Laporan Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan yang Berkualitas	Persen	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Indikator ini pada tahun 2025 telah tercapai sebesar 100 persen, yang mana telah sesuai target Renstra 2025 sebesar 100 persen. Sehingga capaian kinerja juga telah tercapai 100 persen. Hal ini menunjukkan bahwa BPS Kabupaten Batang telah berusaha menyediakan data statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan yang berkualitas dan diharapkan kualitas data semakin mendekati keadaan yang sebenarnya.

Berdasarkan tabel 33 realisasi pada tahun 2025 adalah 100 persen publikasi/laporan statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan yang berkualitas. Sehingga realisasi indikator tersebut tercapai sebesar 100 persen terhadap target akhir Renstra 2025-2029 yang juga 100 persen. Hal ini menunjukkan telah terdapat upaya dalam mencapai target Renstra yang telah ditentukan dan membutuhkan strategi dalam mencapai target Renstra akhir tahun 2029. Walaupun secara kuantitas, capaian kinerja tercapai 100 persen, akan tetapi secara umum realisasi terhadap target akhir Renstra 2025-2029 tahun 2029 belum tercapai karena berbeda basis data.

Adapun basis data tahun 2025, untuk Publikasi/Laporan Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan yang Berkualitas hanya berjumlah N=n=2 publikasi/laporan sebagai berikut:

1. Laporan Statistik Peternakan 2025- (rilis desember 2025)
2. Laporan Statistik Perikanan 2025- (rilis desember 2025)

Adapun basis data tahun 2029, untuk Publikasi/Laporan Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan yang Berkualitas sebesar N=n=6 publikasi/laporan sebagai berikut:

1. Laporan Statistik Peternakan 2029- (rilis desember 2029)
2. Laporan Statistik Perikanan 2029- (rilis desember 2029)
3. Publikasi Pemotongan Ternak 2029- (rilis Agustus 2029)
4. Publikasi Perikanan 2029- (rilis desember 2029)
5. Laporan ternak Unggas (rilis desember 2029)
6. Laporan tahunan perusahaan peternakan (rilis desember 2029)

Adapun faktor yang menghambat tercapainya target secara umum adalah:

1. Data perikanan yang diperoleh dari Dinas memerlupan waktu rekap yang cukup lama
2. Adanya data yang tidak tersedia.

Dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi tersebut, tim penyusun publikasi/laporan dari BPS Kabupaten Batang tetap berkoordinasi dengan dinas terkait dan selalu

menanyakan ketersediaan data. Demikian juga selalu mengkonfirmasi data di awal triwulan untuk kesiapan data sebelum tenggang waktu yang ditentukan melalui wa.

Secara umum, BPS kabupaten Batang dapat lebih meningkatkan kinerjanya dalam menyusun Publikasi/Laporan Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan berkualitas untuk kepentingan para pengguna data (stakeholder).

Adapun faktor yang mendorong tercapainya target secara umum adalah:

1. Adanya monitoring dan evaluasi yang intens dilaksanakan dalam Raket Tenis (Rapat Ketua Tim teknis dan Administrasi).
2. Koordinasi yang yang intens terjalin dengan dinas terkait

Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 1.2.3 "Terwujudnya Penyediaan Data dan Insight Statistik Industri yang Berkualitas" terhadap target 2029

Capaian Indikator Sasaran "Terwujudnya Penyediaan Data dan Insight Statistik Industri yang Berkualitas" terhadap target tahun 2025 sebesar 100 persen. Hal ini menunjukkan bahwa target seluruh indikator kinerja utama dalam sasaran tersebut telah tercapai di tahun 2025. Demikian juga untuk capaian terhadap target akhir periode renstra 2025-2029 yaitu pada tahun 2029 pada Sasaran "Terwujudnya Penyediaan Data dan Insight Statistik Industri yang Berkualitas" juga telah mencapai 100 persen, walaupun secara umum capaian kinerja pada tahun 2029 belum tercapai karena berbeda basis data antar tahun.

Indikator 1.2.3.1 "Persentase Publikasi/Laporan Statistik Industri yang Berkualitas"

Tabel 34 Target, Realisasi dan capaian Kinerja Terhadap Target Tahun 2025 dan Target Akhir Periode Renstra 2025-2029 Indikator Persentase Publikasi/Laporan Statistik Industri yang Berkualitas

Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/ Indikator Kinerja	Satuan	Target 2025	Target 2029	Realisasi 2025	Capaian Terhadap target 2025	Capaian Terhadap target 2029
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sasaran 1.2.3 Terwujudnya Penyediaan Data dan *Insight* Statistik Industri yang Berkualitas					100,00	100,00
1.2.3.1 Persentase Publikasi/Laporan Statistik Industri yang Berkualitas	Persen	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Indikator ini pada tahun 2025 telah tercapai sebesar 100 persen, yang mana telah sesuai target Renstra 2025 sebesar 100 persen. Sehingga capaian kinerja juga telah tercapai 100 persen. Hal ini menunjukkan bahwa BPS Kabupaten Batang telah berusaha menyediakan data statistik Industri yang berkualitas dan diharapkan kualitas data semakin mendekati keadaan yang sebenarnya.

Berdasarkan tabel 34 realisasi pada tahun 2025 adalah 100 persen Publikasi/Laporan Statistik Industri yang Berkualitas. Sehingga realisasi indikator tersebut tercapai sebesar 100 persen terhadap target akhir Renstra 2025-2029 yang juga 100 persen. Hal ini menunjukkan telah terdapat upaya dalam mencapai target Renstra yang telah ditentukan dan membutuhkan strategi dalam mencapai target Renstra akhir tahun 2029. Walaupun secara kuantitas, capaian kinerja tercapai 100 persen, akan tetapi secara umum realisasi terhadap target akhir Renstra 2025-2029 tahun 2029 belum tercapai karena berbeda basis data.

Adapun basis data tahun 2025, untuk Publikasi/Laporan Statistik Industri yang Berkualitas hanya berjumlah N=n= 3publikasi/laporan sebagai berikut:

1. Direktori Industri Besar Sedang Kabupaten Batang 2024 - (rilis Juli 2025)
2. Laporan IBS 2025(Bulanan,Tahunan) - (rilis desember 2025)
3. Laporan Survei Perusahaan Konstruksi 2025(Triwulanan, Tahunan) - (rilis desember 2025)

Adapun basis data tahun 2029, untuk Publikasi/Laporan Statistik Industri yang Berkualitas sebesar N=n=7 publikasi/laporan sebagai berikut:

1. Direktori Industri Besar Sedang Kabupaten Batang 2028 - (rilis Juli 2029)
2. Laporan IBS 2029(Bulanan,Tahunan) - (rilis desember 2029)
3. Laporan IMK 2029(Triwulanan, Tahunan) - (rilis desember 2029)
4. Laporan Survei Perusahaan Konstruksi 2029(Triwulanan, Tahunan) - (rilis desember 2029)
5. Laporan Survei Perusahaan Air Bersih 2029- (rilis desember 2029)
6. Laporan Survei Captive Power 2029- (rilis desember 2029)
7. Laporan Survei Perusahaan Penggalian Bahan Industri dan Konstruksi 2029- (rilis desember 2029)

Adapun faktor yang menghambat tercapainya target secara umum adalah:

1. Keterlambatan *raw data* hasil kegiatan survei yang akan diolah menjadi publikasi/laporan.
2. Padatnya kegiatan BPS yang menyebabkan publikasi/laporan ditunda penyusunannya bahkan sampai penerbitannya walaupun untuk publikasi yang sudah ARC harus tetap dilakukan penerbitan publikasi sesuai jadwal.

Dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi tersebut, tim penyusun publikasi/laporan dari BPS Kabupaten Batang tetap berusaha menentukan target dan realisasi berdasarkan jumlah publikasi/laporan yang dihasilkan, kemudian membuat matrik pembagian penyusunan publikasi/laporan, serta monitoring jadwal dan proses penyusunan publikasi/laporan secara berkala. Setiap bulan dilakukan rapat dalam memonitoring progres realisasi penyusunan publikasi/laporan kegiatan. Jika masih ada kendala, dicari solusi untuk dapat segera diselesaikan agar tercapai target sesuai jadwal yang telah ditentukan. Untuk menyelesaikan permasalahan kegiatan BPS yang padat dan tumpang tindih, Ketua Tim memprioritaskan kegiatan yang urgen dan segera dilaksanakan secara bersama-sama maupun sistem keroyokan sehingga penyusunan publikasi/laporan tersebut terlaksana sesuai jadwal. Secara umum, BPS kabupaten Batang dapat lebih meningkatkan kinerjanya dalam menyusun Publikasi/Laporan Statistik Industri berkualitas untuk kepentingan para pengguna data (stakeholder).

Adapun faktor yang mendorong tercapainya target secara umum adalah:

1. Adanya monitoring dan evaluasi yang intens dilaksanakan dalam Raket Tenis (Rapat Ketua Tim teknis dan Administrasi).
2. Kerja tim yang solid dengan SDM yang bertanggungjawab.
3. Adanya sharing knowledge yang meningkatkan kemampuan pegawai BPS sehingga mampu bekerja bersama-sama dengan bidang kerja yang bermacam-macam.

Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 1.3.1 "Terwujudnya Penyediaan Data dan Insight Statistik Distribusi yang Berkualitas" terhadap target 2029

Capaian Indikator Sasaran "Terwujudnya Penyediaan Data dan Insight Statistik Distribusi yang Berkualitas" terhadap target tahun 2025 sebesar 100 persen. Hal ini menunjukkan bahwa target seluruh indikator kinerja utama dalam sasaran tersebut telah tercapai di tahun 2025. Demikian juga untuk capaian terhadap target akhir periode renstra

2025-2029 yaitu pada tahun 2029 pada Sasaran "Terwujudnya Penyediaan Data dan Insight Statistik Distribusi yang Berkualitas" juga telah mencapai 100 persen, walaupun secara umum capaian kinerja pada tahun 2029 belum tercapai karena berbeda basis data antar tahun.

Indikator 1.3.1.1 "Persentase Publikasi/Laporan Statistik Distribusi yang Berkualitas"

Tabel 35 Target, Realisasi dan capaian Kinerja Terhadap Target Tahun 2025 dan Target Akhir Periode Renstra 2025-2029 Indikator Persentase Publikasi/Laporan Statistik Distribusi yang Berkualitas

Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/ Indikator Kinerja	Satuan	Target 2025	Target 2029	Realisasi 2025	Capaian Terhadap target 2025	Capaian Terhadap target 2029
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sasaran 1.3.1 Terwujudnya Penyediaan Data dan *Insight* Statistik Distribusi yang Berkualitas					100,00	100,00
1.3.1.1 Persentase Publikasi/Laporan Statistik Distribusi yang Berkualitas	Persen	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Indikator ini pada tahun 2025 telah tercapai sebesar 100 persen, yang mana telah sesuai target Renstra 2025 sebesar 100 persen. Sehingga capaian kinerja juga telah tercapai 100 persen. Hal ini menunjukkan bahwa BPS Kabupaten Batang telah berusaha menyediakan data statistik Distribusi yang berkualitas dan diharapkan kualitas data semakin mendekati keadaan yang sebenarnya.

Berdasarkan tabel 35 realisasi pada tahun 2025 adalah 100 persen Publikasi/Laporan Statistik Distribusi yang Berkualitas. Sehingga realisasi indikator tersebut tercapai sebesar 100 persen terhadap target akhir Renstra 2025-2029 yang juga 100 persen. Hal ini menunjukkan telah terdapat upaya dalam mencapai target Renstra yang telah ditentukan dan membutuhkan strategi dalam mencapai target Renstra akhir tahun 2029. Walaupun secara kuantitas, capaian kinerja tercapai 100 persen, akan tetapi secara umum realisasi terhadap target akhir Renstra 2025-2029 tahun 2029 belum tercapai karena berbeda basis data.

Adapun basis data tahun 2025, untuk Publikasi/Laporan Statistik Distribusi yang Berkualitas hanya berjumlah N=n= 4 publikasi/laporan sebagai berikut:

1. Laporan Survei Pola Distribusi (rilis september 2025)
2. Laporan Survei Perdagangan Barang Domestik (rilis september 2025)
3. Laporan Survei Jasa Penunjang Angkutan (Pergudangan dan Kurir) (rilis september 2025)
4. Laporan Survei Angkutan Penumpang dan Barang di Terminal dan Jembatan Timbang (rilis desember 2025)

Adapun basis data tahun 2029, untuk Publikasi/Laporan Statistik Distribusi yang Berkualitas sebesar N=n=8 publikasi/laporan sebagai berikut:

1. Laporan Survei Pola Distribusi (rilis september 2029)
2. Laporan Survei Perdagangan Barang Domestik (rilis september 2029)
3. Laporan Survei Jasa Penunjang Angkutan (Pergudangan dan Kurir) (rilis september 2029)
4. Laporan Survei Angkutan Penumpang dan Barang di Terminal dan Jembatan Timbang (rilis desember 2029)
5. Laporan Simopel (rilis desember 2029)
6. Laporan Pendataan Panjang Jalan (rilis April 2029)
7. Laporan Pelaksanaan Updating Direktori Usaha/Perusahaan Ekonomi Lanjutan
8. Laporan Statistik Transportasi

Adapun faktor yang menghambat tercapainya target secara umum adalah:

1. Keterlambatan *raw data* hasil kegiatan survei yang akan diolah menjadi publikasi/laporan.
2. Padatnya kegiatan BPS yang menyebabkan publikasi/laporan ditunda penyusunannya bahkan sampai penerbitannya walaupun untuk publikasi yang sudah ARC harus tetap dilakukan penerbitan publikasi sesuai jadwal.

Dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi tersebut, tim penyusun publikasi/laporan dari BPS Kabupaten Batang tetap berusaha menentukan target dan realisasi berdasarkan jumlah publikasi/laporan yang dihasilkan, kemudian membuat matrik pembagian penyusunan publikasi/laporan, serta monitoring jadwal dan proses penyusunan publikasi/laporan secara berkala. Setiap bulan dilakukan rapat dalam memonitoring

progres realisasi penyusunan publikasi/laporan kegiatan. Jika masih ada kendala, dicari solusi untuk dapat segera diselesaikan agar tercapai target sesuai jadwal yang telah ditentukan. Untuk menyelesaikan permasalahan kegiatan BPS yang padat dan tumpang tindih, Ketua Tim memprioritaskan kegiatan yang urgen dan segera dilaksanakan secara bersama-sama maupun sistem keroyokan sehingga penyusunan publikasi/laporan tersebut terlaksana sesuai jadwal. Secara umum, BPS kabupaten Batang dapat lebih meningkatkan kinerjanya dalam menyusun Publikasi/Laporan Statistik Distribusi berkualitas untuk kepentingan para pengguna data (stakeholder).

Adapun faktor yang mendorong tercapainya target secara umum adalah:

1. Adanya monitoring dan evaluasi yang intens dilaksanakan dalam Raket Tenis (Rapat Ketua Tim teknis dan Administrasi).
2. Kerja tim yang solid dengan SDM yang bertanggungjawab.
3. Adanya sharing knowledge yang meningkatkan kemampuan pegawai BPS sehingga mampu bekerja bersama-sama dengan bidang kerja yang bermacam-macam.

Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 1.3.3 "Terwujudnya Penyediaan Data dan Insight Statistik Harga yang Berkualitas" terhadap target 2029

Capaian Indikator Sasaran "Terwujudnya Penyediaan Data dan Insight Statistik Harga yang Berkualitas" terhadap target tahun 2025 sebesar 100 persen. Hal ini menunjukkan bahwa target seluruh indikator kinerja utama dalam sasaran tersebut telah tercapai di tahun 2025. Demikian juga untuk capaian terhadap target akhir periode renstra 2025-2029 yaitu pada tahun 2029 pada Sasaran "Terwujudnya Penyediaan Data dan Insight Statistik Harga yang Berkualitas" juga telah mencapai 100 persen, walaupun secara umum capaian kinerja pada tahun 2029 belum tercapai karena berbeda basis data antar tahun.

Indikator 1.3.3.1 "Persentase Publikasi/Laporan Statistik Harga yang Berkualitas"

Tabel 36 Target, Realisasi dan capaian Kinerja Terhadap Target Tahun 2025 dan Target Akhir Periode Renstra 2025-2029 Indikator Persentase Publikasi/Laporan Statistik Harga yang Berkualitas

Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/ Indikator Kinerja	Satuan	Target 2025	Target 2029	Realisasi 2025	Capaian Terhadap target 2025	Capaian Terhadap target 2029
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sasaran 1.3.3 Terwujudnya Penyediaan Data dan *Insight* Statistik Harga yang Berkualitas					100,00	100,00
1.3.3.1 Persentase Publikasi/Laporan Statistik Harga yang Berkualitas	Persen	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Indikator ini pada tahun 2025 telah tercapai sebesar 100 persen, yang mana telah sesuai target Renstra 2025 sebesar 100 persen. Sehingga capaian kinerja juga telah tercapai 100 persen. Hal ini menunjukkan bahwa BPS Kabupaten Batang telah berusaha menyediakan data statistik Harga yang berkualitas dan diharapkan kualitas data semakin mendekati keadaan yang sebenarnya.

Berdasarkan tabel 36 realisasi pada tahun 2025 adalah 100 persen Publikasi/Laporan Statistik Harga yang Berkualitas. Sehingga realisasi indikator tersebut tercapai sebesar 100 persen terhadap target akhir Renstra 2025-2029 yang juga 100 persen. Hal ini menunjukkan telah terdapat upaya dalam mencapai target Renstra yang telah ditentukan dan membutuhkan strategi dalam mencapai target Renstra akhir tahun 2029. Walaupun secara kuantitas, capaian kinerja tercapai 100 persen, akan tetapi secara umum realisasi terhadap target akhir Renstra 2025-2029 tahun 2029 belum tercapai karena berbeda basis data.

Adapun basis data tahun 2025, untuk Publikasi/Laporan Statistik Harga yang Berkualitas hanya berjumlah N=n= 2 publikasi/laporan sebagai berikut:

1. Laporan Survei Harga Produsen (SHP)-(rilis desember 2025)
2. Laporan Survei Harga Perdesaan-(rilis desember 2025)

Adapun basis data tahun 2029, untuk Publikasi/Laporan Statistik Harga yang Berkualitas sebesar N=n=6 publikasi/laporan sebagai berikut:

1. Laporan Survei Harga Produsen (SHP)-(rilis desember 2029)

2. Laporan Survei Harga Perdesaan-(rilis desember 2029
3. Laporan Survei SHPBG-(rilis desember 2029)
4. Laporan Survei SHKK-(rilis desember 2029)
5. Laporan Survei Perdagangan Besar-(rilis desember 2029)
6. Publikasi Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten Batang 2029

Adapun faktor yang menghambat tercapainya target secara umum adalah:

1. Daftar sampel untuk Survei Harga Produsen Sektor Industri Pengolahan dan Sektor Pertambangan dan Penggalian (HP) dan Survei Harga Produsen Sektor Jasa (HPJ) banyak mengalami perubahan sehingga harus mencari sampel pengganti di Daftar Sampel Tambahan dan setelah dilakukan pemeriksaan lapangan ada yang ditemukan sudah tutup dan juga komoditas tidak sesuai sehingga harus dilakukan penggantian sampel kembali.
2. Terjadinya penggantian sampel karena adanya perusahaan yang tutup sementara.

Dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi tersebut, tim penyusun publikasi/laporan dari BPS Kabupaten Batang tetap berusaha menentukan target dan realisasi berdasarkan jumlah publikasi/laporan yang dihasilkan, kemudian membuat matrik pembagian penyusunan publikasi/laporan, serta monitoring jadwal dan proses penyusunan publikasi/laporan secara berkala. Setiap bulan dilakukan rapat dalam memonitoring progres realisasi penyusunan publikasi/laporan kegiatan. Jika masih ada kendala, dicari solusi untuk dapat segera diselesaikan agar tercapai target sesuai jadwal yang telah ditentukan. Untuk menyelesaikan permasalahan kegiatan BPS yang padat dan tumpang tindih, Ketua Tim memprioritaskan kegiatan yang urgen dan segera dilaksanakan secara bersama-sama maupun sistem keroyokan sehingga penyusunan publikasi/laporan tersebut terlaksana sesuai jadwal. Secara umum, BPS kabupaten Batang dapat lebih meningkatkan kinerjanya dalam menyusun Publikasi/Laporan Statistik Harga berkualitas untuk kepentingan para pengguna data (stakeholder).

Adapun faktor yang mendorong tercapainya target secara umum adalah:

1. Adanya monitoring dan evaluasi yang intens dilaksanakan dalam Raket Tenis (Rapat Ketua Tim teknis dan Administrasi).
2. Kerja tim yang solid dengan SDM yang bertanggungjawab.

3. Adanya sharing knowledge yang meningkatkan kemampuan pegawai BPS sehingga mampu bekerja bersama-sama dengan bidang kerja yang bermacam-macam.

Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 1.3.5 "Terwujudnya Penyediaan Data dan Insight Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata yang Berkualitas" terhadap target 2029

Capaian Indikator Sasaran "Terwujudnya Penyediaan Data dan Insight Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata yang Berkualitas" terhadap target tahun 2025 sebesar 100 persen. Hal ini menunjukkan bahwa target seluruh indikator kinerja utama dalam sasaran tersebut telah tercapai di tahun 2025. Demikian juga untuk capaian terhadap target akhir periode renstra 2025-2029 yaitu pada tahun 2029 pada Sasaran "Terwujudnya Penyediaan Data dan Insight Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata yang Berkualitas" juga telah mencapai 100 persen, walaupun secara umum capaian kinerja pada tahun 2029 belum tercapai karena berbeda basis data antar tahun.

Indikator 1.3.5.1 "Persentase Publikasi/Laporan Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata yang Berkualitas"

Tabel 37 Target, Realisasi dan capaian Kinerja Terhadap Target Tahun 2025 dan Target Akhir Periode Renstra 2025-2029 Indikator Persentase Publikasi/Laporan Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata yang Berkualitas

Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/ Indikator Kinerja	Satuan	Target 2025	Target 2029	Realisasi 2025	Capaian Terhadap target 2025	Capaian Terhadap target 2029
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sasaran 1.3.5 Terwujudnya Penyediaan Data dan *Insight* Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata yang Berkualitas					100,00	100,00
1.3.5.1 Persentase Publikasi/Laporan Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata yang Berkualitas	Persen	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Indikator ini pada tahun 2025 telah tercapai sebesar 100 persen, yang mana telah sesuai target Renstra 2025 sebesar 100 persen. Sehingga capaian kinerja juga telah tercapai 100 persen. Hal ini menunjukkan bahwa BPS Kabupaten Batang telah berusaha

menyediakan data statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata yang berkualitas dan diharapkan kualitas data semakin mendekati keadaan yang sebenarnya.

Berdasarkan tabel 37 realisasi pada tahun 2025 adalah 100 persen Publikasi/Laporan Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata yang Berkualitas. Sehingga realisasi indikator tersebut tercapai sebesar 100 persen terhadap target akhir Renstra 2025-2029 yang juga 100 persen. Hal ini menunjukkan telah terdapat upaya dalam mencapai target Renstra yang telah ditentukan dan membutuhkan strategi dalam mencapai target Renstra akhir tahun 2029. Walaupun secara kuantitas, capaian kinerja tercapai 100 persen, akan tetapi secara umum realisasi terhadap target akhir Renstra 2025-2029 tahun 2029 belum tercapai karena berbeda basis data.

Adapun basis data tahun 2025, untuk Publikasi/Laporan Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata yang Berkualitas hanya berjumlah N=n= 2 publikasi/laporan sebagai berikut:

1. Laporan Kegiatan Survei Statistik Keuangan (BUMD, SLK, K3)-(rilis Juni 2025)
2. Laporan Updating Direktori Pariwisata-(rilis Agustus 2025)

Adapun basis data tahun 2029, untuk Publikasi/Laporan Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata yang Berkualitas sebesar N=n=6 publikasi/laporan sebagai berikut:

1. Laporan Kegiatan Survei Statistik Keuangan (BUMD, SLK, K3)-(rilis Juni 2029)
2. Laporan Updating Direktori Pariwisata-(rilis Agustus 2025)
3. Laporan Kegiatan Survei Jasa Pariwisata Tahunan (VHTL, VDTW, VREST)-(rilis Agustus 2029)
4. Laporan Kegiatan Survei Jasa Pariwisata Bulanan (VHTS)-(rilis Desember 2029)
5. Laporan Kegiatan Survei E-commerce (rilis September 2029)
6. BRS VHTS Bulanan (rilis Desember 2029)

Adapun faktor yang menghambat tercapainya target secara umum adalah:

1. Ada responden yang menolak untuk didata sehingga dilakukan penggantian sampel di DSPP. Selain itu ada penambahan sampel hotel bintang sehingga harus melakukan penyusunan BRS.
2. Pendataan yang menggunakan metode CAPI sehingga sering terjadi kendala aplikasi FASIH.

Dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi tersebut, tim penyusun publikasi/laporan dari BPS Kabupaten Batang tetap berusaha menentukan target dan realisasi berdasarkan jumlah publikasi/laporan yang dihasilkan, kemudian membuat matrik pembagian penyusunan publikasi/laporan, serta monitoring jadwal dan proses penyusunan publikasi/laporan secara berkala. Setiap bulan dilakukan rapat dalam memonitoring progres realisasi penyusunan publikasi/laporan kegiatan. Jika masih ada kendala, dicari solusi untuk dapat segera diselesaikan agar tercapai target sesuai jadwal yang telah ditentukan. Untuk menyelesaikan permasalahan kegiatan BPS yang padat dan tumpang tindih, Ketua Tim memprioritaskan kegiatan yang urgen dan segera dilaksanakan secara bersama-sama maupun sistem keroyokan sehingga penyusunan publikasi/laporan tersebut terlaksana sesuai jadwal. Secara umum, BPS kabupaten Batang dapat lebih meningkatkan kinerjanya dalam menyusun Publikasi/Laporan Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata berkualitas untuk kepentingan para pengguna data (stakeholder).

Adapun faktor yang mendorong tercapainya target secara umum adalah:

1. Adanya monitoring dan evaluasi yang intens dilaksanakan dalam Raket Tenis (Rapat Ketua Tim teknis dan Administrasi).
2. Kerja tim yang solid dengan SDM yang bertanggungjawab.
3. Adanya sharing knowledge yang meningkatkan kemampuan pegawai BPS sehingga mampu bekerja bersama-sama dengan bidang kerja yang bermacam-macam.

Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 1.4.1 "Terwujudnya Penyediaan Data dan Insight Statistik Lintas Sektor yang Berkualitas" terhadap target 2029

Capaian Indikator Sasaran "Terwujudnya Penyediaan Data dan Insight Statistik Lintas Sektor yang Berkualitas" terhadap target tahun 2025 sebesar 100 persen. Hal ini menunjukkan bahwa target seluruh indikator kinerja utama dalam sasaran tersebut telah tercapai di tahun 2025. Demikian juga untuk capaian terhadap target akhir periode renstra 2025-2029 yaitu pada tahun 2029 pada Sasaran "Terwujudnya Penyediaan Data dan Insight Statistik Lintas Sektor yang Berkualitas" juga telah mencapai 100 persen, walaupun secara umum capaian kinerja pada tahun 2029 belum tercapai karena berbeda basis data antar tahun.

Indikator 1.4.1.1 "Persentase Publikasi/Laporan Neraca Produksi yang Berkualitas"

Tabel 38 Target, Realisasi dan capaian Kinerja Terhadap Target Tahun 2025 dan Target Akhir Periode Renstra 2025-2029 Indikator Persentase Publikasi/Laporan Statistik Lintas Sektor yang Berkualitas

Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/ Indikator Kinerja	Satuan	Target 2025	Target 2029	Realisasi 2025	Capaian Terhadap target 2025	Capaian Terhadap target 2029
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sasaran 1.4.1 Terwujudnya Penyediaan Data dan *Insight* Statistik Lintas Sektor yang Berkualitas					100,00	100,00
1.4.1.1 Persentase Publikasi/Laporan Neraca Produksi yang Berkualitas	Persen	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Indikator ini pada tahun 2025 telah tercapai sebesar 100 persen, yang mana telah sesuai target Renstra 2025 sebesar 100 persen. Sehingga capaian kinerja juga telah tercapai 100 persen. Hal ini menunjukkan bahwa BPS Kabupaten Batang telah berusaha menyediakan data statistik Lintas Sektor yang berkualitas dan diharapkan kualitas data semakin mendekati keadaan yang sebenarnya.

Berdasarkan tabel 38 realisasi pada tahun 2025 adalah 100 persen Publikasi/Laporan Statistik Lintas Sektor yang Berkualitas. Sehingga realisasi indikator tersebut tercapai sebesar 100 persen terhadap target akhir Renstra 2025-2029 yang juga 100 persen. Hal ini menunjukkan telah terdapat upaya dalam mencapai target Renstra yang telah ditentukan dan membutuhkan strategi dalam mencapai target Renstra akhir tahun 2029. Walaupun secara kuantitas, capaian kinerja tercapai 100 persen, akan tetapi secara umum realisasi terhadap target akhir Renstra 2025-2029 tahun 2029 belum tercapai karena berbeda basis data.

Adapun basis data tahun 2025, untuk Publikasi/Laporan Statistik Lintas Sektor yang Berkualitas hanya berjumlah N=n= 2 publikasi/laporan sebagai berikut:

1. Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Batang Menurut Lapangan Usaha 2020-2024 (April 2025)
2. Laporan Penyusunan PDRB Triwulanan Menurut Lapangan Usaha (Januari, April, Juli, Oktober)

Adapun basis data tahun 2029, untuk Publikasi/Laporan Statistik Lintas Sektor yang Berkualitas sebesar N=n=6 publikasi/laporan sebagai berikut:

1. Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Batang Menurut Lapangan Usaha (April)
2. Laporan Penyusunan PDRB Triwulanan Menurut Lapangan Usaha (Januari, April, Juli, Oktober)
3. Laporan Kegiatan Survei Jasa Pariwisata Tahunan (VHTL, VDTW, VREST)-(rilis Agustus 2029)
4. Laporan Penyusunan PDRB Tahunan Menurut Lapangan Usaha (Maret)
5. Publikasi Lembar Fakta PDRB Lapangan Usaha (November)
6. Laporan Kegiatan SKNP 2028 (September)
7. Laporan Kegiatan SKTNP 2028 (Desember)

Adapun faktor yang menghambat tercapainya target secara umum adalah:

1. Keterlambatan data pendukung PDRB atau data tidak lengkap saat rekon.
2. Pengumpulan data secara mendadak dan dalam waktu yang cukup singkat.

Dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi tersebut, tim penyusun publikasi/laporan dari BPS Kabupaten Batang tetap berusaha menentukan target dan realisasi berdasarkan jumlah publikasi/laporan yang dihasilkan, kemudian membuat matrik pembagian penyusunan publikasi/laporan, serta monitoring jadwal dan proses penyusunan publikasi/laporan secara berkala. Setiap bulan dilakukan rapat dalam memonitoring progres realisasi penyusunan publikasi/laporan kegiatan. Jika masih ada kendala, dicari solusi untuk dapat segera diselesaikan agar tercapai target sesuai jadwal yang telah ditentukan. Untuk menyelesaikan permasalahan kegiatan BPS yang padat dan tumpang tindih, Ketua Tim memprioritaskan kegiatan yang urgen dan segera dilaksanakan secara bersama-sama maupun sistem keroyokan sehingga penyusunan publikasi/laporan tersebut terlaksana sesuai jadwal. Secara umum, BPS kabupaten Batang dapat lebih meningkatkan kinerjanya dalam menyusun Publikasi/Laporan Statistik Lintas Sektor berkualitas untuk kepentingan para pengguna data (stakeholder).

Adapun faktor yang mendorong tercapainya target secara umum adalah:

1. Adanya monitoring dan evaluasi yang intens dilaksanakan dalam Raket Tenis (Rapat Ketua Tim teknis dan Administrasi).
2. Kerja tim yang solid dengan SDM yang bertanggungjawab.
3. Adanya sharing knowledge yang meningkatkan kemampuan pegawai BPS sehingga mampu bekerja bersama-sama dengan bidang kerja yang bermacam-macam.

Indikator 1.4.1.2 "Persentase Publikasi/Laporan Neraca Pengeluaran yang Berkualitas"

Tabel 39 Target, Realisasi dan capaian Kinerja Terhadap Target Tahun 2025 dan Target Akhir Periode Renstra 2025-2029 Indikator Persentase Publikasi/Laporan Statistik Lintas Sektor yang Berkualitas

Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/ Indikator Kinerja	Satuan	Target 2025	Target 2029	Realisasi 2025	Capaian Terhadap target 2025	Capaian Terhadap target 2029
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sasaran 1.4.1 Terwujudnya Penyediaan Data dan *Insight* Statistik Lintas Sektor yang Berkualitas					100,00	100,00
1.4.1.2 Persentase Publikasi/Laporan Neraca Pengeluaran yang Berkualitas	Persen	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Indikator ini pada tahun 2025 telah tercapai sebesar 100 persen, yang mana telah sesuai target Renstra 2025 sebesar 100 persen. Sehingga capaian kinerja juga telah tercapai 100 persen. Hal ini menunjukkan bahwa BPS Kabupaten Batang telah berusaha menyediakan data statistik Lintas Sektor yang berkualitas dan diharapkan kualitas data semakin mendekati keadaan yang sebenarnya.

Berdasarkan tabel 39 realisasi pada tahun 2025 adalah 100 persen Publikasi/Laporan Statistik Lintas Sektor yang Berkualitas. Sehingga realisasi indikator tersebut tercapai sebesar 100 persen terhadap target akhir Renstra 2025-2029 yang juga 100 persen. Hal ini menunjukkan telah terdapat upaya dalam mencapai target Renstra yang telah ditentukan dan membutuhkan strategi dalam mencapai target Renstra akhir tahun 2029. Walaupun secara kuantitas, capaian kinerja tercapai 100 persen, akan tetapi secara umum realisasi terhadap target akhir Renstra 2025-2029 tahun 2029 belum tercapai karena berbeda basis data.

Adapun basis data tahun 2025, untuk Publikasi/Laporan Statistik Lintas Sektor yang Berkualitas hanya berjumlah N=n= 2 publikasi/laporan sebagai berikut:

1. Publikasi Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Batang Menurut Pengeluaran 2020-2024 (April 2025)
2. Laporan Penyusunan PDRB Triwulanan Menurut Pengeluaran (Januari, April, Juli, oktober)

Adapun basis data tahun 2029, untuk Publikasi/Laporan Statistik Lintas Sektor yang Berkualitas sebesar N=n=6 publikasi/laporan sebagai berikut:

1. Publikasi Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Batang Menurut Pengeluaran 2024-2028 (April 2029)
2. Laporan Penyusunan PDRB Triwulanan Menurut Pengeluaran (Januari, april, juli, oktober)
3. Laporan Penyusunan PDRB Tahunan Menurut Pengeluaran (Maret)
4. Laporan Kegiatan SKLNPT (Desember)
5. Laporan Kegiatan SKSPPI (Desember)
6. Laporan Kegiatan Disagregasi PMTB (Desember)

Adapun faktor yang menghambat tercapainya target secara umum adalah:

1. Data pendukung penyusunan PDRB belum lengkap atau data terlambat saat rekon.
2. Waktu penyusunan PDRB yang singkat
3. Adanya kuesioner yang baru serta menggunakan CAPI dan rincian pertanyaaannya lebih detail.

Dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi tersebut, tim penyusun publikasi/laporan dari BPS Kabupaten Batang tetap berusaha menentukan target dan realisasi berdasarkan jumlah publikasi/laporan yang dihasilkan, kemudian membuat matrik pembagian penyusunan publikasi/laporan, serta monitoring jadwal dan proses penyusunan publikasi/laporan secara berkala. Setiap bulan dilakukan rapat dalam memonitoring progres realisasi penyusunan publikasi/laporan kegiatan. Jika masih ada kendala, dicari solusi untuk dapat segera diselesaikan agar tercapai target sesuai jadwal yang telah ditentukan. Untuk menyelesaikan permasalahan kegiatan BPS yang padat dan tumpang tindih, Ketua Tim memprioritaskan kegiatan yang urgen dan segera dilaksanakan secara

bersama-sama maupun sistem keroyokan sehingga penyusunan publikasi/laporan tersebut terlaksana sesuai jadwal. Secara umum, BPS kabupaten Batang dapat lebih meningkatkan kinerjanya dalam menyusun Publikasi/Laporan Statistik Lintas Sektor berkualitas untuk kepentingan para pengguna data (stakeholder).

Adapun faktor yang mendorong tercapainya target secara umum adalah:

1. Adanya monitoring dan evaluasi yang intens dilaksanakan dalam Raket Tenis (Rapat Ketua Tim teknis dan Administrasi).
2. Kerja tim yang solid dengan SDM yang bertanggungjawab.
3. Adanya sharing knowledge yang meningkatkan kemampuan pegawai BPS sehingga mampu bekerja bersama-sama dengan bidang kerja yang bermacam-macam.

Indikator 1.4.1.3 "Persentase publikasi/laporan Analisis dan Pengembangan Statistik yang berkualitas"

Tabel 40 Target, Realisasi dan capaian Kinerja Terhadap Target Tahun 2025 dan Target Akhir Periode Renstra 2025-2029 Indikator Persentase Publikasi/Laporan Statistik Lintas Sektor yang Berkualitas

Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/ Indikator Kinerja	Satuan	Target 2025	Target 2029	Realisasi 2025	Capaian Terhadap target 2025	Capaian Terhadap target 2029
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sasaran 1.4.1 Terwujudnya Penyediaan Data dan *Insight* Statistik Lintas Sektor yang Berkualitas					100,00	100,00
1.4.1.3 Persentase publikasi/laporan Analisis dan Pengembangan Statistik yang berkualitas	Persen	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Indikator ini pada tahun 2025 telah tercapai sebesar 100 persen, yang mana telah sesuai target Renstra 2025 sebesar 100 persen. Sehingga capaian kinerja juga telah tercapai 100 persen. Hal ini menunjukkan bahwa BPS Kabupaten Batang telah berusaha menyediakan data statistik Lintas Sektor yang berkualitas dan diharapkan kualitas data semakin mendekati keadaan yang sebenarnya.

Berdasarkan tabel 40 realisasi pada tahun 2025 adalah 100 persen Publikasi/Laporan Statistik Lintas Sektor yang Berkualitas. Sehingga realisasi indikator tersebut tercapai

sebesar 100 persen terhadap target akhir Renstra 2025-2029 yang juga 100 persen. Hal ini menunjukkan telah terdapat upaya dalam mencapai target Renstra yang telah ditentukan dan membutuhkan strategi dalam mencapai target Renstra akhir tahun 2029. Walaupun secara kuantitas, capaian kinerja tercapai 100 persen, akan tetapi secara umum realisasi terhadap target akhir Renstra 2025-2029 tahun 2029 belum tercapai karena berbeda basis data.

Adapun basis data tahun 2025, untuk Publikasi/Laporan Statistik Lintas Sektor yang Berkualitas hanya berjumlah N=n= 2 publikasi/laporan sebagai berikut:

1. Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Batang 2025 (Desember)
2. Publikasi Analisis Kualitas Pembangunan Manusia Kabupaten Batang 2024 (Agustus)

Adapun basis data tahun 2029, untuk Publikasi/Laporan Statistik Lintas Sektor yang Berkualitas sebesar N=n=6 publikasi/laporan sebagai berikut:

1. Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Batang 2029 (Desember)
2. Publikasi Analisis Kualitas Pembangunan Manusia Kabupaten Batang 2028 (Agustus)
3. Publikasi Indikator Makro Ekonomi dan Sosial Kabupaten Batang (Desember)
4. Publikasi Analisis Pembangunan dan Pemberdayaan Gender Kabupaten Batang (Oktober)
5. Publikasi Kajian Ekonomi Sektoral Kabupaten Batang Menurut Analisis Shift Share (Desember)
6. Publikasi Analisis ILOR Kabupaten Batang (Desember)

Adapun faktor yang menghambat tercapainya target secara umum adalah:

1. Format penyusunan laporan eksekutif tahunan belum tersedia.
2. Belum ada format baku penyusunan publikasi AKPM dan Publikasi Statistik Daerah.
3. Padatnya kegiatan BPS yang menyebabkan penyusunan publikasi/tidak hanya dilakukan tim analisis tapi dibantu tim kerja lain.

Dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi tersebut, tim penyusun publikasi/laporan dari BPS Kabupaten Batang tetap berusaha menentukan target dan realisasi berdasarkan jumlah publikasi/laporan yang dihasilkan, kemudian membuat matrik pembagian penyusunan publikasi/laporan, serta monitoring jadwal dan proses penyusunan publikasi/laporan secara berkala. Setiap bulan dilakukan rapat dalam memonitoring

progres realisasi penyusunan publikasi/laporan kegiatan. Jika masih ada kendala, dicari solusi untuk dapat segera diselesaikan agar tercapai target sesuai jadwal yang telah ditentukan. Untuk menyelesaikan permasalahan kegiatan BPS yang padat dan tumpang tindih, Ketua Tim memprioritaskan kegiatan yang urgen dan segera dilaksanakan secara bersama-sama maupun sistem keroyokan sehingga penyusunan publikasi/laporan tersebut terlaksana sesuai jadwal. Secara umum, BPS kabupaten Batang dapat lebih meningkatkan kinerjanya dalam menyusun Publikasi/Laporan Statistik Lintas Sektor berkualitas untuk kepentingan para pengguna data (stakeholder).

Adapun faktor yang mendorong tercapainya target secara umum adalah:

1. Adanya monitoring dan evaluasi yang intens dilaksanakan dalam Raket Tenis (Rapat Ketua Tim teknis dan Administrasi).
2. Kerja tim yang solid dengan SDM yang bertanggungjawab.
3. Adanya sharing knowledge yang meningkatkan kemampuan pegawai BPS sehingga mampu bekerja bersama-sama dengan bidang kerja yang bermacam-macam.

Capaian Indikator sasaran kegiatan 2.1.4 "Terwujudnya Kapasitas Tata kelola Pemerintah Desa untuk Menghasilkan Statistik Berkualitas"

Indikator sasaran kegiatan "terwujudnya kapasitas tata kelola pemerintahan desa untuk menghasilkan statistik berkualitas" dengan indikator kinerja "Persentase Kumulatif Desa yang Berpredikat Desa Cinta Statistik" pada tahun 2025 tidak ada target yang hendak dicapai, sehingga capaian kinerja indikator ini N/A. Walaupun secara kegiatan, pengelolaan Desa Cinta Statistik tetap dilaksanakan di tahun 2025.

Indikator 2.1.4.1 "Persentase Kumulatif Desa yang Berpredikat Desa Cinta Statistik"

Persentase Kumulatif Desa yang Berpredikat Desa Cinta Statistik adalah perbandingan jumlah kumulatif (termasuk tahun-tahun sebelumnya) dari desa/kelurahan/yang setara yang berpredikat Desa Cinta Statistik terhadap total seluruh desa/kelurahan/yang setara.

Basis data target tahun 2025 tidak ada, akan tetapi pembinaan Desa Cinta Statistik tetap dilaksanakan. Adapun basis data target Renstra tahun 2029 yang tertuang dalam rapat penetapan target Renstra 2025-2029 adalah sebagai berikut:

1. Desa Cantik Wates Kecamatan Wonotunggal (2022)

2. Desa Cantik Brokoh Kecamatan Wonotunggal (2022 dan 2023)
3. Desa Cantik Banteng Kecamatan Tersono (2024)
4. Desa Cantik Karanganom Kecamatan Kandeman (2025)
5. Desa Cantik Tahun 2026
6. Desa Cantik Tahun 2027
7. Desa Cantik Tahun 2028
8. Desa Cantik Tahun 2028

Perbandingan dengan target Renstra tahun 2029 juga tidak dapat dibandingkan. Kendala yang terjadi yaitu kurangnya kesadaran perangkat desa dalam membangun statistik di desanya serta SDM yang terbatas dalam kemampuan. Upaya yang dilakukan untuk mencapai target tahun 2029, jika melihat pengalaman dalam pembinaan desa cinta statistik yaitu melaksanakan pembinaan yang terjadwal beserta materi yang mudah dipahami dan dilaksanakan perangkat desa.

Capaian Indikator sasaran kegiatan 2.5.1 "Terwujudnya Penguatan Penyelenggaraan Pembinaan Statistik Sektoral Kementerian/Lembaga/pemerintah Daerah"

Capaian indikator sasaran kegiatan 2.5.1 pada tahun 2025 yang merupakan rata-rata seluruh indikator kinerja utama dalam sasaran tersebut telah tercapai 120 persen. Hal ini jika dibandingkan antara realisasi 2025 dengan target Renstra tahun 2029 sebesar maka capaian kinerja sasaran sebesar 107,61 persen. Artinya, capaian kinerja terhadap target akhir periode Renstra Tahun 2029 telah tercapai bahkan melebihi 100 persen. Hal ini tidak lepas dari keberhasilan pencapaian indikator kinerja penyusunnya yaitu "Tingkat Penyelenggaraan Pembinaan Statistik Sektoral Sesuai Standar".

Indikator 2.5.1.1 "Tingkat Penyelenggaraan Pembinaan Statistik Sektoral sesuai Standar"

Tabel 41 Target, Realisasi dan capaian Kinerja "Tingkat Penyelenggaraan Pembinaan Statistik Sektoral sesuai Standar"Terhadap Target Tahun 2025 dan Target Akhir Periode Renstra 2025-2029

Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/ Indikator Kinerja	Satuan	Target 2025	Target 2029	Realisasi 2025	Capaian Terhadap target 2025	Capaian Terhadap target 2029
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sasaran 2.5.1 Terwujudnya Penguatan Penyelenggaraan Pembinaan Statistik Sektoral Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah					120,00	107,61
2.5.1.1 Tingkat Penyelenggaraan Pembinaan Statistik Sektoral sesuai Standar	Persen	**80,00**	**92,00**	99,00	120,00	107,61

Target indikator ini pada tahun 2025 sebesar 80 persen. Pada kenyataannya realisasi tahun 2025 sebesar 99,00 persen. Realisasi tersebut telah melebihi target renstra Tahun 2029 yang hanya 92,00 persen. Sehingga indikator ini memiliki gap positif yang cukup besar yaitu 7 persen, artinya telah melebihi target Renstra 2029. Hasil tersebut harus dapat dipertahankan atau ditingkatkan lagi.

Capaian kinerja indikator ini terhadap tahun 2025 telah mencapai 120,00 persen yang artinya pada tahun 2025, indikator kinerja "Tingkat Penyelenggaraan Pembinaan Statistik Sektoral sesuai Standar" telah mencapai maksimal atau melampau target yang ditetapkan. Demikian pula untuk capaian kinerja terhadap target 2029 yang telah mencapai 107,61 persen yang artinya capaian lebih dari 100 persen atau melampaui target yang ditetapkan tahun 2029.

Hal ini menunjukkan telah terdapat upaya dalam mencapai target Renstra yang telah ditentukan targetnya. Adapun basis data target tahun 2025, untuk OPD yang menjadi target pembinaan adalah:

1. Dinas Kesehatan Kabupaten Batang (Dinkes)
2. Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Batang (Disdukcapil)

Adapun faktor yang menghambat tercapainya target secara umum adalah adanya efisiensi anggaran yang mengakibatkan kesulitan mengadakan kegiatan pembinaan serta padatnya kegiatan di masing-masing OPD sehingga tidak mudah untuk melaksanakan pembinaan dan pembahasan EPSS.

Untuk menyelesaikan permasalahan efisiensi anggaran, BPS Kabupaten Batang melakukan pembinaan dengan berganti tempat sehingga anggaran penyediaan tempat dan lainnya dibebankan ke OPD yang dibina. Hal ini tidak terlepas dari keberhasilan berkoordinasi

dengan OPD, walidata dan ketua forum SDI. Untuk permasalahan padatnya kegiatan di masing-masing OPD, maka dilakukan koordinasi dengan Diskoninfo dan Bapperida serta dilakukan penjadwalan ulang sehingga pembinaan statistik sektoral tetap berjalan dengan lancar dan tepat waktu. Pembinaan dan pendampingan ke OPD terkait statistik sektoral tetap dikawal agar dapat melatih kamandirian OPD dalam menyerap pembinaan statistik sektoral yang dilakukan BPS agar sesuai dengan petunjuk teknis pembinaan statistik sektoral.

Secara umum, BPS kabupaten Batang dapat meningkatkan kinerjanya dalam upaya penyelenggaraan pembinaan statistik sektoral sesuai standar.

Adapun faktor yang mendorong tercapainya target secara umum adalah:

1. Adanya koordinasi yang baik antara BPS dengan wali data maupun dengan lokus yang menjadi target pembinaan.
2. Semakin banyak OPD yang merasakan manfaat output yang dihasilkan BPS terkait data untuk perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan daerah. Hal tersebut menyebabkan OPD semakin peduli dan memahami pentingnya standar statistik sektoral yang dihimpun BPS, sehingga paham dan membutuhkan keterlibatan BPS sebagai pembina data dengan melakukan pembinaan statistik sektoral ke OPD yang menjadi lokus EPSS maupun OPD yang menjadi produsen data Kabupaten Batang dalam Angka 2025.

Capaian Indikator sasaran kegiatan 2.7.1 “Terwujudnya Kemudahan Akses Data BPS”

Capaian indikator sasaran kegiatan 2.5.1 pada tahun 2025 yang merupakan rata-rata seluruh indikator kinerja utama dalam sasaran tersebut telah tercapai 108,00 persen. Hal ini jika dibandingkan dengan target Renstra tahun 2029 maka capaian kinerja sasaran sebesar 104,25 persen. Artinya, capaian kinerja terhadap target tahun 2025 maupun target akhir periode Renstra Tahun 2029 telah tercapai bahkan melebihi 100 persen. Hal ini tidak lepas dari keberhasilan pencapaian indikator kinerja penyusunnya yaitu “Indeks Pelayanan Publik-Penilaian Mandiri”.

Indikator 2.7.1.1 “Indeks Pelayanan Publik-Penilaian Mandiri”

Tabel 42 Target, Realisasi dan capaian Kinerja “Tingkat Pelayanan Publik-Penilaian mandiri”Terhadap Target Tahun 2025 dan Target Akhir Periode Renstra 2025-2029

Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/ Indikator Kinerja	Satuan	Target 2025	Target 2029	Realisasi 2025	Capaian Terhadap target 2025	Capaian Terhadap target 2029
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sasaran 2.7.1 Terwujudnya Kemudahan Akses Data BPS					108,00	104,25
2.7.1.1 Indeks Pelayanan Publik – Penilaian Mandiri	Poin	**4,44**	**4,60**	4,7954	108,00	104,25

Target indikator ini pada tahun 2025 sebesar 4,44 poin. Pada kenyataannya realisasi tahun 2025 sebesar 4,7954 poin. Realisasi tersebut telah melebihi target Renstra Tahun 2029 yang hanya 4,60 poin. Sehingga indikator ini memiliki gap positif sebesar 0,1954 poin, artinya telah melebihi target Renstra 2029. Hasil tersebut harus dapat dipertahankan atau ditingkatkan lagi.

Capaian kinerja indikator ini terhadap tahun 2025 telah mencapai 108,00 persen yang artinya pada tahun 2025, indikator kinerja "Indeks Pelayanan Publik-Penilaian Mandiri" telah melampau target yang ditetapkan. Demikian pula untuk capaian kinerja terhadap target 2029 yang telah mencapai 104,25 persen yang artinya capaian lebih dari 100 persen atau melampaui target yang ditetapkan tahun 2029. Hal ini menunjukkan telah terdapat upaya dalam mencapai target Renstra yang telah ditentukan targetnya.

Adapun faktor yang menghambat tercapainya target secara umum adalah adanya efisiensi anggaran yang mengakibatkan belum dapat memenuhi beberapa fasilitas layanan publik yang memadai. Padahal beberapa sarana dan prasarana pelayanan dinilai masih belum memenuhi standar yang ditetapkan.

Untuk menyelesaikan permasalahan efisiensi anggaran, BPS Kabupaten Batang melakukan optimalisasi pada anggaran pemeliharaan maupun anggaran lainnya yang digunakan untuk pembelian barang extrakomtabel jika fasilitas pelayanan publik berupa BMN. Karena keterbatasan anggaran 53/belanja modal maka dilakukan revisi untuk mengakomodir belanja barang extrakomtabel.

Peningkatan pelayanan juga dapat dilakukan dengan melakukan FGD standar pelayanan publik untuk mendapatkan masukan dan saran perbaikan standar pelayanan publik BPS Kabupaten Batang. Hal ini dapat dilakukan setiap tahun dengan diintegrasikan dengan kegiatan lain.

Adapun faktor yang mendorong tercapainya target secara umum adalah:

1. Adanya sinergi antara tim kerja penanggungjawab indikator ini dengan Subbagian Umum.
2. Kuatnya monitoring dan evaluasi setiap saat kepada anggota tim dalam pemenuhan dokumentasi dan bukti dukung PEKPPP dalam satu media yang terintegrasi.

Capaian Indikator sasaran kegiatan 3.3.2 "Terwujudnya Dukungan manajemen pada BPS"

Capaian indikator sasaran kegiatan 3.3.2 pada tahun 2025 yang merupakan rata-rata seluruh indikator kinerja utama dalam sasaran tersebut telah tercapai 109,67 persen. Hal ini jika dibandingkan dengan target Renstra tahun 2029 maka capaian kinerja sasaran sebesar 106,78 persen. Artinya, capaian kinerja sasaran terhadap target tahun 2025 maupun target akhir periode Renstra Tahun 2029 telah tercapai bahkan melebihi 100 persen. Hal ini tidak lepas dari keberhasilan pencapaian salah satu indikator kinerja penyusunnya yaitu "Indeks Implementasi BerAKHLAK".

Indikator 2.7.1.1 "Nilai SAKIP oleh Inspektorat"

Tabel 43 Target, Realisasi dan capaian Kinerja "Nilai SAKIP oleh Inspektorat" Terhadap Target Tahun 2025 dan Target Akhir Periode Renstra 2025-2029

Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/ Indikator Kinerja	Satuan	Target 2025	Target 2029	Realisasi 2025	Capaian Terhadap target 2025	Capaian Terhadap target 2029
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sasaran 3.3.2 Terwujudnya Dukungan Manajemen pada BPS Provinsi dan BPS Kabupaten/Kota yang Efektif dan Efisien					109,67	106,78
3.3.2.4 Nilai SAKIP Oleh Inspektorat	Poin	**73,94**	78,5	73,45	99,33	93,57

Target indikator Nilai SAKIP oleh Inspektorat pada tahun 2025 sebesar 73,94 poin dengan predikat "BB/sangat baik". PenetapanTarget Renstra sesuai Surat Plt. Sestama Nomor B-172/02000/PR.130/2025 tanggal 9 April 2025 hal: Penetapan Target IKU dan Penyusunan Perjanjian Kinerja 2025 Satuan Kerja Daerah. Sedangkan target Renstra tahun 2029 ditetapkan sebesar 78,5 poin.

Berdasar hasil Laporan Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LHE AKIP) oleh Inspektorat tahun 2025 sebesar 73,45 poin. Hal ini disampaikan melalui surat

Plt. Inspektur Wilayah I Nomor: T-487/08100/PW.120/LHE/2025 tanggal 24 Desember 2025 hal Laporan Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja BPS Kabupaten Batang Tahun 2025. Dengan realisasi sebesar 73,45 poin, maka capaian kinerja indikator ini pada tahun 2025 sebesar 99,33 persen yang artinya target "Nilai SAKIP oleh Inspektorat" belum tercapai.

. Realisasi tersebut telah melebihi target Renstra Tahun 2029 yang hanya 4,60 poin. Sehingga indikator ini memiliki gap positif sebesar 0,1954 poin, artinya telah melebihi target Renstra 2029. Hasil tersebut harus dapat dipertahankan atau ditingkatkan lagi. Demikian juga capaian indikator hanya tercapai 93,57 persen terhadap target akhir Renstra 2025-2029 yang sebesar 78,50 poin, artinya bahwa BPS Kabupaten Batang belum berhasil melampaui target yang telah ditetapkan pada Renstra 2025-2029. Meskipun target Nilai SAKIP oleh Inspektorat belum tercapai, namun BPS Kabupaten Batang tetap semangat untuk mengimplementasikan SAKIP dengan lebih baik agar mendapatkan nilai sesuai target bahkan lebih. Tim SAKIP juga telah berupaya untuk meningkatkan Nilai SAKIP dengan meningkatkan kompetensi anggota Tim SAKIP.

Walaupun belum mencapai target yang diinginkan, Nilai SAKIP dari tahun ke tahun meningkat. Demikian juga ada peningkatan di tahun 2025 walau tidak mencapai target. **Adapun faktor yang menghambat tercapainya target secara umum adalah** anggota tim SAKIP belum memahami SAKIP serta tugas pokok tim SAKIP, ditambah dengan agenda SAKIP yang cukup padat seiring agenda BPS yang juga padat.

Upaya yang dilakukan pada tahun 2025 adalah mengintruksikan pegawai BPS Kabupaten Batang untuk mengikuti Pembinaan SAKIP yang dilakukan BPS provinsi Jawa tengah maupun BPS Pusat untuk penyegaran sekaligus memberikan pemahaman terhadap anggota tim SAKIP baru maupun pegawai pada umumnya. Untuk agenda yang padat dan tumpang tindih, pembagian tugas secara adil kepada anggota Tim SAKIP dan penguatan monitoring agar tidak terlewat dari jadwal yang telah ditentukan.

Adapun faktor yang mendorong tercapainya target secara umum adalah:

1. Adanya sinergi antara tim kerja penanggungjawab indikator ini dengan Tim Teknis BPS Kabupaten Batang.
2. Kuatnya monitoring dan evaluasi setiap saat kepada anggota tim dalam pemenuhan dokumen SAKIP.

Indikator 2.7.1.1 "Indeks Implementasi BerAKHLAK"

Tabel 44 Target, Realisasi dan capaian Kinerja “Indeks Implementasi BerAKHLAK” Terhadap Target Tahun 2025 dan Target Akhir Periode Renstra 2025-2029

Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/ Indikator Kinerja	Satuan	Target 2025	Target 2029	Realisasi 2025	Capaian Terhadap target 2025	Capaian Terhadap target 2029
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sasaran 3.3.2 Terwujudnya Dukungan Manajemen pada BPS Provinsi dan BPS Kabupaten/Kota yang Efektif dan Efisien					109,67	106,78
3.3.2.4 Indeks Implementasi BerAKHLAK	Persen	**74,51**	78,00	100,00	99,33	120,00

Sumber data capaian indikator kinerja Indeks Implementasi BerAKHLAK adalah Laporan Hasil Survei Budaya Organisasi (SBO). Target nilai Berakhlak tahun 2025 ditetapkan sebesar 74,51 persen dengan predikat “Sehat”. Penetapan Target Renstra sesuai Surat Plt. Sestama Nomor B-172/02000/PR.130/2025 tanggal 9 April 2025 hal: Penetapan Target IKU dan Penyusunan Perjanjian Kinerja 2025 Satuan Kerja Daerah. Nilai Indeks Implementasi BerAKHLAK BPS Kabupaten Batang hasil kegiatan Survei Budaya Organisasi (SBO) sebesar 86,30 persen atau 86,3 dikali faktor pengali sebesar 1,16 sehingga didapatkan nilai 100 persen, disampaikan melalui surat Plt. Kepala BPS Provinsi Jawa Tengah Nomor: B-157/33000/PR.710/2026 tanggal 15 Januari 2026 hal Laporan Hasil Survei Budaya Organisasi 2025.

Target nilai Indeks Implementasi BerAKHLAK tahun 2025 ditetapkan sebesar 74,51 persen dengan hasil Nilai Implementasi BerAKHLAK tahun 2025 sebesar 100 persen maka diperoleh capaian kinerja terhadap Renstra 2025 sebesar 134,21 persen. Hal ini berarti bahwa capaian kinerja telah tercapai.

Begitu pula jika dibandingkan dengan target akhir periode Renstra 2029 sebesar 78,00 persen, capaian kinerja terhadap target akhir periode renstra 2029 juga di atas 100 persen yaitu sebesar 128,20 persen (capaian lebih dari 120 persen tetap mencapai 120 persen) yang berarti bahwa target terhadap periode akhir periode Renstra 2029 juga telah tercapai.

Adapun faktor yang menghambat tercapainya target secara umum adalah kurangnya pemahaman pegawai tentang program perubahan dan inovasi satker padahal turunan

perilaku BerAKHLAK sebenarnya telah terimplementasi melalui program dan inovasi yang dilaksanakan pegawai.

Adapun faktor yang mendorong tercapainya target secara umum adalah melaksanakan kegiatan/program/inovasi yang diberi penjelasan/label bahwa kegiatan tersebut masuk ke dalam nilai BerAKHLAK tertentu. Sehingga sedikit demi sedikit, pegawai paham dan mengimplementasikan secara berkesinambungan.

Melalui beberapa agenda tindak lanjut yang akan dilakukan pada triwulan I hingga triwulan IV tahun 2026, BPS Kabupaten Batang berkomitmen untuk dapat terus mempertahankan serta lebih meningkatkan pelaksanaan Implementasi BerAKHLAK dan ditambah mengimplementasikan 5 (lima) budaya organisasi ke depannya.

3.3 Capaian Prioritas Nasional dan Prioritas Presiden, dan Isu Strategis Nasional Tahun 2025

3.3.1 Output Prioritas Nasional, Prioritas Presiden, dan Isu Strategis Nasional Tahun 2025

Prioritas Nasional

Pembinaan Statistik Sektoral

Kegiatan Pembinaan Statistik Sektoral Tahun 2025 di Kabupaten Batang merupakan bagian dari penguatan Sistem Statistik Nasional dan implementasi prinsip Satu Data Indonesia di tingkat daerah. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kualitas tata kelola data, kapasitas pengelola statistik sektoral, serta keselarasan standar dan metadata antarperangkat daerah.

Melalui koordinasi, asistensi teknis, dan evaluasi berkala, BPS Kabupaten Batang mendorong penyelenggaraan statistik sektoral yang akurat, mutakhir, terpadu, dan dapat dipertanggungjawabkan. Hasil kegiatan ini diharapkan mampu memperkuat perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan daerah berbasis data. Output Kegiatan Pembinaan Statistik Sektoral Tahun 2025 BPS Kabupaten Batang:

1. Laporan Kegiatan Pembinaan Statistik Sektoral Tahun 2025.
2. Rekomendasi Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektoral Perangkat Daerah.

3. Peningkatan kualitas penyelenggaraan statistik sektoral dan nilai Indeks Pembangunan Statistik (IPS).

Prioritas Presiden

DTSEN

Pelaksanaan Kegiatan DTSEN Tahun 2025 di Kabupaten Batang merupakan bagian dari upaya penguatan basis data sosial ekonomi nasional yang terintegrasi dan mutakhir. Kegiatan ini bertujuan untuk menyediakan data rumah tangga dan individu yang akurat sebagai dasar perencanaan, penetapan sasaran program, serta evaluasi kebijakan pembangunan sosial dan pengentasan kemiskinan. Output kegiatan DTSEN Tahun 2025 BPS Kabupaten Batang adalah:

4. Laporan Kegiatan Berkualitas DTSEN Tahun 2025
5. Basis Data Sosial Ekonomi Terverifikasi dan Tervalidasi Tingkat Kabupaten Batang Tahun 2025

Survei KSA Padi, Survei Ubinan Padi

Pelaksanaan Survei KSA Padi dan Ubinan Padi Tahun 2025 di Kabupaten Batang merupakan bagian dari dukungan terhadap Inpres Nomor 6 Tahun 2025 dalam penyediaan data pangan yang akurat dan tepat waktu. Survei KSA Padi dilakukan setiap bulan untuk memantau fase pertumbuhan dan potensi luas panen berbasis area, sedangkan Survei Ubinan dilaksanakan untuk mengukur produktivitas melalui pengukuran langsung pada plot sampel. Keduanya menggunakan metode CAPI berbasis aplikasi FASIH, dilengkapi supervisi dan pengendalian kualitas data guna menjamin keandalan hasil. Output survei ini menyajikan gambaran luas panen dan produktivitas padi sebagai dasar perhitungan produksi serta bahan rujukan dalam mendukung kebijakan pengelolaan dan stabilitas pangan di Kabupaten Batang. Output KSA Padi dan Ubinan Tahun 2025 BPS Kabupaten Batang adalah:

1. Laporan Kegiatan Berkualitas Survei Tanaman Pangan Ubinan 2025
2. Laporan Kegiatan Berkualitas Kerangka Sampel Area 2025

Kemiskinan Ekstrem

Kegiatan Penguatan Data Kemiskinan Ekstrem Tahun 2025 di Kabupaten Batang merupakan bagian dari dukungan terhadap kebijakan percepatan penghapusan kemiskinan ekstrem melalui penyediaan data yang akurat, mutakhir, dan terintegrasi. Output Kegiatan Penguatan Data Kemiskinan Ekstrem Tahun 2025 BPS Kabupaten Batang:

1. Dukungan data untuk perumusan kebijakan percepatan penghapusan kemiskinan ekstrem.

Survei Makan Bergizi Gratis

Survei Makanan Bergizi Gratis 2025 dilaksanakan sebagai bagian dari upaya pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan progam pemenuhan gizi anak sekolah. Kegiatan survei ini bertujuan untuk meningkatkan berkualitas sumber daya manusia melalui perbaikan gizi peserta didik serta memberi dampak ekonomi bagi penyedia layanan pemenuhan gizi. Data yang dikumpulkan melalui metode yang sistematis dan terstandar selanjutnya diolah untuk menghasilkan indikator-indikator yang dapat menggambarkan kinerja program secara objektif. Laporan tersebut menghasilkan output hasil Survei Monitoring dan Evaluasi Program Makan Bergizi Gratis Tahun 2025 di Kabupaten Batang. Output yang disajikan mencakup gambaran karakteristik responden, perubahan pola konsumsi dan status gizi siswa, capaian pelaksanaan program, serta indikasi dampak ekonomi yang ditimbulkan. Output MBG Tahun 2025 BPS Kabupaten Batang adalah:

1. Laporan Kegiatan Survei Monitoring dan Evaluasi Program Makan Bergizi Gratis Tahun 2025

Isu Strategis Nasional

Survei Kesejahteraan Petani

Survei Kesejahteraan Petani (SKP) Tahun 2025 merupakan pelaksanaan mandat Perpres Nomor 12 Tahun 2025 untuk menghasilkan Indeks Kesejahteraan Petani (IKP)

sebagai indikator komprehensif kondisi sosial ekonomi rumah tangga usaha pertanian (RTUP). Survei ini mengumpulkan data berbasis CAPI melalui wawancara langsung guna mengukur dimensi pendapatan dan sumber daya, pendidikan, kesehatan, serta kondisi tempat tinggal pada subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, dan perikanan. Di Kabupaten Batang, pelaksanaan SKP mencakup 130 sampel RTUP yang tersebar di 11 kecamatan, dengan penguatan kualitas melalui supervisi dan koordinasi lintas instansi. Output survei ini menyajikan gambaran tingkat kesejahteraan petani sebagai dasar perumusan kebijakan pembangunan pertanian dan peningkatan kesejahteraan petani di daerah. Output SKP Tahun 2025 BPS Kabupaten Batang adalah:

1. Laporan Survei Kesejahteraan Petani (SKP) Tahun 2025

Sensus Ekonomi

Pemutakhiran Kerangka Geospasial dan Wilkerstat SE2026

Kegiatan lapangan Wilayah Kerja Statistik (Wilkerstat) Sensus Ekonomi 2026 merupakan tahapan strategis dalam rangka memastikan kesiapan pelaksanaan Sensus Ekonomi secara terstruktur, akurat, dan terukur. Pembentukan dan pemutakhiran Wilkerstat dilakukan untuk menetapkan batas wilayah kerja petugas secara jelas, sehingga proses pendataan usaha dapat berjalan efektif serta meminimalkan terjadinya duplikasi maupun *undercoverage*. Output laporan ini menyajikan hasil kegiatan lapangan Wilkerstat Sensus Ekonomi 2026, meliputi jumlah dan sebaran wilayah kerja, karakteristik wilayah usaha, serta kesiapan operasional pendataan. Informasi tersebut menjadi landasan penting dalam mendukung kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan Sensus Ekonomi 2026 di wilayah kerja yang bersangkutan. Output Wilkerstat SE2026 BPS Kabupaten Batang adalah:

1. Laporan Pemutakhiran Kerangka Geospasial dan Muatan Wilkerstat dalam rangka Sensus Ekonomi 2026 Tahun 2025

Publisitas Sensus Ekonomi 2026 (SE2026)

Persiapan Sensus Ekonomi merupakan tahapan strategis yang menentukan keberhasilan pelaksanaan kegiatan sensus secara menyeluruh. Seluruh rangkaian kegiatan

persiapan dilakukan secara terencana dan terkoordinasi guna memastikan kualitas data yang dihasilkan memenuhi prinsip akurat, mutakhir, dan dapat dipertanggungjawabkan. Kegiatan survei ini bertujuan untuk penyebaran informasi terkait SE2026 secara cepat dan luas, membangun kesadaran kolektif bahwa sensus adalah kepentingan bersama, dan membangun ekosistem komunikasi yang terkoordinasi dan berkelanjutan. Data yang dikumpulkan melalui audiensi, rapat pertemuan, seminar, dan kunjungan langsung ke kampus dan sekolah. Output SE2026 Tahun 2025 BPS Kabupaten Batang adalah:

1. Laporan Kegiatan Berkualitas Publisitas SE2026 Tahun 2025

Data Komoditas Gula, Pergaraman, Jagung, Beras, Daging Lembu, Perikanan, Bawang Putih

Pengumpulan Data Luas Panen Tanaman Pangan dan Survei Ubinan Tanaman Pangan

Survei Statistik Tanaman Pangan (Ubinan) merupakan salah satu instrumen penting dalam penyediaan data produktivitas tanaman pangan yang akurat dan representatif. Kegiatan ubinan dilakukan melalui pengukuran langsung pada petak contoh untuk memperoleh estimasi hasil panen per satuan luas, sehingga mampu menggambarkan tingkat produktivitas secara objektif di lapangan. Data yang dihasilkan menjadi komponen utama dalam penghitungan produksi tanaman pangan, khususnya komoditas strategis seperti padi dan palawija. Melalui proses pengumpulan dan pengolahan data yang sistematis sesuai dengan metodologi statistik yang berlaku, output laporan survei ini diharapkan dapat memberikan informasi yang andal sebagai dasar perumusan kebijakan, evaluasi kinerja sektor pertanian, serta perencanaan ketahanan pangan di tingkat daerah maupun nasional. Output Ubinan Tanaman pangan adalah:

1. Laporan Kegiatan Berkualitas Survei Ubinan Tanaman Pangan 2025
2. Laporan Kegiatan Berkualitas Survei KSA Palawija 2025

Laporan Pemotongan Ternak Bulanan (LPTB)

Laporan Pemotongan Ternak Bulanan disusun sebagai bagian dari upaya penyediaan data statistik yang akurat dan berkesinambungan mengenai aktivitas pemotongan ternak di wilayah Kabupaten Batang. Data yang disajikan dalam laporan ini mencakup jumlah ternak yang dipotong menurut jenis ternak, lokasi pemotongan, serta

periode waktu tertentu. Informasi tersebut dihimpun melalui sistem pencatatan dan pelaporan yang terstruktur guna memastikan kualitas dan konsistensi data yang dihasilkan. Penyajian output laporan ini bertujuan untuk memberikan gambaran perkembangan produksi daging untuk komsumsi masyarakat, mendukung pemantauan ketersediaan pangan asal ternak, serta menjadi dasar dalam perencanaan dan evaluasi kebijakan di sektor peternakan. Output LPTB Tahun 2025 adalah:

1. Publikasi Pemotongan Ternak 2025
2. Laporan Statistik Peternakan 2025

Laporan Tempat Pelelangan Ikan (TPI)

Penyusunan Laporan Statistik Perikanan merupakan bagian penting dalam menyediakan data dan informasi yang akurat, mutakhir, dan terpercaya mengenai kondisi serta perkembangan sektor perikanan. Statistik yang disajikan dalam laporan ini mencerminkan berbagai indikator strategis, seperti produksi perikanan tangkap dan budidaya, jumlah rumah tangga usaha perikanan, nilai produksi, serta distribusi komoditas perikanan menurut wilayah dan periode waktu tertentu. Data tersebut dihimpun melalui mekanisme pengumpulan data yang sistematis dan terstandar, sehingga mampu menggambarkan dinamika sektor perikanan secara komprehensif. Output TPI Tahun 2025 BPS Kabupaten Batang adalah:

1. Laporan Kegiatan Berkualitas Tempat Pelelangan Ikan (TPI) 2025
2. Publikasi Statistik Perikanan 2025

3.3.2 Kendala, Solusi, dan Rencana Tindak Lanjut Prioritas Nasional, Prioritas Presiden, dan Isu Strategis Nasional Tahun 2025

Prioritas Nasional

Pembinaan Statistik Sektoral

Pelaksanaan kegiatan pembinaan statistik sektoral merupakan bagian dari upaya penguatan penyelenggaraan statistik di lingkungan pemerintah daerah guna meningkatkan

kualitas data sektoral yang dihasilkan. Kegiatan ini dilaksanakan melalui koordinasi, pendampingan, serta fasilitasi teknis kepada perangkat daerah agar proses pengumpulan, pengolahan, dan diseminasi data berjalan sesuai dengan prinsip dan standar statistik yang berlaku. Dalam implementasinya, pembinaan dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan untuk mendorong peningkatan kapasitas serta tata kelola data yang lebih terintegrasi. Sehubungan dengan hal tersebut, bagian berikut akan menguraikan secara lebih rinci berbagai permasalahan yang dihadapi, langkah-langkah penanganan yang dilakukan pada tabel berikut:

Tabel 45 Kendala, dan Solusi Kegiatan Pembinaan Statistik Sektoral, 2025

No.	Kendala	Solusi
(1)	(2)	(3)
1	Pemahaman responden yang masih terbatas terhadap konsep dan indikator statistik sektoral, sehingga jawaban kurang konsisten dan memerlukan klarifikasi berulang.	Melakukan sosialisasi dan bimbingan teknis (bimtek) secara lebih intensif terkait konsep, definisi operasional, serta tata cara pengisian instrumen survei.
2	Koordinasi antar perangkat daerah/instansi yang belum optimal, mengakibatkan keterlambatan pengumpulan data dan dokumen pendukung.	Memperkuat koordinasi melalui penunjukan focal point/statistik sektoral di tiap OPD/instansi untuk memastikan alur komunikasi lebih efektif.
3	Kelengkapan dan kualitas data administrasi yang bervariasi, sehingga memerlukan proses verifikasi dan validasi tambahan.	Menyusun dan mendistribusikan pedoman teknis serta template baku guna meningkatkan keseragaman dan kualitas data.
4	Keterbatasan sumber daya (SDM dan waktu) dalam pengisian instrumen survei maupun pendampingan teknis.	Mengoptimalkan pendampingan dan konsultasi daring/luring selama periode pengumpulan data.

No.	Kendala	Solusi
(1)	(2)	(3)
5	Pemanfaatan aplikasi/format pelaporan yang belum seragam, menyebabkan perbedaan struktur dan standar data yang disampaikan.	Mendorong pemanfaatan sistem pelaporan berbasis aplikasi untuk meminimalkan kesalahan input dan mempercepat proses rekapitulasi.

Rencana Tindak Lanjut:

1. Menyusun jadwal pembinaan lanjutan secara berkala untuk meningkatkan kapasitas SDM pengelola statistik sektoral.
2. Melakukan monitoring dan evaluasi (monev) terhadap hasil survei sebagai dasar perbaikan kualitas data dan tata kelola statistik sektoral.
3. Mengembangkan database statistik sektoral terintegrasi yang mendukung prinsip Satu Data Indonesia.
4. Menyusun rencana aksi perbaikan (action plan) berdasarkan hasil identifikasi kelemahan pada survei.
5. Mendorong komitmen pimpinan perangkat daerah/instansi dalam penguatan tata kelola statistik sektoral melalui regulasi atau kebijakan internal.

Prioritas Presiden

DTSEN

Pelaksanaan kegiatan pemutakhiran dan pengelolaan Data Tunggal Sosial Ekonomi Nasional (DTSEN) merupakan bagian strategis dalam mendukung penyediaan data sosial ekonomi yang terintegrasi, akurat, dan mutakhir sebagai dasar perumusan kebijakan serta

penyaluran program pembangunan. Dalam pelaksanaannya, diperlukan pengendalian mutu dan koordinasi yang berkesinambungan agar data yang dihasilkan memiliki tingkat ketepatan dan konsistensi yang tinggi. Terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan DTSEN, dan solusi yang dilakukan untuk mengatasi hal tersebut.

Tabel 46 Kendala, dan Solusi Kegiatan DTSEN, 2025

No.	Kendala	Solusi
(1)	(2)	(3)
1	Kendala teknis lapangan (cuaca, beban kerja tinggi, aplikasi error, serta keterbatasan jaringan di beberapa wilayah).	Penyesuaian jadwal dan pembagian wilayah kerja secara proporsional, pemanfaatan fitur offline dan sinkronisasi di area bersinyal, serta pelaporan kendala teknis untuk perbaikan sistem.
2	Permasalahan administrasi dan ketidaksesuaian data dengan kondisi lapangan (alamat tidak sesuai, dokumen kependudukan tidak lengkap).	Koordinasi dengan pemerintah desa/RT/RW untuk verifikasi keberadaan penerima manfaat serta pencatatan hasil temuan sebagai dasar pemutakhiran dan tindak lanjut dengan Dukcapil.
3	Kendala sosial berupa ketidaksiapan dan kurangnya pemahaman masyarakat terhadap tujuan pendataan.	Melakukan sosialisasi dan pendekatan persuasif dengan menunjukkan identitas resmi serta memberikan penjelasan bahwa pendataan bertujuan untuk pemutakhiran data agar bantuan lebih tepat sasaran.

Rencana Tindak Lanjut:

1. Evaluasi dan perbaikan teknis pelaksanaan, meliputi perhitungan ulang beban kerja, kebutuhan waktu, serta penyampaian laporan kendala aplikasi sebagai dasar peningkatan sistem.

2. Penguatan koordinasi lintas sektor, termasuk desa/kelurahan, Disdukcapil, dan pendamping sosial untuk mendukung validitas serta kelengkapan data.
3. Peningkatan strategi komunikasi dan monitoring, melalui sosialisasi sebelum kegiatan serta monitoring dan evaluasi berkala terhadap kualitas data dan partisipasi masyarakat.

KSA Padi, Survei Ubinan Padi

Pelaksanaan KSA Padi dan Survei Ubinan Padi merupakan bagian penting dalam penyediaan data produksi tanaman pangan yang akurat dan berkelanjutan. Diperlukan koordinasi yang intensif antara petugas, pengawas, serta responden guna memastikan proses pengumpulan data berjalan sesuai dengan metodologi dan standar operasional yang telah ditetapkan. Sehubungan dengan hal tersebut, bagian berikut akan menguraikan secara lebih rinci berbagai permasalahan yang dihadapi, langkah-langkah penanganan yang dilakukan pada tabel berikut:

Tabel 47 Kendala, dan Solusi Kegiatan KSA Padi dan Survei Ubinan Padi, 2025

No.	Kendala	Solusi
(1)	(2)	(3)
1	Sampel utama sudah panen dan tidak ada sampel sesuai pada subround.	Mencari sampel cadangan di wilayah tugas; jika tidak ada, mencari di wilayah petugas lain, kemudian admin kabupaten mengalokasikan sampel pengganti.
2	Daftar sampel kiriman sudah panen saat diidentifikasi.	Mengganti dengan sampel cadangan di wilayah sendiri atau wilayah petugas lain.
3	Pemanenan menggunakan combine harvester (combi).	Petugas datang lebih awal dan berkoordinasi dengan responden, penebas, serta operator combi untuk izin pelaksanaan ubinan.
4	Responden sulit ditemui atau perlu kunjungan berulang.	Membuat janji temu atau meminta bantuan mitra BPS terdekat untuk memfasilitasi pertemuan.

No.	Kendala	Solusi
(1)	(2)	(3)
5	Kurangnya komunikasi responden terkait jadwal panen.	Mengoptimalkan peran PML dan meningkatkan komunikasi dengan responden, penebas, dan operator panen.
6	Curah hujan tinggi menghambat pengamatan KSA.	Menggunakan perlengkapan lapangan (mantel, pelindung HP) serta mendahulukan lokasi yang mudah dijangkau.
7	Akses menuju titik amatan licin dan sulit dijangkau.	Mendahulukan lokasi yang terjangkau dan menjadwalkan ulang lokasi yang sulit diakses.
8	Ketepatan jadwal terganggu akibat cuaca dan keterjangkauan lokasi.	Menyusun strategi prioritas lokasi agar jadwal pengamatan tetap terpenuhi.
9	Perlu peningkatan peran PMS dalam pemeriksaan KSA.	Meningkatkan pendampingan, pemeriksaan, approval, dan pencermatan fenomena oleh PMS.
10	Pencatatan fenomena di luar amatan KSA belum optimal.	Meningkatkan pencatatan fenomena sekitar titik amatan sebagai bahan justifikasi kondisi lapangan.

Rencana Tindak Lanjut:

1. Konfirmasi sampel pengganti ubinan 2025
2. Menyusun dashboard Monitoring Kegiatan KSA Padi dan Survei Ubinan Padi
3. Meningkatkan peran PML untuk meningkatkan kualitas data dengan pendampingan pencacahan dan optimalisasi pemeriksaan hasil pencacahan

Kemiskinan Ekstrem

Penyusunan laporan kemiskinan ekstrem merupakan bagian penting dalam penyediaan data statistik sosial yang komprehensif dan akurat sebagai dasar perumusan kebijakan penanggulangan kemiskinan. Data kemiskinan ekstrem menggambarkan kondisi penduduk yang berada pada tingkat kesejahteraan paling rendah melalui Survei Sosial

Ekonomi Nasional (Susenas), sehingga memerlukan pengukuran yang cermat berdasarkan konsep dan metodologi yang terstandar. Dalam pelaksanaannya, berbagai dinamika lapangan dan aspek teknis turut memengaruhi kelancaran kegiatan, sehingga diperlukan upaya pengelolaan yang optimal untuk menjaga mutu hasil yang diperoleh. Sehubungan dengan hal tersebut, bagian berikut akan menguraikan secara lebih rinci berbagai permasalahan yang dihadapi, langkah-langkah penanganan yang dilakukan pada tabel berikut:

Tabel 48 Kendala, dan Solusi Kegiatan Laporan Kemiskinan Ekstrem, 2025

No.	Kendala	Solusi
(1)	(2)	(3)
1	Monitoring pencacahan melalui Aplikasi Lakosta bermasalah di awal masa pendataan (gagal login atau loading terus), sehingga sebagian petugas tidak menggunakan Lakosta.	Mencatat seluruh kendala Lakosta pada spreadsheet untuk dilaporkan ke BPS Provinsi Jawa Tengah, petugas tetap melanjutkan pendataan Susenas, dan setiap informasi/perbaikan terkait Lakosta segera disampaikan kepada petugas.

Rencana Tindak Lanjut:

1. Menyusun panduan singkat penggunaan dan penanganan kendala umum Lakosta (misalnya gagal login atau loading lama) untuk dibagikan kepada petugas.

Survei Makan Bergizi Gratis

Pelaksanaan kegiatan Makan Bergizi Gratis (MBG) merupakan bagian dari upaya mendukung pemenuhan gizi masyarakat, khususnya kelompok sasaran prioritas, melalui penyediaan makanan yang memenuhi standar kecukupan gizi. Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada aspek distribusi, tetapi juga mencakup proses perencanaan, pengawasan, serta evaluasi pelaksanaan di lapangan guna memastikan program berjalan efektif dan

tepat sasaran. Dalam implementasinya, pelaksanaan MBG melibatkan berbagai pihak, mulai dari penyelenggara program, petugas lapangan, hingga penerima manfaat. Sehubungan dengan hal tersebut, terdapat beberapa kendala, dan solusi yang dilakukan pada saat melakukan survei di lapangan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 49 Kendala, dan Solusi Kegiatan Survei Makan Bergizi Gratis, 2025

No.	Kendala	Solusi
(1)	(2)	(3)
1	SPPG memerlukan waktu tambahan untuk melengkapi isian kuesioner karena harus konfirmasi dengan akuntan.	Konfirmasi melalui *WhatsApp* dan melakukan kunjungan ulang ke SPPG untuk memastikan kelengkapan dan kebenaran isian.
2	Pendataan sekolah harus dilakukan dalam waktu singkat karena mendekati masa libur sekolah.	Koordinasi sejak 16 Juni 2025 bersama pegawai organik; sekolah yang siap langsung didata, yang belum (kepala sekolah dinas luar) didata pada hari berikutnya.
3	Pendataan siswa dan rumah tangga harus dipercepat karena masa libur sekolah serta keterbatasan kehadiran pihak sekolah/siswa.	Koordinasi dengan sekolah untuk memperoleh data siswa dan melakukan penarikan sampel; menghubungi kepala sekolah via *WhatsApp* jika tidak dapat ditemui; meminta bantuan sekolah menghadirkan siswa; pendataan rumah tangga dilakukan langsung ke rumah responden.
4	Pendataan supplier seharusnya melalui CAWI, namun ada supplier tidak memiliki email dan data dari SPPG terlambat diterima.	Melakukan pendampingan pengisian kuesioner; BPS Kabupaten Batang membentuk tim untuk menghubungi dan mendatangi supplier guna membantu pengisian.

5	Petugas updating rumah tangga sebagian besar mitra yang belum berpengalaman.	PML organik melakukan pendampingan lebih dari satu kali serta memberikan contoh wawancara saat updating.
6	Pendataan rumah tangga terkendala jadwal padat bulan Juli, petugas mitra belum berpengalaman, dan aparatur kelurahan kurang kooperatif (meminta surat pengantar).	PML dan petugas pemeriksa melakukan pendampingan intensif dan memberi contoh wawancara; membuat surat pengantar pendataan MBG serta mendampingi petugas ke kantor kelurahan.

Rencana Tindak Lanjut:

1. Melakukan koordinasi lebih awal dengan SPPG, sekolah, dan kelurahan/desa sebelum jadwal pendataan, serta menyiapkan surat pengantar bila diperlukan.
2. Meminta dan memastikan kelengkapan data (data siswa, data supplier, dan isian yang perlu konfirmasi) sebelum pelaksanaan lapangan.

Isu Strategis Nasional

Survei Kesejahteraan Petani

Pelaksanaan Survei Kesejahteraan Petani merupakan bagian penting dalam penyediaan data dan informasi terkait kondisi sosial ekonomi rumah tangga petani. Survei ini bertujuan untuk mendapatkan informasi karakteristik sosial ekonomi dari rumah tangga usaha pertanian, mendapatkan informasi persentase rumah tangga usaha pertanian menurut kategori tingkat kesejahteraan dan mendapatkan data yang diperlukan untuk menyusun Indeks Kesejahteraan Petani. Dalam pelaksanaannya, survei ini melibatkan proses pendataan yang sistematis sesuai dengan metodologi dan pedoman teknis yang telah ditetapkan. Sehubungan dengan hal tersebut, bagian berikut akan menguraikan secara lebih rinci berbagai permasalahan yang dihadapi, langkah-langkah penanganan yang dilakukan pada tabel berikut:

Tabel 50 Kendala, dan Solusi Kegiatan Survei Kesejahteraan Petani, 2025

No.	Kendala	Solusi
(1)	(2)	(3)
1	Sampel utama SKP 2025 tidak eligible, sementara mekanisme penggantian mengikuti SOP pada wilayah tugas PML yang sama.	Mengganti sampel sesuai SOP: mengutamakan subsektor dan SLS yang sama; jika tidak tersedia, memilih sampel dengan subsektor sama di SLS berbeda dalam koordinasi PML yang sama; apabila tetap tidak tersedia, memilih sampel dengan komoditas/subsektor mendekati sesuai ketentuan di bawah koordinasi PML yang sama.
2	Responden sulit ditemui atau hanya dapat ditemui pada malam hari/ setelah kunjungan berulang.	Membuat janji terlebih dahulu dan/atau meminta bantuan mitra BPS terdekat untuk memfasilitasi pertemuan wawancara.
3	Responden subsektor perikanan tangkap sulit ditemui dan mengalami kesulitan saat probing kuesioner.	Mengupayakan wawancara langsung dengan pengelola usaha, meminta bantuan mitra BPS atau tokoh masyarakat setempat untuk memfasilitasi pertemuan, serta menggali informasi pendukung terkait usaha perikanan tangkap.

Rencana Tindak Lanjut:

1. Berkoordinasi dengan petugas posyandu dan bidan setempat sebelum pencacahan untuk memperoleh informasi awal terkait data status gizi responden.

Sensus Ekonomi

Pemutakhiran Kerangka Geospasial dan Wilkerstat SE2026

Kegiatan Pemutakhiran Kerangka Geospasial dan Wilkerstat SE2026 merupakan tahapan penting dalam memastikan kejelasan batas wilayah dan ketepatan cakupan pendataan. Sehubungan dengan hal tersebut, bagian berikut akan menguraikan secara lebih rinci berbagai permasalahan yang dihadapi, langkah-langkah penanganan yang dilakukan pada tabel berikut:

Tabel 51 Kendala, dan Solusi Kegiatan Pemutakhiran Kerangka Geospasial dan Wilkerstat SE2026, 2025

No.	Kendala	Solusi
(1)	(2)	(3)
1	Sulit menemui tokoh masyarakat (Ketua RT) sebagai narasumber.	Berusaha menemui narasumber pada waktu yang memungkinkan, termasuk di luar jam kerja bila diperlukan.
2	Medan sulit untuk mendapatkan geotagging batas SLS/Non SLS.	Mendekati titik batas semaksimal mungkin atau melakukan geotagging di lokasi yang aman dan masih wajar.
3	Petugas melakukan tagging tidak tepat di batas SLS.	Mengingatkan petugas agar melakukan tagging tepat di batas SLS, kecuali kondisi tidak memungkinkan.
4	Banyak daerah tidak ada sinyal internet.	Menggunakan mode pesawat saat pengisian dan mengirim data ketika sudah ada sinyal.
5	Aplikasi Wilkerstat bermasalah.	Melakukan log out–login atau uninstall dan install kembali aplikasi.
6	Petugas belum melakukan tagging Wilayah Kegiatan Ekonomi (WKE).	Mengingatkan petugas untuk melakukan tagging WKE (cukup satu kali untuk setiap lokasi).
7	Ditemukan tagging WKE ganda untuk nama yang sama.	Menghapus geotagging WKE yang duplikat.
8	Tagging pertokoan tidak sesuai konsep.	Mengingatkan bahwa pertokoan harus memiliki pengelola; kumpulan ruko tanpa pengelola tidak ditag sebagai pertokoan.

No.	Kendala	Solusi
(1)	(2)	(3)
9	Petugas baru dan belum memahami konsep definisi.	Melakukan rekonsiliasi per kecamatan dan pendampingan oleh pengawas saat pelaksanaan.
10	Kesalahan penjumlahan muatan di lembar LKM.	Mengingatkan petugas untuk memeriksa kembali perhitungan muatan di LKM.
11	Lembar PSLS belum diisi lengkap.	Mengingatkan bahwa PSLS diisi tidak hanya untuk pemekaran/penggabungan, tetapi juga perubahan nama SLS.
12	Inkonsistensi jumlah segmen antara LKM dan Peta WS.	Memastikan kembali kesesuaian jumlah segmen dan muatan antara LKM dan Peta WS.
13	Kesalahan penulisan nomor dan muatan segmen pada peta.	Mengingatkan petugas memperbaiki penomoran segmen beserta jumlah muatannya (misal: S01 (65)).
14	Pengawas tidak mengupdate Entrian RS saat ada perubahan.	Mengingatkan pengawas untuk segera mengupdate Entrian RS jika ada perubahan dokumen.
15	Banyak project tidak terpantau karena belum difinalisasi.	Mengingatkan petugas untuk menyelesaikan dan melakukan finalisasi project.

Rencana Tindak Lanjut:

1. Melakukan briefing dan penguatan pemahaman konsep secara singkat sebelum dan selama kegiatan lapangan, termasuk pengecekan ulang hasil kerja (LKM, PSLS, Peta WS, dan tagging).
2. Meningkatkan monitoring rutin oleh pengawas, seperti pengecekan konsistensi segmen, muatan, update Entrian RS, serta memastikan project sudah difinalisasi

Publisitas Sensus Ekonomi 2026 (SE2026)

Persiapan Sensus Ekonomi 2026 merupakan tahapan strategis dalam memastikan kelancaran pelaksanaan kegiatan pendataan ekonomi secara menyeluruh dan berkualitas. Kesiapan sumber daya manusia, sarana prasarana, serta mekanisme pengawasan menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan sensus. Sehubungan dengan hal tersebut, bagian berikut akan menguraikan secara lebih rinci berbagai permasalahan yang dihadapi, langkah-langkah penanganan yang dilakukan pada tabel berikut:

Tabel 52 Kendala, dan Solusi Kegiatan Publisitas Sensus Ekonomi 2026, 2025

No.	Kendala	Solusi
(1)	(2)	(3)
1	Keterbatasan anggaran untuk publisitas offline secara masif.	Mengintegrasikan sosialisasi SE2026 dalam kegiatan rutin (pertemuan, narasumber), serta memanfaatkan HSN dan MANTIS sebagai Agen SE2026 di lingkungan SLS.
2	Belum ada arahan timeline sosialisasi dan publisitas yang rinci dari pusat untuk tahun 2025.	Memfokuskan sosialisasi tahun 2025 pada peningkatan awareness bahwa tahun 2026 akan dilaksanakan SE2026, serta melakukan publikasi rutin melalui media sosial agar jangkauan semakin luas.
3	Kendala koordinasi dengan pemerintah dan perusahaan sebagai stakeholder SE2026.	Melakukan pendekatan dalam setiap kegiatan BPS, menyampaikan langsung saat audiensi dengan Bupati untuk meminta dukungan Pemda, serta membagikan leaflet SE2026 kepada pengusaha bersamaan dengan pelaksanaan Survei Industri rutin.

Rencana Tindak Lanjut:

1. Menyusun jadwal kegiatan sosialisasi dan publisitas Sensus Ekonomi 2026 secara lebih rinci dan terstruktur.
2. Melakukan pemasangan backdrop, spanduk, dan banner di tempat-tempat strategis untuk menjangkau masyarakat luas.

3. Mengajukan permintaan dukungan kepada asosiasi perusahaan agar membantu menyosialisasikan dan mendukung pelaksanaan Sensus Ekonomi 2026

Data Komoditas Gula, Pergaraman, Jagung, Beras, Daging Lembu, Perikanan, Bawang Putih

Pengumpulan Data Luas Panen Tanaman Pangan, Survei Ubinan Tanaman Pangan

Pelaksanaan Pengumpulan Data Luas Panen Tanaman Pangan dan Survei Ubinan Tanaman Pangan merupakan salah satu kegiatan strategis dalam rangka memperoleh data produktivitas komoditas tanaman pangan secara akurat dan terukur. Kegiatan ini dilakukan melalui pengukuran langsung hasil panen pada petak contoh terpilih, sehingga mampu memberikan gambaran objektif mengenai tingkat produktivitas di lapangan. Data yang dihasilkan menjadi dasar penting dalam penghitungan angka produksi tanaman pangan serta penyusunan berbagai indikator pembangunan sektor pertanian. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini memerlukan ketelitian, koordinasi, serta pengawasan yang baik agar kualitas data tetap terjaga sesuai dengan standar metodologi yang telah ditetapkan. Sehubungan dengan hal tersebut, terdapat beberapa kendala yang terjadi saat melakukan survei di lapangan, dan solusi yang dilakukan untuk mengatasi hal tersebut.

Tabel 53 Kendala, dan Solusi Kegiatan Pengumpulan Data Luas Panen Tanaman Pangan dan Survei Ubinan Tanaman Pangan, 2025

No.	Kendala	Solusi
(1)	(2)	(3)
1	Sampel utama sudah panen dan tidak ada sampel sesuai pada subround.	Mencari sampel cadangan di wilayah tugas; jika tidak ada, mencari di wilayah petugas lain, kemudian admin kabupaten mengalokasikan sampel pengganti.
2	Daftar sampel kiriman sudah panen saat diidentifikasi.	Mengganti dengan sampel cadangan di wilayah sendiri atau wilayah petugas lain.

No.	Kendala	Solusi
(1)	(2)	(3)
3	Pemanenan menggunakan combine harvester (combi).	Petugas datang lebih awal dan berkoordinasi dengan responden, penebas, serta operator combi untuk izin pelaksanaan ubinan.
4	Responden sulit ditemui atau perlu kunjungan berulang.	Membuat janji temu atau meminta bantuan mitra BPS terdekat untuk memfasilitasi pertemuan.
5	Kurangnya komunikasi responden terkait jadwal panen.	Mengoptimalkan peran PML dan meningkatkan komunikasi dengan responden, penebas, dan operator panen.
6	Curah hujan tinggi menghambat pengamatan KSA.	Menggunakan perlengkapan lapangan (mantel, pelindung HP) serta mendahulukan lokasi yang mudah dijangkau.
7	Akses menuju titik amatan licin dan sulit dijangkau.	Mendahulukan lokasi yang terjangkau dan menjadwalkan ulang lokasi yang sulit diakses.
8	Ketepatan jadwal terganggu akibat cuaca dan keterjangkauan lokasi.	Menyusun strategi prioritas lokasi agar jadwal pengamatan tetap terpenuhi.
9	Perlu peningkatan peran PMS dalam pemeriksaan KSA.	Meningkatkan pendampingan, pemeriksaan, approval, dan pencermatan fenomena oleh PMS.
10	Pencatatan fenomena di luar amatan KSA belum optimal.	Meningkatkan pencatatan fenomena sekitar titik amatan sebagai bahan justifikasi kondisi lapangan.

Rencana Tindak Lanjut:

1. Konfirmasi sampel pengganti ubinan 2025
2. Menyusun dashboard Monitoring Kegiatan Survei Ubinan Tanaman Pangan
3. Meningkatkan peran PML untuk meningkatkan kualitas data dengan pendampingan pencacahan dan optimalisasi pemeriksaan hasil pencacahan

Laporan Pemotongan Ternak Bulanan (LPTB)

Pelaksanaan kegiatan pemotongan ternak bulanan merupakan bagian penting dalam penyediaan data statistik peternakan yang akurat, tepat waktu, dan berkelanjutan. Dalam implementasinya, proses pengumpulan dan pengolahan data melibatkan koordinasi dengan berbagai pihak terkait, termasuk rumah potong hewan dan instansi teknis, sehingga diperlukan pengelolaan yang sistematis agar kualitas data yang dihasilkan tetap terjaga. Sehubungan dengan hal tersebut, bagian berikut akan menguraikan secara lebih rinci berbagai permasalahan yang dihadapi, langkah-langkah penanganan yang dilakukan pada tabel berikut:

Tabel 54 Kendala, dan Solusi Kegiatan LPTB, 2025

No.	Kendala	Solusi
(1)	(2)	(3)
1	Keterlambatan atau ketidaklengkapan laporan dari RPH dan sumber data pemotongan di luar RPH.	Melakukan koordinasi rutin dengan pengelola RPH dan Dislukanak serta menetapkan jadwal pengiriman data bulanan yang jelas.
2	Potensi inkonsistensi data antara laporan RPH dan data dari instansi terkait.	Melakukan rekonsiliasi dan klarifikasi data secara berkala untuk memastikan kesesuaian dan konsistensi angka.
3	Ditemukan anomali atau lonjakan data pemotongan/produksi yang tidak wajar antarbulan.	Melakukan monitoring dan analisis perbandingan antarperiode serta konfirmasi langsung kepada sumber data apabila terdapat ketidakwajaran.

Rencana Tindak Lanjut:

1. Menyusun dan menyepakati jadwal tetap pengiriman laporan bulanan dengan RPH dan Dislukanak, serta melakukan pengingat (reminder) sebelum batas waktu pelaporan.

2. Melaksanakan rekonsiliasi data secara rutin (misalnya setiap bulan/triwulan) antara laporan RPH dan data instansi terkait untuk memastikan konsistensi.
3. Menyusun daftar kontrol (checklist) monitoring data guna mendeteksi lonjakan atau penurunan yang tidak wajar, dan segera melakukan klarifikasi kepada sumber data sebelum data ditetapkan sebagai final.

Laporan Tempat Pelelangan Ikan (TPI)

Penyusunan Laporan Statistik Perikanan merupakan bagian penting dalam menyediakan data dan informasi yang akurat, mutakhir, dan terpercaya mengenai kondisi serta perkembangan sektor perikanan. Statistik yang disajikan dalam laporan ini mencerminkan berbagai indikator strategis, seperti produksi perikanan tangkap dan budidaya, jumlah rumah tangga usaha perikanan, nilai produksi, serta distribusi komoditas perikanan menurut wilayah dan periode waktu tertentu. Sehubungan dengan hal tersebut, terdapat beberapa kendala, dan solusi yang dilakukan pada tabel berikut:

Tabel 55 Kendala, dan Solusi Kegiatan Laporan TPI, 2025

No.	Kendala	Solusi
(1)	(2)	(3)
1.	Harga jenis ikan tertentu diluar range harga di aplikasi, sehingga data entri menjadi error	Harga menyesuaikan dalam range harga yang ada di aplikasi
2.	Tidak ada alokasi anggaran untuk kegiatan pelatihan/briefing petugas	Briefing petugas digabungkan dengan kegiatan lain

Rencana Tindak Lanjut:

1. Melakukan koordinasi dengan pusat untuk evaluasi dan penyesuaian range harga di aplikasi agar sesuai dengan kondisi harga riil di lapangan.
2. Menyusun jadwal briefing yang terintegrasi dengan kegiatan rutin lainnya agar tetap ada penguatan materi meskipun tanpa anggaran khusus

3.4 Prestasi dan Inovasi BPS Kabupaten Batang Tahun 2025

3.4.a Prestasi BPS Kabupaten BatangTahun 2025

Selama tahun 2025, beberapa prestasi diraih oleh BPS Kabupaten Batang atas kinerja maksimal yang telah diberikan. Penghargaan diberikan oleh pihak eksternal maupun internal sebagai berikut:

1. Terbaik Sebagai Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi



Gambar 3.1 Piagam Penghargaan Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)

Piagam Penghargaan BPS Kabupaten Batang sebagai unit kerja berpredikat menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Tahun 2025 berdasarkan hasil Tim Penilai Internal BPS.

2. Terbaik Pertama Informatif dari Komisi Informasi Provinsi Jawa Tengah



Gambar 3.1 Piagam Penghargaan Terbaik 1 Penyampaian Laporan Keuangan

Penghargaan ini mencerminkan keunggulan BPS Kabupaten Batang dalam Menyampaikan, Menyediakan, Menguasai Informasi Publik Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.

3. Terbaik Harapan 2 Digitalisasi PKN



Gambar 3.2 Piagam Penghargaan Terbaik Harapan 2 Digitalisasi PKN

Piagam Penghargaan Terbaik Harapan kedua Satuan Kerja dengan Capaian Digitalisasi Pengelolaan Keuangan Periode Semester II Tahun Anggaran 2024 ini diberikan kepada BPS Kabupaten Batang atas kecepatan dan ketepatan dalam penyampaian laporan keuangan. Prestasi ini mencerminkan komitmen BPS Kabupaten Batang terhadap tata kelola keuangan yang transparan dan akuntabel.

4. Terbaik IKPA Semester I Tahun 2025



Gambar 3.3 Piagam Penghargaan Terbaik IKPA Semester I Tahun 2025

Piagam Penghargaan BPS Kabupaten Batang sebagai Unit dengan Kinerja sangat baik dalam capaian indikator kinerja pelaksanaan anggaran Semester I Tahun 2025

ini mencerminkan nilai sangat baik dengan tetap menjaga integritas dalam pelaksanaan anggaran guna mencapai kinerja output yang optimal dengan semangat efisiensi.

5. Terbaik Penyelenggaraan KIP Tahap Uji Publik 2025



Gambar 3.4 Piagam Penghargaan Terbaik Penyelenggaraan KIP Tahap Uji Publik 2025

Piagam Penghargaan BPS Kabupaten Batang dalam Penyelenggaraan Keterbukaan Informasi Publik tahap uji public tahun 2025.

6. Terbaik Sebagai Unit Kerja Pelayanan Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi



Gambar 3.5 Piagam Penghargaan Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)

Piagam Penghargaan BPS Kabupaten Batang sebagai unit kerja pelayanan berpredikat menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Tahun 2025 berdasarkan hasil Tim Penilai Internal BPS.

7. Pendataan Perusahaan KEK-KI Provinsi Jawa Tengah



Gambar 3.6 Pendataan Perusahaan KEK-KI Provinsi Jawa Tengah

Piagam Penghargaan BPS Kabupaten Batang dalam penyelenggaraan kegiatan Pendataan Perusahaan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK)/Kawasan Industri (KI) Provinsi Jawa Tengah.

8. Terbaik Pertama Penyusunan Laporan Keuangan



Gambar 3.7 Piagam Penghargaan Terbaik 1 Penyusunan Laporan Keuangan

Penghargaan ini mencerminkan keunggulan BPS Kabupaten Batang dalam penyusunan laporan keuangan yang akurat, tepat waktu, dan sesuai dengan standar akuntansi pemerintah. Prestasi ini menunjukkan komitmen terhadap pengelolaan keuangan yang transparan, efisien, dan akuntabel.

9. Terbaik Pertama Statistik Industri



Gambar 3.8 Piagam Penghargaan Terbaik Pertama Statistik Industri

Sebagai pengakuan atas peran strategisnya dalam pengelolaan data statistik industri, BPS Kabupaten Batang meraih penghargaan ini karena berhasil menyajikan data yang valid dan relevan. Analisis yang dihasilkan mendukung perencanaan pembangunan sektor industri yang lebih efektif dan berkelanjutan.

10. Terbaik Pertama Jumlah Sampel Kecil Stat IBS



Gambar 3.9 Piagam Penghargaan Terbaik 1 Jumlah Sampel Kecil Stat IBS

Piagam Penghargaan BPS Kabupaten Batang sebagai Tim Terbaik Pertama jumlah sampel kecil dalam Pengelolaan Kegiatan Statistik Industri Besar dan Sedang Tahun 2025 ini mencerminkan keunggulan BPS Kabupaten Batang dalam mengelola statistic industri besar dan sedang. Data yang dihasilkan penting dalam mendukung sector industri di Jawa Tengah.

11. Terbaik Pertama Jumlah Sampel Kurang dari 300 Stat Horti



Gambar 3.10 Piagam Penghargaan Terbaik 1 Jumlah Sampel Kurang dari 300 Stat Horti

Piagam Penghargaan BPS Kabupaten Batang sebagai Tim Terbaik Pertama Kategori Jumlah Responden < 300 dalam Pengelolaan Kegiatan Statistik Holtikultura Tahun 2025 ini menunjukkan keberhasilan BPS Kabupaten Batang dalam mengelola statistik hortikultura dan data yang dihasilkan dapat memberikan wawasan penting bagi pengembangan sektor hortikultura.

12. Terbaik Kedua Jumlah Sampel 10 ke atas Stat Perkebunan



Gambar 3.11 Piagam Penghargaan Terbaik Kedua Jumlah Sampel 10 ke atas Stat Perkebunan

Piagam Penghargaan BPS Kabupaten Batang sebagai Tim Terbaik Kedua Kategori Jumlah Responden ≥ 10 dalam Pengelolaan Statistik Perkebunan Tahun 2025 ini diberikan atas kontribusi BPS Kabupaten Batang dalam kegiatan statistik

perkebunan. Hasil statistik ini mendukung pengambilan Keputusan di sektor Perkebunan dan memberikan manfaat bagi para pelaku usaha dan masyarakat.

13. Terbaik Kedua Jumlah Sampel 10 ke atas Stat Peternakan



Gambar 3.12 Piagam Penghargaan Terbaik Kedua Jumlah Sampel 10 ke atas Stat Peternakan

Piagam Penghargaan BPS Kabupaten Batang sebagai Tim Terbaik Kedua Kategori Jumlah Responden ≥ 10 dalam Pengelolaam Kegiatan Statistik Peternakan Tahun 2025 ini diberikan atas kontribusi BPS Kabupaten Batang dalam kegiatan statistik peternakan. Hasil statistik ini mendukung pengambilan Keputusan di sektor Peternakan dan memberikan manfaat bagi para pelaku usaha dan masyarakat.

14. Terbaik Kedua Jumlah Sampel Kecil Stat IMK



Gambar 3.13 Piagam Penghargaan Terbaik Kedua Jumlah Sampel Kecil Stat IMK

Piagam Penghargaan BPS Kabupaten Batang sebagai Tim Terbaik Kedua Kategori Jumlah Sampel Kecil dalam Pengelolaan Kegiatan Statistik Industri Mikro dan kecil

Tahun 2025 ini mencerminkan keunggulan BPS Kabupaten Batang dalam mengelola statistik industri mikro dan kecil. Data yang dihasilkan penting dalam mendukung pengembangan sektor industri lokal.

15. Terbaik Kedua Neraca Pengeluaran



Gambar 3.14 Piagam Penghargaan Terbaik Kedua Neraca Pengeluaran

Piagam Penghargaan BPS Kabupaten Batang sebagai Terbaik Kedua dalam penyelenggaraan kegiatan Neraca Pengeluaran Tahun 2025 ini diberikan kepada BPS Kabupaten Batang atas kecepatan dan ketepatan dalam penyampaian Neraca Pengeluaran. Prestasi ini mencerminkan komitmen BPS Kabupaten Batang terhadap tata kelola keuangan yang transparan dan akuntabel.

16. Terbaik Kedua Neraca Produksi



Gambar 3.15 Piagam Penghargaan Terbaik Kedua Neraca Produksi

Piagam Penghargaan BPS Kabupaten Batang sebagai Terbaik Kedua dalam

penyelenggaraan kegiatan Neraca Produksi Tahun 2025 ini diberikan kepada BPS Kabupaten Batang atas kecepatan dan ketepatan dalam penyampaian Neraca Produksi. Prestasi ini mencerminkan komitmen BPS Kabupaten Batang terhadap tata kelola keuangan yang transparan dan akuntabel.

17. Terbaik Kedua Pengolahan SIMPEG Online



Gambar 3.16 Piagam Penghargaan Terbaik 2 Pengolahan SIMPEG Online

Piagam Penghargaan BPS Kabupaten Batang sebagai Terbaik Kedua dalam penyelenggaraan kegiatan Pengelolaan SIMPEG Online Tahun 2025

18. Terbaik Ketiga Administrasi dan Teknis BPS Se Provinsi Jawa Tengah



Gambar 3.17 Piagam Penghargaan Terbaik Ketiga Administrasi dan Teknis

Piagam Penghargaan BPS Kabupaten Batang dalam Penyelenggaraan kegiatan Administrasi dan Teknis Tahun 2025

19. Terbaik Ketiga Pelaksanaan Pengolahan Data



Gambar 3.18 Piagam Penghargaan Terbaik Terbaik Ketiga Pelaksanaan Pengolahan Data

Piagam Penghargaan BPS Kabupaten Batang sebagai Terbaik Ketiga dalam kegiatan Pelaksanaan Pengolahan Data Tahun 2025

20. Terbaik Ketiga Pengelolaan Statistical Business Register



Gambar 3.19 Piagam Penghargaan Terbaik Terbaik Ketiga Pengelolaan Statistical Business Register

Piagam Penghargaan BPS Kabupaten Batang sebagai Terbaik Ketiga dalam penyelenggaraan kegiatan Pengelolaan Statistical Business Register Tahun 2025

21. Terbaik Ketiga Penyusunan PDRB Lapangan Usaha


PIAGAM PENGHARGAAN

Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah memberikan penghargaan kepada

BPS KABUPATEN BATANG

sebagai

JUARA 3

Satuan Kerja dengan Kinerja Terbaik BPS Kabupaten/Kota Tahun 2024 dalam kategori

PENYUSUNAN PDRB LAPANGAN USAHA

Semarang, 6 Januari 2025

Kepala BPS Provinsi Jawa Tengah

Endang Tri Wahyuningsih

Gambar 3.20 Terbaik Ketiga Penyusunan PDRB Lapangan Usaha

Penghargaan ini diberikan atas kontribusi BPS Kabupaten Batang dalam penyusunan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) berdasarkan lapangan usaha. Dengan analisis yang mendalam dan akurat, BPS mendukung perencanaan pembangunan ekonomi daerah yang lebih terarah.

22. Terbaik Ketiga Penyusunan PDRB Pengeluaran


PIAGAM PENGHARGAAN

Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah memberikan penghargaan kepada

BPS KABUPATEN BATANG

sebagai

JUARA 3

Satuan Kerja dengan Kinerja Terbaik BPS Kabupaten/Kota Tahun 2024 dalam kategori

PENYUSUNAN PDRB PENGELUARAN

Semarang, 6 Januari 2025

Kepala BPS Provinsi Jawa Tengah

Endang Tri Wahyuningsih

Gambar 3.21 Terbaik Terbaik Ketiga Penyusunan PDRB Pengeluaran

BPS Kabupaten Batang mendapatkan penghargaan ini atas kemampuan unggulnya dalam menyusun PDRB berdasarkan pendekatan pengeluaran. Data dan analisis yang dihasilkan membantu menggambarkan pola konsumsi, investasi, dan belanja

pemerintah, serta mendukung pengambilan kebijakan yang tepat.

23. Terbaik Harapan 1 Analisis Statistik



Gambar 3.22 Piagam Penghargaan Terbaik Harapan 1 Analisis Statistik

Piagam Penghargaan BPS Kabupaten Batang sebagai Harapan I dalam penyelenggaraan kegiatan Analisis Statistik Tahun 2025

24. Terbaik Harapan 1 Penyelenggaraan Pelayanan Publik



Gambar 3.23 Harapan 1 Penyelenggaraan Pelayanan Publik

Penghargaan ini mengakui dedikasi BPS Kabupaten Batang dalam penyelenggaraan pelayanan publik yang berkualitas. Penghargaan ini mencerminkan komitmen BPS untuk memberikan layanan yang responsif, efisien, dan berorientasi pada kebutuhan

masyarakat.

25. Terbaik Harapan I Penyelenggaraan Kegiatan Pendataan Potensi Desa



Gambar 3.24 Piagam Penghargaan Harapan 1 Penyelenggaraan Kegiatan Pendataan Potensi Desa

BPS Kabupaten Batang menerima penghargaan ini atas pelaksanaan kegiatan pendataan potensi desa yang berjalan dengan baik. Pengelolaan data desa yang komprehensif memberikan manfaat besar bagi pemerintah daerah dalam merancang kebijakan pembangunan berbasis data.

26. Terbaik Harapan 2 Survei dan Penyusunan PDRB Neraca Produksi



Gambar 3.25 Piagam Penghargaan Terbaik Harapan 2 Survei dan Penyusunan PDRB Neraca Produksi

Penghargaan ini diberikan atas kontribusi BPS Kabupaten Batang dalam penyusunan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) berdasarkan Neraca Produksi.

Dengan analisis yang mendalam dan akurat, BPS mendukung perencanaan pembangunan ekonomi daerah yang lebih terarah.

27. Terbaik Harapan 2 Statistik Transportasi



Gambar 3.26 Piagam Penghargaan Terbaik Harapan 2 Statistik Transportasi

Piagam Penghargaan BPS Kabupaten Batang sebagai Harapan II dalam kegiatan Statistik Informasi atas keberhasilannya dalam menyediakan data statistik transportasi yang akurat dan informatif. Informasi yang dihasilkan menjadi dasar penting dalam pengembangan sektor transportasi yang berkelanjutan.

28. Terbaik Harapan 2 Pendataan Potensi Desa (Podes)



Gambar 3.27 Piagam Penghargaan Terbaik Harapan 2 Pendataan Potensi Desa

BPS Kabupaten Batang menerima penghargaan ini atas pelaksanaan kegiatan pendataan potensi desa yang berjalan dengan baik. Pengelolaan data desa yang komprehensif memberikan manfaat besar bagi pemerintah daerah dalam

merancang kebijakan pembangunan berbasis data.

29. Terbaik Harapan 2 Statistika Peternakan


PIAGAM PENGHARGAAN

Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah memberikan penghargaan kepada

BPS KABUPATEN BATANG

sebagai

HARAPAN 2

Satuan Kerja dengan Kinerja Terbaik BPS Kabupaten/Kota Tahun 2024 dalam kategori

STATISTIK PETERNAKAN

Semarang, 6 Januari 2025
Kepala BPS Provinsi Jawa Tengah

Endang Tri Wahyuningsih

Gambar 3.28 Piagam Penghargaan Terbaik Harapan 2 Statistika Peternakan

Penghargaan ini diberikan kepada BPS Kabupaten Batang atas keberhasilannya dalam menyediakan data statistik peternakan yang akurat dan informatif. Informasi yang dihasilkan menjadi dasar penting dalam pengembangan sektor peternakan yang berkelanjutan.

30. Terbaik Harapan 2 Statistika Perikanan


PIAGAM PENGHARGAAN

Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah memberikan penghargaan kepada

BPS KABUPATEN BATANG

sebagai

HARAPAN 2

Satuan Kerja dengan Kinerja Terbaik BPS Kabupaten/Kota Tahun 2024 dalam kategori

STATISTIK PERIKANAN

Semarang, 6 Januari 2025
Kepala BPS Provinsi Jawa Tengah

Endang Tri Wahyuningsih

Gambar 3.29 Piagam Penghargaan Terbaik Harapan 2 Statistika Perikanan

Penghargaan ini diberikan kepada BPS Kabupaten Batang atas kontribusi dalam pengelolaan data statistik perikanan, Data yang dihimpun membantu pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan strategis untuk mendukung keberlanjutan

sektor perikanan.

31. Terbaik Harapan 3 Kegiatan Nerwilis



Gambar 3.30 Piagam Penghargaan Terbaik Harapan 3 Kegiatan Nerwilis

BPS Kabupaten Batang menerima penghargaan ini atas pelaksanaan kegiatan Neraca Wilayah dan Analisis Statistik Tahun 2025

32. Terbaik Harapan 3 Statistik Pertanian



Gambar 3.31 Piagam Penghargaan Terbaik Harapan 3 Statistik Pertanian

Penghargaan ini diberikan kepada BPS Kabupaten Batang atas keberhasilannya dalam menyediakan data statistik pertanian yang akurat dan informatif. Informasi yang dihasilkan menjadi dasar penting dalam pengembangan sektor pertanian yang

berkelanjutan.

33. Terbaik Harapan 3 Penyelenggaraan Pelayanan Publik



Gambar 3.32 Terbaik Harapan 3Penyelenggaraan Pelayanan Publik

Penghargaan ini mengakui dedikasi BPS Kabupaten Batang dalam penyelenggaraan pelayanan publik yang berkualitas. Penghargaan ini mencerminkan komitmen BPS untuk memberikan layanan yang responsif, efisien, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat.

Prestasi yang telah diraih tidak hanya menjadi kebanggaan tetapi juga motivasi bagi BPS Kabupaten Batang untuk terus meningkatkan kualitas kerja dan inovasi dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi organisasi. Harapannya, penghargaan-penghargaan tersebut dapat dipertahankan, bahkan ditingkatkan, terutama pada bidang-bidang yang belum mendapatkan apresiasi. Dengan semangat dan komitmen tinggi, BPS Kabupaten Batang siap untuk terus memberikan kontribusi terbaik bagi pembangunan daerah.

3.4.b Inovasi BPS Kabupaten BatangTahun 2025

Pada tahun 2025, BPS Kabupaten Batang melakukan beberapa inovasi baik yang bersifat internal maupun untuk eksternal satker. Beberapa Inovasi Eksternal adalah sebagai berikut:

1. Gelatik (Gemari literasi statistik)

Dalam rangka meningkatkan literasi statistik masyarakat, BPS Kabupaten Batang mengembangkan inovasi Gemari Literasi Statistik (GELATIK) sebagai upaya optimalisasi pelayanan publik berbasis digital. GELATIK dibangun melalui integrasi seluruh layanan publik BPS Kabupaten Batang ke dalam satu portal terpadu berbasis Canva Sites. Pemilihan Canva Sites didasarkan pada kemudahan pengelolaan, fleksibilitas akses lintas perangkat, serta tidak memerlukan keahlian pemrograman khusus. Portal GELATIK menyediakan akses layanan data statistik, infografis, publikasi BPS, metadata dan rekomendasi statistik, layanan konsultasi statistik melalui *WhatsApp* , serta sarana edukasi statistik.





2. SISWA BATANG (Sistem Informasi Statistik Via WhatsApp BPS Kab. Batang)

PST BPS Kabupaten Batang menyediakan layanan nomor *WhatsApp* khusus sebagai sarana media layanan secara *online* pada saat hari kerja dan jam kerja diutamakan untuk jenis layanan konsultasi statistik,



3. Sireta (Sistem Registrasi Tamu PST Kabupaten Batang)

SIRETA (Sistem Registrasi Tamu PST) adalah aplikasi berbasis Google Form yang digunakan oleh BPS Kabupaten Batang untuk mencatat biodata pengunjung Pelayanan Statistik Terpadu (PST) secara digital, menggantikan metode manual dengan buku tamu. Aplikasi ini dikembangkan untuk menjaga kebersihan dan kesehatan, khususnya selama pandemi Covid-19, serta untuk membangun database jenis layanan yang digunakan pengunjung, memperbaiki kualitas pelayanan, dan melakukan penilaian kepuasan pengguna. Layanan ini tersedia selama jam kerja di kantor PST BPS Kabupaten Batang.





4. LAVISTA (Layanan Visitasi Statistik Sektoral)

LAVISTA merupakan kegiatan jemput bola yang dilakukan BPS Kabupaten Batang untuk melakukan pembinaan statistik sektoral kepada perangkat daerah. Dinamika yang terjadi di perangkat daerah ialah *rolling*/pergantian admin data dilingkungan perangkat daerah menyebabkan admin data yang telah dibina pada acara pembinaan statistik sektoral berganti ke admin data yang baru sehingga belum memahami materi statistik sektoral. Melalui LAVISTA admin data di perangkat daerah dilakukan pembinaan secara intensif terkait statistik sektoral seperti pengajuan rekomendasi statistik sektoral, proses bisnis statistik sektoral serta metadata.



5. LAGU INDAH (Laporan Mingguan Indeks Perkembangan Harga)

Lagu Indah adalah dokumen pendukung dari Tim Statistik Distribusi BPS Kabupaten Batang yang menyajikan angka IPH secara ringkas dan sederhana, dilengkapi analisis perbandingan antarperiode atau dengan daerah lain. Inovasi ini mempermudah Pemerintah Kabupaten memahami data IPH yang sebelumnya disajikan dalam format excel.



6. Nasi Padang (Inisiasi Pendataan Harga Pangan)

Nasi Padang adalah kegiatan pengumpulan data lapangan oleh Tim Statistik Distribusi BPS Kabupaten Batang untuk 20 komoditas cakupan IPH. Dilaksanakan setiap pagi pada hari rilis IPH (pukul 08.00–10.00 WIB), kegiatan ini bertujuan untuk kontrol

kualitas data IPH dan inventarisasi data pendukung serta fenomena lapangan.







7. MANTRI CANTIK (Website Desa Cantik Desa Brokoh Kecamatan Wonotunggal)

MANTRI CANTIK merupakan sebuah website atau laman yang disusun oleh Tim Pembina Desa Cantik BPS Kabupaten Batang dan Tim Desa Brokoh. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, laman ini bertujuan untuk mengarsip rangkaian kegiatan pembinaan desa cantik dalam bentuk digital. Selain itu, laman ini juga digunakan untuk menjadi wadah bukti dukung penilaian pelaksanaan pembinaan desa cantik tahun 2023. Laman tersebut dapat diakses pada tautan: https://s.id/webdescan_brokoh.



8. Statistics Goes to School and Campus

Kegiatan **Statistik Goes to School and Campus** merupakan salah satu upaya BPS Kabupaten Batang dalam meningkatkan literasi statistik sejak dini melalui pendekatan edukatif dan partisipatif kepada pelajar dan mahasiswa. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan peran dan fungsi statistik resmi, menumbuhkan pemahaman tentang pentingnya data, serta membangun budaya sadar statistik di lingkungan pendidikan.

Melalui kegiatan ini, BPS Kabupaten Batang memberikan edukasi mengenai dasar-dasar statistik, pemanfaatan data BPS, serta pentingnya berpikir kritis berbasis data dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam dunia akademik. Materi disampaikan secara interaktif dan disesuaikan dengan karakteristik peserta, sehingga statistik tidak lagi dipandang sebagai hal yang sulit dan abstrak, tetapi sebagai alat yang dekat dan relevan dengan kebutuhan pelajar dan mahasiswa.



Beberapa Inovasi untuk eksternal adalah sebagai berikut:

9. BATIQ (Batang Administration Quick)

BATANG KLIK atau BATIQ merupakan website terintegrasi yang dibuat untuk mempermudah akses berbagai hal pendukung kegiatan pelayanan internal BPS Kabupaten Batang. BATIQ juga disebut sebagai situs web internal yang dapat digunakan untuk berbagai informasi penθng. Mekanisme WFH yang pernah terjadi pada tahun 2019 ketika ada wabah Covid-19 menjadi awal pengembangan web ini.



10. Pena Lidia (Penataan Arsip Terintegrasi Alih Media)

PenA LiDia merupakan kegiatan Penataan Arsip yang dilaksanakan oleh Tim Subbag Umum BPS Kabupaten Batang yang bertujuan untuk menjamin ketersediaan arsip yang autentik dan terpercaya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Melalui inovasi ini, kegiatan penataan arsip ini diharapkan dapat terlaksana secara terintegrasi dengan alih media





11. Lapees (Laman Pelengkap SAKIP)

Lapees merupakan Laman Pelengkap Sakip yang bertujuan untuk memberikan edukasi SAKIP ke seluruh ASN untuk memberikan kemudahan akses pelayanan data data terkait SAKIP, serta meknisme pengumpulan data kinerja triwulanan dari manapun dan kapanpun secara terstruktur.



12. Simbad (Sistem Informasi Monitoring BPS Batang Terpadu

Untuk mengoptimalkan monitoring kegiatan di lapangan, BPS Kabupaten Batang berinovasi membuat Sistem Informasi Monitoring BPS Batang Terpadu (SIMBAD) yang memuat kumpulan monitoring progress kegiatan baik dari pusat, provinsi, maupun internal. Monitoring tidak hanya untuk kegiatan lapangan, namun juga kegiatan administrasi.



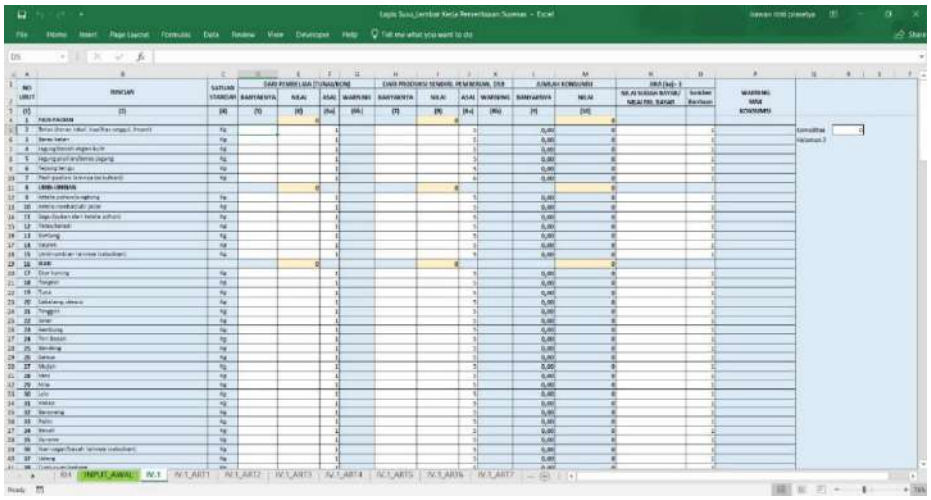
13. ZI-Bintang (Portal terpadu zona integritas Kabupaten Batang)

    Media digital yang dirancang untuk mendukung implementasi pembangunan ZI menuju WBK dan WBBM



14. Lapis Susu (Lembar Kerja Pemeriksaan Susenas)

    Instrumen pengendalian mutu pada kegiatan Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) sebagai alat bantu bagi pengawas untuk mengecek konsistensi isian kuesioner.



15. DeBAR (Barcode Daftar Barang Ruangan BMN)

Barcode daftar barang ruangan BMN yang tersedia di setiap ruangan untuk menampilkan daftar BMN yang ada.





16. Pemantik (Penataan Tema Kantor Cantik)

Penataan Tema Kantor Cantik (PeManTIK) merupakan inovasi yang dimulai dari ide dari pegawai serta pimpinan Kantor BPS Kabupaten Batang yang dituangkan dalam bentuk design tata ruang kantor dan dieksekusi berdasarkan anggaran yang tersedia.







17. Femina (Fenomena untuk Pendukung Data Neraca)

Uraian analitis yang menggambarkan kondisi dan dinamika ekonomi yang memengaruhi pembentukan angka-angka dalam neraca



18. Aplikasi Digital Signage (Digsi)

Teknologi untuk menampilkan pesan, gambar, atau video di layar elektronik besar digunakan untuk menampilkan video profil BPS Batang, data strategis terbaru, dan informasi umum lainnya



19. Gemari Bos

Program belajar bersama mengenai Aplikasi BOS untuk meningkatkan pemahaman seluruh pegawai dalam mengerjakan aplikasi BOS.



20. Jacozi (Jadwal Coaching Zona Integritas)

pendampingan dalam rangka pembangunan Zona Integritas menuju WBK dan WBBM



21. Shamawa (Knowledge Sharing Full Manfaat dan Wawasan)

Shamawa merupakan kegiatan berbagi pengetahuan yang dirancang untuk meningkatkan kapasitas, kompetensi, dan pemahaman pegawai



22. Pensi Pare (Pengingat Presensi Pagi dan Sore)

Pensi Pare merupakan mekanisme pengendalian kedisiplinan pegawai yang dirancang untuk memastikan kepatuhan terhadap jam kerja yang telah ditetapkan.



23. Gina Manis (Giat Rutin Bersama Menyebarluaskan Indikator dan Data Strategis)

Gina Manis merupakan kegiatan berkala yang dilaksanakan untuk memastikan informasi statistik penting dapat diakses, dipahami, dan dimanfaatkan secara optimal oleh para pemangku kepentingan.



24. Oper Gasoline (Open Rekrutmen Petugas secara Online)

Oper Gasoline merupakan mekanisme seleksi calon petugas statistik yang dilaksanakan secara terbuka, transparan, dan berbasis digital.



25. Program Betah Bertilawah (Belajar Tahsin Bersama untuk Memperbaiki Tilawah)

Kegiatan Betah Bertilawah (Belajar Tahsin Bersama untuk Memperbaiki Tilawah) merupakan sebuah program yang dirancang untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an baik dari aspek pengucapan huruf (makhorijul huruf) maupun intonasi



26. Pegawai Teladan

Apresiasi terhadap pegawai yang memilliki kinerja terbaik pada triwulan berjalan agar menjadi motivasi untuk ASN lainnya



27. Batang Bertakjil (BPS Batang Berbagi Takjil saat Ramadhan)

bentuk kepedulian sosial yang dilaksanakan dalam momentum bulan Ramadan melalui pembagian takjil kepada warga sekitar





28. Senam Sehat

Kegiatan setiap Jum'at Krida yang dilakukan untuk menjaga kebugaran tubuh pegawai





29. Jumat Qolbu

Kata-kata Mutiara setiap hari Jum'at sebagai penguat motivasi kerja



3.5 Realisasi dan Efisiensi Anggaran BPS Kabupaten BatangTahun 2025

3.5.a Realisasi Anggaran BPS Kabupaten Batang Tahun 2025

Pagu yang diberikan ke BPS Kabupaten Batang untuk menjalankan fungsi pemerintahan dari 1 Januari s.d 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 9.015.156.000, terbagi ke dalam 2 (dua) program, yaitu: (1) Program Dukungan Manajemen (DUKMAN) dan (2) Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS). Realisasi anggaran menurut program dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 56 **Realisasi Anggaran Menurut Program, 2025**

Program	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Program Dukungan Manajemen (Dukman)	5.864.789.000	5.843.139.922	99,63
Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi (PPIS)	3.150.367.000	3.128.629.504	99,31
Total	**9.015.156.000**	**8.971.769.426**	**99,52**

Realisasi anggaran BPS Kabupaten Batang adalah sebesar 99,52 persen yang terbagi menjadi dua program. Pertama realisasi anggaran program PPIS adalah sebesar 99,31 persen dan digunakan untuk mencapai sasaran-sasaran kegiatan pada tujuan

"Mewujudkan Perumusan Kebijakan dan Pengambilan Keputusan Berbasis Data Statistik Berkualitas dan Insight yang Relevan" serta "Mewujudkan Penyelenggaraan Sistem Statistik Nasional (SSN) yang Andal, Efektif, dan Efisien". Sementara itu, realisasi anggaran program Dukman adalah sebesar 99,63 persen dan digunakan untuk mencapai sasaran kegiatan "Terwujudnya Dukungan Manajemen pada BPS Provinsi dan BPS Kabupaten/ Kota yang Efektif dan Efisien" pada tujuan "Mewujudkan Tata Kelola Badan Pusat Statistik yang Berkualitas, Akuntabel, Efektif, dan Efisien dalam Menyelenggarakan Statistik". Jika dikaitkan dengan tujuan dan program kinerja, realisasi anggaran dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 57 **Realisasi Anggaran Berdasarkan Sasaran Kegiatan dan Program, 2025**

Sasaran Kegiatan	Program	Pagu (Rp)	Realisasi(%)	Persentase(%)
(1)	(2)	(3	(4	(5
1.1.1. Terwujudnya Penyediaan Data dan *Insight* Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang Berkualitas	Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi (PPIS)	274.230.000	274.084.000	99,95
1.1.3. Terwujudnya Penyediaan Data dan *Insight* Statistik Kesejahteraan Rakyat yang Berkualitas		452.799.000	452.706.500	99,98
1.1.5. Terwujudnya Penyediaan Data dan *Insight* Statistik Ketahanan Sosial yang Berkualitas		59.349.000	59.348.800	100,00
1.2.1. Terwujudnya Penyediaan Data dan *Insight* Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Berkualitas		283.084.000	275.001.493	97,14
1.2.2. Terwujudnya Penyediaan Data dan *Insight* Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan yang Berkualitas		22.630.000	22.587.000	99,81
1.2.3. Terwujudnya Penyediaan Data dan *Insight* Statistik Industri yang Berkualitas		69.220.000	69.218.500	95,44
1.3.1. Terwujudnya Penyediaan Data dan *Insight* Statistik Distribusi yang Berkualitas		1.676.522.000	1.676.513.634	100,00
1.3.3. Terwujudnya Penyediaan Data dan *Insight* Statistik Harga yang Berkualitas		90.429.000	89.414.000	98,88
1.3.5. Terwujudnya Penyediaan Data dan *Insight* Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata yang Berkualitas		48.274.000	48.001.627	99,44

1.4.1. Terwujudnya Penyediaan Data dan *Insight* Statistik Lintas Sektor yang Berkualitas		46.890.000	46.880.000	99,97
2.5.1. Terwujudnya Penguatan Penyelenggaraan Pembinaan Statistik Sektoral Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah		79.540.000	67.532.700	84,90
2.7.1. Terwujudnya Kemudahan Akses Data BPS		47.400.000	47.341.250	99,88
3.3.2. Terwujudnya Dukungan Manajemen pada BPS Provinsi dan BPS Kabupaten/ Kota yang Efektif dan Efisien	Program Dukungan Manajemen (Dukman)	5.864.789.000	5.843.139.922	99,63

3.5.b Analisis Program/Kegiatan yang menunjang Pencapaian Kinerja BPS Kabupaten BatangTahun 2025

Efisiensi juga ditunjukkan dari perbandingan realisasi anggaran dengan capaian kinerja baik tujuan maupun sasaran. Secara keseluruhan berdasarkan capaian dan realisasi anggaran yang terealisasi BPS Kabupaten Batang, terdapat nilai efisiensi sebesar 1,03 yang menunjukan bahwa BPS Kabupaten Batang di tahun 2025 dapat mengelola semua anggaran yang diberikan dengan efisien. Lalu untuk mencapai tujuan pertama " Mewujudkan Perumusan Kebijakan dan Pengambilan Keputusan Berbasis Data Statistik Berkualitas dan *Insight* yang Relevan" berdasarkan capaian dan realisasi anggaran yang terealisasi, terdapat nilai efisiensi sebesar 1,00 yang menunjukan pada tujuan pertama ini BPS Kabupaten Batang dapat mengelolanya dengan efisien. Tujuan kedua "Mewujudkan Penyelenggaraan Sistem Statistik Nasional yang Andal, Efektif, dan Efisien" berdasarkan capaian dan realisasi anggarannya, terdapat nilai efisiensi sebesar 1,26 yang menunjukan pada tujuan kedua ini BPS Kabupaten Batang dapat mengelolanya dengan efisien. Pada tujuan ketiga "Mewujudkan Tata Kelola Badan Pusat Statistik yang Berkualitas, Akuntabel, Efektif, dan Efisien dalam Menyelenggarakan Statistik", jika dibandingkan capaian dan realisasi anggarannya terdapat nilai efisiensi sebesar 1,10 yang menunjukan pada tujuan ketiga ini BPS Kabupaten Batang dapat mengelolanya dengan efisien.

Tabel 58 **Perbandingan Efisiensi Menurut Tujuan dan Sasaran, 2025**

Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja		Satuan	Target 2025*)	Realisasi 2025	Capaian Terhadap Target 2025 (%)	PAGU yang dapat digunakan 2025 (Rp)	Realisasi Anggaran 2025 (Rp)	Presentase Realisasi Anggaran 2025 (%)	Efisiensi **)
Sasaran 1.1.1: Terwujudnya Penyediaan Data dan Insight Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang Berkulitas					100	Rp 274.230.000	Rp 274.084.000		1,00
	Persentase Publikasi/Laporan Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang Berkualitas	Persen	100	100	100			99,95	
Sasaran 1.1.3: Terwujudnya Penyediaan Data dan Insight Statistik Kesejahteraan Rakyat yang Berkualitas					100	Rp 452.799.000	Rp 452.706.500		1,00
	Persentase Publikasi/Laporan Statistik Kesejahteraan Rakyat yang Berkualitas	Persen	100	100	100			99,98	
Sasaran 1.1.5: Terwujudnya Penyediaan Data dan Insight Statistik Ketahanan Sosial yang Berkualitas					100	Rp 59.349.000	Rp 59.348.800		1,00
	Persentase Publikasi/Laporan Statistik Ketahanan Sosial yang Berkualitas	Persen	100	100	100			100	
Sasaran 1.2.1: Terwujudnya Penyediaan Data dan Insight Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Berkualitas					100	Rp 283.084.000	Rp 275.001.493		1,03
	Persentase Publikasi/Laporan Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Berkualitas	Persen	100	100	100			97,14	
Sasaran 1.2.2: Terwujudnya Penyediaan Data dan Insight Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan yang Berkualitas					100	Rp 22.630.000	Rp 22.587.000		1,00

Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja		Satuan	Target 2025*)	Realisasi 2025	Capaian Terhadap Target 2025 (%)	PAGU yang dapat digunakan 2025 (Rp)	Realisasi Anggaran 2025 (Rp)	Presentase Realisasi Anggaran 2025 (%)	Efisiensi **)
	Persentase Publikasi/Laporan Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan yang Berkualitas	Persen	100	100	100			99,81	
Sasaran 1.2.3: Terwujudnya Penyediaan Data dan Insight Statistik Industri yang Berkualitas					100	Rp 69.220.000	Rp 69.218.500		1,05
	Persentase Publikasi/Laporan Statistik Industri yang Berkualitas	Persen	100	100	100			95,44	
Sasaran 1.3.1: Terwujudnya Penyediaan Data dan Insight Statistik Distribusi yang Berkualitas					100	Rp 1.676.522.000	Rp 1.676.513.634		1,00
	Persentase Publikasi/Laporan Statistik Distribusi yang Berkualitas	Persen	100	100	100			100	
Sasaran 1.3.3: Terwujudnya Penyediaan Data dan Insight Statistik Harga yang Berkualitas					100	Rp 90.429.000	Rp 89.414.000		1,01
	Persentase Publikasi/Laporan Statistik Harga yang Berkualitas	Persen	100	100	100			98,88	
Sasaran 1.3.5: Terwujudnya Penyediaan Data dan Insight Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata yang Berkualitas					100	Rp 48.274.000	Rp 48.001.627		1,01
	Persentase Publikasi/Laporan Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata yang Berkualitas	Persen	100	100	100			99,44	
Sasaran 1.4.1: Terwujudnya Penyediaan Data dan Insight Statistik Lintas Sektor yang Berkualitas					100	Rp 46.890.000	Rp 46.880.000		1,00
	Persentase Publikasi/Laporan Neraca Produksi yang Berkualitas	Persen	100	100	100	Rp 15.684.000	Rp 15.674.000	99,94	

Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja		Satuan	Target 2025*)	Realisasi 2025	Capaian Terhadap Target 2025 (%)	PAGU yang dapat digunakan 2025 (Rp)	Realisasi Anggaran 2025 (Rp)	Presentase Realisasi Anggaran 2025 (%)	Efisiensi **)
	Persentase Publikasi/Laporan Neraca Pengeluaran yang Berkualitas	Persen	100	100	100	Rp 31.206.000	Rp 31.206.000	100	
	Persentase Publikasi/Laporan Analisis dan Pengembangan Statistik yang Berkualitas	Persen	100	100	100			99,97	
Sasaran 2.5.1: Terwujudnya Penguatan Penyelenggaraan Pembinaan Statistik Sektoral Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah					120	Rp 79.540.000	Rp 67.532.700		1,41
	Tingkat Penyelenggaraan Pembinaan Statistik Sektoral sesuai Standar	Persen	80	99	107,61			84,9	
Sasaran 2.7.1: Terwujudnya Kemudahan Akses Data BPS					108	Rp 47.400.000	Rp 47.341.250		1,08
	Indeks Pelayanan Publik - Penilaian Mandiri	Poin	4,44	4,7954	104,25			99,98	
Sasaran 3.3.2: Terwujudnya Dukungan Manajemen pada BPS Provinsi dan BPS Kabupaten/Kota yang Efektif dan Efisien					109,67	Rp 5.864.789.000	Rp 5.843.139.922		1,10
	Nilai SAKIP Oleh Inspektorat	Poin	73,94	73,45	93,57			99,63	
	Indeks Implementasi BerAKHLAK	Persen	74,51	100	120				
TOTAL					**102,96**	**Rp 9.015.156.000**	**Rp 8.971.769.426**	**99,52**	**1,03**

3.4.3. Upaya Efisiensi Anggaran dan Nilai Efisiensi Anggaran

Pelaksanaan anggaran di BPS Kabupaten Batang mengacu pada prinsip 3E (Efektif, Efisien, dan Ekonomis) dalam rangka menghasilkan output yang berkualitas dan akuntabel. Penerapan prinsip tersebut diwujudkan melalui berbagai langkah strategis sebagai berikut:

1. Optimalisasi penggunaan energi, antara lain dengan mempertahankan penggunaan lampu hemat energi (LED) serta terus mensosialisasikan budaya hemat listrik dan air. Upaya ini didukung dengan pemasangan stiker pengingat di lokasi strategis, seperti dekat pintu keluar dan area pelayanan, agar pegawai tidak lupa mematikan listrik dan air ketika tidak digunakan.

2. Penguatan komitmen internal, di mana pimpinan secara konsisten mengingatkan seluruh pegawai dan tenaga outsourcing untuk menerapkan budaya hemat dalam penggunaan sumber daya, khususnya listrik dan air.

3. Pemeliharaan Barang Milik Negara (BMN) secara rutin, meliputi kendaraan dinas (mobil dan sepeda motor), genset, printer, PC, laptop, dan aset lainnya. Perbaikan segera dilakukan terhadap BMN yang mengalami kerusakan guna mencegah kerusakan lebih lanjut yang berpotensi menimbulkan biaya lebih besar.

4. Optimalisasi layanan berbasis digital, dengan mempertahankan layanan data dan informasi melalui sarana daring seperti email dan *WhatsApp* (SISWA Batang). Langkah ini dilakukan untuk meningkatkan efisiensi serta mengurangi biaya pengiriman dokumen fisik.

Secara keseluruhan nilai efisiensi BPS Kabupaten Batang sebesar 1,03 yang berarti pengololaan anggaran di BPS Batang sudah efisien. Efisiensi anggaran di BPS Kabupaten Batang dapat dilihat pada realisasi anggaran belanja langganan listrik, belanja langganan telepon, belanja langganan air, dan belanja perjalanan dinas. Pada tahun anggaran 2025, realisasi anggaran untuk penggunaan listrik Rp71.140.151 dari alokasi anggaran akhir sebesar Rp71.141.000 atau persentase realisasi langganan listrik sebesar 99,999 persen. Sedangkan persentase realisasi untuk langganan air sebesar 99,999 persen, langganan telepon 99,85 persen, realisasi anggaran perjalanan dinas biasa sebesar 99,93 persen dan realisasi anggaran perjalanan dinas dalam kota sebesar 96,60 persen.

Apabila dilihat dari realisasi anggaran langganan listrik, langganan telepon, langganan air, perjalanan dinas biasa, perjalanan dinas dalam kota, selama tahun 2024 sampai 2025, terdapat efisiensi dimana realisasi pada tahun anggaran 2025 mengalami penurunan dibandingkan dengan realisasi anggaran pada tahun 2024. Realisasi langganan listrik menurun dari Rp76.111.086 (tahun 2024) menjadi Rp71.140.151 (tahun 2024) atau menurun sebesar Rp4.970.935 (6,53 persen). Begitu juga selama tahun 2024

sampai tahun 2025, realisasi langganan telepon menurun 7,16 persen, dan realisasi langganan air menurun 9,32 persen.

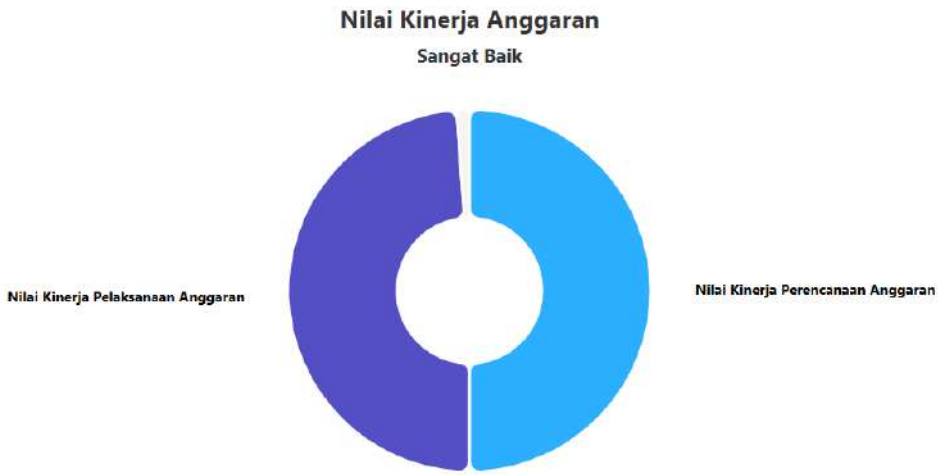
Realisasi belanja perjalanan dinas biasa menurun dari Rp100.336.940(tahun 2024) menjadi Rp84.913.017 (tahun 2024) atau menurun sebesar Rp15.423.923 (15,37 persen). Selain itu, selama tahun 2024 sampai 2025 realiasi perjalanan dinas dalam kota menurun 20,04 persen serta realisasi perjalanan dinas paket *meeting* dalam kota menurun sebesar 83,64 perse. Secara rinci efisiensi realisasi anggaran belanja tahun 2024-2025 dapat dilihat di tabel berikut.

Tabel 59 **Efisiensi Realisasi Anggaran Belanja BPS Kabupaten Batang, 2024-2025**

No	Belanja	Realisasi 2025 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	Perubahan (Rp)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Langganan Listrik*	71.140.151	76.111.086	-4.970.935	-6,53
2.	Langganan Telepon*	402.400	433.425	-31.025	-7,16
3.	Langganan Air*	4.262.828	4.700.833	-438.005	-9,32
4.	Perjalanan Dinas Biasa	84.913.017	100.336.940	-15.423.923	-15,37
5.	Perjalanan Dinas Dalam Kota	149.800.000	187.344.000	-37.544.000	-20,04

Keterangan
* Realisasi LRA

Website Aplikasi Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja Terpadu (SMART) adalah *website* aplikasi yang dikeluarkan oleh Kementerian Keuangan berfungsi untuk mengevaluasi nilai kinerja anggaran tingkat satker yang diukur dari nilai kinerja perencanaan anggaran dan nilai kinerja pelaksanaan anggaran. Dengan aplikasi ini, diharapkan proses pelaporan hasil monitoring dan evaluasi anggaran menjadi lebih sederhana, ter-*update* secara *online*, data lebih akurat. Nilai Kinerja Anggaran BPS Kabupaten Batang Tahun Anggaran 2025 sebesar 98,85 persen dengan predikat sangat baik dengan Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran sebesar 100 persen dan Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran sebesar 97,7 persen. Nilai Kinerja Anggaran dapat dilihat pada gambar 20



Sumber: Aplikasi SMART

Gambar 20. Nilai Kinerja Anggaran BPS Kabupaten Batang menurut Aplikasi SMART, 2025

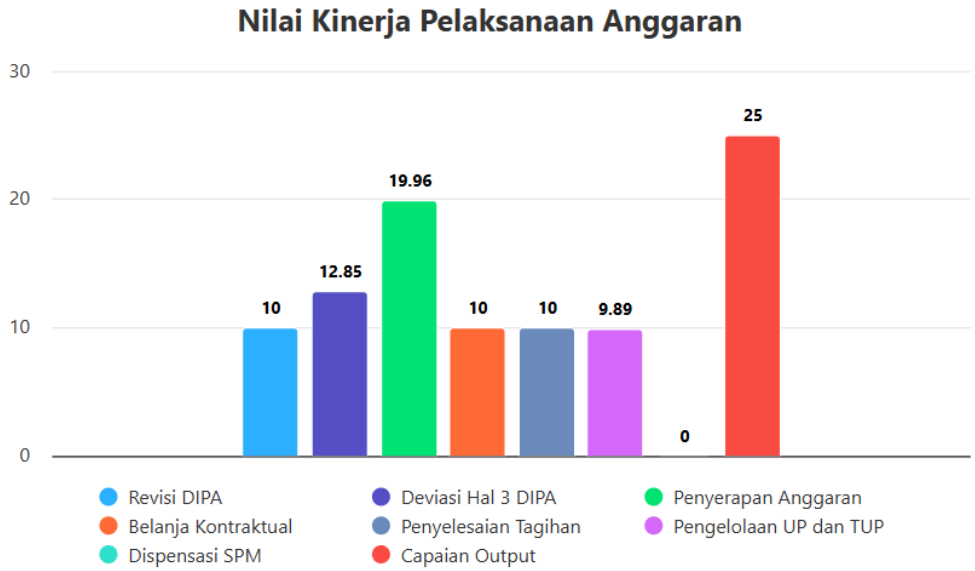
Nilai kinerja perencanaan anggaran terdiri dari Capaian Rincian Output (CRO) dengan bobot 75%, penggunaan Standar Biaya Keluaran (SBK) dengan bobot 10%, dan efisiensi SBK dengan bobot 15%. Nilai CRO diukur berdasarkan perbandingan target dan realisasi volume RO. Seluruh volume RO sebanyak 27 RO di BPS Kabupaten Batang telah terealisasi sehingga didapatkan nilai 100 persen. Penggunaan SBK diukur berdasarkan RO yang telah menggunakan SBK yaitu Layanan BMN, Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi, dan Layanan Pemantauan dan Evaluasi dengan capaian sebesar 100 persen. Efisiensi SBK diukur dengan membandingkan hasil pengurangan antara indeks RO SBK dengan indeks realisasi per RO SBK yang mana setiap RO SBK mencapai nilai efisiensi maksimal sebesar 20% sehingga mendapatkan nilai capaian sebesar 100 persen. Nilai kinerja perencanaan anggaran dapat dilihat pada Gambar 21.



Sumber: Aplikasi SMART

Gambar 21. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPS Kabupaten Batang menurut Aplikasi SMART, 2025

Nilai kinerja pelaksanaan anggaran terdiri dari revisi DIPA, penyelesaian tagihan, deviasi hal 3 DIPA, pengelolaan UP dan TUP, penyerapan anggaran, dispensasi SPM, belanja kontraktual, dan capaian output. Nilai kinerja pelaksanaan anggaran di BPS Kabupaten Batang memperoleh nilai 97,7 poin dengan rincian revisi DIPA 10 poin, deviasi hal 3 DIPA 12,85 poin, penyerapan anggaran 19,96 poin, belanja kontraktual 10 poin, penyelesaian tagihan 10 poin, pengelolaan UP dan TUP 9.89 poin, dan capaian output 25 poin. Nilai kinerja pelaksanaan anggaran dapat dilihat pada Gambar 22.



Sumber: Aplikasi SMART

Gambar 22. Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPS Kabupaten Batang menurut Aplikasi SMART, 2025

BAB IV
PENUTUP

Kesimpulan dan Rekomendasi Strategis untuk Peningkatan Kinerja Berkelanjutan

KESIMPULAN KINERJA TAHUN 2025



MEMUASKAN

IKU 1-12 Persentase Laporan Publikasi Statistik	IKU PSS dan Indeks Implementasi Berakhlak	IKU IPP	IKU Nilai SAKIP
100 persen	120 persen	108 persen	99,34 persen

REALISASI ANGGARAN 2025

99,52%

Pagu : Rp 8.971.769.426,-

Realisasi: Rp 9.015.156.000,-

REKOMENDASI PERBAIKAN KINERJA

FOKUS TUJUAN 1 (Data&Insight

Tujuan ini merupakan fondasi utama dalam pencapaian visi BPS. Melalui penyediaan statistik yang berkualitas serta penyajian Insight yang relevan, BPS mendukung perumusan kebijakan yang berbasis bukti.

FOKUS TUJUAN 2 (SSN & Pelayanan)

Keberhasilan BPS dalam menyediakan data statistik berkualitas tidak terlepas dari peran Sistem Statistik Nasional (SSN). SSN yang andal, efektif, dan efisien menjamin integrasi, konsistensi, serta akurasi data yang dihasilkan. Tujuan ini berkontribusi secara langsung terhadap terwujudnya visi BPS sebagai lembaga yang tepercaya.

FOKUS TUJUAN 3 (Tata Kelola & RB)

Tata kelola yang baik merupakan landasan utama dalam mendukung pencapaian Tujuan 1 dan Tujuan 2. Tata kelola yang berkualitas, akuntabel, efektif, dan efisien memastikan bahwa BPS mampu menjalankan tugasnya secara profesional dan transparan, serta memperkuat kapasitas kelembagaan.

BAB IV
PENUTUP

4.1 Kesimpulan

BPS Kabupaten Batang melaksanakan kinerja tahun 2025 berdasarkan visi BPS, yaitu “Lembaga yang Independen, Tepercaya, dan Berperan Aktif dalam Mendukung Perumusan Kebijakan Berbasis Data Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045”. Visi tersebut diwujudkan melalui misi BPS yang meliputi penyediaan statistik berkualitas untuk Perumusan Kebijakan dan Pengambilan Keputusan, penguatan Sistem Statistik Nasional (SSN), serta Menguatkan Kapasitas Kelembagaan Statistik yang Efektif dan Efisien. Selanjutnya pelaksanaan misi dijabarkan dalam Renstra BPS 2025–2029 serta diimplementasikan melalui Perjanjian Kinerja Tahun 2025. Perjanjian Kinerja tersebut diturunkan ke dalam 16 Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2025 sebagai alat ukur capaian kinerja organisasi. Enam belas IKU tersebut mencerminkan kinerja utama BPS Kabupaten Batang yang mencakup kualitas dan pemanfaatan data statistik, penyelenggaraan SSN yang Andal, Efektif, dan Efisien serta Tata Kelola Badan Pusat Statistik yang Berkualitas.

Capaian kinerja BPS Kabupaten Batang Tahun 2025 tercatat sebesar 102,96 persen, yang menunjukkan bahwa target dalam Perjanjian Kinerja telah terealisasi melampaui sasaran yang ditetapkan. Meskipun capaian tersebut relatif lebih rendah dibandingkan tahun 2024 dan rata-rata capaian satuan kerja BPS se-Provinsi Jawa Tengah, realisasi yang tetap berada di atas 100 persen mengindikasikan efektivitas perencanaan, ketepatan pelaksanaan program, serta konsistensi pengendalian dan monitoring kinerja sepanjang tahun berjalan. Dari sisi kinerja anggaran, realisasi mencapai 99,52 persen dari total pagu sebesar Rp9.015.156.000, yang mencerminkan optimalisasi pemanfaatan sumber daya secara efisien dan selaras dengan capaian output yang dihasilkan. Hal ini diperkuat dengan nilai Penilaian Kinerja Organisasi (PKO) sebesar 91,54 dengan predikat “Baik” dan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja (SAKIP) dengan predikat “BB”, yang menunjukkan bahwa indikator kinerja yang digunakan serta performa unit kerja dalam pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dinilai baik. Implementasi manajemen kinerja

telah berlangsung secara sistematis, terintegrasi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pelaporan, serta berorientasi pada hasil dan akuntabilitas kinerja organisasi.

Pada tingkat indikator kinerja, sebagian besar indikator kinerja utama berhasil melampaui target yang ditetapkan. Hal ini terlihat dari capaian 12 indikator Persentase Laporan/Publikasi Statistik (Kependudukan dan Ketenagakerjaan; Kesejahteraan Rakyat; Ketahanan Sosial; Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan; Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan; Industri; Distribusi; Harga; Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata; Neraca Produksi; Neraca Pengeluaran serta Analisis dan Pengembangan Statistik) yang mencapai 100 persen. Selain itu, kinerja pada aspek Pembinaan Statistik Sektoral, Pelayanan Publik dan Indeks Implementasi BerAKHLAK juga menunjukkan hasil yang positif. Hanya IKU SAKIP yang belum dapat melampaui target, tetapi nilai hasil evaluasi sakip juga telah meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Namun, Jika dilihat menurut sasarannya, capaian kinerja per sasaran telah melebihi target yang ditetapkan, yaitu sebagai berikut:

1. Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 1.1.1 mencapai 100,00 persen
2. Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 1.1.3 mencapai 100,00 persen
3. Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 1.1.5 mencapai 100,00 persen
4. Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 1.2.1 mencapai 100,00 persen
5. Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 1.2.2 mencapai 100,00 persen
6. Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 1.2.3 mencapai 100,00 persen
7. Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 1.3.1 mencapai 100,00 persen
8. Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 1.3.3 mencapai 100,00 persen
9. Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 1.3.5 mencapai 100,00 persen
10. Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 1.4.1 mencapai 100,00 persen
11. Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 2.5.1 mencapai 120,00 persen
12. Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 2.7.1 mencapai 108,00 persen
13. Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 3.2.4 mencapai 109,67 persen

4.1 Rencana Tindak Lanjut

Secara umum, kinerja BPS Kabupaten Batang pada Tahun 2025 menunjukkan capaian yang cukup memuaskan dan telah mendukung pencapaian sasaran strategis organisasi. Berbagai program dan kegiatan dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, baik dari aspek output maupun pemanfaatan sumber daya. Meskipun demikian, hasil evaluasi kinerja masih menunjukkan adanya beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, baik dalam hal efektivitas pelaksanaan kegiatan, kualitas layanan, maupun penguatan tata kelola internal. Kekurangan tersebut menjadi dasar bagi BPS Kabupaten Batang untuk melakukan perbaikan secara berkelanjutan.

Sebagai bentuk komitmen peningkatan kinerja, BPS Kabupaten Batang akan melakukan langkah-langkah perbaikan dan penguatan kinerja pada tahun 2026, yang difokuskan pada peningkatan kualitas perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kinerja, sehingga diharapkan mampu menghasilkan kinerja yang lebih optimal dan akuntabel di masa mendatang.

Untuk mendukung upaya tersebut, telah diidentifikasi beberapa hal yang perlu dilakukan pada tahun 2026, antara lain:

1. Pada Indikator Persentase Publikasi/Laporan Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang Berkualitas meliputi rekrutmen dan pelatihan petugas Sakernas Februari 2026, pengawasan kegiatan lapangan, penyusunan dashboard identifikasi serta tindak lanjut anomali data secara triwulanan, inovasi coaching pengkodean rutin bersama PML dan Inda terkait implementasi KBLI 2025, serta peningkatan publisitas hasil statistik melalui media sosial.
2. Pada Indikator Persentase Publikasi/Laporan Statistik Kesejahteraan Rakyat yang Berkualitas meliputi rekrutmen dan pelatihan petugas Susenas dan Seruti Maret 2026, pelaksanaan kegiatan lapangan, penyusunan dashboard monitoring triwulanan, identifikasi serta tindak lanjut anomali hasil pendataan secara berkala, serta peningkatan publisitas hasil Statistik Kesejahteraan Rakyat melalui media sosial guna menjamin publikasi/laporan yang berkualitas.
3. Pada Indikator Persentase Publikasi/Laporan Statistik Ketahanan Sosial yang Berkualitas meliputi melanjutkan dan memeriksa draft publikasi Podes 2025, menyerahkannya kepada tim Diseminasi untuk diunggah ke website BPS, menyusun

database identifikasi statistik potensi desa sebagai bahan pra-pendataan, serta meningkatkan publisitas hasil Statistik Ketahanan Sosial (Potensi Desa) melalui media sosial guna menjamin publikasi/laporan yang berkualitas.

4. Pada Indikator Persentase Publikasi/Laporan Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Berkualitas meliputi melakukan monitoring dan evaluasi pencacahan Survei Perkebunan Bulanan, menyusun surat permohonan data Hortikultura 2026, menyusun dashboard monitoring pelaksanaan lapangan, serta meningkatkan peran PML dalam pendampingan pencacahan dan pemeriksaan hasil pencacahan untuk memastikan kualitas data Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan.
5. Pada Indikator Persentase Publikasi/Laporan Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan yang Berkualitas meliputi Melakukan kunjungan langsung setiap triwulan untuk memastikan ketersediaan data perikanan, menyusun dashboard monitoring pelaksanaan lapangan, serta meningkatkan peran PML dalam pendampingan pencacahan dan pemeriksaan hasil pencacahan untuk memastikan kualitas data Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan.
6. Pada Indikator Persentase Publikasi/Laporan Statistik Industri yang Berkualitas meliputi menyiapkan Lembar Kerja untuk mendukung Survei Industri Mikro Kecil 2025 dan Survei Penggalian dan Air Bersih Triwulan IV 2025, melakukan penandatanganan komitmen bersama antara BPS dan Pengelola KEK serta KI, serta memberikan Penghargaan Responden Perusahaan Pertambangan dan Energi Teresponsif Tahun 2026 untuk mengapresiasi perusahaan yang menyediakan data, guna memastikan kualitas publikasi Statistik Industri.
7. Pada Indikator Persentase Publikasi/Laporan Statistik Distribusi yang Berkualitas meliputi melakukan rekrutmen petugas Tim Distribusi, menyusun KAK SAPB Jembatan Timbang dan KAK Simoppel, menyiapkan laman monitoring serta repository dokumentasi kegiatan terintegrasi, serta menambah jumlah mitra pendataan untuk mempercepat penyelesaian survei dan menjaga kualitas data Statistik Distribusi.
8. Pada Indikator Persentase Publikasi/Laporan Statistik Harga yang Berkualitas meliputi melakukan rekrutmen petugas Tim Harga, menyusun KAK untuk Briefing Petugas Survei

Harga Produsen, Survei Harga Perdagangan Besar, Survei Harga Produsen, dan Survei Harga Perdesaan, menyiapkan laman monitoring serta repository dokumentasi kegiatan terintegrasi, serta menambah jumlah mitra pendataan untuk mempercepat penyelesaian survei dan menjaga kualitas data Statistik Harga.

9. Pada Indikator Persentase Publikasi/Laporan Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata yang Berkualitas Melakukan rekrutmen petugas Tim KTIP 2026, menyusun KAK untuk VHTS 2026 dan Updating Direktori Pariwisata 2026, menyusun dashboard monitoring pelaksanaan lapangan setiap triwulan, serta membuat kesepakatan pengisian link monitoring pendataan rutin dengan seluruh petugas untuk mempermudah pemantauan kegiatan KTIP guna memastikan kualitas publikasi Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata.
10. Pada Indikator Persentase Publikasi/Laporan Neraca Produksi yang Berkualitas meliputi menyusun surat permohonan data pendukung PDRB Triwulan IV 2025, mengumpulkan data di wilayah KEK Industropolis Batang untuk memperkuat data sektor PDRB, melibatkan ketua tim dalam penyusunan dan penghitungan PDRB untuk memperkaya data dasar, serta melakukan koordinasi dengan Koordinator Wilayah SPPG dan Kepala SPPG untuk mendukung survei evaluasi MBG, guna memastikan kualitas publikasi Neraca Produksi.
11. Pada Indikator Persentase Publikasi/Laporan Neraca Pengeluaran yang Berkualitas Indikator Persentase Publikasi/Laporan Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang Berkualitas Menyusun surat permohonan data pendukung PDRB Triwulan IV 2025, melibatkan ketua tim dalam penyusunan dan penghitungan PDRB untuk memperkaya data dasar, serta melakukan sharing knowledge terkait penyusunan PDRB kepada pegawai guna memastikan kualitas publikasi Neraca Pengeluaran.
12. Pada Inidkator Persentase Publikasi/Laporan Analisis dan Pengembangan Statistik yang Berkualitas meliputi menyusun draft publikasi Analisis Kualitas Pembangunan Manusia Kabupaten Batang 2025, menyiapkan data pendukung publikasi AKPM 2025, serta menambah jumlah publikasi analisis di BPS Kabupaten Batang dengan mengadaptasi publikasi dari BPS Provinsi Jawa Tengah untuk memastikan kualitas laporan Analisis dan Pengembangan Statistik.
13. Pada Indikator Tingkat Penyelenggaraan Pembinaan Statistik Sektoral sesuai standar

meliputi melakukan koordinasi dengan Diskominfo dan Bapperida terkait kegiatan PSS 2026, rapat persiapan EPSS 2026 dengan Tim TPI, pembinaan Statistik Sektoral melalui FGD DDA 2026 kepada semua OPD, internalisasi PSS inisiatif Tim Pembina, serta pembinaan kepada OPD kontributor data untuk BPS guna memastikan penyelenggaraan pembinaan statistik sektoral sesuai standar.

14. Pada Indikator Indeks Pelayanan Publik - Penilaian Mandiri meliputi melakukan publisitas hasil SKD Triwulan IV dan Tahun 2025 di berbagai media, menyusun laporan dan analisis SKD Tahunan, mengadakan FGD Standar Layanan Publik 2026, serta melakukan internalisasi pelayanan publik kepada seluruh pegawai dan FGD Standar Pelayanan kepada pengguna data untuk memastikan penilaian mandiri pelayanan publik sesuai standar.
15. Pada Indikator Nilai SAKIP oleh Inspektorat meliputi merancang timeline dan alokasi petugas untuk Agenda SAKIP 2025 dan 2026, memperbarui e-sakip 3325 dengan menu baru, mengunduh dan menganalisis hasil LHE AKIP 2025 untuk perbaikan kualitas dokumen SAKIP, menyusun template dokumen sesuai arahan pusat, menyinkronkan kendala dan solusi SAKIP dengan mitigasi risiko, melakukan sharing knowledge untuk meningkatkan kompetensi pegawai, merancang dashboard SAKIP 2026 untuk pengumpulan data kinerja yang sistematis, serta melibatkan seluruh pegawai dalam proses pengumpulan data kinerja untuk memastikan nilai SAKIP sesuai standar.
16. Pada Indikator Indeks Implementasi BerAKHLAK meliputi melakukan pembinaan karakter dan etika secara rutin melalui Resiik untuk pegawai baru, meningkatkan kompetensi melalui pembagian kerja menantang dan briefing internalisasi, memilih CA baru untuk mengawal inovasi, melakukan kolaborasi dengan OPD dan pegawai melalui kegiatan seperti "Ngobrol Bareng Mantis," serta melibatkan seluruh tim dalam agenda prioritas untuk meningkatkan implementasi SAKIP, pelayanan publik, dan administrasi guna memperkuat nilai BerAKHLAK yang kolaboratif.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Perjanjian Kinerja BPS Kabupaten Batang Tahun 2025

PERJANJIAN KINERJA
BPS KABUPATEN BATANG TAHUN 2025

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN BATANG

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Heni Djumadi S. ST
Jabatan : Kepala BPS Kabupaten Batang

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Ir. Endang Tri Wahyuningsih, MM
Jabatan : Kepala BPS Provinsi Jawa Tengah

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Batang , 31 Januari 2025

Pihak Kedua	Pihak Pertama
Ir. Endang Tri Wahyuningsih, MM	Heni Djumadi S. ST
NIP. 196509231990032002	NIP. 197105071993121001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN BATANG

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terwujudnya Penyediaan Data dan *Insight* Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang Berkualitas	Persentase Publikasi/Laporan Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang Berkualitas	100 persen
2.	Terwujudnya Penyediaan Data dan *Insight* Statistik Kesejahteraan Rakyat yang Berkualitas	Persentase Publikasi/Laporan Statistik Kesejahteraan Rakyat yang Berkualitas	100 persen
3.	Terwujudnya Penyediaan Data dan *Insight* Statistik Ketahanan Sosial yang Berkualitas	Persentase Publikasi/Laporan Statistik Ketahanan Sosial yang Berkualitas	100 persen
4.	Terwujudnya Penyediaan Data dan *Insight* Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Berkualitas	Persentase Publikasi/Laporan Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Berkualitas	100 persen
5.	Terwujudnya Penyediaan Data dan *Insight* Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan yang Berkualitas	Persentase Publikasi/Laporan Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan yang Berkualitas	100 persen
6.	Terwujudnya Penyediaan Data dan *Insight* Statistik Industri yang Berkualitas	Persentase Publikasi/Laporan Statistik Industri yang Berkualitas	100 persen
7.	Terwujudnya Penyediaan Data dan *Insight* Statistik Distribusi yang Berkualitas	Persentase Publikasi/Laporan Statistik Distribusi yang Berkualitas	100 persen
8.	Terwujudnya Penyediaan Data dan *Insight* Statistik Harga yang Berkualitas	Persentase Publikasi/Laporan Statistik Harga yang Berkualitas	100 persen

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
9.	Terwujudnya Penyediaan Data dan *Insight* Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata yang Berkualitas	Persentase Publikasi/Laporan Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata yang Berkualitas	100 persen
10.	Terwujudnya Penyediaan Data dan *Insight* Statistik Lintas Sektor yang Berkualitas	Persentase Publikasi/Laporan Neraca Produksi yang Berkualitas	100 persen
11.		Persentase Publikasi/Laporan Neraca Pengeluaran yang Berkualitas	100 persen
12.		Persentase publikasi/laporan Analisis dan Pengembangan Statistik yang berkualitas	100 persen
13.	Terwujudnya Penguatan Penyelenggaraan Pembinaan Statistik Sektoral Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah	Tingkat Penyelenggaraan Pembinaan Statistik Sektoral sesuai standar	80 persen
14.	Terwujudnya Kemudahan Akses Data BPS	Indeks Pelayanan Publik - Penilaian Mandiri	4,44 poin
15.	Terwujudnya Dukungan Manajemen pada BPS Provinsi dan BPS Kabupaten/Kota	Nilai SAKIP Oleh Inspektorat	73,94 poin
16.		Indeks Implementasi BerAKHLAK	74,51 poin

Kegiatan	Anggaran
1) Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik	Rp. 3.732.010.000
2) Dukungan Manajemen	Rp. 5.593.341.000
JUMLAH	**Rp. 9.325.351.000**

Kepala BPS Provinsi Jawa Tengah

Ir. Endang Tri Wahyuningsih, MM
NIP. 196509231990032002

Batang, 31 Januari 2025
Kepala BPS Kabupaten Batang

Heni Djumadi S. ST
NIP. 197105071993121001

Lampiran 2. Perjanjian Kinerja BPS Kabupaten Batang Tahun 2025 Reviu

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN BATANG

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Heni Djumadi, S. ST
Jabatan : Kepala BPS Kabupaten Batang

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Ir. Endang Tri Wahyuningsih, MM
Jabatan : Plt. Kepala BPS Provinsi Jawa Tengah

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Batang, 27 Maret 2025

Pihak Kedua	Pihak Pertama
Ir. Endang Tri Wahyuningsih, MM	Heni Djumadi, S. ST
NIP. 196509231990032002	NIP. 197105071993121001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN BATANG

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terwujudnya Penyediaan Data dan *Insight* Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang Berkualitas	Persentase Publikasi/Laporan Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang Berkualitas	100 persen
2.	Terwujudnya Penyediaan Data dan *Insight* Statistik Kesejahteraan Rakyat yang Berkualitas	Persentase Publikasi/Laporan Statistik Kesejahteraan Rakyat yang Berkualitas	100 persen
3.	Terwujudnya Penyediaan Data dan *Insight* Statistik Ketahanan Sosial yang Berkualitas	Persentase Publikasi/Laporan Statistik Ketahanan Sosial yang Berkualitas	100 persen
4.	Terwujudnya Penyediaan Data dan *Insight* Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Berkualitas	Persentase Publikasi/Laporan Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Berkualitas	100 persen
5.	Terwujudnya Penyediaan Data dan *Insight* Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan yang Berkualitas	Persentase Publikasi/Laporan Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan yang Berkualitas	100 persen
6.	Terwujudnya Penyediaan Data dan *Insight* Statistik Industri yang Berkualitas	Persentase Publikasi/Laporan Statistik Industri yang Berkualitas	100 persen
7.	Terwujudnya Penyediaan Data dan *Insight* Statistik Distribusi yang Berkualitas	Persentase Publikasi/Laporan Statistik Distribusi yang Berkualitas	100 persen
8.	Terwujudnya Penyediaan Data dan *Insight* Statistik Harga yang Berkualitas	Persentase Publikasi/Laporan Statistik Harga yang Berkualitas	100 persen

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
9.	Terwujudnya Penyediaan Data dan *Insight* Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata yang Berkualitas	Persentase Publikasi/Laporan Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata yang Berkualitas	100 persen
10.	Terwujudnya Penyediaan Data dan *Insight* Statistik Lintas Sektor yang Berkualitas	Persentase Publikasi/Laporan Neraca Produksi yang Berkualitas	100 persen
11.		Persentase Publikasi/Laporan Neraca Pengeluaran yang Berkualitas	100 persen
12.		Persentase publikasi/laporan Analisis dan Pengembangan Statistik yang berkualitas	100 persen
13.	Terwujudnya Penguatan Penyelenggaraan Pembinaan Statistik Sektoral Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah	Tingkat Penyelenggaraan Pembinaan Statistik Sektoral sesuai standar	80 persen
14.	Terwujudnya Kemudahan Akses Data BPS	Indeks Pelayanan Publik - Penilaian Mandiri	4,44 poin
15.	Terwujudnya Dukungan Manajemen pada BPS Provinsi dan BPS Kabupaten/Kota	Nilai SAKIP Oleh Inspektorat	73,94 poin
16.		Indeks Implementasi BerAKHLAK	74,51 poin

Kegiatan	Anggaran
1) Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik	Rp. 3.738.955.000
2) Dukungan Manajemen	Rp. 5.593.341.000
JUMLAH	**Rp. 9.332.296.000**

Batang, 27 Maret 2025

Plt. Kepala BPS Provinsi Jawa Tengah

Ir. Endang Tri Wahyuningsih, MM
NIP. 196509231990032002

Kepala BPS Kabupaten Batang

Heni Dumadi, S. ST
NIP. 197105071993121001

Lampiran 3. Jumlah Pegawai BPS Kabupaten Batang Menurut Tingkat Pendidikan, 2025

No.	Jenjang Pendidikan yang Ditamatkan	Jumlah Pegawai	Persentase (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	SMP	1	2,63
2	SMA	7	18,42
3	D-III	1	2,63
4	D-IV	12	31,58
5	S1	13	34,21
6	S2	4	10,53
Total		**38**	**100,00**

Lampiran 4. Jumlah Pegawai BPS Kabupaten Batang Menurut Golongan Kepangkatan, 2025

No.	Golongan	Pangkat	Jumlah Pegawai	Persentase (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
PNS			**35**	**92,11**
1	I/d	Juru	1	2,63
2	II/d	Pengatur Tk.I	4	10,53
3	III/a	Penata Muda	3	7,89
4	III/b	Penata Muda Tk.I	9	23,68
5	III/c	Penata	4	10,53
6	III/d	Penata Tk.I	10	26,32
7	IV/a	Pembina	2	5,26
8	IV/b	Pembina Tk.I	1	2,63
PPPK			**4**	**10,53**
9	V	PPPK	4	10,53
Total			**38**	**100,00**

Lampiran 5. Jumlah Pejabat Fungsional BPS Kabupaten Batang Tahun 2025

Jenis Jabatan	Jumlah Pegawai	Jenis Kelamin			
		Laki-Laki		Perempuan	
		Jumlah	Persentase (%)	Jumlah	Persentase (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jabatan Struktural	**2**	**1**	**2,63**	**1**	**2,63**
Kepala BPS	1	1	2,63		
Kepala Subbagian Umum	1			1	2,63
Jabatan Fungsional Statistisi	**27**	**16**	**42,10**	**11**	**28,95**
Statistisi Muda Subbagian Umum	1			1	2,63
Statistisi Ahli Muda	10	6	15,79	4	10,53
Statistisi Ahli Pertama	6	5	13,16	1	2,63
Statistisi Penyelia	1	1	2,63		0
Statistisi Mahir	6	2	5,26	4	10,53
Statistisi Terampil	3	2	5,26	1	2,63
Jabatan Fungsional Pranata Komputer	**2**	**1**	**2,63**	**1**	**2,63**
Pranata Komputer Ahli Muda	1	1	2,63		
Pranata Komputer Ahli Pertama	1			1	2,63
Jabatan Fungsional Keuangan	**2**			**2**	**5,26**
APK APBN Ahli Pertama	1			1	2,63
Pranata Keuangan APBN Mahir	1			1	2,63
Jabatan Fungsional Statistisi	**5**	**5**	**13,16**		
Fungsional Umum	5	5	13,16		
Jumlah	**38**	**23**	**60,53**	**15**	**39,47**

Lampiran 6. Daftar OPD yang menjadi target Pembinaan Statistik Sektoral BPS Kabupaten Batang Tahun 2025

No.	Nama Instansi
(1)	(2)
1	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Batang
2	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Batang
3	Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Batang
4	Badan Pengelolaan Keuangan Pendapatan dan Aset Daerah Kabupaten Batang
5	Badan Perencanaan, Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah (Bapperida) Kabupaten Batang
6	Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Batang
7	**Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Batang***
8	**Dinas Kesehatan Kabupaten Batang***
9	Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Batang
10	Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Batang
11	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Batang
12	Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Batang
13	Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Batang
14	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Batang
15	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
16	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk Kabupaten Batang
17	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Batang
18	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Batang
19	Dinas Perhubungan Kabupaten Batang
20	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UKM Kabupaten Batang
21	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Batang
22	Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Pemukiman Kabupaten Batang
23	Dinas Sosial Kabupaten Batang
24	Inspektorat Daerah Kabupaten Batang
25	Rumah Sakit Umum Daerah Batang
26	Rumah Sakit Umum Daerah Limpung
27	Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Batang
28	Sekretaris DPRD Kabupaten Batang

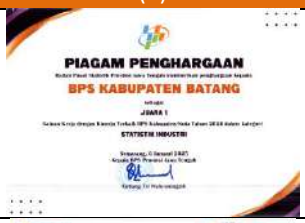
Catatan : *) merupakan OPD Lokus PSS tahun 2025

Lampiran 7. Daftar K/L/Instansi/OPD Pengguna Data BPS untuk Perencanaan, Monitoring, dan Evaluasi Pembangunan (Hasil SKD 2025)

No.	Nama	Instansi
(1)	(2)	(3)
1	Ika Dianawati	Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Batang
2	Rully	Polres Batang
3	Eko Nuryanto	Bagian Perekonomian & SDA Sekda Batang
4	Rahwan Astyo Wibowo	Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Batang
5	Agung Purnama	KPKNL Pekalongan
6	Indrawati	Diskominfo Kabupaten Batang
7	Dewi Linggasari	Dinas Kesehatan Kabupaten Batang
8	Risky Agustina	Kecamatan Kandeman
9	Dheni Dwihartati	UPTD PUSKESMAS GRINGSING I
10	Bapelitbang	Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Batang
11	Hendrikha Effiana	DPRKP
12	Ermi Rosmayalanja	Puskesmas Tulis
13	Solisah	Puskesmas Reban
14	Widiyanto	Kantor Kecamatan Pecalungan
15	Boerhanudin Husni	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Batang
16	Ma'ruf Affandi	BPKPAD Kabupaten Batang
17	Ika Listyorini	SATPOL PP Kabupaten Batang
18	Dian Wahyuning Tyas	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Batang
19	Danang Ariyanto	BRIN
20	Novi Sariningsih	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Batang
21	M. Wildan Qomarkan	Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Batang
22	Irwan Dwi Herdiyanto	Dispaperta Kabupaten Batang
Total Responden		**22**

Lampiran 8. Daftar Prestasi BPS Kabupaten Batang Tahun 2025

No	Penghargaan	Instansi Pemberi	Sertifikat
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Instansi Eksternal			
1	Juara 1 Informatif dari Komisi Informasi Provinsi Jawa Tengah	Komisi Informasi Provinsi Jawa Tengah	
2	Harapan 2 Digitalisasi PKN	KPPN Pekalongan	
3	Terbaik IKPA Semester I Tahun 2025	DJPB Provinsi Jawa Tengah	
B. Instansi Internal			
4	Terbaik Penyelenggaraan KIP Tahap Uji Publik 2025	BPS Provinsi Jawa Tengah	
5	Terbaik Sebagai Unit Kerja Pelayanan Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi	BPS Provinsi Jawa Tengah	
6	Terbaik Pendataan Perusahaan KEK-KI Provinsi Jawa Tengah	BPS Provinsi Jawa Tengah	
7	Juara 1 Penyusunan Laporan Keuangan	BPS Provinsi Jawa Tengah	

No	Penghargaan	Instansi Pemberi	Sertifikat
(1)	(2)	(3)	(4)
8	Juara 1 Statistik Industri	BPS Provinsi Jawa Tengah	
9	Juara 1 Jumlah Sampel Kecil Stat IBS	BPS Provinsi Jawa Tengah	
10	Juara 1 Jumlah Sampel Kurang dari 300 Stat Horti	BPS Provinsi Jawa Tengah	
11	Juara 2 Jumlah Sampel 10 ke atas Stat Perkebunan	BPS Provinsi Jawa Tengah	
12	Juara 2 Jumlah Sampel 10 ke atas Stat Peternakan	BPS Provinsi Jawa Tengah	
13	Juara2 Jumlah Sampel Kecil Stat IMK	BPS Provinsi Jawa Tengah	
14	Juara 2 Neraca Pengeluaran	BPS Provinsi Jawa Tengah	
15	Juara 2 Neraca Produksi	BPS Provinsi Jawa Tengah	

No	Penghargaan	Instansi Pemberi	Sertifikat
(1)	(2)	(3)	(4)
16	Juara 2 Pengolahan SIMPEG Online	BPS Provinsi Jawa Tengah	
17	Juara 3 Administrasi dan Teknis BPS Se Provinsi Jawa Tengah	BPS Provinsi Jawa Tengah	
18	Juara 3 Pelaksanaan Pengolahan Data	BPS Provinsi Jawa Tengah	
19	Juara 3 Pengelolaan Statistical Business Register	BPS Provinsi Jawa Tengah	
20	Juara 3 Penyusunan PDRB Lapangan Usaha	BPS Provinsi Jawa Tengah	
21	Juara 3 Penyusunan PDRB Pengeluaran	BPS Provinsi Jawa Tengah	
22	Harapan 1 Analisis Statistik	BPS Provinsi Jawa Tengah	
23	Harapan 1 Penyelenggaraan Pelayanan Publik	BPS Provinsi Jawa Tengah	

No	Penghargaan	Instansi Pemberi	Sertifikat
(1)	(2)	(3)	(4)
24	Harapan I Penyelenggaraan Kegiatan Pendataan Potensi Desa	BPS Provinsi Jawa Tengah	
25	Harapan 2 Survei dan Penyusunan PDRB Neraca Produksi	BPS Provinsi Jawa Tengah	
26	Harapan 2 Statistik Transportasi	BPS Provinsi Jawa Tengah	
27	Harapan 2 Pendataan Potensi Desa (Podes)	BPS Provinsi Jawa Tengah	
28	Harapan 2 Statistika Peternakan	BPS Provinsi Jawa Tengah	
29	Harapan 2 Statistika Perikanan	BPS Provinsi Jawa Tengah	
30	Harapan 3 Kegiatan Nerwilis	BPS Provinsi Jawa Tengah	
31	Harapan 3 Statistik Pertanian	BPS Provinsi Jawa Tengah	
32	Harapan 3 Penyelenggaraan Pelayanan Publik	BPS Provinsi Jawa Tengah	

Lampiran 9. Daftar Inovasi BPS Kabupaten Batang Tahun 2025

No	Nama Inovasi	Deskripsi	Dokumentasi
(1)	(2)	(3)	(4)
Inovasi Eksternal			
1.	GELATIK(Gemar Literasi Statistik)	Gelatik bertujuan untuk mendokumentasikan semua pelayanan publik agar pegawai/ internal BPS Kabupaten Batang lebih mudah mengaksesnya produk-produk BPS	
2.	SISWA(Sistem Informasi Statistik Via WhatsApp)	SISWA merupakan pelayanan statistik terpadu dimana pengguna data akan menerimalayanan data, publikasi BPS, rekomendasi statistik, konsultasi statistik maupun pengaduan secara online	
3.	SIRETA(Sistem Regristasi Tamu PST BPS Kabupaten Batang)	SIRETA di perlukan untuk pencatatan biodata pengunjung dengan menggunakan perangkat yang dimiliki sendiri untuk menjaga kebersihan dan kesehatan tiap orang	
4.	LAVISTA(Layanan Visitasi Statistik Sektoral)	LAVISTA merupakan kegiatan jemput bola yang dilakukan BPS Kabupaten Batang untuk melakukan pembinaan statistik sektoral kepada perangkat daerah	
5.	LAGU INDAH(Laporan Mingguan Indeks Perkembangan Harga)	Menyediakan data IPH yang mudah dimengerti oleh pihak pemerintah daerah sebagai evaluasi dan sekaligus perencanaan intervensi terkait tingkat harga di Kabupaten Batang melalui LAGU INDAH	
6.	NASI PADANG(Inisiasi Pendataan Harga Pangan)	Menyiapkan fenomena pendukung untuk memberikan insight pada data IPH Kabupaten Batang melalui NASI PADANG	
7.	MANTRI CANTIK	MANTRI CANTIK merupakan sebuah website atau laman yang bertujuan untuk mengarsip rangkaian kegiatan pembinaan desa cantik dalam bentuk digital	

No	Nama Inovasi	Deskripsi	Dokumentasi
(1)	(2)	(3)	(4)
8.	*Statistics Goes to School and Campus*	BPS Kabupaten Batang dalam meningkatkan literasi statistik sejak dini melalui pendekatan edukatif dan partisipatif kepada pelajar dan mahasiswa	
Inovasi Internal			
9.	BATIQ (Batang Administration Quick)	Website terintegrasi untuk akses berbagai pelayanan internal BPS Kabupaten Batang. Tahun 2019 ketika ada wabah Covid-19 menjadi awal pengembangan web ini	
10.	Pena Lidia (Penataan Arsip Terintegrasi Alih Media)	Penataan Arsip yang dilaksanakan oleh Tim Subbag Umum BPS Kabupaten Batang yang bertujuan untuk menjamin ketersediaan arsip yang autentik dan terpercaya.	
11.	Lapees (Laman Pelengkap SAKIP)	Portal terpadu pengelolaan dan pengumpulan data kinerja mulai dari perencanaan, pengukuran, pelaporan hingga evaluasi kinerja	
12.	Simbad (Sistem Informasi Monitoring BPS Batang Terpadu)	Monitoring dari seluruh kegiatan baik teknis maupun administratif secara terintegrasi dalam 1 portal	
13.	ZI-Bintang (Portal terpadu zona integritas Kabupaten Batang)	Media digital yang dirancang untuk mendukung implementasi pembangunan ZI menuju WBK dan WBBM	
14.	Lapis Susu (Lembar Kerja Pemeriksaan Susenas)	Instrumen pengendalian mutu pada kegiatan Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) sebagai alat bantu bagi pengawas untuk mengecek konsistensi isian kuesioner	

No	Nama Inovasi	Deskripsi	Dokumentasi
(1)	(2)	(3)	(4)
15.	DeBAR (Barcode Daftar Barang Ruangan BMN)	Barcode daftar barang ruangan BMN yang tersedia di setiap ruangan untuk menampilkan daftar BMN yang ada.	
16.	Pemantik (Penataan Tema Kantor Cantik)	Inovasi yang dimulai dari ide pegawai serta pimpinan Kantor BPS Kabupaten Batang yang dituangkan dalam bentuk design tata ruang kantor	
17.	Femina (Fenomena untuk Pendukung Data Neraca)	Uraian analitis yang menggambarkan kondisi dan dinamika ekonomi yang memengaruhi pembentukan angka-angka dalam neraca	
18.	Digsi (Digital Signage)	Teknologi untuk menampilkan pesan, gambar, atau video di layar elektronik besar digunakan untuk menampilkan video profil BPS Batang, data strategis terbaru, dan informasi umum lainnya	
19.	Gemari Bos	Program belajar bersama mengenai Aplikasi BOS untuk meningkatkan pemahaman seluruh pegawai dalam mengerjakan aplikasi BOS	
20.	Jacozi (Jadwal *Coaching* Zona Integritas)	pendampingan dalam rangka pembangunan Zona Integritas menuju WBK dan WBBM	
21.	Shamawa (*Knowledge Sharing Full* Manfaat dan Wawasan)	Shamawa merupakan kegiatan berbagi pengetahuan yang dirancang untuk meningkatkan kapasitas, kompetensi, dan pemahaman pegawai	
22.	Pensi Pare (Pengingat Presensi Pagi dan Sore)	Pensi Pare merupakan mekanisme pengendalian kedisiplinan pegawai yang dirancang untuk memastikan kepatuhan terhadap jam kerja yang telah ditetapkan.	

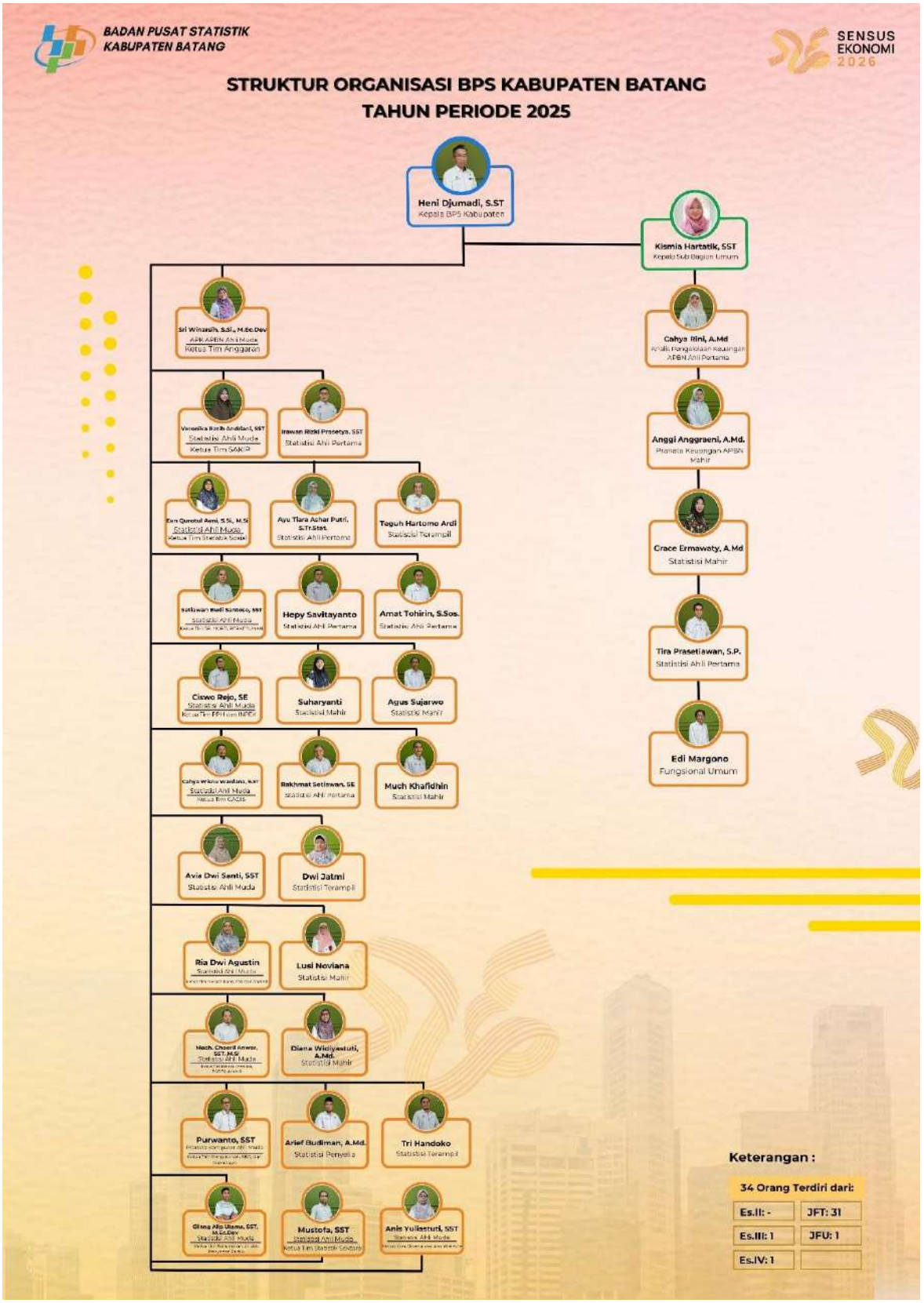
No	Nama Inovasi	Deskripsi	Dokumentasi
(1)	(2)	(3)	(4)
23.	Gina Manis (Giat Rutin Bersama Menyebarluaskan Indikator dan Data Strategis)	Gina Manis merupakan kegiatan berkala yang dilaksanakan untuk memastikan informasi statistik penting dapat diakses, dipahami, dan dimanfaatkan secara optimal oleh para pemangku kepentingan.	
24.	Oper Gasoline (Open Rekrutmen Petugas secara *Online*)	Oper Gasoline merupakan mekanisme seleksi calon petugas statistik yang dilaksanakan secara terbuka, transparan, dan berbasis digital.	
25.	Betah Bertilawah (Belajar Tahsin Bersama untuk Memperbaiki Tilawah)	Kegiatan Betah Bertilawah (Belajar Tahsin Bersama untuk Memperbaiki Tilawah) merupakan sebuah program yang dirancang untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an baik dari aspek pengucapan huruf (makhorijul huruf) maupun intonasi	
26.	Pegawai Teladan	Apresiasi terhadap pegawai yang memilliki kinerja terbaik pada triwulan berjalan agar menjadi motivasi untuk ASN lainnya	
27.	Batang Bertakjil (BPS Batang Berbagi Takjil saat Ramadhan)	bentuk kepedulian sosial yang dilaksanakan dalam momentum bulan Ramadan melalui pembagian takjil kepada warga sekitar	
28.	Senam Sehat	Kegiatan setiap Jum’at Krida yang dilakukan untuk menjaga kebugaran tubuh pegawai	
29.	Jumat Qolbu	Kata-kata Mutiara setiap hari Jum’at sebagai penguat motivasi kerja	

Lampiran 10. Alokasi Anggaran Belanja dan Capaian Kinerja BPS Kabupaten Batang, 2025

Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja		Satuan	Target 2025*)	Realisasi 2025	Capaian Terhadap Target 2025 (%)	PAGU yang dapat digunakan 2025 (Rp)	Realisasi Anggaran 2025 (Rp)	Presentase Realisasi Anggaran 2025 (%)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Sasaran 1.1.1: Terwujudnya Penyediaan Data dan Insight Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang Berkulitas					100	Rp 274.230.000	Rp 274.084.000	
	Persentase Publikasi/Laporan Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang Berkualitas	Persen	100	100	100			99,95
Sasaran 1.1.3: Terwujudnya Penyediaan Data dan Insight Statistik Kesejahteraan Rakyat yang Berkualitas					100	Rp 452.799.000	Rp 452.706.500	
	Persentase Publikasi/Laporan Statistik Kesejahteraan Rakyat yang Berkualitas	Persen	100	100	100			99,98
Sasaran 1.1.5: Terwujudnya Penyediaan Data dan Insight Statistik Ketahanan Sosial yang Berkualitas					100	Rp 59.349.000	Rp 59.348.800	
	Persentase Publikasi/Laporan Statistik Ketahanan Sosial yang Berkualitas	Persen	100	100	100			100
Sasaran 1.2.1: Terwujudnya Penyediaan Data dan Insight Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Berkualitas					100	Rp 283.084.000	Rp 275.001.493	
	Persentase Publikasi/Laporan Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Berkualitas	Persen	100	100	100			97,14
Sasaran 1.2.2: Terwujudnya Penyediaan Data dan Insight Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan yang Berkualitas					100	Rp 22.630.000	Rp 22.587.000	
	Persentase Publikasi/Laporan Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan yang Berkualitas	Persen	100	100	100			99,81
Sasaran 1.2.3: Terwujudnya Penyediaan Data dan Insight Statistik Industri yang Berkualitas					100	Rp 69.220.000	Rp 69.218.500	
	Persentase Publikasi/Laporan Statistik Industri yang Berkualitas	Persen	100	100	100			95,44
Sasaran 1.3.1: Terwujudnya Penyediaan Data dan Insight Statistik Distribusi yang Berkualitas					100	Rp 1.676.522.000	Rp 1.676.513.634	
	Persentase Publikasi/Laporan Statistik Distribusi yang Berkualitas	Persen	100	100	100			100
Sasaran 1.3.3: Terwujudnya Penyediaan Data dan Insight Statistik Harga yang Berkualitas					100	Rp 90.429.000	Rp 89.414.000	
	Persentase Publikasi/Laporan Statistik Harga yang Berkualitas	Persen	100	100	100			98,88

Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja		Satuan	Target 2025*)	Realisasi 2025	Capaian Terhadap Target 2025 (%)	PAGU yang dapat digunakan 2025 (Rp)	Realisasi Anggaran 2025 (Rp)	Presentase Realisasi Anggaran 2025 (%)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Sasaran 1.3.5: Terwujudnya Penyediaan Data dan Insight Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata yang Berkualitas					100	Rp 48.274.000	Rp 48.001.627	
	Persentase Publikasi/Laporan Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata yang Berkualitas	Persen	100	100	100			99,44
Sasaran 1.4.1: Terwujudnya Penyediaan Data dan Insight Statistik Lintas Sektor yang Berkualitas					100	Rp 46.890.000	Rp 46.880.000	
	Persentase Publikasi/Laporan Neraca Produksi yang Berkualitas	Persen	100	100	100	Rp 15.684.000	Rp 15.674.000	99,94
	Persentase Publikasi/Laporan Neraca Pengeluaran yang Berkualitas	Persen	100	100	100	Rp 31.206.000	Rp 31.206.000	100
	Persentase Publikasi/Laporan Analisis dan Pengembangan Statistik yang Berkualitas	Persen	100	100	100			99,97
Sasaran 2.5.1: Terwujudnya Penguatan Penyelenggaraan Pembinaan Statistik Sektoral Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah					120	Rp 79.540.000	Rp 67.532.700	
	Tingkat Penyelenggaraan Pembinaan Statistik Sektoral sesuai Standar	Persen	80	99	107,61			84,9
Sasaran 2.7.1: Terwujudnya Kemudahan Akses Data BPS					108	Rp 47.400.000	Rp 47.341.250	
	Indeks Pelayanan Publik - Penilaian Mandiri	Poin	4,44	4,7954	104,25			99,98
Sasaran 3.3.2: Terwujudnya Dukungan Manajemen pada BPS Provinsi dan BPS Kabupaten/Kota yang Efektif dan Efisien					109,67	Rp 5.864.789.000	Rp 5.843.139.922	
	Nilai SAKIP Oleh Inspektorat	Poin	73,94	73,45	93,57			99,63
	Indeks Implementasi BerAKHLAK	Persen	74,51	100	120			
TOTAL						**Rp 9.015.156.000**	**Rp 8.971.769.426**	**99,52**

Lampiran 11. Peta Jabatan BPS Kabupaten Batang Tahun 2025



Lampiran 12. Peta Wilayah Kabupaten Batang

PETA WILAYAH KABUPATEN BATANG



KECAMATAN

Bandar	Gringsing	Subah
Banyuputih	Kandeman	Tersono
Batang	Limpung	Tulis
Bawang	Pecalungan	warungasem
Blado	Reban	Wonotunggal

Lampiran 13. Penetapan Target Rencana Strategis dan Alokasi Anggaran BPS Kabupaten Batang Tahun 2025 - 2029

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	Indikator Kinerja	Target					Alokasi (dalam Juta rupiah)					UIC
			2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
PROGRAM 01 : Program Dukungan Manajemen													
	Terwujudnya Dukungan Manajemen pada BPS Provinsi dan BPS Kabupaten/Kota	Nilai SAKIP Oleh Inspektorat (poin)	73.94	75.08	76.22	77.36	78.50	5590.59	5786.26	5988.78	6198.39	6415.33	Tim SAKIP
	Terwujudnya Dukungan Manajemen pada BPS Provinsi dan BPS Kabupaten/Kota	Indeks Implementasi BerAKHLAK (persen)	74.51	75.38	76.25	77.13	78.00	2.747	2.843	2.942	3.045	3.152	Tim Subbagian Umum; Tim Tim Kehumasan, ZI dan Pelayanan Publik
PROGRAM 06 : Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik													
2905 Penyediaan dan Pengembangan Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan													
	Terwujudnya Penyediaan Data dan Insight Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang Berkualitas	Persentase Publikasi/ Laporan Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang Berkualitas (persen	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	497.245	199.741	206.732	213.968	221.457	Tim Statistik Sosial
2906 Penyediaan dan Pengembangan Statistik Kesejahteraan Rakyat													
	Terwujudnya Penyediaan Data dan Insight Statistik Kesejahteraan Rakyat yang Berkualitas	Persentase Publikasi/ Laporan Statistik Kesejahteraan Rakyat yang Berkualitas (persen)	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	558.699	578.252	598.492	619.438	641.119	Tim Statistik Sosial
2907 Penyediaan dan Pengembangan Statistik Ketahanan Sosial													
	Terwujudnya penyediaan Data dan Insight Statistik Ketahanan Sosial yang Berkualitas	Persentase Publikasi/Laporan Statistik Ketahanan Sosial yang Berkualitas (persen)	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	10.326	10.687	11.061	11.448	11.849	Tim Statistik Sosial; Tim Neraca Produksi, Podes, dan MR
	Terwujudnya Kapasitas Tata Kelola Pemerintah Desa untuk Menghasilkan Statistik Berkualitas	Persentase Kumulatif Desa yang Berpredikat Desa Cinta Statistik	0	2.02	2.42	2.82	3.23	71.463	73.964	76.552	79.232	82.005	Tim Statistik Sektoral
2910 Penyediaan dan Pengembangan Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan													
	Terwujudnya Penyediaan Data dan Insight Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Berkualitas	Persentase Publikasi/Laporan Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Berkualitas	100	100	100	100	100	240.879	249.309	258.035	267.066	276.414	Tim Statistik Pertanian, Hortikultura, dan Perkebunan
2909 Penyediaan dan Pengembangan Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan													
	Terwujudnya Penyediaan Data dan Insight Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan yang Berkualitas	Persentase Publikasi/Laporan Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan yang Berkualitas (persen)	100	100	100	100	100	13.154	13.614	14.09	14.584	15.094	Tim Statistik Peternakan, perikanan dan Kehutanan
2904 Penyediaan dan Pengembangan Statistik Industri													
	Terwujudnya penyediaan Data dan Insight Statistik Industri yang Berkualitas	Persentase Publikasi/Laporan Statistik Industri yang Berkualitas (persen)	100	100	100	100	100	91.32	94.52	97.83	101.25	104.80	Tim Statistik Industri, Penggalian, Energi dan Konstruksi

2902 Penyediaan dan Pengembangan Statistik Distribusi												
	Terwujudnya Penyediaan Data dan Insight Statistik Distribusi yang Berkualitas	Persentase Publikasi/Laporan Statistik Distribusi yang Berkualitas (persen)	100	100	100	100	100	1923.401	3964.635	785.688	18	18.63	Tim Harga dan Distribusi
2903 Penyediaan dan Pengembangan Statistik Harga												
	Terwujudnya Penyediaan Data dan Insight Statistik Harga yang Berkualitas	Persentase Publikasi/Laporan Statistik Harga yang Berkualitas (persen)	100	100	100	100	100	119.836	124.03	128.371	132.864	137.514	Tim Harga dan Distribusi
2908 Penyediaan dan Pengembangan Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata												
	Terwujudnya Penyediaan Data dan Insight Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata yang Berkualitas	Persentase Publikasi/Laporan Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata yang Berkualitas (persen)	100	100	100	100	100	42.826	44.324	45.875	47.481	49.143	Tim KTIP
2899 Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Produksi												
	Terwujudnya Penyediaan Data dan Insight Statistik Lintas Sektor yang Berkualitas	Persentase Publikasi/Laporan Neraca Produksi yang Berkualitas (persen)	100	100	100	100	100	18.966	19.629	20.316	21.027	21.763	Tim Neraca Produksi, PODES, dan MR
2898 Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Pengeluaran												
	Terwujudnya Penyediaan Data dan Insight Statistik Lintas Sektor yang Berkualitas	Persentase Publikasi/Laporan Neraca Pengeluaran yang Berkualitas (persen)	100	100	100	100	100	56.745	58.731	60.786	62.914	65.116	Tim Neraca Konsumsi dan Analisis
2896 Penyediaan dan Pengembangan dan Analisis Statistik												
	Terwujudnya Penyediaan Data dan Insight Statistik Lintas Sektor yang Berkualitas	Persentase publikasi/laporan Analisis dan Pengembangan Statistik yang berkualitas (persen)	100	100	100	100	100	2	2.07	2.143	2.219	2.297	Tim Neraca Produksi, PODES, dan MR
2897.BMA.004 Pelayanan dan Pengembangan Diseminasi Informasi Statistik melalui Laporan Diseminasi dan Metadata Statistik												
	Terwujudnya Kemudahan Akses Data BPS	Indeks Pelayanan Publik - Penilaian Mandiri (poin)	4.44	4.48	4.52	4.56	4.6	21.67	22.429	23.214	24.026	24.867	Tim Tim Kehumasan, ZI dan Pelayanan Publik
2897.QBD.003 Pelayanan dan Pengembangan Diseminasi Informasi Statistik melalui Penguatan Penyelenggaraan Pembinaan Statistik Sektoral												
	Terwujudnya Penguatan Penyelenggaraan Pembinaan Statistik Sektoral Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah	Tingkat Penyelenggaraan Pembinaan Statistik Sektoral sesuai standar (persen)	80	83	86	89	92	19.55	20.235	20.943	21.676	22.434	Tim Statistik Sektoral

SENSUS EKONOMI 2026

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

DATA
MENCERDASKAN BANGSA

BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BATANG
JALAN PEMUDA NOMOR 90 BATANG
TELEPON/FAX: (0285) 391004
HOMEPAGE. HTTP: BATANGKAB.BPS.GO.ID